



Api Penyulut Semangat

KETIKA asap masih mengepul dari Gedung Redaksi (dan para petugas pemadam kebakaran tengah sibuk menaklukkan api), wartawan, karyawan, dan manajemen PT Pikiran Rakyat Bandung menggelar pertemuan di satu ruangan yang luput dari jilatan api. Tak seorang pun yang tak terpukul tatkala menyaksikan ruang kerja tinggi puing. Meskipun demikian, kami bertekad untuk memilih satu opsi: *Pikiran Rakyat* harus tetap terbit!

Sejak kabar kebakaran tersebar pada pukul 6.00, Sabtu (4/10/2014), pesan simpatik dari masyarakat, narasumber, dan relasi kami terima lewat telepon, pesan singkat, hingga media sosial. Pesan belasungkawa yang mengalir, nyaris tidak berdiri sendiri, tetapi bersama sokongan semangat dan tawaran bantuan. "Saya sekeluarga ikut berduka atas kebakaran yang menimpa Kantor Redaksi *Pikiran Rakyat* di Jalan Soekarno Hatta 147 Bandung pagi ini..." tulis Hawa Setiawan di status Facebooknya. "Kami percaya, api hanya dapat menghancurkan kantor redaksi, tapi tidak dapat merusak semangat jurnalistik. Tetaplah terbit, *Pikiran Rakyat*."

"Semangat trs kang... yang penting tdk membakar semangat keluarga PR utk berkarya membangun *Pikiran Rakyat*..." pesan seorang teman. Mas Eko Maryadi, ketua umum Aliansi Jurnalis Independen menelepon dan, dengan sungguh-sungguh, menawarkan apa yang bisa diberikan untuk membantu.

Puluhan pesan senada saya terima. Ratusan lainnya diterima oleh teman-teman lain di *Pikiran Rakyat*. Suntikan semangat itu secara langsung menyatukan *Pikiran Rakyat* dengan masyarakat. "Ngiring sungkawa PR kahuruan," pesan seorang teman melalui inbox Facebook. "Muji PR kareueus Jabar enggal hudang deui..."

Wali Kota Bandung Ridwan Kamil --yang datang ke lokasi dan kemudian mengunjungi kantor redaksi pengganti di Jalan Asia Afrika-- juga mengharapkan *Pikiran Rakyat* tetap terbit. "*Pikiran Rakyat* itu semangatnya Bandung. Jadi, kami tunggu hari Senin," kata kang Emil.

(Bersambung ke hal. 9 kol. 1)



PETUGAS pemadam kebakaran melakukan pendinginan di dalam Kantor Redaksi "*Pikiran Rakyat*" yang terbakar di Jalan Soekarno Hatta, Kota Bandung, Sabtu (4/10/2014). Tidak ada korban jiwa dalam kejadian yang diduga akibat hubungan pendek arus listrik tersebut. Akan tetapi, kerugian materi diperkirakan mencapai miliaran rupiah. *

Dirut "PR": Terima Kasih kepada Semua Pihak yang Telah Membantu

Kami Tetap Hadir Melayani

BANDUNG, (PR).-

Kantor Redaksi *HU Pikiran Rakyat* di Jalan Soekarno Hatta, Kota Bandung luluh lantak dilalap api, Sabtu (4/10/2014) pagi. Musibah itu mengundang keprihatinan mendalam dari berbagai kalangan. Meskipun demikian, *HU Pikiran Rakyat* berkomitmen untuk tetap terbit demi melayani kebutuhan informasi masyarakat Jawa Barat.

Direktur Utama PT Pikiran Rakyat Bandung Joko Hendarto menyatakan, masyarakat tidak perlu khawatir karena *Pikiran Rakyat* akan tetap terbit seperti biasa. Soalnya, beberapa saat setelah musibah terjadi, manajemen sudah mendiskusikan dan menempuh langkah-langkah darurat. Hal itu untuk memastikan bahwa kebutuhan informasi tetap terlayani seperti biasa.

"Karena mesin cetak aman, yang dipermasalahkan adalah komputer-komputer. Akan tetapi, untuk sementara, (kami) akan menggunakan komputer di Asia Afrika dan Granesia," katanya di lokasi kejadian. "Dokumen yang hanya dimiliki kami pun ikut terbakar api, belum ditam- bah file-file di komputer masing-

masing karyawan yang tak kalah penting dan berharga."

Ia pun mengungkapkan bahwa semua bagian di PT Pikiran Rakyat Bandung sudah berkoordinasi untuk menyelesaikan masalah. Semua sudah siap bekerja ekstra untuk tetap menerbitkan "PR" pada Senin (6/10/2014) ini. "(Kebetulan), pada hari Minggu, 'PR' memang tidak terbit karena bertepatan dengan libur Lebaran Haji," ujarnya.

Dalam kesempatan itu, Joko menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan yang turut ber-bela sungkawa atas musibah tersebut. "Terima kasih kepada (para personel) Dinas Pemadam Kebakaran, polisi, TNI, dan semua pihak yang

telah membantu memadamkan api," katanya.

Yakin tegar

Musibah kebakaran yang menimpa Kantor Redaksi *HU Pikiran Rakyat* itu segera tersebar luas, terutama melalui jejaring sosial. Ucapan keprihatinan langsung mengalir deras. Bahkan, Wali Kota Bandung Ridwan Kamil menyempatkan diri meninjau lokasi kebakaran.

Setiba di lokasi dan menyaksikan puing-puing bangunan, Emil --begitu ia akrab disapa-- tak bisa menyembunyikan semburat kesedihan di wajahnya. "Aduh. Sedih juga saya lihat ini. (Kok) sampai seperti ini?"

(Bersambung ke hal. 9 kol. 1)

PESTA HADIAH
 1 September - 30 Oktober 2014
 Ayo lingkarikan TRANSAKSI NYA!
 dan menangkan HADIAHNYA...
 *Syarat dan Ketentuan Berlaku

BPR KS
 Terdaftar dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

call center
 022-4240600
 www.pikiran-rakyat.com

PELAYANAN KONSUMEN PIKIRAN RAKYAT
(022) 4240600
0811 222 22 77 (VIA SMS)
 consumer_care@pikiran-rakyat.com
 redaksi@pikiran-rakyat.com

f pikiranrakyatonline @pikiranrakyat77
 www.pikiran-rakyat.com

HALAMAN DALAM

POLITIK
 Skenario Zig-zag Yudhoyono
 HALAMAN 2

DALAM NEGERI
 Provinsi Banten Dinilai Gagal
 HALAMAN 8

GELORA
REKOR "CLEAN SHEET"

TEROPONG
 Mengenal Lebih Dekat Dayak Muslim di pedalaman Borneo

Kami mengucapkan Terima Kasih Atas Simpati dan Doa dari Seluruh Masyarakat Berkaitan dengan Musibah Kebakaran Kantor Redaksi *Pikiran Rakyat*. Kami Berkomitmen Tetap Terbit Seperi Biasa untuk Melayani Para Pelanggan dan Pembaca Setia "PR". Kantor Redaksi Pikiran Rakyat Pindan ke Jalan Asia Afrika No. 77 Bandung. Telepon 022-4210770. Faksimile 022-4204497 & 022-4240800.

Cuaca BANDUNG

Pada umumnya Berawan banyak

Bandung Utara Berawan banyak	Bandung Timur Berawan banyak	Bandung Selatan Berawan banyak	Bandung Barat Berawan banyak	Bandung Tengah Berawan banyak	Bandung Tenggara Berawan banyak
Angin : Berubah-ubah arah, dengan kecepatan 12 km/jam Suhu Udara : 19°C - 30°C Kelembaban : 40% - 88% Tinggi gelombang di perairan Jawa Barat : Utara : 0,75 - 2 m, Selatan : 2 - 3,5 m					

Sumber: BMKG Bandung

Jadwal Salat

Subuh	Zuhur	Asar	Magrib	Isya
4.22	11.45	14.50	17.50	19.00

Sumber: Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat

Jatah Ketua MPR buat Demokrat

JAKARTA, (PR).-

Koalisi Merah Putih memastikan bahwa kursi ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat merupakan jatah Fraksi Partai Demokrat. Koalisi itu pun berpotensi menjadi *winner takes all*. Di lain pihak, Koalisi Indonesia Hebat sudah mempersiapkan paket 4-1 untuk bertarung dalam perebutan kursi ketua MPR.

Wakil Ketua Umum Partai Gerindra Fadli Zon mengungkapkan, keputusan soal paket pimpinan MPR diambil dalam pertemuan tertutup. Pertemuan itu dilangsungkan di kediaman Ketua Umum Partai Golkar Aburizal Bakrie, Sabtu (4/10/2014) malam hingga Minggu (5/10/2014) dini hari. "Demokrat (merupakan calon terkuat untuk posisi ketua MPR)," katanya kepada wartawan. Pertemuan itu pun menyepakati bahwa salah satu ketua MPR menjadi jatah Partai Persatuan Pembangunan.

Koalisi Indonesia Hebat memilih "paket" 4-1. "Empat kursi pimpinan berasal dari Koalisi Indonesia Hebat dan satu kursi untuk Dewan Perwakilan Daerah."



TB Hasanuddin.*

Menurut dia, tak semua partai pengusung Koalisi Merah Putih beroleh jatah pimpinan MPR. Soalnya, jumlah pimpinan MPR hanya 5 orang, 1 di antaranya berasal dari unsur Dewan Perwakilan Daerah. Ia pun memastikan bahwa anggota koalisi yang tak beroleh jatah kursi pimpinan MPR tidak akan iri. "Enggak... enggak akan iri. Enggak ada

yang minta jatah," tuturnya.

Sekretaris Majelis Pakar PPP Ahmad Yani mengonfirmasi bahwa partainya beroleh jatah satu pimpinan MPR. Meskipun demikian, ia mengungkapkan bahwa sosok sang calon baru akan dipublikasikan pada Senin (6/10/2014) ini. "Ini hasil musyawarah mufakat dengan semuanya," ujarnya.

Wakil Ketua Umum Partai Demokrat Max Sopacua juga memastikan bahwa partainya masuk ke dalam paket calon pimpinan MPR yang diajukan oleh Koalisi Merah Putih. Namun, dia enggan mengungkapkan, apakah Demokrat mendapat jatah sebagai ketua atau wakil ketua. "Saya kira Demokrat masuk, tetapi kami belum menentukan nama," ujarnya.

Juru Bicara Koalisi Merah Putih Tantowi Yahya mengungkapkan, koalisi sudah menyiapkan empat calon yang akan dimajukan pada Sidang Paripurna DPR. Namun, Tantowi belum bisa mengumumkan nama-nama tersebut. Ia mengaku, koalisi akan memberikan kejutan pada sidang paripurna. "Nanti hari Senin ketahuan. (Satu hal) yang perlu saya sampaikan di sini, tidak ada pertentangan sama sekali. Keputusan itu diambil dengan kesadaran penuh

(Bersambung ke hal. 9 kol. 1)

Bara Dendam Derby Bandung

BANDUNG, (PR).-

Dua misi besar diusung oleh Persib Bandung dalam derby kontra Pelita Bandung Raya pada laga perdana fase 8 besar Liga Super Indonesia di Stadion Si Jalak Harupat, Kabupaten Bandung, Senin (6/10/2014). Selain membuka kemenangan perdana fase krusial, Maung Bandung juga belum berhasil menuntaskan dendam setelah menjadi pecundang dan bermain imbang dalam dua derby pada fase grup lalu.

Raihan poin sempurna pada laga pertama babak 8 besar dinilai akan sangat menentukan langkah Maung Bandung untuk lolos ke semi-final Liga Super Indonesia.

Kemenangan merupakan harga mati yang harus dipenuhi. Jika tidak, langkah Persib pada laga-laga selanjutnya berpotensi terganggu. Bukan hanya karena raihan poin yang tersendat, melainkan juga faktor pukulan mental terhadap kondisi psikologi para pemain.

"Ini kesempatan untuk membalas hasil buruk pada fase grup. Pertandingan pada fase ini (8 besar) lebih menentukan daripada sebelumnya. Sekarang tidak boleh kalah lagi, harus menang. Kami sudah tahu kelemahan-kelemahan mereka dan harus benar-benar tampil *fight* un-

(Bersambung ke hal. 9 kol. 1)



PEMAIN belakang Persib Abdulrahman bersiap menyundul bola saat uji coba lapangan di Stadion Si Jalak Harupat, Kabupaten Bandung, Minggu (5/10/2014). Persib akan menghadapi PBR pada 8 besar Liga Super Indonesia, Senin (6/10/2014).*

TUNGGU DULU

PARA pekerja medis sebuah klinik di Kota Honda, Kolombia dibuat pusing tujuh keliling. Seorang gadis berusia 22 tahun datang dengan keluhan rasa sakit luar biasa di perut bawah. Belakangan diketahui, rasa sakit itu berasal dari sebuah kentang yang bersarang di dalam rahimnya. Seperti dilansir HSB Noticias, sang gadis mengaku, dua pekan lalu, ia sengaja memasukkan kentang itu ke kemaluannya. "Ibu saya mengatakan, jika tak ingin hamil, saya harus memasukkan sebutir kentang ke kemaluan dan saya percaya itu," katanya.***



Oleh: ASEP WAHYU FS

(Pemerhati masalah
Sosial Politik)

■ Analisis

Kedaulatan Rakyat versus Kedaulatan Elite

DPR telah mengesahkan Undang-Undang tentang Pemilihan Kepala Daerah yang mengembalikan wewenang memilih kepala daerah kepada anggota DPRD. Pengesahan UU ini bukan saja sarat dengan muatan politik "balas dendam" sesuai Pemilu Presiden 2014, tetapi juga ditafsirkan sebagai "perampokan" kedaulatan rakyat.

Koalisi Merah Putih yang terdiri atas Golkar, Gerindra, PAN, PKS, dan PPP menjadi pelopor disahkannya UU Pilkada ini. Pertimbangannya, karena pilkada langsung oleh rakyat banyak menganggu kelemahan. Contohnya, pemborosan anggaran, banyaknya kasus korupsi yang melibatkan kepala daerah, politik uang, kerusuhan, dan konflik horizontal.

Kasus tersebut menjadi alasan pembeda dikembalikannya wewenang memilih kepala daerah kepada DPRD. Dengan kata lain, pilkada tidak langsung dianggap sebagai cara untuk memperbaiki pelaksanaan pilkada langsung. Alasannya, pilkada tidak langsung juga tidak ada yang menjamin bebas dari masalah.

Pilkada langsung dianggap sebagai cerminan adanya daulat rakyat, sedangkan pilkada tidak langsung dianggap sebagai cerminan daulat elite. Kedua sistem ini disebut demokratis yang mencerminkan kedaulatan rakyat, rakyat sesungguhnya, dan rakyat elite.

Terlepas dari pro-kontra antara pilkada langsung dan pilkada tak langsung maka perlu dicermati secara seksama. Implementasi pilkada tidak langsung membutuhkan perubahan aturan lain yang berkaitan dengan pilkada. Pertama, UU No.

32/2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Posisi DPRD, selain sebagai penyalur aspirasi rakyat, juga sebagai mitra pemerintah daerah. Namun, ketika UU pilkada tak langsung diterapkan, kepala daerah dipilih oleh DPRD yang menjadi mitranya. Padahal akibat dari pilkada tidak langsung adalah pertanggungjawaban kepala daerah yang semula kepada pemerintah pusat menjadi kepada DPRD.

Kedua, UU tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD juga perlu direvisi, mengingat pada UU ini, DPRD tidak diberikan wewenang untuk memilih kepala daerah. Ketiga, UU tentang Penyelenggara Pemilu pun perlu disinkronkan. Demikian pula sengketa kewenangannya pun ada pada Mahkamah Konstitusi sejak tahun 2014 telah menolak sengketa

pilkada dan menjadi kewenangan Mahkamah Agung.

Sinkronisasi keempat hal tersebut sangat perlu dilakukan mengingat pada 2015 ada sekitar 247 daerah di Indonesia akan melaksanakan pilkada. KPU dalam waktu singkat membutuhkan kepastian pilkada. Alasannya, dalam enam bulan sebelum jabatan kepala daerah berakhir, KPU harus mulai menyusun tahapan pilkada.

Menetapkan pilkada tidak langsung, tanpa melakukan sinkronisasi dengan UU lainnya yang berkaitan, hanya akan menghasilkan sengketa kewenangan antara lembaga negara. Namun, membatalkan UU dengan perppu pun tidak semudah membalikkan telapak tangan. Walaupun Koalisi Merah Putih di DPR menyatakan akan menerima perppu tersebut meskipun tidak secara gamblang

akan mengesahkan perppu tersebut menjadi UU.

Penerbitan perppu menjadi perdebatan karena berdasarkan UUD 1945 sebab dasar penerbitan perppu adalah apabila syarat terpenuhi, yakni kondisi terjadinya kegentingan yang memaksa. Hanya kondisi itu yang memungkinkan Presiden menerbitkan perppu.

Apakah kondisi saat ini telah memenuhi syarat itu? Jangan sampai iktidat memperbaiki pilkada langsung dengan pilkada tidak langsung atau munculnya perppu menimbulkan masalah baru. Kegaduhan politik telah menyita energi rakyat yang sudah semakin lelah dengan beratnya beban kehidupan. Ibarat, makan buah salak. Jika kulit dan bijinya yang dimakan, pasti akan bemasalah. ***



Sekilas POLITIK

Aktivis Siap "Turun Gunung"

JAKARTA - Beberapa peristiwa politik akhir-akhir ini seperti disahkannya UU Pilkada dan UU MD3, ternyata menyulut para aktivis era 90-an menginisiasi pertemuan. Mereka mempersiapkan aksi nasional untuk mengajak rakyat Indonesia melakukan penolakan dan perlawanan terhadap upaya-upaya perampasan kedaulatan rakyat. "Kami akan turun gunung, kembali ke massa aksi. Kami melihat telah terjadi proses praktik politik yang ingin merampas dan mengukudat kedaulatan rakyat oleh para politisi yang menunggangi reformasi untuk kepentingan politik tertentu," ujar aktivis 90-an, Irwan Suhanto, di Jakarta, Minggu (5/10/2014). Para politikus reformis yang mereka nilai palsu, dianggap hendak melakukan perubahan radikal konstitusi melalui amandemen UUD 1945. Kali ini, politisi reformis palsu terkonsolidasi untuk merampas kembali kedaulatan rakyat dengan modus Pancasila dan UUD 1945. "Juga dengan cara-cara konstitusional karena telah melalui berbagai proses intrik dan rekayasa," kata Irwan. Irwan mengatakan semangat dan pengalaman panjang para aktivis senior yang telah teruji dalam peruntuhan kekuasaan Soeharto, akan dipertaruhkan melawan kekuatan politik baru. "Kali ini untuk meruntuhkan politik yang menumpang di reformasi tetapi kemudian ingin menciptakan oligarki politik dengan skema yang sama dan sebangun dengan cara-cara orde baru." Lebih jauh lagi, para aktivis bertekad menghadang para anasir asing yang ingin memanipulasi Pancasila dan UUD 1945. Tujuan manipulasi itu tidak lain adalah merampas kedaulatan rakyat. Menurut Irwan, di antara aktivis nantinya adalah para aktivis yang telah ditangkis, dibuli, disiksa, dan dianiaya karena perlawanan yang mereka lakukan atas rezim orde baru. (AMA) ***

Eem, Penerus Generasi Khofifah

JAKARTA - Tak menyangka jika Eem Marhamah Zulfa menjadi anggota DPR periode 2014-2019 dari daerah pemilihan Jawa Barat (Cianjur). Di tengah tergusurnya perempuan dari politik nasional 2014 ini, Eem yang aktif di Pengurus Besar Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia merasa bangga Eem lolos ke Senayan. "Kami sahabat PB PMII khususnya Kopri PB PMII sangat bangga dengan terpilih Neng Eem, generasi PMII yang muncul setelah Khofifah Indar Parawansa. Kami berharap politisi PKB itu mampu membawa perubahan dalam konteks nasional maupun internasional di DPR RI," tutur Ketua Umum Kopri PB PMII Ai Rahma pada wartawan di Jakarta, belum lama ini. Kebangsaan tersebut menurut Ai Rahma, karena Neng Eem berangkat dari bawah. Dia tidak mempunyai uang seperti kebanyakan caleg DPR lainnya. Namun berkat kemampuan dan kerja kerasnya serta pengabdian selama ini pada masyarakat, Eem mampu terpilih sebagai anggota DPR dengan mengantongi 12.000 suara di Pemilu 2014 lalu. "Neng Eem lolos ke Senayan itu karena kemampuan dan kerja kerasnya. Semoga semangatnya sebagai wakil rakyat selaras dengan Presiden terpilih Jokowi, bahwa negara hadir untuk bekerja, membangun kemandirian, dan kesejahteraan rakyat," tutur Rahma lagi. Eem berjanji akan terus mengawal agenda perubahan yang disuarakan Jokowi-JK, yakni peningkatan keterampilan perempuan, peningkatan perempuan dalam pembangunan, dan negara hadir untuk melindungi perempuan. (Sjafi Ali, kontributor) ***

KPK Minta Wakil Rakyat Laporkan Hartanya

JAKARTA, (PR).-

Kesadaran anggota DPR yang telah dilantik untuk melaporkan harta kekayaannya ke Komisi Pemberantasan Korupsi masih relatif minim. KPK meminta para wakil rakyat tersebut segera menyerahkan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.

Hingga Jumat (3/10/2014), belum satu pun anggota DPR yang menyerahkan LHKPN. Hal tersebut disampaikan Juru Bicara KPK Johan Budi. "Belum ada yang melaporkan harta kekayaannya," kata Johan Budi dalam konferensi pers di Gedung KPK, Jakarta, Jumat (3/10/2014).

Sebelumnya, KPK juga bertemu dengan sejumlah pejabat Kementerian Pertahanan. Dalam pertemuan itu, mengemukakan rencana Kementerian Pertahanan membuat nota kesepakatan bersama dengan KPK terkait pengadaan alat utama sistem senjata pada 2015. Rencana tersebut diawali dengan perjanjian kedua belah pihak.

"Saya datang ke sini hanya sebagai pejabat baru Irjen Kementerian Pertahanan. Saya silaturahmi dengan bapak ketua (KPK) terkait dengan tugas yang saya laksanakan nanti," kata Irjen Kementerian Pertahanan Ismono.

Guna menjamin transparansi pengadaan alutsista, Kementerian Pertahanan juga meminta arahan dari KPK. Saat disinggung mengenai bentuk konkret dari kesepakatan tersebut, Ismono menyatakan bahwa hal itu belum final.

Ismono menambahkan, jalannya nota kesepahaman itu tergantung dari klausul-klausul yang ada. Begitu pula dengan masuknya KPK sebagai pengawas pengadaan alutsista. "Klausulnya nanti pasti ada. KPK harus masuk atau tidak dan apakah akan diserahkan kepada saya selaku inspektorat yang di kementerian," ucap Ismono.

Sementara itu, Johan Budi menyatakan, pertemuan tersebut merupakan bagian koordinasi, pengenalan, serta pelaporan LHKPN. Mengenai bantuan KPK, Johan mengatakan, pihaknya bisa ikut melakukan kajian sistem Kementerian pertahanan. "Kalau kewenangan, KPK tak menangani perkara TNI. TNI kan punya hukum tersendiri," ujarnya. Namun, lanjutnya, KPK punya fungsi dan kewenangan melakukan pencegahan. "Sepanjang ada belanja dan uang negara di sana, KPK bisa membantu, paling tidak melakukan kajian sistemnya," ucap Johan. (Bambang Arifianto) ***



Buku Catatan Jokowi

PRESIDEN terpilih Joko Widodo berbicara pada peluncuran buku "Jokowi, Catatan & Persepsi" di Pendhapi Gede Balaikota Solo, Sabtu (4/10/2014). Buku tersebut berisi pandangan dan pemikiran tentang sosok Presiden terpilih Joko Widodo oleh 26 penulis. *

Skenario Zig-zag Yudhoyono

Demokrat Mainkan Dua Drama Politik

JAKARTA, (PR).-

Langkah Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, yang telah menerbitkan dua peraturan pemerintah pengganti undang-undang, akan berujung kepada skenario besar drama politik pencitraan. Yudhoyono dinilai sedang melakukan skenario politik zig-zag di akhir jabatannya.

Pendiri Indonesia Movement Study and Analysis Center, Irwan Suhanto mengemukakan, setidaknya ada dua opsi skenario besar yang akan dimainkan Partai Demokrat. Pertama yakni Demokrat akan ikut serta dengan Koalisi Merah Putih dan mendukung pembahasan perppu sampai waktu yang dianggap cukup strategis. "Alasannya bisa berkaitan dengan waktu pelaksanaan pilkada yang paling

dekat diadakan. Lalu perppu ditolak mayoritas fraksi," ujar Irwan Suhanto, di Jakarta, Minggu (5/10/2014).

Skenario kedua, menurut Irwan, Partai Demokrat ikut dalam irama pembahasan perppu di DPR, tetapi mengambil sikap mendukung perppu habis-habisan. Nantinya Demokrat akan sedapat mungkin mendorong terjadinya voting pada sidang paripurna DPR.

"Di dalam drama voting itulah, Demokrat akan habis-habisan mendukung perppu yang pastinya akan didukung pula oleh PDIP, Hamura, Nasdem, dan PKB. Momentum itulah peran pencitraan akan dimainkan oleh PD agar masyarakat melihat bahwa mereka sangat mendukung pilkada langsung," kata Irwan.

Irwan menambahkan, skenario itu sejatinya tidak memberi hambatan apa pun bagi Koalisi Merah Putih dalam menolak perppu. Alasannya, jumlah anggota fraksi pendukung perppu atau Koalisi Indonesia Hebat plus Demokrat, diprediksi tetap kalah.

"KMP tetap akan menang sekalipun PD mendukung perppu. Skenario ini digunakan PD untuk melakukan pencitraan sekaligus tetap dapat ikut serta menggagalkan perppu bersama KMP," katanya.

Jika hal tersebut benar terjadi, menurut dia, jelas itu digerakkan oleh Ketua Umum Partai Demokrat Susilo Bambang Yudhoyono untuk menutup akhir jabatannya dengan citra yang seakan-akan mendukung proses demokrasi lewat pilkada langsung. "Fraksi-fraksi dalam KIH jangan terbuai dengan manuver PD nanti. Bagaimana pun PD akan tetap di-remote oleh ketumnya," ujar Irwan.

Jika kemudian perppu ditolak, Yudhoyono akan dengan mudah akan cuci tangan. Dia akan menyatakan upaya terakhirnya digagalkan oleh DPR. "Ini jelas sangat mungkin terjadi," kata Irwan.

Zig-zag

Sementara itu, pengamat politik

Perppu Diapresiasi, Perppu Dicurigai

LANGKAH Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mengeluarkan peraturan pemerintah pengganti undang-undang diprediksi akan menuai reaksi. Ada pihak yang memandangnya sebagai bentuk perbaikan wajah atau citra Presiden Yudhoyono di mata publik. Ada juga yang mengapresiasi karena dinilai mengeluarkan kebijakan populis demi menyelamatkan hak rakyat untuk memilih kepala daerah.

Dua perppu yang dikeluarkan Presiden Yudhoyono itu adalah Perppu 1/2014 membatalkan UU 22/2014 tentang Pemilihan Kepala Daerah. Kedua, Perppu 2/2014 tentang Pembatalan Pasal Wewenang DPRD memilih Gubemur, Bupati, dan Wali Kota.

Anggota DPR Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Anna Mu'awanah dalam Diskusi Polemik di Cikini, Sabtu (4/10/2014) mengatakan masih mempertanyakan langkah SBY terkait perppu. Menurut dia, perppu sehausnya tidak perlu jika Yudhoyono dan Demokrat sejak awal memang serius mendukung pilkada langsung. "Jangan rampas dan bodohi rakyat seperti yang sudah dilakukan 9 tahun ini. Kami sejak awal dukung pilkada langsung sehingga kami akan kaji perppu ini," kata Anna.

Anna mengaku hingga saat ini belum menerima perppu yang disampaikan Presiden

Yudhoyono ke DPR. Jika semangat perppu itu untuk pemilu langsung, PKB memastikan akan menyetujui. Namun, jika menyimpang dari hak rakyat, mereka akan mengambil sikap sesuai suara rakyat. "Kami tidak mau mundur ke belakang, tetapi selama ini Demokrat melakukan politik injit-injit semut," katanya.

Cegah gerakan

Anggota Dewan Pembina Partai Gerindra, Martin Hutabarat pun mempertanyakan penerbitan perppu. Ia berdalih perlu ada keadaan genting hingga perppu perlu dikeluarkan. Padahal, menurut Martin tidak ada kegentingan saat ini.

"Saya tidak lihat bagaimana memaknainya (genting) apalagi di DPR biasa-biasa saja. Demo juga kecil, sekarang juga tidak ada demonstrasi. Di daerah-daerah juga kecil. Lalu apa benar benar ada kegentingan?" kata Martin.

Sekalipun perppu memang hak konstitusional presiden, tetapi Martin pun mempertanyakan isi perppu tersebut. Ia berharap perppu jauh lebih baik dari UU yang mereka sahkan kemarin. "Apakah bisa menghilangkan KKN? Ini akan menjadi ukuran menilai perppu ini," kata Martin.

Politikus Partai Demokrat Ruhut Sitompul mengatakan, upaya Presiden Yudhoyono sebenarnya demi mencegah



PRESIDEN Susilo Bambang Yudhoyono memberikan keterangan pers di Istana Merdeka, Jakarta, Kamis (2/10/2014). Presiden menyatakan telah menandatangani 2 Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu) tentang Pilkada langsung atas UU Pilkada yang telah disahkan DPR. *

adanya gerakan-gerakan masif yang merugikan masyarakat. "Apalagi kita sudah habis jadi trending topic (di media sosial) diolok-olok habis SBY. Sekarang dipuja-puja," kata Ruhut.

Ruhut mengatakan, melalui lembaga survei diketahui, sebenarnya publik lebih menginginkan pilkada secara langsung. Untuk itu, Presiden Yu-

dhyono pun mendengarkan aspirasi publik.

Curiga

Pakar politik pemerintahan dari Universitas Padjadjaran, Idil Akbar mengatakan, kecurigaan para elite partai dari Koalisi Indonesia Hebat terhadap Yudhoyono dan Demokrat sebenarnya sangat wajar. Dia menilai dalam hal ini ada rasa

trauma dengan Partai Demokrat yang sebelumnya sudah walk-out dari sidang paripurna lalu.

"Ada persoalan psikologi di sini yang takut dikerjai. Jadi memang KIH juga harus memastikan isi perppu ini, begitu pula koalisi merah putih. Perppu ini harus jelas dan apa kepentingannya," kata Idil. (Arie C Meliala/"PR") ***

Free Entrance
Tidak perlu mendaftar/Terbuka untuk umum

Bandung (Sabtu) 11 Oct. 12:00~16:00
Grand Royal Pangrehgar Hotel 1F
Jl. Merdeka No.2 Bandung 40111 Telp. 022-422-2206

Japan Education & Career Fair

Jakarta (Minggu) 12 Oct. 10:30~16:30
Sari Pan Pacific Hotel 4F
Jl. MH Thamrin No.8 Jakarta 13040 Telp. 021-2993-2888

(Khusus Jakarta Ada Kuliah Umum 12:00~13:00)

(Informasi: Lewatannya Kerja di Perusahaan Jepang untuk orang Indonesia dan dunia)
Pembicara: Ms. Kudo Naomi dari Originalator Ltd (Jepang) (Karya di Jepang)
Mengadakan konferensi/Event Rutin di Eropa, Indonesia

Sponsor: Tokyo Kyushu Korea - Indonesia Council
Contact Info For Indonesia: Ms. Ayumi Dasa Tel. 081-2-631-388-388

Warga Siap Gugat Apartemen

BUMD Jasa Sarana Sebagai Pengembang, Dinilai Ingkar Janji

BANDUNG, (PR).- Sekitar 100 keluarga di Jalan Sumber Sari RT 5 RW 8 Kelurahan Cisaranten Kulon Kecamatan Arcamanik mengancam unjukrasa dan menggugat ke pengadilan. Itu merupakan cara protes mereka atas proyek Tahap II pembangunan apartemen Panoramik milik PT Jasa Sarana (BUMD Pemrov Jabar) yang mulai dibangun.

Warga yang berada di sekitar apartemen mengaku kecewa terhadap pengembang. Soalnya, beberapa tuntutan warga hasil kesepakatan tertulis dengan PT Jasa Sarana, sampai kini belum dipenuhi.

Tokoh warga setempat, Dadang Supriatna P (43) mengatakan, warga tidak mau mengalami lagi seperti saat pembangunan apartemen Panoramik (Tahap I) yang lalu. "Warga merasa ditipu," katanya, Minggu (5/10/2014).

Saat itu, ada 9 poin kesepakatan kompensasi dengan warga. Namun, hingga apartemen tahap 1 yang ber-

lantai 27 itu rampung, ada 3 janji pengembang yang belum terwujud. Padahal, jarak apartemen dengan permukiman warga hanya 10-20 meter.

Tiga poin itu ialah akan mengutamakan merekrut warga setempat sebagai tenaga kerja, Panoramik akan menambah 10 titik penerangan jalan umum di lingkungan sekitar, dan Panoramik akan beri bantuan 2 titik sumur artesis," ujarnya.

Dadang menuturkan, warga memang pernah dapat bantuan. "Yaitu Rp 125 juta dan Rp 40 juta untuk perbaikan jalan. Mereka juga telah memberi 3 mesin jetpump. Tapi itu tidak sebanding dengan nilai investasi Panoramik yang mencapai Rp 100 miliar lebih," ujarnya.

Dadang mengungkapkan, warga setempat selama ini tidak banyak tingkah dan telah banyak bersabar. Namun, kekesalan warga kembali muncul ketika proyek Tahap II sudah mulai dilaksanakan.

"Proyek kedua itu belum ada izin warga. Pengembang juga tidak ada basa-basinya. Mereka terkesan arogan. Jadi kami menuntut kesepakatan baru untuk tahap II ini. Jika tidak direspons kami akan demo. Kami juga siap

menggugat mereka. Kami ingatkan manajemen Panoramik, jangan merasa besar hingga seenaknya kepada rakyat kecil," ujarnya.

Tidak ada tandatangan

Dadang menambahkan, jika ditelusuri secara terbuka, pada berita acara kesepakatan pertama pun, tidak ada warga setempat yang menandatangani. "Kami siap buktikan. Kami juga menyayangkan, Gubernur Jabar Ahmad Heryawan sebagai Komisaris dari PT Jasa Sarana, harusnya tidak hanya menerima laporan 'beres' saja dari manajemen Panoramik. Gubernur sebaiknya *cross check* ke warga, agar tahu yang sebenarnya," ujarnya.

Hal itu dikuatkan warga lainnya, Enang Sodikin (34). Dia siap membuktikan jika janji manajemen tidak benar. Malah rumah-rumah warga banyak yang mengalami retak akibat getaran saat pembangunan.

"Sampai kini tidak ada bantuan perbaikan yang signifikan. Bahkan sejak berdiri apartemen, air sumur warga jadi keruh. Selama pengerjaan proyek, lingkungan berdebu dan kurang nyaman. Dulu waktu masih berupa pesawahan, kami hidup nyaman," katanya.

Pimpinan Ponpes Nurul Amanah yang bangunannya berjarak 20 meter dari apartemen, Edi Komarudin berharap, pengembang menuntaskan komitmen yang belum selesai. Untuk pembangunan Tahap II, dia meminta pengembang lebih bijaksana. "Harus menjunjung azas kesetaraan. Persamaan hak untuk hidup harus ada. Warga telah berkorban kehilangan rasa nyaman. Apakah pengembang berpikir sejauh itu," ujarnya.

Keluhan warga juga telah disampaikan ke Forum Kebijakan dan Analisis Hukum Publik (Forkahup) Jabar. "Warga bisa langsung *class action* ke pengadilan. Jika tidak, rakyat selalu jadi korban dampak pembangunan yang melanggar. Sebagai BUMD milik Pemrov Jabar, PT Jasa Sarana harus terbuka dalam audit pengelolaannya. Itu dijamin dalam UU No.14/2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Melanggar UU ini bisa diproses hukum," ucapnya.

Hingga Minggu petang, Direktur Utama PT Jasa Sarana Jabar, Soko Sandi Buwono belum bisa diidentifikasi. Konfirmasi melalui sambungan telepon dan pesan singkat tidak juga dijawab. (Yedi Supriadi)***



Pawai Obor Idul Adha Diikuti 2.500 Orang

BANDUNG - Sekitar 2.500 orang memeriahkan pawai obor dan takbir keliling. Sabtu (4/10/2014) malam. Kegiatan itu bertepatan dengan malam takbiran menyambut Iduladha 1435 H/2014 M. Selama menyusuri rute pawai (Lapangan Tegalliga - Jalan Oto Iskandardinata - Jalan Mohamad Toha - Lap. Tegalliga), para peserta terus mengumandangkan takbir, tahlil, dan tahmid. Mereka juga mengajak warga untuk bersama-sama mengumandangkan asma Allah Swt. Seorang peserta pawai obor, Mansya Hanifah (21) mengatakan, dia baru pertama kali mengikuti kegiatan itu. "Acaranya seru. Selain bemuansa islami, kegiatan ini juga untuk menjalin persaudaraan antarwarga di Kota Bandung," katanya. Para peserta menyuguhkan berbagai macam kreativitasnya dalam kegiatan yang digelar tersebut. Ada peserta yang mengolaborasi kebudayaan Sunda dengan adat timur tengah. Ada juga yang menampilkan kesenian barongsai yang diiringi lantunan takbir, tahmid, dan tahlil. "Kami ingin menurukan kepada dunia bahwa Kota Bandung ini merupakan kota wisata. Dengan segudang kreativitas yang dimiliki warga Kota Bandung, kami yakin akan membuka mata dunia untuk datang dan berkunjung ke Bandung sebagai salah satu tujuan destinasi wisata. Banyak komunitas seni budaya di Kota Bandung," ungkap Herlan. (ES)***

Pelaku Penusukan Dibekuk

BANDUNG - Unit Reskrim Polsek Lengkong meringkus Roni (36), setelah buron selama 3 bulan. Roni ialah pelaku penusukan di depan Gedung Serba Guna Jalan Emong Kelurahan Burangrang Kecamatan Lengkong, 2 Juli silam. Pelaku diringkus di rumahnya, akhir pekan lalu. "Kejadian penusukan bermula ketika Roni yang dalam kondisi mabuk karena miras, meminta uang kepada Nur Hilmi. Hilmi menolaknya dan lapor ke kakaknya, Arie Radiana. Arie lalu mendatangi Roni hingga terjadi adu mulut. Itu sempat dipisahkan saksi Wawan. Rupanya, Roni masih kesal. Dia pulang ke rumahnya, tak jauh dari lokasi, untuk mengambil pisau. Dia kembali ke lokasi dan menusuk Arie di bahu kiri. Korban lalu dibawa ke RS Muhammadiyah untuk menjalani perawatan dan mendapat 18 jahitan," kata Kapolsek Lengkong, Jaya Hadiano didampingi Kanit Reskrim Suranya Ishak, pekan lalu. Korban lalu melapor ke Polsek Lengkong. Polisi menindaklanjutinya dan berhasil meringkus Roni. "Tersangka Roni kami jerat Pasal 35 KUHP Pidana tentang Penganiayaan dengan ancaman hukuman maksimal 5 tahun penjara," ucap Jaya. (ES)***

150 Parkir Meter Dipasang Tahun Depan

BANDUNG, (PR).-

Penambahan "parkir meter" di Kota Bandung tengah dalam pelelangan. Sedianya, mulai tahun depan, alat itu akan dipasang di sejumlah ruas jalan protokol. Namun, kesiapan tenaga manusia sebagai juri parkir, masih menjadi tantangan.

"Sekarang masih dilelang. Jumlahnya belum dipastikan. Tapi kalau melihat kebutuhan, sekitar 150 titik," kata Sekretaris Dinas Perhubungan Kota Bandung, Enjang Mulyana, akhir pekan lalu.

Penambahan alat parkir meter itu merupakan kelanjutan alat serupa yang sudah diuji coba di Jalan Braga. Teknologi yang digunakan dari Swedia. Dengan parkir meter, pengguna kendaraan bisa parkir di titik yang sesuai peruntukannya.

Uang koin dimasukkan ke dalam mesin sesuai dan lamanya parkir tercantum di resi yang keluar dari mesin. Juru parkir tetap diperlukan untuk memastikan titik lokasi parkir atau memandu pengguna kendaraan dalam menggunakan parkir meter.

Enjang menuturkan, evaluasi uji coba parkir meter di Jalan Braga cukup baik. Alat bisa digunakan sesuai fungsi. Hanya saja, sumber daya juru parkir ditengarai belum siap. Dia mencontohkan, lokasi yang seharusnya digunakan untuk mobil, ternyata digunakan untuk motor.

Namun, secara umum, pemberlakuan "parkir meter" lebih efektif dibandingkan memanfaatkan juru parkir biasa. Satu keuntungannya ialah hitungan parkir yang lebih akurat. Berbeda dengan juru parkir yang cenderung menebak durasi parkir sebuah kendaraan. Bahkan tak jarang, biaya parkir dibebankan tanpa memperhitungkan durasi, atau lamanya parkir kendaraan. Dengan demikian, potensi pendapatan dari bidang parkir belum bisa dioptimalkan.

Setelah melalui tahapan lelang dan pengadaan, parkir meter akan diterapkan tahun depan. Lokasi parkir meter di sejumlah ruas jalan protokol yang selama ini ramai digunakan sebagai lahan parkir.

"Untuk jangka panjang, teknis pemba-

yarannya memakai kartu pintar. Jadi pengguna lebih leluasa memakai layanan parkir dengan catatan yang akurat," ujarnya.

Namun, dia belum bisa memastikan waktu berlakunya sistem itu. Jika perangkat operasional belum mampu, sementara waktu pembayaran masih menggunakan uang koin. "Artinya, juru parkir yang akan membantu, harus dilatih dulu agar nanti tidak bingung. Untuk pakai *smartcard* perlu melihat perkembangan juga," katanya.

Enjang menuturkan, pendapatan parkir tahun lalu tidak mencapai target. Target pendapatan parkir tahun 2013 ialah Rp 8 miliar. Namun, realisasinya hanya Rp 5 miliar.

"Selain sumber daya juru parkir, salah satu penyebab melesetnya target adalah soal lahan parkir. Beberapa titik yang diasumsikan bisa menjadi tempat parkir, pada praktiknya tidak bisa dilaksanakan. Penerapannya terkendala sejumlah masalah, termasuk adanya keberatan dari aparat kewilayahan," ujarnya. (J Pambudi)***

KPR BCA

Banyak pilihan untuk rumah impian

Halo BCA (022) 500885
www.bca.co.id
BCA tersedia dari cabang-cabang Di seluruh Indonesia

Senantiasa di Sisi Anda

KEMBANGKAN POTENSI ENERGI INDONESIA MELALUI INOVASI.

KAMI SETUJU.

Chevron Human Energy

Teknologi yang mengoptimalkan sumber daya, senantiasa memenuhi kebutuhan energi Indonesia. Seperti yang kami lakukan di lapangan minyak Duri. Setelah beroperasi lebih dari 50 tahun, teknik perolehan minyak kami yang mutakhir berhasil membuat lapangan minyak Duri menghasilkan jutaan barel lebih banyak, sekaligus memperpanjang usia produktif lapangannya. Melalui teknologi, kita dapat mengembangkan sumber daya sebaik-sebaiknya untuk kemajuan Indonesia. Lihat lebih lanjut di chevron.com/kamisetuju

CHEVRON dan Chevron Human Energy adalah merek dagang terdaftar dari Chevron Intellectual Property LLC. HUMAN ENERGY adalah merek dagang dari Chevron Intellectual Property LLC. © 2014 Chevron U.S.A. Inc. Semua hak cipta direservasi.

Pantang Pulang Sebelum Api Padam

SUARA sirene bergemuruh. Mobil besar berwarna merah menyala itu terus berpacu dengan waktu. Tidak kenal lelah dan tidak kenal waktu, baik siang maupun malam, mereka selalu bersiaga untuk menunaikan tugas mereka. Mereka adalah pemadam kebakaran.

Mereka akan selalu ada saat dibutuhkan. Di tengah kepanikan warga, petugas pemadam kebakaran siap menghadapi kobaran api meskipun mereka sendiri tidak mengetahui bahaya apa yang sedang dihadapi. Namun, mereka tidak gentar. Meski pun bertaruh nyawa, petugas berseragam khusus ini tetap menjalankan tugasnya untuk memadamkan api.

Terkadang, setelah mereka menjinakkan api di suatu tempat, panggilan darurat pun kembali berkumandang dari sebuah radio panggil. Belum sempat melepas lelah, para petugas ini pun langsung meluncur ke tempat kejadian kebakaran lainnya.

"Meski pekerjaan ini penuh dengan risiko, kami tetap sepenuh hati melayani masyarakat," kata Kepala Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bandung Tubagus Ferdiat Ligaswara.

Dari catatan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bandung, sejak Januari 2014 hingga 5 Oktober 2014, terjadi 115 kebakaran di Kota Bandung. Tidak hanya rumah penduduk, kebakaran pun kerap terjadi pada bangunan perkantoran.

Seperti dialami redaksi Pikiran Rakyat di Jalan Soekarno-Hatta Bandung. Seisi kantor habis dilalap api yang berkobar sejak pukul 5.00, Sabtu (4/10/2014). Sebanyak 16 armada pemadam kebakaran mencoba untuk menjinakkan api.

Saat petugas ini melepas lelah, tidak lama kemudian ada panggilan kebakaran lain. Para petugas ini pun kembali bergegas untuk memadamkan api di tempat kejadian yang berbeda itu. Meski hela napas yang belum pulih, petugas pemadam kebakaran ini kembali menunaikan tugas mereka.

Pada Sabtu (4/10/2014), ada empat kebakaran di Bandung Raya. Tiga kebakaran terjadi pada siang hari. Malam harinya kebakaran di PT Kahatex yang menghancurkan gudang penyimpanan kapas.

HARI Lebaran, bagi banyak orang merupakan momentum untuk bersama keluarga. Hanya, hal itu tak lazim terjadi bagi petugas pemadam kebakaran, merayakan Lebaran sambil bekerja menjadi hal biasa.

Seperti yang dialami puluhan petugas damkar dari Kota Bandung, Kota Cimahi, dan Kabupaten Bandung. Mereka berjibaku memadamkan api di pabrik tekstil dan gamen PT Tjiminidi Subur, Minggu (5/10/2014). Bahkan, beberapa di antara mereka belum pulang sejak Sabtu (4/10/2014) karena banyak kejadian kebakaran yang terjadi di wilayah Bandung Raya.

Seperti diakui Ipin (52), petugas Damkar Kota Bandung. Dia yang sudah bertugas sebagai petugas damkar selama 7 tahun terakhir jarang memiliki kesempatan berkumpul bersama keluarga di hari raya. "Hari ini harus kerja. Saat Idulfitri juga pas mau Salat Id batal karena ada kebakaran di Ciwastra," ujarnya.

Keluarganya sangat memahami profesi Ipin. Mereka pun maklum jika Ipin mendadak harus meninggalkan rumah demi tugas pemadaman. "Masyarakat yang membutuhkan, ini bukan untuk urusan kerja biasa tapi juga penyelamatan," katanya.

Hal serupa diungkapkan Kepala UPTD Damkar Kota Cimahi Uus Supriyadi. "Petugas damkar sudah teruji mental dan kesetiannya pada tugas, terutama untuk melayani masyarakat. Meski jam kerja habis, petugas tidak akan meninggalkan tugas sebelum api padam," tuturnya.

Koordinasi antarinstansi damkar di wilayah Bandung Raya sudah terjalin dengan baik, sehingga saat terjadi kebakaran besar di saat hari libur di satu wilayah maka petugas di wilayah lain turun membantu. Kerja sama tersebut sudah terjalin sejak lama, meski belum tertulis secara tertulis.

"Makanya, perlu dibahas dan dihangatkan kembali karena kerja sama ini sangat diperlukan. Dalam pekerjaan di lapangan memang tidak ada perbedaan, tetapi dalam hal tertentu misalnya ambil garis komando di lokasi merujuk lokasi kejadian," ucapnya. (Ecep Sukirman, Ririn Nur Nubriani/"PR")***



PETUGAS pemadam kebakaran berupaya memadamkan api yang melalap gudang benang dan kain tenun di pabrik tekstil PT Tjiminidi Subur, Jalan Jenderal Amir Mahmud, Kelurahan Cempaka, Kecamatan Andir, Kota Bandung, Minggu (5/10/2014). Diduga api berasal dari percikan listrik. Kerugian diperkirakan mencapai miliaran rupiah.

BPPT Belum Bisa Beri Layanan

Buntut Kebakaran Kantor yang Terjadi Sabtu Lalu

BANDUNG, (PR).- Buntut kebakaran pada Sabtu (4/10/2014) malam, Badan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPPT) Kota Bandung belum bisa memulai layanan pada hari Senin (5/10/2014) ini. Berkas pengajuan izin ikut musnah. Warga yang mengajukan izin akan disurati untuk melakukan proses pengajuan ulang.

Kebakaran sekitar 45 menit di kantor BPPT, Jalan Cianjur, menghancurkan seluruh loket layanan di lantai satu. Api juga merusak beberapa ruang kerja staf. Di lantai dua, sebagian ruang kerja turut terkena imbas.

Kepala BPPT Ema Sumarna, belum bisa memastikan seberapa banyak dokumen yang hilang dilalap api. Namun ia memastikan bahwa server milik badan yang ia pimpin tak terpengaruh oleh kejadian tersebut karena berada di lain gedung. "Artinya, basis data kita aman," tutumnya.

Selain gangguan pelayanan, berkas warga yang telah mengurus perizinan kemungkinan musnah. Jika hal ini terjadi, pihaknya akan mengambil inisiatif penuntasan masalah. "Kami kan surati warga yang berkasnya turut menjadi korban kebakaran. Database di server kan lengkap dengan alamat mereka. Kami akan meminta maaf sekaligus meminta mereka untuk datang dan mengurus ulang pengajuan perizinan," kata Ema.

Ema berharap agar warga memahami musibah yang menimpa kantornya. Ia berjanji, meski dalam keadaan darurat, layanan perizinan akan tetap dilangsungkan secara profesional. "Kami tetap berorientasi melayani," katanya.

Lokasi kebakaran masih terlarang untuk dimasuki. Garis polisi terpasang. Ruangan yang terbakar di antaranya ruang pemrosesan berkas perizinan usaha, ruang berkas IMB, serta loket informasi dan pengaduan. Beberapa unit komputer kerja juga dilalap api.

Ema sendiri mengaku belum bisa mengakses kantornya. Ia terus berkoordinasi dengan kepolisian. Dikabar-

kan, tim Puslabfor Mabes Polri bakal menyisir bekas lokasi kebakaran Senin ini. "Begitu puslabfor menuntaskan pekerjaannya, kita akan mulai beres-beres," ucapnya.

Layanan perizinan BPPT rencananya bakal dipindahkan sementara di aula, masih di kompleks yang sama. Aula pernah dijadikan titik layanan ketika kantor utama tengah direnovasi beberapa tahun lalu.

Jumlah berkas permohonan izin yang diproses ke BPPT setiap harinya relatif besar. Menurut Ema, setiap hari ia menandatangani surat permohonan izin antara 150-200 buah. Jumlah terbanyak adalah pengurusan IMB.

Wali Kota Bandung Ridwan Kamil menyampaikan permintaan maaf kepada warga terkait gangguan pelayanan perizinan akibat peristiwa kebakaran ini. Dia mengimbau warga untuk mengantisipasi bencana kebakaran pada bulan-bulan ini.

Pabrik benang

Sementara itu, kebakaran menghancurkan gudang benang tenun dan kain di pabrik tekstil Tjiminidi Subur

Jalan Amir Mahmud Kecamatan Andir Kota Bandung, Minggu (5/10/2014) pukul 7.00. Penyebab muncul api diduga korsleting listrik dari ruang produksi. Tak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut. Kerugian materi mencapai Rp 10 miliar. "Tidak ada orang di gudang karena kegiatan berhenti pukul 5.00," ujar petugas keamanan pabrik, Nana (42).

Nana baru tiba di lokasi pabrik sekitar pukul 7.00. "Pas saya lihat ke dalam, api sudah membesar dan membakar kain. Kami langsung lapor ke Damkar," ujarnya.

Kepala UPTD Damkar Kota Cimahi Uus Supriyadi mengatakan, dia mendapat panggilan kejadian dari Dinas Kebakaran Kota Bandung. "Kami kerahkan tiga unit kendaraan untuk membantu pemadaman," tutumnya.

Ditemui di lokasi yang sama, Kepala Bidang Pemadaman Kebakaran DPPK Kota Bandung Yosep Heryan syah mengatakan, luas areal yang terbakar sekitar 2.500 meter persegi. Api baru bisa dikenalikali pukul 9.00, proses pendinginan memakan waktu lama hingga tuntas pukul 11.30. (Ag. Tri Joko Her Riadi, Ririn NF)***

Jumlah Kurban di Jabar Turun

BANDUNG, (PR).-

Minat warga untuk membeli hewan kurban tahun ini mengalami penurunan. Gubernur Jawa Barat Ahmad Heryawan mengatakan, harga daging di pasaran yang tinggi diduga menjadi salah satu penyebabnya.

Heryawan setelah menyembelih hewan kurban di Gedung Negara Pakuan Jln. Otto Iskandardinata Bandung, Minggu (5/10/2014) mengatakan, berdasarkan data dari Biro Pelayanan Sosial Provinsi Jabar, jumlah kurban di Jabar sebanyak 115.832 ekor sapi dan 276.994 kambing.

Sementara itu, PNS Pemprov Jabar berkurban 464 ekor sapi dan 1.040 domba. Keluarga Gubernur Jabar berkurban 20 ekor sapi dan 12 domba, Wakil Gubernur Jabar, Deddy Mizwar berkurban 77 ekor kambing. "Tahun lalu, PNS yang kurban sapi hanya 300 ekor," kata Heryawan.

Kepala Dinas Peternakan Jabar Dody Firman Nugraha mengatakan, tim pemeriksa hewan kurban juga diterjunkan pada saat penyembelihan.

Di Kota Bandung, 188 ekor sapi terkena cacing pita dan 218 ekor domba terkena cacing hati. "Tak ada kejadian serius yang mengganggu. Hanya temuan kecil, ada beberapa masjid yang masih nekat menyembelih hewan kurban yang tak memiliki kalung sehat," kata Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Bandung Elly Wasliah.

Wali Kota Bandung Ridwan Kamil memenuhi janjinya untuk melanjutkan tradisi salat Iduladha bersama warga di pinggiran kota. Minggu (5/10/2014) pagi, ia bergabung bersama ratusan warga

di Lapangan Gasibu Mini (Gasmin), Antapani.

Menurut Ridwan yang biasa disapa Emil, tradisi baru ini sengaja ia bangun sebagai upaya mendekatkan diri dengan warga. "Saya senang berada di sini karena ini sesuai janji saya untuk dapat melaksanakan salat berkeliing," ujar Emil yang dengan sabar memenuhi permintaan warga untuk berfoto setelah salat.

Sementara itu, Pemkab Bandung Barat menyembear 500 ekor kambing dan 25 ekor sapi kurban yang merupakan titipan dari para kaum agni di seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Secara simbolis, Bupati Abubakar menyerahkan salah satu hewan kurban kepada perwakilan warga di Kompleks Pusat Perkantoran Kabupaten Bandung Barat.

Sementara itu, Polda Jabar membagikan 38 hewan kurban. Sebelum penyembelihan hewan kurban, digelar terlebih dahulu salat Iduladha di Lapangan Upacara Mapolda Jabar Jalan Soekarno-Hatta 748 Bandung. Hadir dalam kesempatan tersebut Waka Polda Jabar Rycko Amelza Dhanies beserta segenap pejabat utama Polda Jabar.

Ribuan kaum Muslimin memadati Lapangan Upakarti kompleks Pemkab Bandung melaksanakan salat Iduladha, Minggu (5/10/2014) bersama dengan Bupati Dadang M Naser. Sementara itu, Muhammadiyah dan Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) menggelar salat Iduladha Sabtu (5/10/2014). (Ag. Tri Joko Her Riadi, Ecep Sukirman, Nuryani, Sarnapi)***

INTERNATIONAL ANIMAL PHOTO COMPETITION 2014

ayoo hunting foto satwa sekarang jugaa...

REBUT HADIAH TOTAL RATUSAN JUTA RUPIAH.

TERBUKA UNTUK 2 kategori UMUM DAN PELAJAR.

JUNI - OKTOBER 2014

Informasi lengkap dan pengiriman foto di :

- www.tamansafari.com
- campaign.com/AnimalPhotoCompetition

media partner : **Pikiran Rakyat**

Foto Biz



BRI Lunurkan Program Double Untung Britama

Jajaran Pimpinan Bank Rakyat Indonesia (BRI) wilayah Jawa Barat saat Soft Launching Program Double Untung Britama, di Jl. Asia Afrika pada hari Kamis (2/10) setelah sukses menyelenggarakan Untung Beluung Britama meluncurkan Program Double Untung Britama untuk menjangkau nasabah dan meningkatkan nilai dana pihak ketiga (DPK).***



AHYAR (49) memperlihatkan keran air yang kering di Kampung Pangkalan, Desa Cipeundeuy, Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Minggu (5/10/2014). Warga kesulitan mendapatkan air karena sumur yang biasa mereka gunakan kering akibat pabrik air minum kemasan yang diduga menghabiskan air tanah serta sungai yang biasa digunakan tercemar limbah pabrik.*

Warga Kesulitan Air Bersih

Sumur Warga Mengering Setelah Adanya Perusahaan Pengolahan Air Mineral

NGAMPRAH, (PR).-

Warga di Kampung Pangkalan, Desa Cipeundeuy, Kecamatan Padalarang, mengeluhkan kesulitan memperoleh air bersih untuk kebutuhan air minum. Hal itu disinyalir karena ada perusahaan pengolahan air mineral di sekitar lingkungan mereka, sehingga sumur-sumur warga mengalami kekeringan.

Menurut Ahyar (49), masalah air minum dialami sejumlah warga sejak sekitar lima tahun lalu, yaitu ketika sebuah perusahaan air mineral didirikan di sekitar mereka. Ketua RW 13 di Kampung Pangkalan itu menyebutkan, warga memang dibagi air bersih oleh perusahaan. Akan tetapi, debit airnya tidak menentu, sehingga banyak yang membeli untuk me-

nuhi kekurangannya.

"Air (yang dibagikan perusahaan) itu tidak dibagikan. Bahkan, airnya enggak tahu wajar diminum atau enggak," ujar Ahyar, Minggu (5/10/2014).

Di RW 13, menurut dia, ada sekitar 600 jiwa. Sebagian besar dari mereka kesulitan untuk memperoleh air bersih untuk minum. Air dari perusahaan lebih banyak digunakan untuk keperluan lain seperti mandi dan mencuci.

"Warga pernah protes, tapi tanggapannya tidak memberikan kepastian. Diduga ada sebagian aparat yang membekengi perusahaan. Jadi, yang dekat sama aparat saja yang kebagian air. Air itu dialiri ke warga yang punya modal untuk beli pipa. Kami tidak bisa protes lagi, warga tidak berani, karena suka ada intimidasi. Saya juga sering ditakut-takuti," tuturnya.

Menurut dia, awalnya di daerah tersebut terdapat beberapa sumur

yang airnya bisa diminum. Akan tetapi, jumlahnya kini semakin berkurang. Untuk minum, warga akhirnya terpaksa membeli air.

Saat ini, beberapa sumur bahkan sudah mengering. tak heran, sumur yang masih ada airnya kerap jadi rebutan. "Apalagi, musim kemarau seperti ini, pagi dan sore banyak yang mengambil air," tuturnya.

Tak kesulitan

Meski demikian, warga lainnya ada yang mengaku tidak kesulitan memperoleh air bersih. Aang Darmawan (48) mengaku, tidak pernah mengalami masalah dengan air.

Di depan rumah Aang memang terdapat toren air yang berasal dari perusahaan. Toren tersebut, tuturnya, kemudian mengalirkan air ke rumah-rumah warga di sekitar dia. "Satu RT di sini ada sekitar 30 rumah yang memanfaatkan air itu," kata Aang.

Ia bahkan menunjukkan kamar mandinya yang berisi bak besar dan penuh air. Walaupun mengaku suka membeli air untuk minum, dia mengatakan bahwa air dari perusahaan layak untuk dimasak dan diminum. Dia mengaku menerima Rp 5.000 per bulan dari warga yang memanfaatkan air dari toren tersebut.

"Uang itu untuk upah jaga. Karena tiap toren penuh, yaitu sekitar 500 liter kerannya digilir untuk dialirkan ke rumah yang lainnya," katanya.

Menurut Koordinator Jejaring Keswadayaan Masyarakat Menjaga Mutu Air Sungai Rosadi, perusahaan yang memanfaatkan air untuk kepentingan komersialnya semestinya juga memberikan keuntungan kepada warga sekitar. Terhadap kekurangan air bersih di Desa Pangkalan, Rosadi mengimbau agar Pemkab Bandung Barat lebih baik dalam melakukan verifikasi perusahaan. (Hendro Susilo Husodo)***

Elpiji 3 kg Masih Langka di Kota Cimahi

CIMAH, (PR).-

Keluhan kelangkaan gas elpiji 3 kg terus bergulir di Kota Cimahi. Masyarakat menduga ada permainan spekulan karena pemerintah mengklaim sudah menambah stok.

Seperti yang terjadi di RT 3 RW 3 Kelurahan Melong, Yayan (50). "Masyarakat mencari ke warung susah. Kalau pun ada, harganya mahal. Katanya pemerintah menambah kuota tetapi di lapangan enggak ada," ujar Yayan, Minggu (5/10/2014).

Keluhan masyarakat tersebut disampaikan langsung ke Dinas Koperasi UKM Perindustrian Perdagangan dan Pertanian Kota Cimahi didampingi Forum Peduli Masyarakat Kota Cimahi. Masyarakat meminta pemerintah melakukan pemeriksaan ke lapangan dan mengusut kelangkaan gas elpiji 3 kg.

"Pemerintah harusnya mengecek ke masyarakat, apakah gas mudah didapat atau tidak. Terus harga di warung bisa beda-beda, kok gitu. Apa ada yang sengaja dibikin mahal," ujarnya.

Hal serupa diungkapkan wakil dari Forum Peduli Masyarakat Kota Cimahi Adang Sutisna. Masyarakat meminta pemerintah mencari akar permasalahan kelangkaan dan mahalannya harga gas elpiji 3 kg di Kota Cimahi. "Informasi yang dicari mulai dari bottom-up, jangan sekedar dapat laporan top-down saja. Inspeksi mendadak secara rutin diperlukan agar bisa mengetahui penyelewengan di lapangan," tuturnya.

Dari hasil pengusutan, rantai distribusi penjualan gas elpiji 3 kg ternyata bertambah. Maraknya peralihan pengguna elpiji 12 kg ke ukuran 3 kg menarik minat para spekulan untuk ikut berjualan.

"Penyaluran gas mestinya diawali dari Pertamina ke agen, lalu ke pangkalan. Nanti, pangkalan menyalurkan ke warung-warung yang sudah terdaftar. Ternyata, sebelum ke warung, ada pangkalan yang menyalurkannya dulu ke sub-pangkalan. Atau dari warung yang dapat jatah disalurkan lagi ke warung-warung kecil. Ya otomatis harga semakin mahal karena semakin banyak pihak yang ambil untung dari penjualan gas elpiji 3 kg," tuturnya.

Pemerintah diminta tak tinggal diam melihat fenomena tersebut. Menurut Adang, para spekulan harus diberantas, karena gas 3 kg penggunaanya rata-rata dari kalangan masyarakat ekonomi menengah kebawah. "Mereka sulit protes karena membutuhkan elpiji meski harga semakin mahal," ujarnya.

Mengeluh

Kepala Diskopindagtan Kota Cimahi Huzen Rachmadi mengakui, banyak warga dari berbagai kelurahan mengeluh tentang kelangkaan gas elpiji 3 kg. "Kalau dilihat laporan keluhan kelangkaan terutama di wilayah Cimahi Selatan seperti Leuwigajah, Melong, Utama, dan Cigugur Tengah," ujarnya.

Harga di tingkat warung di atas Rp 20.000 per tabung. Itu pun sulit didapat masyarakat. Sebetulnya, harga eceran tertinggi di tingkat agen Rp 14.600 per tabung, di pangkalan Rp 15.600 per tabung. Kuota gas elpiji Kota Cimahi mencapai 465.000 per bulan, jumlahnya sudah ditambah 2.000. Bahkan, Diskopindagtan Kota Cimahi sudah melakukan operasi pasar di beberapa kelurahan.

Atas kelangkaan di lapangan, Huzen mengaku telah melakukan pengecekan ke pangkalan di beberapa lokasi. "Ada beberapa pangkalan yang diserbu sampai pembeli sempat kekurangan. Setelah dikaji banyak pembeli bukan warga Cimahi, ada juga yang bukan langganannya," tuturnya.

Pihaknya berharap masyarakat tenang dan tidak terpancing melakukan aksi beli dalam jumlah banyak. Huzen juga mengimbau pedagang di pangkalan tetap memberi jatah ke pengecer sesuai kuota. Pengecer juga bisa menjual ke pelanggan sesuai daerah layanan sehingga kebutuhan masyarakat bisa terpenuhi. Jika warga merasa kesulitan mencari gas 3 kg, bisa melapor ke kelurahan dan mengajukan operasi pasar ke Diskopindagtan. (Ririn NF/"PR")***

Kekerasan Dalam Rumah Tangga

Raditya Tewas Dibakar Ayahnya

SEMPAT berjuang melawan luka bakar selama hampir empat hari, Raditya akhirnya meninggal dunia. Bocah berusia satu tahun itu tewas setelah dibakar ayah kandungnya Rahmat Sarifudin (31).

Peristiwa itu terjadi setelah Rahmat bertengkar dengan sang istri Isni Nur Malatifah (23). Suasana haru pun menyelimuti pemakaman putra bungsu dari dua bersaudara itu di Desa Jayamekar, Padalarang, Minggu (5/10/2014). Kakak ipar Isni, Asep Ram-

dan (31) menceritakan, meski telah pisah ranjang Rahmat dan Isni belum bercerai. Pada Selasa (30/9/2014), Rahmat mendatangi rumah Isni untuk mengambil Raditya. Karena memaksa, Isni tidak bisa berbuat apa-apa.

"Selasa malam dia (Raditya) dibawa ke rumah bapaknya. Jam 1 malam saya ke sana untuk menjemput, tapi enggak dikasih. Dia bilang daripada anak ini dikasihkan, mending saya bunuh saja. Dia sampai mengancam kayak gitu," kata Asep, setelah pemakaman Ra-

ditya.

Tidak menyerah, esok harinya Asep dan Isni kembali mendatangi Rahmat. Meskipun tahu anak itu sudah lemas karena semalaman tidak menyusui, Rahmat tetap menolak memberikannya. Dia malah menyiram tubuhnya yang sedang menggondong Raditya dengan bensin. "Sudah itu langsung dibakar. Dia tidak bilang apa-apa lagi," tutur Asep. Isni dan Asep berusaha memadamkan api. Keduanya lalu dirawat di Rumah Sakit Hasan Sadikin. Saat bapaknya masih dirawat hingga kemarin, anaknya kini sudah tak bernyawa.

Menurut Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dari Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana Pemkab Kabupaten Bandung Barat, Nur Djulaiha, kekerasan dalam rumah tangga yang berujung pada kematian anak yang dialami Isni berawal dari faktor ekonomi dan pemikahan usia dini.

Dia berharap, warga mau melaporkannya ke pihak berwajib jika terdapat KDRT, sebelum hal-hal yang tidak diharapkan terjadi. BP3KB juga berkomitmen membantu Isni dan anak pertamanya supaya tidak mengalami trauma. (Hendro Susilo)***



KELUARGA menggondong jenazah Raditya (1) menuju pemakaman di Desa Jayamekar, Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Minggu (5/10/2014). Raditya tewas dibakar ayah kandungnya Rahmat Sarifudin.*

Perajin Peuyeum Terus Berkurang

SOREANG, (PR).-

Maraknya alih fungsi lahan di Kawasan Bandung Utara, Kecamatan Cimencyan, Kabupaten Bandung tak hanya berdampak buruk bagi lingkungan. Hal itu ternyata juga menggerus produktivitas perajin peuyeum (tape singkong).

Warga Desa/Kecamatan Cimencyan, Miftah Faridz yang juga Ketua Komunitas Batur Ulin mengungkapkan, alih fungsi lahan yang terjadi selama puluhan tahun itu membuat perajin peuyeum berkurang. Dari sekitar 1.000 perajin kini hanya tersisa sekitar 60 persennya.

"Lahan yang dulunya kebun singkong kini beralih fungsi menjadi perumahan. Kebun singkong makin minim sehingga produksi peuyeum juga makin berkurang," ujar Miftah, Minggu (5/10/2014).

Akibat berkurangnya kebun

singkong, Miftah menuturkan, para perajin peuyeum harus mencari bahan baku ke kampung-kampung di luar desa. Hal itu berpengaruh terhadap biaya produksi karena mereka harus mengeluarkan biaya tambahan untuk transportasi dan upah kuli panggul.

Sementara, harga jual peuyeum jarang sekali mengalami kenaikan. Saat ini saja, menurut Miftah, harga peuyeum Rp 3.000-5.000 per kilogram.

"Harganya bisa mencapai Rp 10.000 per kilogram kalau dikemas dengan baik dan dijual sebagai oleh-oleh wisatawan. Kalau dijual borongan ke pasar harganya rendah," ujarnya.

Saat ini, lanjut Miftah, kapasitas produksi dari semua perajin di desanya diperkirakan sebanyak 5 ton saja. Itu pun didominasi oleh beberapa perajin besar terutama dari Kampung

Manggala Mekar.

Padahal sebelumnya, produksi peuyeum dari para perajin bisa mencapai puluhan ton. Hal itu terlihat dari tingkat mobilitas angkutan transportasi yang tinggi. "Dulu, banyak sekali mobil yang membawa peuyeum untuk dipasarkan ke berbagai daerah. Ada yang di dalam kota juga ada yang di luar daerah," katanya.

Selain semakin berkurangnya bahan baku, menurunnya produksi peuyeum Cimeunyan juga karena generasi muda enggan meneruskan usaha orangtua mereka. Banyak anak muda merasa gengsi atau malu meneruskan pekerjaan membuat peuyeum. Dengan kondisi itu, dikhawatirkan usaha tersebut akan menghilang. Padahal, peuyeum sudah menjadi salah satu makanan khas Kota Bandung dan Jawa Barat. (Cecep Wijaya)***

Innovation For Tomorrow
DAIHATSU

Daihatsu Sahabatku

PESTA SAHABAT DAIHATSU

Super GRAND PRIZE Rp1 MILIAR

GRAND PRIZE 12KG EMAS

120 Ayla MM/T

120 iPad Air

120 Samsung Galaxy tab 4

120 Samsung Galaxy S5

Ayo rayakan Pesta Sahabat Daihatsu di showroom terdekat. Beli Daihatsu tipe apa pun* sekarang juga dan dapatkan kesempatan memenangkan **Super Grand Prize Rp1 miliar** yang akan diundi di akhir periode atau **12 kg Emas, 120 Ayla**, dan ratusan hadiah gadget lainnya selama periode **September-Desember 2014** yang akan diundi setiap bulan.

Info lengkap hubungi Daihatsu Access:
(Kode Area) 500898

Sahabat Daihatsu yang kurang beruntung di tiap bulan berhak mengikuti undian Super Grand Prize Rp1 Miliar di akhir periode.

Agan Pemangag Merek: PT ASTRA DAIHATSU MOTOR

Join us on: **daihatsuindonesia**

Follow us on: **@daihatsuind**

www.daihatsu.co.id
www.solusisahabat.com

Distributor Tunggal: **ASTRA International**

Dishub Tindak 538 Truk Bermuatan Lebih

Pemilik Armada Menuntut Penertiban tidak Tebang Pilih

BANDUNG, (PR).-

Sejak 29 September lima provinsi di Pulau Jawa (Banten, Jabar, Jateng, DIY, Jatim) sudah melakukan penertiban angkutan barang bertonase lebih di sejumlah titik.

Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat Deddy Taufik mengatakan, penertiban barang di 5 wilayah tersebut dilakukan menyusul keluarnya surat edaran dari Direktorat Jenderal Perhubungan Kementerian Perhubungan. Surat edaran tersebut isinya meminta sejumlah provinsi melakukan penertiban. Selain itu, 5 provinsi juga sudah menyepakati untuk melakukan penertiban angkutan barang tersebut.

"Penertiban efektif per 29 September sampai batas waktu yang tidak ditentukan," kata Deddy, Sabtu (5/10/2014).

Di wilayah Provinsi Jabar, Deddy menjelaskan, pergerakan lalu lintas angkutan barang terjadi di delapan jembatan timbang. Pergerakan terbanyak terjadi di Losarang, Tomo, Gentong, dan Balonggandu.

"Empat jembatan timbang ini dipantau terus lalu lintas angkutan barangnya. Sudah ada sekitar 538 angkutan yang ditindak. Pelanggarannya ialah tonase yang berlebih, dari yang seharusnya. Normalnya, muatan truk-truk maksimal ada yang 8 ton dan ada yang 20 ton. Namun, di lapangan, kami banyak mendapatkan truk-truk bermuatan 40 ton. Ini sudah jelas melanggar," ujarnya.

Deddy menuturkan, di dalam kesepakatan dan surat edaran dari Dirjen Perhubungan, angkutan barang yang muatannya melebihi tonase, diminta untuk kembali ke tempat asal. Aksi jangka pendek itu dinilai bisa membuat angkutan barang dengan tonase berlebih bisa dihadang di lima provinsi ini.

"Kami kembalikan truk-truk bermuatan berlebih itu ke tempat asal dan sekarang aksinya sudah seragam di 5 Provinsi ini. Sebelumnya kan ada perbedaan. Seperti Banten yang ketika ada pelanggaran tonase, akan dihutangi di unit penimbangan. Sementara di Jabar kalau ada pelanggaran, ditinggal. Itu jadi *nggak* ada fungsi kontrol yang jelas. Makanya, kami melakukan pertemuan dalam beberapa bulan dan akhirnya ada kesepakatan penindakan," katanya.

Meski demikian, Deddy mengakui jika upaya tersebut masih belum optimal. Soalnya, angkutan-angkutan nakal bisa saja memakai jalur yang tidak memiliki jembatan timbangnya.

"Jadi, kami mengusulkan agar Dishub di provinsi lain tak hanya menindak di jembatan timbang. Harus ada langkah jemput bola ke tempat bongkar muat agar terdeteksi tonase angkutan barang tersebut. Namun, hal ini memerlukan waktu dan pembenahan sistem," ujarnya.

Sementara itu, Gubernur Jabar Ahmad Heryawan mengatakan, penertiban tonase angkutan barang bukanlah pekerjaan mudah. Buktiannya, sejak beberapa tahun lalu Pemprov Jabar sudah melakukan penge-
tatan di jembatan timbang.

"Namun, menemui kesulitan karena tidak ada gudang untuk tempat penyimpanan barang. Kalau dibiarkan tidak ada pengawasan, pungutan liar muncul lagi," katanya.

Tebang pilih

Sementara itu, Jaja (50), seorang pemilik armada angkutan barang, menuturkan, bisa saja ada beberapa sopirnya yang "nakal" dengan memasukkan muatan berlebih ke dalam truk. Jalal menuturkan, dia tidak mungkin mengawasi satu per satu armada angkutan barangnya yang lebih dari 100 truk.

"Apalagi, perjalanannya lintas provinsi. Petugas kami yang mengawasi juga terbatas," ujarnya.

Namun, yang disesalkan Jalal, penertiban truk-truk dengan muatan berlebih yang dilakukan petugas jembatan timbang dari Dishub Jabar, terkesan tebang pilih. Soalnya, kebanyakan yang ditindak adalah truk-truk bermuatan batu bara. Armada truk milik Jalal memang kebanyakan mengangkut batubara.

"Ttu yang menjadi pertanyaan kami. Kenapa yang ditertibkan kebanyakan truk-truk bermuatan batubara. Sementara truk-truk bermuatan pasir dan batu, banyak yang dibiarkan," ucapnya.

Jalal menduga, ada permainan di petugas jembatan timbang tersebut. "Selain itu, infonya, truk-truk bermuatan pasir itu *di-back-up* sebuah institusi tertentu. Makanya Dishub *nggak* berani," ujarnya. (Nuryani, Satrya Graha)***

WTP Tiga Kali Berturut-turut

PRESTASI Provinsi Jawa Barat yang dianggap sebagai capaian monumental adalah tiga kali berturut-turut meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Provinsi Jawa Barat tahun anggaran 2011, 2012, dan 2013.

Penghargaan WTP 2013 diserahkan Wakil Presiden Boediono di Gedung Dhanapala Kementerian Keuangan, Jakarta, Jumat (12/9/2014) lalu. Penyampaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) 2013 dilaksanakan dalam Sidang Paripurna Istisewa DPRD Provinsi Jawa Barat di Gedung DPRD Jabar Jalan Diponegoro Bandung, Selasa (17/6/2014).

Gubernur Jawa Barat, Ahmad Heryawan gembira karena Pemprov Jabar bisa meraih prestasi keuangan tertinggi ini. Apalagi, prestasi yang sama diraih tiga tahun berturut-turut.

"Ini adalah sebuah kinerja keuangan yang baik. Alhamdulillah kita bisa terus mempertahankan WTP. Namun, mempertahankan lebih sulit daripada merebut untuk pertama kali. Apalagi tahun depan lebih sulit lagi penilaiannya, lebih kompleks lagi cara penilaiannya," ujarnya.

Ke depan, Heryawan meminta seluruh jajarannya untuk bekerja lebih optimal menyajikan laporan keuangan yang baik. "Insya Allah tahun depan kita bisa mendapatkan WTP untuk ke empat kalinya," ujar Heryawan.

Apalagi, tahun ini, opini WTP yang diraih Provinsi Jawa Barat adalah WTP Full atau penuh. "WTP itu ada macam-macam, ada yang dengan paragraf penjelasan dan lainnya. Yang saya tahu, dari wilayah 5 ini yakni Sumatra-Jawa, sebanyak 16 provinsi, hanya Jawa Barat dan Sumatra Barat yang mendapat WTP Full," kata Anggota V BPK RI Agung Firman Sampurna saat menyerahkan LHP 2013.



Heryawan menyatakan, pencapaian opini WTP tiga kali berturut-turut adalah hasil kerja keras seluruh jajaran OPD, serta dukungan DPRD. Berbagai upaya sudah dilakukan dalam beberapa tahun terakhir. Salah satunya adalah perbaikan atas pencatatan aset yang dilakukan tim penun-
tasan aset.

"Saya ingat betul, pada 2009 lalu ada dinas yang memiliki 440 bidang aset yang diperoleh dari tahun 1945 dan belum dikelola. Paling spektakuler. Kemudian, kita bentuk tim. Pada LKPD 2011, untuk pertama kalinya Jabar meraih WTP," ujarnya.

Dari segi sumber daya manusia, kata Heryawan, secara bertahap dirinya mulai menempatkan akuntan-akuntan di seluruh OPD, yang paham betul bagaimana menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar. Menyekolahkan 40 orang PNS dari honoror untuk dididik D3 Akuntansi serta merekrut 40 pegawai berlatar belakang akuntan.

"Alhamdulillah, saya punya Asisten Daerah IV seorang akuntan, pernah di Badan Pengawas Daerah, Dispenda Cimahi, sehingga cukup membantu. Saya yakin, orang baik, jujur, bersih, kalau bukan akuntan tidak bisa membuat laporan keuangan," ujarnya.

Asisten Daerah IV Jabar Iwa Kamiwa menjelaskan, raihan opini WTP merupakan bentuk tanggung jawab dalam rangka menyelenggarakan pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel, sehingga menumbuhkan kepercayaan dari masyarakat khususnya pengusaha. Dengan munculnya kepercayaan, akan meningkatkan investasi di Jabar dan berpengaruh pada percepatan kesejahteraan masyarakat.

"Otomatis, meningkatkan penyerapan tenaga kerja, menurunkan pengangguran. Juga merupakan implementasi dalam rangka mengharumkan dan menjunjung nama baik Provinsi Jawa Barat," kata Iwa.***

Sejak 2008, Jawa Barat Raih 156 Penghargaan



Penghargaan Satyalancana Wira Karya Pembangunan Pertanian dari Presiden pada acara pembukaan Penas XIV Pelani-Nelayan di Malang, 7 Juni 2014.

SEABREG penghargaan di berbagai bidang diraih Provinsi Jawa Barat. Tercatat ada 156 penghargaan yang diraih Jawa Barat di bawah kepemimpinan Gubernur Ahmad Heryawan sejak 2008. Mulai dari penghargaan di bidang pendidikan, pelayanan publik, keuangan, infrastruktur, dan bidang lainnya yang diberikan dari berbagai pihak baik itu dari pemerintah pusat ataupun pihak lain di luar pemerintah.

Prestasi ini tentu menjadi sebuah kebanggaan. Apalagi, ketika penghargaan yang diraih merupakan penghargaan bergengsi dan berhasil diraih Provinsi Jawa Barat lebih dari satu kali. Penghargaan seperti opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) berhasil diraih Jawa Barat selama tiga tahun berturut-turut. Ada juga penghargaan Satyalancana Wira Karya dari Presiden RI yang sudah empat kali diraih Jawa Barat di bawah kepemimpinan

Gubernur Ahmad Heryawan. Juga diraih penghargaan Satyalancana Wira Karya dalam bidang UKM, Keluarga Berencana dan Kependudukan, dalam bidang Sosial, dan Satyalancana Wira Karya dalam bidang Pertanian dan Perikanan.

Terakhir, Gubernur Jawa Barat meraih penghargaan Adipura Puritama sebagai Provinsi Pembina Pemerintahan Kabupaten/Kota Terbaik Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Pemukiman. Penghargaan ini adalah yang keenam kalinya diraih oleh Jawa Barat.

Heryawan mengatakan, berbagai penghargaan yang selama ini diraih memiliki makna bahwa apa yang telah dilakukannya mendapat apresiasi dan diharapkan menjadi pemicu untuk terus berprestasi. Meskipun berkali-kali Heryawan menegaskan bahwa penghargaan bukanlah target.

"Ya kita bersyukur. Sering kali saya mengatakan bahwa kita membuat

program pertanian atau program apa saja, tidak didedikasikan untuk mendapatkan penghargaan. Namun, jika program tersebut dipandang dan dinilai berhasil kemudian mendapatkan penghargaan, ya tentu kita sangat bersyukur. Mudah-mudahan ini menjadi motivasi untuk lebih berprestasi," kata Heryawan di berbagai kesempatan ketika meraih sebuah penghargaan.

Ketika menerima penghargaan Adipura Puritama pada peringatan Hari Perumahan Nasional (Hapernas) 2014, pada 25 September lalu misalnya, Heryawan menyatakan, hal ini merupakan buah dari upaya pihaknya untuk terus menjaga keseimbangan agar kebutuhan perumahan tetap terpenuhi dan lahan untuk pertanian pun tetap ada. Sebab, penduduk Jawa Barat sangat banyak sehingga sering terjadi rebutan lahan untuk perumahan dan lahan pangan.

Di sini, Pemprov Jabar dinilai

berhasil menjadi pembina terbaik. Pasalnya, dua kota dan satu kabupaten di Jawa Barat juga merebut penghargaan Adipura Puritama 2014 yaitu Kota Bandung sebagai peringkat pertama kategori Kota Metropolitan/ Besar dan Kota Cirebon sebagai peringkat pertama pada kategori Menengah/Kecil. Kabupaten Bandung menempati peringkat kedua kategori Kabupaten.

"Apalagi, penghargaan ini sudah enam kali berturut-turut diterima Pemprov Jabar. Artinya, kita mampu mempertahankan prestasi sekaligus kepercayaan publik. Ke depan, tentu akan terus kita lanjutkan tradisi mencetak prestasi yang lebih baik lagi," ujarnya.

Heryawan pun menegaskan, pihaknya bersama seluruh jajaran Pemprov Jabar senantiasa bekerja untuk melayani masyarakat. "Kalaupun memperoleh penghargaan, alhamdulillah, kerja kita ada yang mengapresiasi. Ini semua untuk warga Jabar," katanya.***



Penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya 2013, diserahkan Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono di Sasana Kriya TMII Jakarta, Rabu 18 Desember 2013.

Penghargaan yang Diraih Pemerintah Provinsi Jawa Barat Tahun 2014

5 Februari 2014
Penghargaan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) Onza Karya Bangsa tahun 2013 di Istana Wapres Jakarta.

15 Februari 2014
Penghargaan Most Inspirational Regional Leader dari Mens Obsession Awards 2014 di Jakarta.

24 Februari 2014
Anugerah TEPPA (Tim Evaluasi dan Pengawasan Penyerapan Anggaran) Tingkat Nasional dengan Predikat Terbaik II dari UKP 4 di Jakarta.

19 Maret 2014
Government Award Kategori Pendidikan versi Sindo Weekly yang diserahkan Menteri Dalam Negeri di Jakarta.

22 Maret 2014
Demokrasi Award dari Harian Rakyat Merdeka di Jakarta.

30 April 2014
Penghargaan ISO 9001:2008 Lingkup Administrasi Publik Proses Penyelenggaraan Naskah Kerjasama Antar Daerah diterima Asisten Pemerintahan Hukum dan HAM dari Lembaga Sertifikasi ISO Mutu Agung Lesati di Bandung.

30 April 2014
Penghargaan Pangripta Nusantara Utama dari Bappenas pada pembukaan Musrenbangnas oleh Presiden RI di Jakarta.

30 April 2014
Penghargaan Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2014. Merupakan RI pada Penutupan Musrenbangnas Oleh Wapres RI di Jakarta.

26 Mei 2014
Penghargaan K3 Terbaik 2014 dari Menteri Tenaga Kerja di Jakarta.

28 Mei 2014
Juara I Pertunjukan Rakyat pada acara PN di Padang.

5 Juni 2014
Bhumandala Award 2014 dari Kepala Badan Informasi Geospasial di Bandung.

5 Juni 2014
Penghargaan Lencana Utama Adhikari Tani dari Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Nasional.

5 Juni 2014
Environment Award ke-20 dari Kementerian Lingkungan Hidup di Istana Wakil Presiden Jakarta.

5 Juni 2014
Si Kompak Award, Pembina Terbaik Nasional Kategori Badan Kerja Sama Antar Desa dari Wapres RI di Jakarta.

7 Juni 2014
Penghargaan Satyalancana Wira Karya Pembangunan Pertanian dari Presiden pada acara pembukaan Penas XIV Pelani-Nelayan di Malang.

16 Juni 2014
Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Provinsi Jawa Barat Tahun Anggaran 2013 dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang diserahkan Anggota V BPK RI: Agung Firman Sampurna, SE, M.Si, dalam sidang Paripurna Istisewa DPRD Provinsi Jawa Barat di Gedung DPRD Provinsi Jawa Barat.

11 Agustus 2014
Penghargaan Pemrisa Pengutan SIDA Peningkatan Nilai Tambah Perikanan Dasar pada Hari Kebangkitan Teknologi Nasional XIX, yang diserahkan Menteri Riset dan Teknologi di Jakarta.

19 Agustus 2014
Penghargaan Anubhawa Sasana dari Menteri Hukum dan HAM Amir Syamsuddin kepada Gubernur Jawa Barat Ahmad Heryawan di Gedung Sate Bandung.

5 September 2014
Anugerah Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman Katalogi Pemerintah Provinsi Peduli Museum 2014 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI diserahkan Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Wicaksono Nuryani kepada Wakil Gubernur Jawa Barat, Deddy Mizwar di Museum Nasional Jakarta.

12 September 2014
WTP ketiga kalinya berturut-turut atas keberhasilan dalam menyusun dan menyajikan laporan tahun 2013 dengan capaian standar tertinggi dalam akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah. Diserahkan Wakil Presiden RI kepada Gubernur Jawa Barat, Ahmad Heryawan di Jakarta.

24 September 2014
Penghargaan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Provinsi yang diserahkan Wakil Presiden RI kepada Wakil Gubernur Jawa Barat, Deddy Mizwar di Jakarta.

25 September 2014
Penghargaan Adipura Puritama 2014 dari Kementerian Perumahan Rakyat kepada Gubernur Jawa Barat di Jakarta.

Anubhawa Sasana Desa/Kelurahan

675 Desa Sadar Hukum Pecahkan Rekor Nasional

HARI jadi ke-69 Provinsi Jawa Barat belum lama berlalu. Pada hari jadi tersebut, Jawa Barat meraih penghargaan Anubhawa Sasana Desa/Kelurahan atau penghargaan Pembina Desa Sadar Hukum 2014 dari Kementerian Hukum dan HAM. Selain penghargaan yang menambah deret prestasi Jawa Barat, yang monumental dari momen ini adalah diresmikannya 675 desa/kelurahan sadar hukum. Jumlah ini memecahkan rekor yang sebelumnya milik Provinsi Jawa Tengah dengan 132 desa/kelurahan.

Pada tahun ini, jumlah Desa/Kelurahan Sadar Hukum di Jawa Barat meningkat 15,05%. Yakni 898 dari 5.962 desa/kelurahan. "Kalau sudah mencapai 1.000, rekor Jawa Barat sebagai provinsi dengan Desa/Kelurahan Sadar Hukum terbanyak di Indonesia akan bertambah," kata Gubernur

Jawa Barat, Ahmad Heryawan.

Sebuah desa/kelurahan yang telah dibina dan memenuhi kriteria sebagai Desa/Kelurahan Sadar Hukum di antaranya telah menulisi pembayaran PBB minimal 90%, angka kriminalitas rendah, tidak ada perkawinan di bawah umur, kasus narkoba rendah, menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, serta angka putus sekolah rendah bahkan ditiadakan. "Jumlah desa sadar hukum ini harus terus ditingkatkan, lewat upaya yang sinergis dan berkesinambungan melalui pembinaan dan penyuluhan Hukum dan HAM," ujarnya.

Sementara itu, Menteri Hukum dan HAM, Amir Syamsudin saat menyerahkan penghargaan dan meresmikan desa sadar hukum, di Gedung Sate Bandung, 19 Agustus silam mengatakan, peristiwa yang monumental ini merupakan sejarah bagi

Kementerian Hukum dan HAM. "Oleh karena itu, Divisi Pelayanan Hukum Kanwil Hukum dan HAM Jawa Barat telah mendafatkan kegiatan ini untuk mendapatkan Piagam Museum Rekor Dunia Indonesia (Muri) sebagai Peresmian Desa/Kelurahan Sadar Hukum Terbanyak," kata Amir.

Hal lainnya yang juga monumental, kata Amir, Provinsi Jawa Barat menjadi yang pertama menggagas pelajar sadar hukum. Dalam program ini, Kanwil Hukum dan HAM Jawa Barat bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat mencanangkan Pelajar Sadar Hukum yang kemudian ditititka klanjuti Badan Pembinaan Hukum Nasional dengan menyusun peraturan tentang kriteria Sekolah Sadar Hukum.

"Hal monumental lainnya adalah

dukungan program serta anggaran yang terbesar dari pemerintah daerah yang pernah ada selama ini. Khususnya dalam pemberian hadiah yakni Rp 10 juta per desa/kelurahan. Sehingga, total hadiah dari pemerintah daerah mencapai Rp 6,75 miliar, belum termasuk anggaran pembinaan dan penilaian. Ini merupakan prestasi sekaligus kebanggaan masyarakat Jawa Barat," ujarnya.

Prestasi ini, kata Amir, membuktikan bahwa telah terjalin sinkronisasi antara pusat dengan daerah, dalam rangka mendukung visi pembangunan Jawa Barat menuju Jabar Maju dan Sejahtera untuk Semua. "Wilayah Jabar sangat luas. Untuk mencapai kesadaran hukum perlu kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan. Desa Sadar Hukum ini penting agar penegakan hukum menjadi maksimal," tutur Amir.***



DOI, HUMAS PEMPROV JAWA BARAT



PEMIMPIN Korea Utara Kim Jong-un (tengah) didampingi para perwira mengunjungi Istana Kumsusan pada peringatan ke-61 kemenangan Korea Utara pada perang kemerdekaan, 27 Juli 2014. Pemerintah Korea Utara, Minggu (5/10/2014) menyatakan, kondisi Kim Jong-un kini kembali pulih.*

Kim Jong-un Kembali Pulih

Tiga Pejabat Tinggi Korut Bahas Rekonsiliasi dengan Korsel

PYONGYANG, (PR).- Pemerintah Korea Utara, Minggu (5/10/2014) menyatakan, kondisi Kim Jong-un kini kembali pulih. Seperti dilaporkan Reuters, keterangan itu disampaikan saat pejabat pemerintahan Korea Utara mengunjungi Korea Selatan untuk membuka kembali komunikasi yang selama ini membeku.

"Pemimpin kami saat ini berada dalam kondisi sehat. Saya sudah menanyakan langsung hal ini kepada Kim Yang-gon," kata Menteri Unifikasi Korea Selatan Ryoo Kihl-jae kepada stasiun TV Korsel KBS, Minggu (5/10/2014).

Seperti diketahui, ketidakmunculan Jong-un di berbagai acara publik sejak sebulan lalu telah memicu se-

jumlah rumor terkait dengan kesehatannya yang memburuk hingga isu kudeta.

Pemerintah Korut dua pekan lalu telah mengakui, pemimpin mereka memang sakit, tetapi tidak serius. Bahkan, pada saat sakit, menurut otoritas Korut, Jong-un yang masih berusia 31 tahun itu tetap bekerja demi rakyat. Pengumuman pemerintah tersebut disampaikan setelah banyak orang berspekulasi soal kesehatan orang nomor satu di negara komunis tersebut. Bahkan, Jong-un sempat digosipkan dikudeta.

Akhirnya, semua spekulasi tersebut terjawab setelah media pemerintah mengakui, kondisi kesehatan Jong-un memang sedang tak fit. Meskipun demikian, kata media pemerintah, kondisi sang pemimpin tak mengganggu jalannya pemerintahan. "Meski mengalami kondisi tak nyaman, pemimpin kami tetap bekerja keras demi kesejahteraan war-

ga Korut," demikian pernyataan pemerintah Korut saat itu.

Terkait dengan penyakit yang dialami Jong-un, laporan Sydney Morning Herald menyebutkan, Kim mengidap asam urat dan radang ligamen pada kakinya. Salah satu penyebabnya adalah berat badan Jong-un sudah sangat berlebihan. Dilaporkan, sejak 2011, berat badan Jong-un terus bertambah. Dia memang dikenal suka dengan junk food dan keju. Bahkan, untuk keju, makanan itu diimpor langsung dari Eropa. Untuk diketahui, masa remaja Jong-un dihabiskan di Eropa saat dia bersekolah di Swiss. Dari sinilah dia menjadi suka dengan makanan Barat.

Di pihak lain, berita soal kesehatan Jong-un itu juga dimanfaatkan sejumlah kalangan untuk mengembuskan sejumlah rumor. Salah satunya, Jong-un telah dikudeta militer pekan lalu.

Rekonsiliasi

Sementara itu, bersamaan dengan pengumuman soal sudah pulihnya Jong-un itu, tiga pejabat top Korea Utara melakukan kunjungan pertama ke Korea Selatan. Ketiga pejabat itu merupakan orang terdekat dan paling dipercaya Jong-un.

Kunjungan mendadak itu dilaporkan sempat mengejutkan Korsel karena selama beberapa tahun terakhir tak ada komunikasi terjalin di antara kedua negara tersebut.

Kunjungan tersebut dipimpin Hwang Pyong-so yang baru terpilih sebagai Wakil Ketua Komisi Pertahanan Nasional Senjata Nuklir Korea Utara. Dia didampingi dua pejabat top Korut lainnya, Choe Ryong-hae yang juga orang kepercayaan Kim Jong-un, dan Kim Yang-gon, sekretaris partai yang bertanggung jawab dengan urusan Korea Selatan. Nama yang terakhir ini merupakan orang terpenting nomor dua di Korut setelah Jong-un. (Humina)***



Sekilas LUAR NEGERI

Aksi Dunia Selamatkan Gajah dan Badak

JOHANNESBURG – Ribuan orang turun ke jalan-jalan di Afrika dan negara-negara lainnya untuk menekan para penguasa agar menghentikan industri yang mengakibatkan badak dan gajah punah. Aksi protes yang di-motori Global March for Elephant and Rhinos, dilaksanakan di 136 kota di lima benua, dari Soweto ke Nairobi, dari Paris ke New York dan Tokyo. Di Afrika Selatan, yang sedang berjuang mencegah badak dari kepunahan, para demonstran melakukan aksinya di tujuh belas kota. "Kami memprotes para pemimpin politik dunia yang tidak punya nyali dan kemauan politik untuk melakukan perubahan dalam sistem hukum mereka," ujar Dex Kotze, salah seorang koordinator aksi, seperti dilansir AFP. "Kita harus melakukan aksi ini demi generasi masa depan kita. Kalangan muda sekarang membuat pernyataan secara global di 136 kota, bahwa jangan ada lagi 'warisan' alam yang dibunuh." (UP)***

Salat Iduladha di KBRI Kuala Lumpur

DUTA Besar RI untuk Malaysia, Herman Prayitno mengajak WNI di Malaysia untuk meneladani pengorbanan Nabi Ibrahim as. dengan terus memupuk sikap ikhlas dan rela berkorban untuk kepentingan yang lebih besar. Demikian disampaikan Dubes RI saat memberikan sambutan se-saat sebelum pelaksanaan salat Id di Aula Hassanudin, KBRI Kuala Lumpur, Minggu (5/10/2014). Selain itu, seperti disampaikan pihak Kedubes RI lewat pos elektronik, Dubes juga mengingatkan agar WNI di Malaysia tetap menjaga solidaritas dan tetap menghormati hukum dan tradisi yang berlaku di Malaysia. Pada perayaan Iduladha 1435 H itu, sekitar dua ribu jemaah memadati aula dan halaman KBRI Kuala Lumpur untuk mengikuti salat Id yang dipimpin Usman Djakfar dari Universitas Kebangsaan Malaysia sebagai imam. Sementara yang bertindak sebagai khatib adalah Syaf'i Arwar dari Universitas Utara Malaysia (UUM). (UP)***

ISIS Tewaskan Ratusan Warga Kurdi

ANKARA, (PR).-

Pertempuran antara pasukan Kurdi dan kelompok Negara Islam Irak dan Syam (ISIS) terus berlangsung di Kota Kobani yang merupakan daerah perbatasan Suriah dengan Turki.

"Pertempuran masih berkobar sampai sekarang, pasukan ISIS terus menyerang kami dari tiga penjuru. Namun, ini tak akan membuat kami mundur. Kami akan pertahankan kota ini," kata pejabat militer Kurdi, Asya Abdullah kepada Reuters, Minggu (5/10/2014).

Abdullah juga menambahkan, pihaknya akan melakukan serangan lainnya yang lebih besar dalam waktu dekat ini. "Jet tempur koalisi dan kelompok YPG (sayap militer Kurdi) akan membantu kami," ujar Abdullah.

Ratusan warga tewas

Sementara itu, laporan lembaga pemantau HAM Suriah menyebutkan, dalam pertempuran antara ISIS dan pasukan Kurdi di wilayah utara Suriah itu, tiga belas tentara Kurdi tewas.

Tak diketahui, jumlah korban tewas di pihak ISIS. Menurut ketua lembaga pemantau HAM yang berbasis di Inggris itu, Rami Abdurrahman, dalam dua pekan terakhir, serangan ISIS di Kobani telah menewaskan ratusan warga Kurdi.

Selain itu, kata Abdurrahman, jumlah warga Kobani yang melarikan diri ke Turki untuk menghindari serangan ISIS juga terus bertambah. Pemerintah Turki sampai saat ini belum memutuskan apakah akan bergabung dengan koalisi untuk memerangi ISIS. Mereka masih bingung apakah akan mengirimkan jet tempur melawan ISIS atau tidak sama sekali. Putusan soal itu akan disampaikan pada Senin ini. (Humina)***

Larangan Berburka Dibatalkan

CANBERRA, (PR).-

Perdana Menteri Australia Tony Abbott mengatakan, pihaknya akan meminta parlemen segera membatalkan aturan yang mengharuskan pengunjung perempuan berburka untuk duduk di ruang kaca.

Seperti dilaporkan ABC News Australia, Minggu (5/10/2014), pernyataan Abbott itu disampaikan setelah juru bicara Parlemen Australia, Bonny Bishop dan pemimpin senat Stephen Parry menyetujui aturan internal baru dalam protokol di parlemen Australia yang berlaku bagi siapa saja yang menggunakan penutup wajah. Parlemen tak secara spesifik menyebut burka, tetapi semua jenis penutup wajah.

"Orang-orang yang menggunakan penutup wajah, jika hendak memasuki ruang atau galeri apa pun di gedung parlemen dan senat akan ditempatkan di

kaca ruang tertutup. Aturan ini bertujuan memastikan orang yang menutup wajahnya dapat tetap memasuki gedung parlemen tanpa harus diidentifikasi terlebih dahulu," demikian isi aturan parlemen tersebut.

ABC Australia menyebutkan, ruangan tertutup biasanya digunakan untuk tempat duduk pelajar yang berkunjung ke parlemen, bukan untuk warga yang berpenutup wajah.

Untuk diketahui, Australia menganut sistem dua kamar, yakni parlemen (setara DPR di Indonesia) dan senat (setara DPD). DPR dikenal juga sebagai majelis rendah dan senat sebagai majelis tinggi.

Menurut sumber ABC, PM Abbott bersikukuh bahwa setiap pengunjung ke parlemen yang telah melewati pos pemeriksaan, termasuk pemeriksaan wajah, seharusnya bisa mengakses area publik di gedung tersebut.

Disambut baik

Ketua Komnas HAM Australia Tim Soutphommasane menyambut baik langkah PM Abbott tersebut. Pasalnya, kata dia, keputusan parlemen untuk memisahkan pengunjung perempuan yang mengenakan burka tak beralasan.

"Tidak ada alasan untuk memisahkan wanita berburka ke ruang kaca tertutup. Jika aturan ini diberlakukan, akan menyebabkan preseden berbahaya," ujar Soutphommasane.

Hal senada juga diungkapkan pemimpin oposisi Bill Shorten. Dia menegaskan, seorang pemimpin memiliki tanggung jawab untuk berbuat bagi kaum minoritas dan kaum mayoritas. "Kita tidak boleh memisahkan-misahkan rakyat kita yang ingin mengunjungi gedung parlemen," ujarnya kepada ABC Australia. (Humina)***

Svenson
HAIR CARE EXPERT

www.svensonhair.co.id

Radio Frequency
FolliGro

REVOLUTIONARY THERAPY TO REJUVENATE YOUR HAIR GROWTH

Memperkenalkan terapi revolusioner terbaru dari Svenson yang merangsang produksi kolagen dari dalam kulit kepala untuk rambut lebih kuat dan lebat. Terapi ini menghantarkan frekuensi radio ke dalam lapisan kulit untuk memperlancar sirkulasi darah, menghidrasi kembali folikel rambut dan merangsang fungsi sel untuk kulit kepala lebih sehat. Dapatkan semua solusi kerontokan rambut hanya dalam satu sesi dengan inovasi RF FolliGro.

Segera kunjungi kami untuk mendapatkan rambut tebal dan sehat.

20% + 10% OFF
WITH SELECTED CREDIT CARD

*TAMBAH 10% OFF

• Tunjungan Plaza IV, Surabaya 60131 232 7038 • Trans Studio Mall, Bandung 10221 9199 1665 • Mall Uda Gelada, Bali 80361 816 5415 • Sun Plaza, Medan 10151 430 1679

Plaza Indonesia • Senayan City • Mall Taman Angrek • Puri Indah Mall • Emporium Puri Pondok Indah Mall 2 • Mall Kelapa Gading 3 | Jakarta 021 391 7300

BRUNEI | HONG KONG | INDONESIA | MACAU | MALAYSIA | SINGAPORE | THAILAND

Svenson Hair Care Technology and Research Private Limited is a trademark of Svenson Hair Care. Svenson Hair Care is a registered trademark of Svenson Hair Care Technology and Research Private Limited.

Svenson
HAIR CARE EXPERT

A member of Global Beauty International

svensonINDO

Asal cermat semua mimpi cepat didapat

Taseto Premium
Mimpi liburan lebih cepat tercapai

Tabungan Lainnya
Mimpi liburan lebih lambat tercapai

BTPN Taseto Premium

TABUNGAN SETARA DEPOSITO untuk mewujudkan impian lebih cepat sebelum masa tua Anda tiba

- Bunga tabungan setara deposito
- **GRATIS** biaya administrasi bulanan
- **GRATIS** tarik tunai & transfer antar bank di ATM Bersama & Prima (30 kali transaksi / bulan dengan saldo minimal Rp 5 Juta)
- Kemudahan transaksi kapan saja, di mana saja dengan BTPN Sinaya Online dan BTPN Sinaya Mobile

Bersama BTPN, Anda juga turut memberdayakan potensi ekonomi berjuta mass market Indonesia.

BTPN berlabel dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
notarifikasibank.com | antargas Perbankan Sinaya (PS)

BTPN Call 500 300
www.btpnsinaya.com

Bank able
ATM
PRIMA
PRIMA

www.btpn.com

sinaya
btpn



Sekilas DALAM NEGERI

Pengusaha Besi Berselisih dengan Kapolres

JAKARTA - Sepasang suami istri di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat berselisih dengan Kapolres Ketapang terkait urusan perdata jual beli besi tua. Suami istri bernama Amin (41) dan Lie Li Phin (45) itu mempersoalkan penahanan mereka oleh Polres Ketapang, Kalimantan Barat selama 30 hari. Amin dan Lie Li Phin yang merupakan warga Tambora, Jakarta Barat, yang berprofesi sebagai pengusaha besi tua di Kalimantan Barat itu menuduh Kapolres Ketapang Agus Setioko berlaku premanisme dan melakukan pemerasan. Amin dan Lie Li Phin mengatakan, mereka ditangkap oleh sekitar 12 anggota polisi berpakaian preman di Hotel Aston Ketapang, Senin (8/9/2014) sekitar pukul 00.15. Mereka mengaku diundang ke Kalimantan Barat untuk diminta keterangan menjadi saksi dalam kasus perdata jual beli besi tua scrap. "Namun kami memberikan uang sebesar Rp 3,8 miliar agar dapat bebas dari penangkapan dan penahanan yang dilakukan oleh Kapolres Ketapang. Kalau tidak mau, mereka mau sita pabrik kita. Pabrik saya pun sudah dipasang garis polisi sejak 20 September," kata Amir kepada wartawan. Kapolres Ketapang Ajun Komisaris Besar Agus Setioko yang dihubungi wartawan menanggapi santai perihal dugaan tindakan premanisme atas nama pelapor tersebut. "Jika hal tersebut adalah resiko dalam profesi penyidik. 'Saya baru dengar dilaporkan ke Mabes Polri. Tidak apa-apa, dia punya hak untuk melaporkan, ini resiko penyidikan,'" kata Agus. (MS)***

Banyak Hewan Kurban di Banyumas Penyakitan

BANYUMAS - Petugas kesehatan hewan dari Dinas Peternakan dan Perikanan (Dinakan) Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah menemukan, banyak hali sapi kurban yang berpenyakit, terinfeksi cacing hati saat penyembelihan kurban. Hati sapi yang berpenyakit berpotensi menular ke manusia sehingga di musnahkan. Temuan cacing hati tersebut diketahui beberapa lokasi. Seperti Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Mersi, Masjid hingga rumah penduduk, perumahan yang mengadakan penyembelihan hewan sapi dan kambing kurban, Minggu (5/10/2014). Kepala Seksi Kesehatan Hewan Dinakan Banyumas, drh Dewi Ratnawati mengaku, dari 50 sapi kurban yang diperiksa ada empat hati sapi yang berpenyakit dan berpotensi menular ke manusia. Cacing hati ditemukan saat melakukan pemeriksaan "post mortem" terhadap sapi kurban yang telah disembelih. (EVI) ***

Lamborghini vs Boks, Hotman Ditanyai Polisi

JAKARTA, (PR).-

Petugas Polres Metro Jakarta Utara mengamankan Hotman Paris Hutapea sesuai pengacara itu menabrak seorang sopir Dedy Sulaeman di KM 1,700 Tol Wiyoto Wiyono arah Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Minggu (5/10/2014) pukul 05.30 WIB. Ini terkait insiden tabrakan antara mobil Lamborghini milik Hotman dengan kendaraan boks yang dikemudikan Dedy.

"Hotman Paris Hutapea diamankan petugas Satlantas (Satuan Lalulintas) Wilayah Jakarta Utara untuk didengar keterangannya, bersama dua saksi lainnya di lokasi kejadian," kata Kepala Bidang Humas Pold Metro Jaya Komisaris Besar Polisi Rikwanto di Jakarta, dilansir Antara.

Rikwanto menjelaskan kejadian berawal saat korban Dedy Sulaeman yang mengemudikan kendaraan mobil boks bernomor polisi B-9642-BCL mengalami pecah ban. Tepat di belakang mobil korban mobil Lamborghini warna hijau bernomor polisi B-333-NIP yang dikendarai Hotman Paris.

Karena kondisi tidak memungkinkan, Rikwanto menuturkan pengacara kondang itu tidak dapat menghindar sehingga menabrak mobil korban.

Akibatnya, Dedy meninggal dunia dengan kondisi luka pada bagian kepala dan patah tulang, sedangkan kernet Mulyono dan Hotman mengalami luka ringan.

Rikwanto menyebutkan korban Dedy telah dibawa ke Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Jakarta Pusat guna menjalani autopsi. Sementara itu, Hotman Paris bersama beberapa saksi lainnya menjalani pemeriksaan intensif di Polres Metro Jakarta Utara. (Kodar S) ***

Pemkab Paniai Enggan Bantu Petani Malas

JAYAPURA, (PR).-

Pemerintah Kabupaten Paniai, Papua menghentikan bantuan dana kepada para petani yang malas dan tidak menunjukkan hasil taninya. Bantuan hanya bisa diberikan kepada para petani yang benar-benar produktif dan menunjukkan hasilnya.

Pemerintah Kabupaten Paniai tidak akan melayani proposal permintaan bantuan dana dari petani yang tidak produktif karena akan sia-sia. Bantuan langsung tunai hanya akan diberikan kepada petani yang telah menunjukkan hasil taninya," kata Bupati Paniai Hengki Kayame melalui siaran pers yang diterima Antara di Jayapura, Minggu (5/10/2014).

Menurut Bupati Hengki, terjadi kemunduran para petani di daerahnya sejak 15 tahun terakhir. Warga yang dulunya bertani, saat ini tidak terlihat menjalankan usahanya taninya. "Itu juga karena mental para petani yang selalu mengharapkan jawaban melalui proposal yang diajukan kepada pemerintah. Ketika mendapat uang mereka menjadi keanikan dan

tidak bekerja lagi," ujarnya.

Bupati Hengki menambahkan, penghentian bantuan biaya itu dilakukan untuk memberi efek jera dan memacu kembali petani di daerah untuk meningkatkan skala usahanya. "Kami harap kebijakan ini menjadi teguran bagi petani yang sudah tidak lagi bertani," ujarnya.

Kepala Badan Pelaksana Penyuluh Pertanian Perikanan Kehutanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Paniai John Nicolas Pigome mengatakan, kebijakan bupati itu diharapkan membuat petani tidak bergantung pada proposal.

"Akibat ketergantungan terhadap proposal dan beras masyarakat miskin, warga tani yang dulunya proaktif sebagai petani telah meninggalkan usahanya taninya," ujarnya.

Bupati Paniai Hengki Kayame dan Wakil Bupati Yohannis You menginginkan warganya mandiri dan memiliki ketahanan pangan yang kuat. Tujuannya, daerah ini tidak tergantung pada suplai pangan dari luar atau beras raskin. (Kodar S) ***



Kabut Asap

*WARGA melintasi Jalan Ahmad Yani KM 14 Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan yang diselimuti kabut asap cukup tebal, Minggu (5/10/2014). BPBD Kalimantan Selatan mencatat terdapat 1.000 lebih titik api akibat kebakaran lahan di Kalsel hingga akhir September.**

Provinsi Banten Dinilai Gagal

14 Tahun Pemisahan dari Jawa Barat Belum Membawa Pengaruh Positif

LEBAK, (PR).-

Sejumlah tokoh masyarakat di Provinsi Banten menilai, pemisahan diri wilayah tersebut dari Provinsi Jawa Barat selama 14 tahun terakhir, tak membawa manfaat positif.

Kampanye sejumlah pihak yang ingin mendirikan Provinsi Banten dengan iming-iming peningkatan kesejahteraan masyarakat, ternyata belum dapat dibuktikan.

Tokoh masyarakat Kabupaten Lebak, Cedin Nurdin, di Lebak, dilansir Antara, Minggu (5/10/2014) mengatakan, selama 14 tahun Banten berdiri lepas dari Jawa Barat, belum berpengaruh kesejahteraan masyarakat. Pengalokasian anggaran pembangunan hingga kini belum jelas, se-

hingga diperlukan pengawasan yang kuat dari masyarakat.

"Ironisnya pejabat Banten kini banyak yang terlibat kasus korupsi. Kita berharap Gubernur Rano Karno mengutamakan pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat," kata Ketua Pengurus Persatuan Islam (Persis) Kabupaten Lebak itu.

Sedangkan mantan Bupati Lebak Mulyadi Jayabaya menilai, selama ini pembangunan Provinsi Banten gagal, karena belum dapat menyejahterakan masyarakat. "Kita prihatin, banyak infrastruktur di Banten seperti jalan, sarana dan prasarana pendidikan serta kesehatan, kondisinya rusak," kata Mulyadi Jayabaya menanggapi HUT ke-14 Provinsi Banten di Lebak, Minggu.

Ia mengatakan, seharusnya berdirinya Provinsi Banten dapat mem-

bawa perubahan lebih baik bagi kesejahteraan masyarakat. Namun hingga kini, banyak infrastruktur jalan, sarana kesehatan, dan pendidikan belum dinikmati seluruh masyarakat.

"Banyak ditemukan jalan antarkabupaten maupun antarkecamatan berlubang-lubang, sehingga menghambat akses perekonomian warga. Permasalahan bidang kesehatan masih tinggi terutama menyangkut angka kematian ibu dan anak, juga belum suksesnya penuntasan pendidikan selama 12 tahun," ujarnya.

Lebih parah lagi, ujar dia, ada beberapa daerah dengan angka partisipasi kasar pendidikan SLTA di bawah rata-rata nasional 60 persen. Begitu pula masalah kemiskinan, hingga kini masih tinggi akibat buruknya sarana dan infrastruktur tersebut.

Selain itu, katanya, pembangunan di Banten terkesan kurang transparan.

Pihaknya berharap pembangunan Banten ke depan diawasi oleh berbagai elemen masyarakat, termasuk tokoh agama, pendiri Banten, cendekiawan dan aktivis.

Selama ini, ujar dia, pengawasan pembangunan Banten relatif rendah. Ia meminta pembangunan Banten itu tidak pasif lagi, dan pemimpin daerah dapat melaksanakan percepatan pembangunan agar Banten lebih berkualitas. "Apabila Plh Gubernur Banten Rano Karno, tidak berhasil melaksanakan proses percepatan pembangunan, sebaiknya mengundurkan diri. Atau diganti orang lain yang memiliki integritas dan kapabilitas tinggi, untuk membangun Banten lebih baik," ujar Mulyadi.

Ia mengklaim, masyarakat Banten menginginkan kesejahteraan sebagaimana harapan pejuang dan pendiri Banten. (Kodar S) ***

Beribadah Haji Jangan Pakai Uang Haram

PONTIANAK, (PR).-

Khatib salat Idul Adha di Taman Alun-Alun Kapuas Pontianak Hasan Gaffar mengingatkan umat Muslim, tidak boleh menggunakan uang hasil korupsi, kolusi maupun nepotisme untuk beribadah haji, karena uang itu haram.

Kondisi menyedihkan dan memalukan, lebih dari 300 kepala daerah di Indonesia, mulai dari gubernur, bupati, wali kota terlibat masalah hukum, yang sebagian besar persoalan korupsi, dan sebagian besar lagi adalah haji dan hajah.

"Percuma saja bagi umat Muslim yang melaksanakan ibadah haji, tetapi dari hasil korupsi, kolusi, dan nepotisme. Ibadahnya tidak akan diterima oleh Allah SWT," kata Hasan Gaffar saat menyampaikan khotbahnya di depan ribuan umat Muslim yang melaksanakan salat Iduladha di Taman Alun-alun Kapuas, Kota Pontianak, Kalimantan Timur, seperti dilansir Antara, Minggu (5/10/2014).

Ia menjelaskan jika umat Muslim menunaikan haji dengan biaya dari harta yang halal, dan kakinya sudah ditaruh pada sanggudi dengan mengucapkan ya Allah aku datang memenuhi panggilanMu, maka seseorang akan menyerunya dari langit: Allah akan menyambut dan menerimamu, semoga kamu bahagia, maka hajimu mabrur dan tidak dicampuri dosa.

"Sebaliknya apabila pergi haji dengan harta yang haram, lalu diletakkannya kakinya pada sanggudi, lalu dia mengucapkan *labbaik*. Maka seseorang akan menyerukan kepadanya dari langit: tidak diterima kepada tanganmu, tidak



*JEMAAH haji melontar junjrah di Mina, Arab Saudi, pada hari pertama Iduladha, Sabtu (4/10/2014). Khatib shalat Iduladha di Taman Alun-Alun Kapuas Pontianak Hasan Gaffar mengingatkan umat Muslim, tidak boleh menggunakan uang hasil korupsi, kolusi, dan nepotisme untuk beribadah haji.**

diterima kebahagiaannya, karena bekalmu haram, perbelanjaanmu dari harta yang haram, maka hajimu mengakibatkan dosa dan jauh dari pahala," kata Hasan Gaffar.

Khatib mengimbau kepada umat Muslim yang punya harta lebih agar tidak mengulang-ulang hajinya hingga berkali-kali. Perbuatan seperti akan berdampak pada semakin lamanya daftar tunggu untuk beribadah haji.

Malam dugem

Sementara itu, Himpunan Mahasiswa Islam Pamekasan, Jawa Timur, mengecam pesta musik "dugem" di jalan raya yang digelar sekelompok pemuda pada saat malam takbiran. "Mereka tidak menghargai umat Islam dalam merayakan hari Lebaran dan tidak seharusnya ini terjadi," kata Ketua Umum HMI Komisariat STAIN Hernan Mohni di Pamekasan, Sabtu

(4/10/2014) malam.

Musik "dugem" adalah jenis musik yang biasa digunakan di klub malam atau diskotek. Awalnya, mereka memutar musik takbiran, namun setelah itu diganti memutar musik dugem, yang mengalihkan takbir Iduladha di sejumlah masjid dan musala. Kelompok ini juga berjoget ria di jalan raya dan di atas mobil yang mereka bawa, bahkan beberapa di antaranya menari hingga telanjang dada.

Wartawan Antara di Pamekasan melaporkan dalam situasi itu, tidak terlihat para petugas keamanan di lokasi pesta musik dugem ini, baik Satuan Polisi Pamong Praja maupun para polisi, karena semua anggota polres setempat kini mogok kerja. Padahal, Kabupaten Pamekasan merupakan kabupaten yang menerapkan syariat Islam melalui program Gerakan Pembangunan Masyarakat Islami (Gerbang Salam).

Lain halnya di Malang, Jemaat Gereja Immanuel yang berlokasi di Jalan Merdeka Barat (sekitar Alun-alun) Kota Malang, Jawa Timur, menunda pelaksanaan misa demi menghormati dan terlaksananya salat Iduladha yang diselenggarakan pada Minggu (5/10/2014).

Takmir Masjid Agung Jami' Kota Malang, Zainuddin, mengatakan, "Kami berterima kasih kepada umat Kristiani yang terpaksa harus menunda pelaksanaan misanya. Soalnya, umat Islam melaksanakan salat Id yang jemaahnya selalu meluber hingga di kawasan Gereja Immanuel, bahkan hingga di kawasan gereja dekat Sarinah di Jalan Basuki Rachmat," kata Zainuddin. (Kodar S) ***

Tarif Tujuh KA Ekonomi Lintas Jawa Bakal Naik

PURWOKERTO, (PR).-

Tujuh rute kereta api kelas ekonomi jarak jauh dan menengah yang melintas jalur selatan Pulau Jawa dicabut subsidiya oleh PT Kereta Api Indonesia pada 1 Januari 2015 mendatang. Rencananya, subsidiya akan dialihkan kepada KA lokal dan komuter.

Manajer Humas PT KAI Daop 5 Purwokerto Surono, dalam siaran pers, Minggu (5/10/2014) mengatakan, pengalihan subsidi akan berdampak tersebut kenaikan harga tiket penumpang ka ekonomi di jalur selatan. "Mulai 1 Januari 2015 KA ekonomi jarak jauh dan menengah nanti diberlakukan tarif nonsubsidi," katanya.

Beberapa KA ekonomi jarak jauh dan menengah di lintas selatan yang terimbas kebijakan ini meliputi KA Serayu (Purwokerto-Jakarta lewat Bandung), KA Kutojaya Selatan (Kutoarjo-Kiaracondong Bandung), KA Pasundan (Kiaracondong Bandung-Surabaya) dan KA Kahuripan (Kiaracondong Bandung-Kediri), KA Lo-

gawa (Purwokerto-Jember), KA Kutojaya Utara (Kutoarjo-Pasarsenen), KA Progo (Lempuyangan-Pasarsenen), KA Bengawan (Purwosari-Tanjung Priok), dan KA Gaya Baru Malam (Jakarta-Surabaya).

Menurutnya, KA ekonomi tersebut yang selama ini mendapatkan fasilitas subsidi PSO dengan pemberlakuan singel tarif (jauh dekat tarif sama). Misalnya KA Logawa yang tarifnya saat ini jauh dekat adalah Rp 50 ribu, per 1 Januari nanti tarif untuk jarak Purwokerto-Klaten berkisar pada TBB Rp 65 ribu dengan TBA Rp 105 ribu.

Kondisi serupa juga berlaku untuk jarak Purwokerto-Surabaya yang tarif TBB-nya Rp 85 ribu dengan TBA Rp 140 ribu. Sedangkan tarif jarak Purwokerto-Jember berkisar pada Rp 105 ribu-Rp 170 ribu.

"Tarif nonsubsidi ini mulai diberlakukan pada pemesanan tiket KA ekonomi jarak jauh dan menengah per tanggal 2 Oktober 2014 untuk jadwal keberangkatan mulai 1 Januari 2015," ujarnya.

Tarif nonsubsidi (keekonomian) ini akan bersifat dinamis dengan menganut mekanisme Tarif Batas Bawah (TBB) dan Tarif Batas Atas (TBA).

Dalam tarif keekonomian ini diberlakukan tarif parsial dengan jarak tertentu sehingga penumpang untuk tujuan tertentu hanya akan membayar sesuai dengan jarak yang ditempuhnya.

Menurut Surono, besaran tarif akan berubah-ubah secara dinamis menyesuaikan dengan keadaan hari. "Namun kita jamin masih dalam rentang TBB/TBA seperti yang selama ini sudah berlaku pada KA komersial," jelasnya.

Surono mencontohkan, jika selama ini tarif jarak dekat dan jauh hanya Rp 50 ribu, nanti mulai 1 Januari 2014 akan berubah sesuai dengan jarak tempuhnya. Kebijakan PT KAI yang mengalihkan subsidi PSO ke pengguna KA lokal maupun komuter lantaran pekerja dan pelaku dengan jumlah frekuensi masif. (Eviyanti)***



*CALON penumpang mengantre tiket di Stasiun Kereta Api Purwokerto, Jawa Tengah, Minggu (5/10/2014). Sebanyak tujuh rute kereta api kelas ekonomi jarak jauh dan menengah yang melintas jalur selatan Pulau Jawa, dicabut subsidiya oleh PT KAI pada 1 Januari 2015 mendatang.**

Api Penyulut

(Sambungan dari hal. 1 kol. 2)

"PR itu aset Jawa Barat... Semua harus mendukung ke-
langgengan PR", begitu ko-
mentar lain di Facebook.

DORONGAN yang sekali-
gus menyatukan *Pikiran Rak-
yat* dan masyarakat adalah
keniscayaan sebuah media se-
bagai *public sphere* atau ruang
publik. Menurut Habermas
dan Arendt, ruang publik

adalah ruang masyarakat terli-
bat dalam debat kritis. Di ru-
ang bersama inilah, kata
Habermas, kita --seharusnya--
bisa mengembangkan wacana,
menyodorkan gagasan, mem-
pertanyakan kebijakan dan
aturan, menawarkan solusi,
memberi kritik, hingga mem-
protes dan melontarkan keke-
cewaan.

Oleh karena itu, ruang

publik sebagai ruang sosial
menjadi ruang dinamis dan
terbuka terhadap tekanan,
seperti kritik Habermas me-
ngenai potensi ruang itu
bergeser menjadi ruang bor-
juis, kontrapublik, atau re-
torikal semata. Namun, yang
pasti, mewujudkan ruang
publik merupakan sebuah
proses yang tak pernah (boleh)
berkesudahan.

Masyarakat --sebagai titik
berangkat sekaligus tujuan
akhir-- adalah komponen
utama bangun dan isi ruang

bersama ini. Sebagai sebuah
ruang yang terbangun
bersama, syarat utama yang
diperlukan adalah akses yang
terbuka bagi beragam gagasan
dan alternatif jalan bagi kita
semua.

Media massa sebagai bagian
dari *public sphere* ini juga
mensyaratkan masyarakat se-
bagai tempat berangkat dan
tempat akhir keberadaan ideal
sebuah media. Dalam konteks
ini, keberadaan sebuah media
berkorelasi linier dengan
masyarakatnya. Dengan kata

lain, keberadaan sebuah media
massa sangat bergantung pada
keberterimaan masyarakatnya.
Begitu pula dengan kebe-
raadaan *Pikiran Rakyat* selam-
a lebih dari 48 tahun. Den-
gan segala kekurangannya,
saya ingin mengklaim bahwa
respons masyarakat yang ma-
suk merupakan bentuk keber-
terimaan masyarakat, khusu-
snya Jawa Barat, ter-
hadap *Pikiran Rakyat*. Pada
konteks aktual, terbakarnya
ruang redaksi, kami juga
ingin menempatkan du-

kungan yang diberikan seba-
gai penguatan keberterimaan
tersebut, saat ini.

Terus terang, dorongan se-
mangat yang kami terima
menjadi bagian energi yang
membakar semangat *Pikiran
Rakyat*. Itu pula yang
melatarbelakangi munculnya
satu opsi, "PR" tetap terbit,
dalam pertemuan yang
berlangsung ketika asap
masih mengepul.

Kami sangat berterima kasih
terhadap dorongan semangat
yang kami dapatkan saat ini.

Kami juga akan tetap berteri-
ma kasih ketika publik terus
aktif memberikan kritik agar
ruang bersama ini terjaga dan
menempatkan kritik yang
dilontarkan sebagai bentuk ke-
berterimaan. Mari terus man-
faatkan *Pikiran Rakyat* seba-
gai ruang berbagi gagasan,
tawaran solusi, dan kritik. Ka-
mi ingin "PR" tetap terbit, mu-
lai dari 48 tahun lalu, hari ini,
dan seterusnya.***

**Pemulis, Pemimpin Redak-
si HU "Pikiran Rakyat"**

Kami Tetap

(Sambungan dari hal. 1 kol. 7)

ujarnya. "Ini semua *kebakar-
ya*? Termasuk arsip koran-ko-
ran dari zaman dulu? Sayang
sekali."

Ia pun kemudian berkisah
tentang kenangannya terhadap
suasana Kantor Redaksi *HU
Pikiran Rakyat*. Setahun men-
jadi orang nomor satu di Kota
Bandung, ia mengaku sudah
beberapa kali berkunjung ke
kantor tersebut. Meskipun
demikian, ia merasakan kesan
yang penuh kekeluargaan di
sana. "Biasanya kan *rame* sama
wartawan, tetapi ini musibah di
luar kuasa kita. Saya --mewakil-
i warga Bandung-- berharap 'PR'
bisa tetap tabah, semangat, dan
terbit lagi," ucapnya.

Berkaca dari kejadian terse-
but, Emil pun mengimbau agar

para pemilik gedung dan ba-
ngunan di Kota Bandung senan-
tiasa memeriksa instalasi
listrik. Terlebih, pada musim
kemarau seperti ini, frekuensi
musibah kebakaran berpotensi
meningkat. "Kata-rata Damkar
Kota Bandung saja mema-
damkan dua kebakaran per
hari. Ini (Kantor Redaksi 'PR')
juga, sesuai dengan prosedur,
nantikan akan dicek oleh pihak ke-
polisian untuk mengetahui
penyebabnya" tuturnya.

Hal senada dinyatakan oleh
Gubernur Jawa Barat Ahmad
Heryawan. Atas nama pribadi
dan Pemerintah Provinsi Jawa
Barat, ia mengucapkan pera-
saan turut berbela sungkawa.
"Musibah memang tidak bisa
ditolak. Akan tetapi, mudah-

mudahan (musibah) menjadi
pendorong untuk semakin
memperkuat eksistensi "PR" ke
depan. Kami sangat mengapre-
siasi (keputusan untuk terbit
pada Senin, 6/10/2014). Itu
bentuk komitmen *Pikiran
Rakyat* untuk tetap memberi
layanan informasi kepada
masyarakat," kata Heryawan.

Ia mengatakan, sebagai ko-
ran tertua dan terbesar di Jawa
Barat, "PR" merupakan ikon
sekaligus sebuah entitas yang
keberadaannya tidak bisa
dilepaskan dari Jawa Barat.
Untuk itu, dia menyambut
gembira tekad dan upaya keras
jajaran redaksi dan manajemen
yang memastikan bahwa "PR"
tetap terbit seperti biasa.

Keprihatinan mendalam juga
disampaikan oleh sejumlah
tokoh politik, budaya, dan pe-
muka masyarakat Jawa Barat.
"Kami percaya, teman-teman

di *Pikiran Rakyat* kuat dan te-
gar menghadapi (musibah) se-
ta tetap berpikir positif me-
nyikapi musibah itu. 'PR' sudah
teruji oleh zaman dengan
segala situasi dan kondisinya.
Kali ini pun, kami yakin, 'PR'
mampu menghadapi ujian," ka-
ta politisi senior Tjetje Hidayat
Padmadinata.

Ketua sementara DPRD
Jabar Gatot Tjahyono pun
menyatakan keyakinan, musi-
bah kebakaran itu tidak akan
mematikan semangat "PR" un-
tuk tetap menjalankan peran
dan fungsinya sebagai media
massa kebanggaan warga Jawa
Barat.

Menurut dia, sebagai media
utama di Jawa Barat, "PR"
merupakan kebanggaan yang
lahir dan besar bersama
masyarakat Jawa Barat.
Banyak informasi yang men-
jadi pijakan pejabat, pemerintah,

dan masyarakat Jawa Barat
dalam memutuskan persoalan
sehari-hari. "Semoga musibah
ini dapat menyadarkan kita se-
mua atas pentingnya media se-
bagai pilar demokrasi," tu-
turnya. "Saya akan mendorong
semua *stakeholder* untuk
membantu pemulihan media
kebanggaan kita semua agar
cepat pulih."

Tokoh budaya Uu Rukmana
dan Memet Hamdan juga
berkeyakinan bahwa *Pikiran
Rakyat* tidak akan berlama-
lama larut dalam kesedihan.
Sebaliknya, "PR" akan segera
fokus menjalankan perannya
sebagai media utama penyam-
bung aspirasi semua pemangku
kepentingan di Jawa Barat.

Bupati Purwakarta Dedi
Mulyadi berharap, kobaran api
yang telah meluluhlantakkan
bangunan "PR" jangan sampai
mematikan semangat. Seba-

liknya, "PR" harus bangkit un-
tuk tetap menjadi sumber in-
formasi tepercaya di Jawa
Barat.

Kronologi

Musibah yang melanda Kan-
tor Redaksi *HU Pikiran Rakyat*
diduga berasal dari hubungan
pendek arus listrik (korslet) pa-
da pukul 5.30. Dalam 1,5 jam,
seluruh bangunan luluh lantak.
Sebanyak 16 unit mobil pe-
madam kebakaran diterjunkan
ke lokasi.

Peristiwa itu tak memakan
korban jiwa. Akan tetapi, keru-
gian materi diperkirakan men-
capai miliaran rupiah. Selain
itu, *Pikiran Rakyat* pun
menanggung kerugian yang tak
ternilai. Soalnya, semua arsip,
baik dalam bentuk dokumen
maupun foto, perjalanan "PR"
selama berpuluh-puluh tahun
pun ikut ludes. Beberapa di an-

tara harta tak temilai itu adalah
foto dan dokumen tentang
Konferensi Asia Afrika. Selain
itu, arsip koran sejak dekade
1960.

Kepala Dinas Pemadam Ke-
bakaran Kota Bandung Tubag-
us Ferdi Ligaswara men-
gatakan, kuat dugaan, api
berasal dari hubungan pendek
arus listrik di salah satu
ruangan di lantai 2. Akan
tetapi, untuk mengetahui pe-
nyebab pasti musibah itu, pi-
haknya akan berkoordinasi de-
ngan pihak kepolisian.

Kapolrestabes Bandung Mas-
hudi mengungkapkan, pihak-
nya akan menyelidiki penyebab
kebakaran tersebut. Sejumlah
personel diterjunkan untuk
menyelidik. (**Ecep Sukir-
man, Firman Rachmat,
Mochamad Iqbal Maulud,
Muhammad Irfan, Undang
Sudrajat**)***



PERINGATAN: MEROKOK MEMBUNUHMU

18+

Bara Dendam

(Sambungan dari hal. 1 kol. 4)

tuk menang," ujar Manajer
Persib Umuh Muchtar

Pelatih Persib Bandung Dja-
djang Nurdjaman mengatakan,
Persib bakal bermain ofensif
dan memburu gol cepat demi
terciptanya permainan terbuka.
Namun, dia juga menginstruk-
sikan para pemain untuk eks-
trawaspada. Menurut dia, ke-
beradaan para pemain sayap
cepat, seperti David Laly dan
Talouhu Abdul Musafri, mem-
buat Pelita Bandung Raya
merupakan tim dengan serang-
an balik paling cepat pada liga
domestik.

Bambang Pamungkas dengan

9 golnya memang menjadi sum-
ber gol utama kemenangan-ke-
menangan The Boys Are Back.
Namun, peredaman ekstra wa-
jib dilakukan kepada pemain
berakselerasi tinggi, seperti Laly
dan Musafri. Selain mahir
menusuk dan melepas umpan
matang yang memudahkan
Bepe mencetak gol, Laly dan
Musafri memiliki akselerasi im-
presif untuk menembus jantung
pertahanan secara individual
dan mencetak gol. Kekalahan 0-
1 akibat gol Musafri pada derby
putaran pertama dan hasil im-
bang derby kedua menjadi pelaj-
aran bagi Persib Bandung

dalam menghadapi strategi ber-
tahan dengan senjata serangan
balik kilat yang diperagakan
oleh Pelita Bandung Raya.

Siapkan strategi

Pada laga kali ini, kabarnya,
Persib belum menurunkan stop-
per andalan timnas Achmad
Jufriyanto lantaran cedera lutut.
Demikian halnya dengan Mu-
hammad Ridwan yang tengah
berhaji. Selebihnya, Maung
Bandung siap tampil total
menyerang. Mesin gol Ferdin-
and Sinaga (9 gol), Djibril
Coulibaly (8), dan Makan
Konate (8) berada dalam kon-
disi terbaik untuk diturunkan.
Atep (4 gol) dan Vladimir Vu-
jovic (4) bisa menjadi sumber
gol alternatif. Maung Bandung

juga memiliki Tantan (yang
mencetak gol indah pada derby
kedua) dan Firman Utina yang
bisa memecah kebuntuan
melalui gol-gol tak terduga.

"Kemenangan pada duel per-
dana selalu penting. Apalagi ini
menghadapi PBR, tim yang bisa
mengalahkan kami, tetapi tak
bisa kami kalahkan pada fase
grup. Gagal menang, apalagi
kalah, bisa membawa dampak
buruk secara psikologis untuk
menghadapi pertandingan me-
lawan Mitra Kukar dan Perse-
baya," ujar Djadjang.

Di lain pihak, anak-anak
asuhan Dejan Antonic dipredik-
si bakal tetap bermain dengan
gaya sama: bertahan rapi dan
menyerang balik dengan cepat
melalui kedua sektor sayap.

Bambang Pamungkas dan
kawan-kawan optimistis bisa
mempertahankan rekor tak
pernah kalah dari Persib Ban-
dung. Dejan bahkan dengan
tegas menyatakan, anak-anak
asuhnya tidak boleh menelan
kekalahan pada pertandingan
pertama babak 8 besar ini.

"Karena pertandingan perta-
ma itu selalu penting, selalu
menjadi yang terberat. Hasil
dari pertandingan ini akan
memengaruhi semangat dan
motivasi (pemain) pada sisa
pertandingan. Oleh karena itu,
terlepas laga ini adalah laga der-
by, anak-anak memang tidak
boleh kalah," ucap pelatih asal
Serbia tersebut.

Pria berusia 45 tahun itu
meyakini, ancaman di lapangan

akan ditemui pemainnya di se-
tiap lini. Ketajaman serangan
dan rapatnya pertahanan Persib
sudah pasti menjadi ujian berat
kesolidan Bambang Pamungkas
dan kawan-kawan.

"Berbicara Persib bukan
hanya soal berapa pemain yang
kami harus waspadai. Tentun-
ya semua lini mereka berba-
haya. Untuk itu, sangat penting
bagi kami untuk sebisa mung-
kin juga agresif menyerang
karena, bagaimanapun, itu per-
tahanan yang terbaik. Saya
berharap kedua tim bisa me-
nampilkan permainan yang
menarik," ucap mantan pelatih
Produta itu.

Ketajaman sayap Pelita Ban-
dung Raya, diakui Dejan, men-
jadi salah satu senjata yang

mereka persiapkan pada per-
tandingan nanti. Ia bahkan
mempersiapkan secara khusus
sosok yang akan ia andalkan di
sektor sayap. Namun, Dejan
menyebut bahwa hal itu bukan
satu-satunya senjata yang mere-
ka siapkan. Selama pemusatan
latihan, sepekan lalu, Pelita Ban-
dung memang sudah meracik
resep strategi rahasia untuk
menghadapi Maung Bandung.

"Kami bisa mewaspadai
mereka, begitu pun sebaliknya.
Akan tetapi, harus ada kejutan
pada setiap pertandingan, tidak
bisa kami terpaku dengan
strategi yang sama. Mudah-mu-
dahan kami bisa berikan *sur-
prise* untuk mereka," ujarnya.
(**Arif Budi Kristanto, Siska
Nirmala**)***

Jatah Ketua

(Sambungan dari hal. 1 kol. 7)

bahwa yang lebih penting itu
adalah kekompakan daripada
menempatkan kader di unsur
pimpinan," ucapnya.

Sabtu (4/10/2014) malam, se-
jumlah tokoh Koalisi Merah
Putih memang menggelar per-
temuan di kediaman Aburizal
Bakrie. Mereka adalah Ketua
Umum Partai Gerindra Prabowo
Subianto, Ketua Umum Partai
Amanat Nasional Hatta Rajasa,
Ketua Umum Partai Persatuan
Pembangunan Suryadharma Ali,
dan Presiden Partai Keadilan Se-
jahtera Anis Matta. Turut hadir
pula Wakil Ketua Umum Partai
Demokrat Max Sopacua.

Di lain pihak, Koalisi Indone-
sia Hebat telah membahas se-

cara internal strategi-strategi
menghadapi pemilihan Ketua
MPR hari ini. Ketua DPD PDIP
Jawa Barat Tubagus Hasanudin
mengatakan, koalisinya memilih
"paket" 4-1. "Empat kursi pin-
pimpinan berasal dari Koalisi In-
donesia Hebat (yakni PDIP, Par-
tai Nasdem, PKB, dan Partai Ha-
nura) dan satu kursi untuk De-
wan Perwakilan Daerah," kata-
nya. Hanya, ketika diwawancara,
dia masih enggan membeberkan
nama-nama kandidat.

Tekanan kuat

Di kalangan pengamat, Koal-
isi Merah Putih berpotensi
menjadi *winner takes all* pada
saat perebutan pimpinan MPR,

Senin (6/10/2014). Kondisi
akan menyebabkan Koalisi In-
donesia Hebat --pendukung
Joko Widodo-Jusuf Kalla-- se-
makin berada dalam tekanan
yang semakin kuat. Demikian
dikatakan oleh pengamat poli-
tik dari Universitas Islam
Negeri Syarif Hidayatullah Gun
Gun Heryanto, kemarin.

Menurut dia, kondisi Koalisi
Indonesia Hebat kian berat
setelah DPR mengesahkan
RUU Pilkada. Sejak itu, Koalisi
Merah Putih seolah-olah me-
nemukan momentum yang
membuat mereka berpikir ada
insentif kekuasaan saat mereka
menyolidkan barisan. Namun,
kata Gun Gun, perubahan po-
sisi bisa saja terjadi jika PDI
Perjuangan secara luwes mem-
bangun komunikasi politik de-
ngan Koalisi Merah Putih.

"Dinamika pimpinan MPR
akan sangat ditentukan oleh
keluwesan PDIP dalam mem-
bangun komunikasi politik.
Mengembangkan *mutual be-
nefit* dengan partai-partai
terutama, Demokrat, PPP,
ataupun PAN," ujarnya. "Saya
kira, Mega perlu menjadi *sol-
idarity maker* karena orang
seperti SBY kan maunya Mega
lebih terbuka sehingga komu-
nikasi bisa berjalan cair."

Gun Gun menambahkan,
dalam sisa waktu yang tersedia,
masih terbuka peluang bagi
PDIP untuk memenangi pere-
butan kursi pimpinan MPR.
Syaratnya, ada keinginan kuat
dari mereka untuk merebutnya.

"Ini *injury time* bagi PDIP
untuk membuka komunikasi
politik secara intensif dengan
ketiga partai tersebut. Itu pun

kalau mereka memang melihat
pimpinan MPR sebagai posisi
yang harus dimenangi," tu-
turnya. Akan tetapi, sejauh ini,
ia melihat bahwa posisi PDIP
kian terjepit. Soalnya, Koalisi
Merah Putih memberikan satu
jatah pimpinan MPR kepada
PPP. Kondisi semakin me-
nyulitkan ketika Partai Demo-
krat dan PAN menyetujui paket
tersebut.

Peneliti senior Forum Masya-
rakat Peduli Parlemen Indone-
sia Lucius Karus memprediksi,
proses pemilihan pimpinan
MPR tak jauh berbeda dengan
pimpinan DPR. Alasannya, para
calon pimpinan diusung oleh
fraksi-fraksi dalam satu paket.

"Yang membedakannya tentu
karena ada tambahan satu kur-
si pimpinan untuk wakil dari
DPD. Pemilihan pimpinan MPR

juga menjadi ajang adu kuat dua
koalisi di parlemen," katanya.
"Partai Demokrat masih
bersekutu dengan Koalisi Merah
Putih. Konon, partai ini akan
mendapatkan jatah kursi pin-
pimpinan lagi di MPR."

Pada saat yang sama, menurut
dia, lagi-lagi masyarakat akan
menyaksikan Koalisi Indonesia
Hebat menyerah karena sudah
dijegal oleh ketentuan pengaju-
an pimpinan berdasarkan paket.

"Menarik untuk menyorot po-
sisi politik Partai Demokrat selam-
a dua kali proses pemilihan
pimpinan DPR dan nanti MPR.
Partai ini berulang kali meny-
atakan posisinya yang tidak in-
gin bergabung dengan koalisi
mana pun karena misinya men-
jadi kelompok penyeimbang,"
ujarnya.

Pada akhirnya, publik akan

kembali dibuat terkecoh oleh
"strategi" Partai Demokrat. Klaim
sebagai partai netral atau penye-
imbang itu justru disangkal
sendiri oleh Demokrat pada dua
momentum, yakni pemilihan
pimpinan DPR dan MPR.

"Saya menduga, konsep
kekuatan 'penyeimbang' yang
diakui PD itu hanya kamufase.
Demokrat hanya tak berani
mengakui keberadaannya di
Koalisi Merah Putih," ucapnya.
"Atau bisa jadi, posisi Demokrat
memang tidak resmi bersatu
dalam KMP. Namun, setiap kali
KMP membutuhkan kekuatan
suara untuk memenangi per-
tarungan politik di parlemen,
PD siap mendukung dengan
negosiasi transaksional. Demo-
krat masih memainkan politik
citranya." (**Amuliya, Miradin
Syahbana Rizky**)***



Pemasangan iklan hubungi : Telp. 022 - 4204530, Fax. 022 - 4204720, Iklan Baris juga dapat dilihat di <http://info.pikiran-rakyat.com>



Alasan Anak Selalu Berkeringat Saat Tidur

TANGAN anak Anda sering mengeluarkan keringat yang berlebihan? Tentunya hal ini akan sangat mengganggu kegiatan mereka, patut mendapat perhatian lebih dari Anda sebagai orang tuanya. Biasanya keluarnya keringat dari dalam tubuh yang berlebihan bukan merupakan pertanda anak Anda sakit, tetapi mungkin ini pertanda sebagai gejala awal suatu penyakit. Bisa saja dikaitkan dengan penyakit jantung atau lemah jantung. Penyebab tangan berkeringat antara lain:

1. Bagian dari metabolisme tubuh

Pengeluaran keringat merupakan proses sekresi atau pembuangan sisa-sisa garam dan zat beracun dari dalam tubuh. Keringat juga berfungsi menurunkan panas di dalam tubuh sehingga suhu di permukaan kulit senantiasa terjaga pada tingkatan normal.

Kondisi dengan cuaca panas di Indonesia umumnya membuat anak mudah berkeringat meskipun tanpa melakukan aktivitas berat di luar rumah, kelembaban udara yang cukup tinggi dan udara yang panas tetap membuatnya berkeringat. Mekanisme tubuh yang menyimpan panas membutuhkan penguapan yang berujung pada keluarnya keringat.

Keringat juga keluar ketika tubuh anak sedang

memproses makanan yang dikonsumsi menjadi protein yang akan digunakan sebagai penambah energi untuk tubuh. Adanya proses metabolisme ini membuat anak yang sedang diam atau tidur sekali pun tetap saja berkeringat. Keringat banyak tidak selamanya pertanda kesehatan mereka menurun.

2. Penyakit yang memicu keluarnya keringat berlebih pada anak

Yang sering menjadi pertanyaan kita adalah seberapa banyak keringat keluar yang bisa ditoleransi? Membanjarnya keringat sering dikaitkan dengan adanya penyakit tertentu, seperti penyakit jantung. Padahal anggapan ini tidak sepenuhnya benar. Masih dikatakan wajar bila perkembangan anak secara umum sehat, selera makannya baik, porsi tidurnya cukup, dan pertumbuhan fisik serta mentalnya tidak terganggu. Namun keringat berlebih tetap harus diwaspadai sebagai pertanda gangguan kesehatan jika dibarengi dengan keluhan lain seperti maddak rewel, nafsu makan berkurang, susah tidur, atau selalu merasa badan lemah.

Dari dua penyebab tangan pada anak mengeluarkan keringat berlebihan seperti tersebut di atas, barangkali dapat disimpulkan bahwa anak anda menderita gangguan

beberapa penyakit serius yang segera perlu mendapatkan perawatan khusus yakni alergi atau hyperhidrosis.

3. Kurang Gizi

Badan kurus dan muka pucat bukan satu-satunya gejala tubuh kekurangan gizi. Saat tubuh mengalami ketidakseimbangan kalori dan gizi, la akan menghirupkan sinyal-sinyal, mulai dari kelelahan, sulit berkonsentrasi, gatal-gatal, hingga berkeringat berlebihan. Apa saja kelainan fungsi dari organ tubuh yang disebabkan oleh kurang gizi?

Anak-anak dengan gizi kurang umumnya juga mengeluarkan keringat secara berlebihan. Hal ini karena asupan makanan yang kurang mengandung nilai-nilai gizi yang mencukupi untuk standar kesehatan tubuh mereka, membuat proses metabolisme dalam tubuhnya berlangsung secara ekstra keras. Akibatnya, panas tubuh meningkat dan berpengaruh terhadap keringat yang dihasilkan terlalu banyak.

Jika Anda menemukan hal yang tidak wajar dialami anak Anda, baiknya tetapkan bersikap tenang dan segeralah mendatangi dokter ahli untuk mengetahui penyebabnya dan cara mengatasinya. Informasi di atas semoga menambah wawasan Anda. (AE-06/NET)***

ac/amplifier/equalizer

AC/Fax/PABX/OCTV/Fingerprint
TUA/Paper/Spreader T.4240077

"ALAM DINING" Spesialist
AC Ruangn 7270899/70160668

"ANUGRAH AC" Sedia Merk AUX
MITSUBISHI LG SHARP GRS 3th
Kibisa 115676015502-6016955

agen

BIRINGAN 90Rb. Onpy Kc. Kusen
CAHAYA T.7007919/87800700

CANOPY KACA B/Rg. W/P Rg. Rp.90
SS LINGGA 664384/70444583

"CV. MILLENNIUM" T.700333.68
CANOPY KACA, POLYCARBONATE
DINAC ALUMIN 90Rb & MEUBEL SET

ZIAN KREASINDO MOONLIGHT
Since 1978. Profit Staff
Sukajadi 1520 T.085353530956
2040397 R/D Canopy F Gate PVC
K. Alim V. Jend. Lura K. Alim Kyu

ahli bangunan

GBR ARS+D. Rnc. Bgn Ruko, Alim
Rng. Gor. DEHOK, 08139444120

SINAR BAJAPERKASA, Ahli Kons.
Bj. Bgn. 5944960-08212173328

"JASA Renov-Finishing, P. Cat
Bocoran Sisa Bdg. Gudang 6062422

BIRU ARSITEK KIKI MULYONO &
REKAN HUB. 022-7706375

RANCANG BANGUN R/R Renov RMH
Sawa BUDGET 4. NAWAN 5569856

IRS STEEL, Ahli Bgn. Konekasi
Sjkl 1980 pabrik gudang Ruko
Gor 081802149049/0227101094

POLES MARMER

Spesialis Pemasangan & Pem-
lesan Granit, Marmar & Teraso.
Hubung : 081224906622

BSM-Artistik-Desain 3D+Dekor
2d Termino Pembangunan RUKO
RUHAWA HOTEL GUDANG SPBU
KOLANRENGAN INTERIOR DESAIN
MASTER PLAN DI 7844 1333
082151185299 PT. BUNGBERSAMA

ahli kecantikan

Shading Alis, Solum Alis,
Solum Biri, Tanam Benang
Tanpa Operasi, Pemas USA,
KOREA JAPAN T.082117887374
Gunung Sitia Ruko Maple No.201

ahli teknik

AC, Kulkas, M/Cucl, WHTR, SOLAHART
JL. KARAPATAN 24 T.7222.7881

POLINAC, KULKAS, M/CUCL, PAIR
WHTR, PASTEUR 581559-3016

PYLTV LCD LG SANSUNG SONY
AGV-G-SUDIRMAN 803-61808909

alat musik

Dibeli Tingg. Semuena Lisat
Musik T.76230340.TenService

alat penjernih

"JAYA MANDIRI" Jual Filter
Ganti Media Service & Depo R/O
(022)6997055/081321548964

alat rumah tangga

BUKTIKAN BELI TERINGGIL
MEUBEL TV L&A T.70718051

QuoSOFA, GORDYN, S.BED, BUND
Kpt. A/16803808-08122300761

CuciSOFA, GORDYN, CRPT, 4206518
ALBIN DANGTIMUR, ALKETER 20

"dibeli TERUS TINGGI"
MeheTV L&A DVD, ART. 70368641

"dICARRIL BELI MAHAL"
Sofa Bgn. Rg. K. Alim Kyu 71389300

SiaP Borong Rg. K. Alim Kyu 70345784

CuciKrp. e3g. ordyn Vira K. Krey
VerticaSOFA R. Jmp. 5436881

aluminium

KUSEN ALUMINIUM / KACA
T.087822170879-08124650804

angkutan

PrimA Express Jkt Bmrg/Pndh&P
KIDIL&A No. 5436881-70427919

Untuk Pind Rm Ingt CV BVB
T2507979-2533590 Terpercaya
sejak dulu Tng Kerja&Paking

anjing

Jl POM 7Mg. Mh. Bn. Parly.
Desm. Ckt. Bgn. 2Mh. 92282028

apartemen

Jl. Ap1 Pinewood type Studio
L&2, 4m2, Fas. Lng 082116100063

Jl. Ap2m Jandin Cimampelas
33m L17 1 pool 08122808807

Jl. Apartemen Jandin Cimampelas
Type 24 Studio, Sudah
Furnish 2851 082217220688

arloji

GUANG JAM, Temate29/ Riau18
TAGHEUER Rolex, Asli 4237797

TSM LT.1 HOUR CLASS Tm Tggl
BERLIAN ROLEX KIL. 91091099

bahan bangunan

UNION FOLDING Gated or Canopy
JL. KEMBAR TGH V.14.75202467

MRS GROSIR Sesi Bati, Holo,
WF Bondek dr. 081321159693

Pg. S/Sa-Hndson Gate Canopy
Surian 1350 6036965/9336985

CANOPY Zinc 90Rb / m Pgr. Jusen
Alim d. IIR GRAHA 02270040958

BIRINGAN 90Rb. Onpy Kc. Kusen
CAHAYA T.7007919/87800700

"Raja Canopy" 90000/m 6426701
Handson. Pgr. Tella. Meubel

CANOPY KACA B/RINGAN Rp.90
SS DUMA 6653586/91181711

CANOPY Kaca B/Ringan Rp.90Rb
"STANA" T.5417946-6845942

CANOPY 90Rb+Zinc Alum+Kaca
B/Ring. Pgr. "SINERGA" 5400340

Grady Bati Beton, Wismesh,
Bondek, B/Ring. Dtl. Soekarno
Hatta No.518 T.022-7802200,
76788888 Jl. Sudirman 671
T.6002299 www.besibagus.com

PEMANAS AIR TENAGA SURYA

Si 1980 pabrik gudang Ruko
Gor 081802149049/0227101094

POLES MARMER

Spesialis Pemasangan & Pem-
lesan Granit, Marmar & Teraso.
Hubung : 081224906622

BSM-Artistik-Desain 3D+Dekor
2d Termino Pembangunan RUKO
RUHAWA HOTEL GUDANG SPBU
KOLANRENGAN INTERIOR DESAIN
MASTER PLAN DI 7844 1333
082151185299 PT. BUNGBERSAMA

ahli kecantikan

Shading Alis, Solum Alis,
Solum Biri, Tanam Benang
Tanpa Operasi, Pemas USA,
KOREA JAPAN T.082117887374
Gunung Sitia Ruko Maple No.201

ahli teknik

AC, Kulkas, M/Cucl, WHTR, SOLAHART
JL. KARAPATAN 24 T.7222.7881

POLINAC, KULKAS, M/CUCL, PAIR
WHTR, PASTEUR 581559-3016

PYLTV LCD LG SANSUNG SONY
AGV-G-SUDIRMAN 803-61808909

alat musik

Dibeli Tingg. Semuena Lisat
Musik T.76230340.TenService

alat penjernih

"JAYA MANDIRI" Jual Filter
Ganti Media Service & Depo R/O
(022)6997055/081321548964

alat rumah tangga

BUKTIKAN BELI TERINGGIL
MEUBEL TV L&A T.70718051

QuoSOFA, GORDYN, S.BED, BUND
Kpt. A/16803808-08122300761

CuciSOFA, GORDYN, CRPT, 4206518
ALBIN DANGTIMUR, ALKETER 20

"dibeli TERUS TINGGI"
MeheTV L&A DVD, ART. 70368641

"dICARRIL BELI MAHAL"
Sofa Bgn. Rg. K. Alim Kyu 71389300

SiaP Borong Rg. K. Alim Kyu 70345784

CuciKrp. e3g. ordyn Vira K. Krey
VerticaSOFA R. Jmp. 5436881

aluminium

KUSEN ALUMINIUM / KACA
T.087822170879-08124650804

angkutan

PrimA Express Jkt Bmrg/Pndh&P
KIDIL&A No. 5436881-70427919

Untuk Pind Rm Ingt CV BVB
T2507979-2533590 Terpercaya
sejak dulu Tng Kerja&Paking

anjing

Jl POM 7Mg. Mh. Bn. Parly.
Desm. Ckt. Bgn. 2Mh. 92282028

apartemen

Jl. Ap1 Pinewood type Studio
L&2, 4m2, Fas. Lng 082116100063

Jl. Ap2m Jandin Cimampelas
33m L17 1 pool 08122808807

Jl. Apartemen Jandin Cimampelas
Type 24 Studio, Sudah
Furnish 2851 082217220688

BelKcm Dmr Bgs Rsk&Lap top

BelKcm Dmr Bgs Rsk&Lap top
BelKcm Dmr Bgs Rsk&Lap top

cetak digital

JASA PRINT-ANILIK KAYU-DI
BANER-STERK BALHO-91.213011

PANAMA Bello, Spanduk,
Banner, Sticker, Car Branding,
Kualitas Top, Kapasitas Besar
Terpercaya T.70735840

REDIGITAL, Jl. Aung-Los
Spanduk "160" Sticker, Poster
Wallpaper, Janitor, Xlanner,
Bagus, Mesin Baru T.2031732

emas

Trm Emas Prihasan Berlian, Yg
Mh Hg Tingg. Trm Pan 7303770

R KARAOKE

R KARAOKE
R KARAOKE

Red&Glam Roempoet
VLUTA Band
BRAGA 60-107, 1400066 / 4230273 / 0812280880

"AMBASSADOR KARAOKE"
Jl. Dalem Kramat 107, 132, Bandung
2 BTL CHIVAS 12 To
Rp. 1.200.000,- Net!

Advanced Sound System
Computerized System
- Bt Screen dan LCD -
DAILY OPEN 12M - Ttl End
Reservation Phone : (022) 422 333 1

kehilangan

Hig BPKB No. A. 02939234
BRI Cab Purwakarta, Tdk Brk Lg

Hig STNK R2 Napol D-2379-KN
An Yosep Muhsrom, Tdk Brk Lg

PEMBERITAHUAN

Bersama ini kami beritahukan bahwa untuk sementara waktu pengiriman semua materi iklan (Kolom, Baris, & Display) sebagai berikut :

- Cetak siang, *deadline* pengiriman materi iklan pukul 14.00 WIB
- Cetak malam (hal. Induk), *deadline* pengiriman materi iklan pukul 16.00 WIB

Jika ada perubahan jadwal pengiriman materi iklan, akan kami beritahukan selanjutnya. Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Pikiran Rakyat

fotocopy

JL/SW Fotocopy Parts, Toner
Tehnis T. 4211055/5229784

gigi palsu

AHLI GIGI Tm. PANGGILAN GRS
Mh&Cp. OTISTA 604-72577700

gudang

Kont: GUDANG & KANTOR CIMAHI
JL. SANGKURANG T.081215537

hiburan

PT. NUSADA PP Engineering
Sb. Service, air compressor,
Chiller, Pompa, Cari Invest
(Mitra) kerjasama bagi
hasil permainan: 021-3622
9697 / 081213988298 visit
http://www.nusadapp.co.id

PT. NUSADA PP Engineering
Sb. Service, air compressor,
Chiller, Pompa, Cari Invest
(Mitra) kerjasama bagi
hasil permainan: 021-3622
9697 / 081213988298 visit
http://www.nusadapp.co.id

PT. NUSADA PP Engineering
Sb. Service, air compressor,
Chiller, Pompa, Cari Invest
(Mitra) kerjasama bagi
hasil permainan: 021-3622
9697 / 081213988298 visit
http://www.nusadapp.co.id

PT. NUSADA PP Engineering
Sb. Service, air compressor,
Chiller, Pompa, Cari Invest
(Mitra) kerjasama bagi
hasil permainan: 021-3622
9697 / 081213988298 visit
http://www.nusadapp.co.id

PT. NUSADA PP Engineering
Sb. Service, air compressor,
Chiller, Pompa, Cari Invest
(Mitra) kerjasama bagi
hasil permainan: 021-3622
9697 / 081213988298 visit
http://www.nusadapp.co.id

PT. NUSADA PP Engineering
Sb. Service, air compressor,
Chiller, Pompa, Cari Invest
(Mitra) kerjasama bagi
hasil permainan: 021-3622
9697 / 081213988298 visit
http://www.nusadapp.co.id

PT. NUSADA PP Engineering
Sb. Service, air compressor,
Chiller, Pompa, Cari Invest
(Mitra) kerjasama bagi
hasil permainan: 021-3622
9697 / 081213988298 visit
http://www.nusadapp.co.id

PT. NUSADA PP Engineering
Sb. Service, air compressor,
Chiller, Pompa, Cari Invest
(Mitra) kerjasama bagi
hasil permainan: 021-3622
9697 / 081213988298 visit
http://www.nusadapp.co.id

PT. NUSADA PP Engineering
Sb. Service, air compressor,
Chiller, Pompa, Cari Invest
(Mitra) kerjasama bagi
hasil permainan: 021-3622
9697 / 081213988298 visit
http://www.nusadapp.co.id

PT. NUSADA PP Engineering
Sb. Service, air compressor,
Chiller, Pompa, Cari Invest
(Mitra) kerjasama bagi
hasil permainan: 021-3622
9697 / 081213988298 visit
http://www.nusadapp.co.id

PT. NUSADA PP Engineering
Sb. Service, air compressor,
Chiller, Pompa, Cari Invest
(Mitra) kerjasama bagi
hasil permainan: 021-3622
9697 / 081213988298 visit
http://www.nusadapp.co.id

PT. NUSADA PP Engineering
Sb. Service, air compressor,
Chiller, Pompa, Cari Invest
(Mitra) kerjasama bagi
hasil permainan: 021-3622
9697 / 081213988298 visit
http://www.nusadapp.co.id

PT. NUSADA PP Engineering
Sb. Service, air compressor,
Chiller, Pompa, Cari Invest
(Mitra) kerjasama bagi
hasil permainan: 021-3622
9697 / 081213988298 visit
http://www.nusadapp.co.id

PT. NUSADA PP Engineering
Sb. Service, air compressor,
Chiller, Pompa, Cari Invest
(Mitra) kerjasama bagi
hasil permainan: 021-3622
9697 / 081213988298 visit
http://www.nusadapp.co.id

PT. NUSADA PP Engineering
Sb. Service, air compressor,
Chiller, Pompa, Cari Invest
(Mitra) kerjasama bagi
hasil permainan: 021-3622
9697 / 081213988298 visit
http://www.nusadapp.co.id

PT. NUSADA PP Engineering
Sb. Service, air compressor,
Chiller, Pompa, Cari Invest
(Mitra) kerjasama bagi
hasil permainan: 021-3622
9697 / 081213988298 visit
http://www.nusadapp.co.id

PT. NUSADA PP Engineering
Sb. Service, air compressor,
Chiller, Pompa, Cari Invest
(Mitra) kerjasama bagi
hasil permainan: 021-3622
9697 / 081213988298 visit
http://www.nusadapp.co.id

PT. NUSADA PP Engineering
Sb. Service, air compressor,
Chiller, Pompa, Cari Invest
(Mitra) kerjasama bagi
hasil permainan: 021-3622
9697 / 081213988298 visit
http://www.nusadapp.co.id

PT. NUSADA PP Engineering
Sb. Service, air compressor,
Chiller, Pompa, Cari Invest
(Mitra) kerjasama bagi
hasil permainan: 021-3622
9697 / 081213988298 visit
http://www.nusadapp.co.id

PT. NUSADA PP Engineering
Sb. Service, air compressor,
Chiller, Pompa, Cari Invest
(Mitra) kerjasama bagi
hasil permainan: 021-3622
9697 / 081213988298 visit
http://www.nusadapp.co.id

PT. NUSADA PP Engineering
Sb. Service, air compressor,
Chiller, Pompa, Cari Invest
(Mitra) kerjasama bagi
hasil permainan: 021-3622
9697 / 081213988298 visit
http://www.nusadapp.co.id

Interior

Filosofi Kendang

KENDANG dan sinduk adalah dua barang berharga bagi Engkus Kusnadi (67). Kedua barang itu mewakili identitas Engkus sebagai penabuh kendang dan kuli bangunan di kampungnya, Kampung Leuweung Kaleng, Desa Katapang, Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung. Tak terasa, pria yang akrab disapa Mpap itu telah melakoni kedua profesi tersebut selama lebih dari 50 tahun. Kecintaan Engkus pada seni Sunda telah tumbuh sejak ia masih kanak-kanak. Di tanah kelahirannya, Kampung Pamoyanan,

Kabupaten Bandung, Engkus memang lahir dari keluarga pelakon seni. Ayahnya, Almarhum Masrif, berpuluh-puluh tahun mengasuh kelompok seni pencak silat "Domas". Sementara itu, ibunya, Almarhumah Ratnasih, memesona dengan suara merdunya dalam melantunkan kawih-kawih Cianjuran. Setelah mencoba berbagai alat, hati Engkus terpicat pada kendang. Ia yakin, kedua telapak tangannya seolah kompak dengan pikirannya untuk menyalurkan kecintaan kepada alat tabuh itu. Bersama dengan almarhum kakak sematawayangnya, Engkus kecil tampil menghibur warga kampung. Sang kakak yang tunanetra sejak lahir sangat mahir bermain kecap dan bernyanyi tembang Cianjuran.

"Banyak *maen* di kampung kalau musim panen," ujarnya ketika ditemui di rumahnya, Minggu (5/10/2014). Seiring dengan berlalunya kelompok "Domas", kini Engkus bergabung dalam kelompok "Gajah Putih". Semburat wajah para penonton dianggapnya sebagai bentuk apresiasi. Senyuman dan tepuk tangan adalah bonus besar baginya. Meskipun dari segi materi bayaran yang diperoleh Engkus dalam menabuh kendang paling besar senilai Rp 100.000 untuk rata-rata empat jam penampilannya. Cuma satu obsesinya, yaitu memperbaiki kendang "Domas" yang kulitnya telah rusak dimakan usia. Suara kendang yang ditabuh rampak seakan menularkan semangat kepada jiwanya untuk

menyambung hidup keesokan hari dengan menjadi kuli bangunan. Kendang berganti sinduk. Engkus membungkus semangatnya menantang hari itu. Meski tak pernah menempuh pendidikan teknik sipil atau arsitektur, tangan terampil Engkus telah membantu ratusan orang di berbagai kampung untuk mewujudkan rumah impian mereka. Dalam melakoni keduanya, Engkus tampaknya mengadopsi filosofi kendang. Di tengah orkestra karawitan yang terdiri atas belasan alat, posisi kendang sangat esensial karena menjadi pengatur irama sehingga tercipta komposisi yang baik. Begitupun hidup, kita perlu "kendang" untuk mengatur irama agar tetap dalam komposisi hidup yang sempurna. (Lina Nursanty/"PR")

Engkus Kusnadi

mobil



DAIHATSU

JL CLASY92/D/Mulus
Hub:081297234557

JLCpt:Truck Delta Tangg96
Zebra Express Pick Up 2000
JL Cikutra 175A-08156114265

"PROMO AKHIR TAHUN"
Disc.BESAR & Banjir HADIAH!
KENA PICK UPAYLA
TERKOS LUXIO,MB,SIRONJ,
TUNAS DAHATSU (Dkt Kosambi),
JL AHMAD YANI 229,T.7202625

DATSUN

JINNEW DATSUN GO+ Pth Delag
Nema Ex Hadiah Hrg OTR 104R
Jual 99R.NEGO.70812230300

HONDA

HJAZZ04 IDS1 A/T SILVER
1TGN. HUB:08122183255

ALL NEW CRV 2.4 AT13 Merah
Marun km1-10b. CATEUL 88

HYUNDAI

NewSantaFe Dsl 12 Abu MT03dp
MRH Hyundai Autosafe 70830996

ISUZU

PHANTER GRAND TOURING 2007
(D)Mual 157R. 087722454717
100%BaruELF GrtBoxAlum/Bak
Kayu/BesIDP:20Jtan HService
Grt1.1h/80rbKm.082126977541

JEEP

2Unit LANDROVER VX Turbo
manual 97+98D JTM.GURAME 6
(GARAGE41) FORD RANGER 4X4
XLT & BASE 2010 SLVR
CASH/KREDIT 085721252736

RUBICON SAHARA 4Pth T2012
PENTA STAR HITAM KM 2rb Velg
2Ser 99.99RBUKIL JLGURAME 6

KIA

Jual: KIA Picanto 1.2 Putih
(D)Mulus. Hub:022-4205339
BU-PREGH05 MILS.ORS/DIASLI
1TGN dBARU.089 656 306 755
PROMO PICANTO DP 20Jtan
ANGSRN 2Jtan T081220298830
CARNIVAL DIESEL 01 At Hitam
Dp30R Ssl. 7x Nego-70437000

JsCarnival MT Diesel01(D)
Biru tua STNK baru JIRaya
Cibabat No.331 (Kantor BPPS
Dimos), T0811 200 7661

LEXUS

Ready Stock All NEW HARRIER
LSC NAMA WJAYA NARIPAN 84

DAIHATSU

PAJERO DAKAR 2.5 AT 12 Svr
km + 2rb Isw. CATEUL 88
JL COLT 120s+2011 PU BOX
HUB: 9121 6117

NISSAN

O.Kdt Grand Livina 1.3 Abu 2
DP 49R Nego T.081323945454
TeromKINGSRO AD 04 + 06/D/Htm
X-TRAIL 2007(D)JL Gurame 6
X-TRAIL 2.5 XT04 Silver
IsweSlap Pakai. CATEUL 93

PEUGEOT

P405 STI 20 MT '95 Silver
Nego T.91836005 CATEUL 80

SUZUKI

JL Taruna Oxy05 83R/Nego
Hub: Damar 085720159456
Futura PU00 Ora.tgnt.Pth.
(D)Suryani Dim 38/91325239

PICK UP DP.9R. R3 DP.27R
WAGON R 15R. 081223215277

PROMO R3 DP 17R/PU DP 8R
K.WAGON DP 15R.08126790387

DEREK MOBIL utk Dalam & Luar
Kata. Hub: 022-60.800.000

JUAL SZK SPLASH 2012 SLVR
HARGA NEG. T085222195555

Carry Buek Trooper 80 Mesin 80gs
1.3.5p NG 76267579/70185152

SUZUKI MURAH PU DP.9R
WAGON GL DP 15R.ERTIGA
GL DP 18R HUB:76177215

TOYOTA

Jl Yaris E AT 1.5 SvrMet(D)
138R Nego T.081395351166

90VTCAMRY HITAM 03MT
HUB:081220758686

ALANZA S AT '06 SmokeSilver
T.91836005 CATEUL 80



Kunjungi pameran kami.
Festival Citylink, 6 - 12 Oktober 2014.

Lihat lebih dekat Mercedes-Benz A 200 Urban
dan rasakan kemewahan generasi terbaru.



PT Citrakarya Pranata

Authorized Mercedes-Benz Dealer
Jl. Soekarno-Hatta No.727 Bandung
Telp : 022 7503063 Fax : 022 7403091
Emergency 24h : 0811 245 688
E-mail : central@pnp.co.id, www.mercedesbenzonline.com

FORTUNER 2.5 G Dsl AT 10
Silver,Bisa Nego. CATEUL 93

Ready Stock ALL NEW HARRIER
LSC NAMA WJAYA NARIPAN 84

JUAL TYT INNOVA V 2005
HITAM HUB : 085222195555

ALL NEW VIOS G MANUAL'08
BARANG SIMPANAN KM2rb/ASLI
HITAM.100% ORISINIL BKR 112

VELLFIRE NEW Z6,GSZ Golden
X WELCAB LANGSUNG NAMA
WJAYA NARIPAN 84

Agys Dp.28R Col.1.7R
Avanza Dp.24R Col.2.7R
Rush Dp.39R Col.4Jtan
76464058 - 0821 15870666

PROMO TOYOTA DP MURAH 4Tmn
NEW AVNZ-G Dp20R Col 4.1R
NEW AGYA-E Dp23R Col 2.4R
Tlp:087821157234-92899859

LAIN-LAIN

DIBELI TINGGI CASH/OVR MBL2
JPN(D)/1996-2014 T70787025

TERIMA MOBIL-MOBIL JEPANG
Cash/Msh Kredit. 02295036416

KAMI NILAI TINGGI MSH ANDAI
FREDDY MOTOR - 022.70390104
JLS.HATTA No.297 T5222020

DMeoDoubleCable*12 AT SprtR
PajeroSprtExcel 12 Ja zRS 12
Livina 1.1 AT+Outlander 1.3
Alfa Romeo 2.4 07+08+Rush 12
Innova D5L AT 10+12+Corolla 01
Fortuner G D5L 10 Tem TeTmbh
TersMARTANEAGARA (SURANGGA)

WWW. OMEGAMOBIL .COM

TOYOTA
OKTOBER FANTASTIS! DAPATKAN
Penawaran 15isme2
Bebas Stock
All Type
DP Paling Murah
S2 Terima Tukar Tambah
S2 Proses Cepat & Mudah
Dapatkan Harga Terbaik Hanya di
Merdeka Motor
AUTHORIZED TOYOTA DEALER
Jl. Ters. Kiarascondong No. 47 Bdg
Telp. 022-7305668 Fax. 022-7317224
Jl. Raya Soreang Km. 15,7 No. 443 Soreang
Telp. 022-5806611 Fax. 022-5802292

TRUK MITSUBISHI
NO. 1 DI INDONESIA
LONG TRUCK
EBIT PAKET BANYAK
MUAT LEBIH BANYAK
DAMPAK SUDUT SUDUT
Dapat Melaya 15R ke 12000 dengan
PT. Jaya Star Pemas
Periode Oktober 2014
sangat menguntungkan berlaku.
PERCAYA KAN PERAWATAN MITSUBISHI ANKA
KORONA ENGINE 5.2ML
HUB. WAGUNAR SHIMRON BZJ, JAM 08.00 - 12.00
MITSUBISHI FUSO authorized dealer
PT. SRKANDI DIAMOND CEMERLAND MOTORS
KARASIDUKAN KEMERLAND MOTORS

SUKABUMI
Jl. K.H.A. Sanusi 33
Telp. (0266) 222702
SRKANDI.COM

TOYOTA FAIR
FORTUNER AVANZA
INNОВА RUSH

dapatkan:
PAKET KREDIT DP RINGAN
atau CICILAN BINGIN
Bisa TENOR 6 TAHUN
S2 Terima Tukar Tambah
Dengan HARGA TINGGI
S2 PROSES MUDAH & CEPAT

WIJAYA TOYOTA
Authorized Toyota Dealer
Jl. Jend. A. Yani 336 - 338 Bdg
☎. 022 - 7103388 / 7205800
☎. 022 - 2500010 / 2530677

Kunjungi Pameran Kami di :
Jl. Purwakarta 20 Antapani, B06
Telp. (022) 7204655
Ruko Awani Residen, Cimareme

SUZUKI
Baja di Ulu

All New Grand Vitara



Kunjungi Pameran Kami di :
ISTANA PLAZA
FESTIVAL CITY LINK
LUCKY SQUARE
Jam 09.30 s.d 21.00

Website: www.nusantarajayasentosa.com
PT. NUSANTARA JAYA SENTOSA
MAIN DEALER SUZUKI
Penjualan - Bengkel - Suku Cadang

Jl. Soekarno Hatta No. 513
Telp. 7300723, 7307992
Jl. Raya Cibereum 48 B
Telp. 6027799, 6039047

modal

1.7%GeseKtunaBtHadiah RWL
BNR.PASIKO:70770730/70203020
PstlAccBPB MBL86Up/Mtr00Up
T081320268074, 022-93621713

Pikiran Rakyat JepreTwOw



Selamat, Anda beruntung kena **JepreTwOw**. Kami tunggu kehadirannya di Bagian Sirkulasi Pikiran Rakyat, Jl. Asia Afrika No. 77 Bandung atau Kantor Perwakilan SPO/SSPO Terdekat. Hadiah menanti Anda. Ikuti terus **JepreTwOw**, siapa tau Anda beruntung!



modal

GESTUN 1.7% Astana Anyar 238
Taman Kopo dinda 1.9206 5503
2% Bantu Muli, Dikr Kolektor
Krt. Krt. KTA Tantas. 61607512

Gestun Otisla / Dalem Karum
T423.172 / 082219364528

Krdi ELETRO / EMASU / MDL WIRA
SWASTA Hrian / Mguan. 95104851

Modal Usaha Pro Cpt. Jrm BPKB
/ SHM / AIB. DENY 089656069931

Visi Master GESTUN 1.3% Litar
Buka 93798023 / 08968961747

Lag Cpt. Jrm BPKB / Mlt / Ntr / Tmp / ADI
Bng 2% / Tm Bst / Qrt 192323327

PROMO GESTUN VISA MASTER
JL. PASIRKALIKI 022-91128229

Bantu Tutup Kartu Kredit / KTA
Hry By 20% HUTANG LUNAS 100%
Laga / SUTINAH / 081281539552

BPKB / MOBIL
Yang masih Kredit

ARLOJI, WATAS, PALPA, ROLEX, PAKET
PERHIAAN MEWAH

SERTIFIKAT KREDIT & JAMINAN LPS

Hub: 7231332

PT. BPR MANGUN PUNDIYASA
Hub : Jl. Rieu 154 Telp. (022) 7231011/10

JAMINAN BPKB
& Jam CAIR

Sertifikat & BPKB
Tabungan & Deposito
Bunga Menarik

Primo Bunga 1.99% **DIJAMIN LPS**

PT. BPR MANGUN PUNDIYASA
Hub : Jl. Rieu 154 Telp. (022) 7231011/10

JAMINAN BPKB
& Jam CAIR

Sertifikat & BPKB
Tabungan & Deposito
Bunga Menarik

Primo Bunga 1.99% **DIJAMIN LPS**

BPR Nata Citraperdana
Jl. Jend. Sudirman 576 Bandung
Telp. 022 - 6000456, 6005576

Deposito & Tabungan

Bunga Menarik **Dijamin LPS**

Kredit Jaminan BPKB Mobil
Motor & SHM

Hubungi :
70263456 70248456 70266456
70274456 70212456 70277456

mobil pengantin

"BELLA" RUBICON ALTS-CAMRY
7273483-7219110-7205556 Card

pengobatan

PROCOMBI SPRAY GERMANY TL
PL. BIRU NO.1 KEDIRAN 2 SPRL
PINGSING GEDUK BDN VACUUM OIL
PLANGSING SUPER CEPAT (SEXY)
VERATOR PENY. YEGI "LENKAP"
SUDIRMAN 705 ANTAR 6047123
0816159026 FLEXI 70539111

pijat

Bintang Mng Bng (Khus Pgin)
Malier No 116 T082219375674

UNIQUE SPA & CARE
THE BEST MASSAGE QUALITY
CATEUL 141 BDG T3903000

pompa air

BKN / Service, PAIR, S.BOR
Z.PUMPABLE (022) 70069144

privat les

ENGLISH + OTHER LANGUAGES + TOEFL
IELTS 91106059 / 085659389769

Ma Fik / Ing. Guru ke Rumah
Hub: 08973202527, Tadius

Privat Ing. Gur. Us. AUSTRALIA
Hub: 7307647 / 081324249587

SD (Mat) & SD SMP (Bhs Ing)
Guru Saba Pgim. 087823874840

Ma Bk SMP / SMU BPK Aloy Ang
ela. Guru S1 / S2 08172326788

reklame

"ANDREA REKLAME"
JL. ORYOM 83 T022-6010314

"ANIK REKLAME"
JKOPD 53T-5202304-5201663

RAJAWALI NEON
6000477 - 6123450 - 6079000

PANAMA Billboard, Neon Box,
Hrti Tmbul Running Jct. Tenda
Promo. Paj. Krt. Krt. 70735640

rental

9RCNT - 5221546. CRV, BMW, R3
LIVIA, AWAZCA, PONTON, TERIOS

"M-SEVEN" 7310335 Dg Tpsupir
Avt / Apr - 190km - 2155Mecy

ELF 2013 600RB
081214095784

ARC. Awanza New, Innova + Supir
T0813222 59108 / 61713553

VALLET99 n/AVZ n/NNV n/CAMRY
APV, GRM, Xargo, 081312450480

"APM" INN OVA, Awanza B/MV, APV
hubs: 7272466 - 7200360

Sewa ELF & Bus TERBAIK &
TERMURAH Hubs: 022 6182 2963

"DAGO" Rent a Car - 70362090
Awanza - Innova - Preglo

"VS" KRM BRG / PNDH, BOXKCL
Sdgbsr 7038688 / 081572044466

"BAIK" ELF, PREGIO, INV, AVZ
BOX T. 70707168 / 91917168

AIM RCI INV, AVZ, BUS PRWST 31
47Bs Tmp Spr 7330153 / 70949617

"BELLA RENT" RUBICON SEDAN
AVZ, ELF, 7219110, 7217483
7233967 - 7313335 (TRM CARD)

RENTAL MOBIL MURAH "Gedong"
Rent. 1/2 Jam 24hr R3d1 N. Az
275rb / 241 912548246 / 1099814

SPECIAL PROMO EVALIA 2008R+
SUPER N AVZ INV Innova serena
dijamin LPS 91618934 72278924

reparasi

24jam KULKAS, JL. SUKA AT 21.
3jam Tans Df Tmp 91917212

AC, KLS, AC, DOLAN, HART, WHE
PASTEUR 329-61506970 Gmsl

AC, LEM, CUCIT, SURYA, WHTR
PAIR, BUABATU 9 E75171339

AC, L, Es, W, Hester, M, Cuci, TV
PAIR, BUABATU 29-71230009

ruang usaha

JL. TONG L. S. 32m2, PAGARS, H263
DKAT STOPAN T08596708544

Ovkon Cpt. Sa 32m2 Ruang Ush
Jl. Trs. Jkt 138-08888254000

Cck Bng / Rk 15x20 2,5L / 630m
Swk Bng / Rk 11m Pkr / 630m Dkt
BKR LB. Jn 21m. 085222474008

ruko

Jus Ruko Samaji L. 102m2
3,25L SHM. T081389885239

ASTANANYAR 288 L396 Lb 30
MURAH 4.9M Nego 08122317000

Jl. Ruko La. 10, 21, Bangunan
Baru JIMELONG ASH, SHM
TP. T081220544499 / 70544499

JL. RUKO 210/105 3UT. TERS. LO
GAM 9 (D GANTRI) DPM AFMICO
0812235145 TP. 081220544499 / 70544499

Jl. Ruko S. Huri n / Perbankan
Outlet, Krt. Astana Anyar
Bawah Bgn bagus LT173/520 SHM
(TP). 081220544499 / 70544499

Jl. Ruko Gudang di MEKAR WA
NGI L / Lb. 300 / 350 Rmh Baru
+ Guest House di MEKAR PESONA
L3362 / 500 Guest House / Villa di
BANJARAN (Zuni) 2,5km
dari Perum DAMAR MAS. Hub:
Ir. Eng Siang 0812235588-95

rumah

Jl. Ruko S. Huri n / Perbankan
Outlet, Krt. Astana Anyar
Bawah Bgn bagus LT173/520 SHM
(TP). 081220544499 / 70544499

BANDUNG BARAT

Jl. Komp Bumi Asir Reg LT85, 211
900W, 4KT, 3K, SHM-0817200790

Hry 3000 Rmh 2LT 112m Buri
sag Cimatema 081336591995

BANDUNG SELATAN

Dkan Rmh Komp Sumpang Mas 9
3KT Bate Endah T 08122412057

Jl. Komp Rmh Tm Mltura G
ladayur 2LT, 3KT, SHM-0812705

BANDUNG TENGAH

Jl. Rmh Jl. Jati L 229 / 10x23
Lb 167m. Hubs 0815610 1139

Jl. Rmh LT 12x11m SHM PHH Mus
bts 192 / 300 Dk / Hnura Cchem

Kont Buanasari V / 33 / C Four
Kicon 2K / Gns Bjt / th 7303529

Rmh Cikutra 2LT Selepondok
lndah 2C 550q. 087824182099

RMH (294 / 200) Tm Lngkar Slt
T0501837 / 08132179289 (TP)

BANDUNG TIMUR

Jl. Rmh 2Ls LT128m2 / Lb 90m2
Buan Hlltop. 082122733106

Dikont. MARS TENGAH 1 No 11A
MGRHY RY-METRO 3K12Km2 Rr Grs

3Rumah 4Toko LT890m 2.8M
Raya CICALANGKA, 087722454717

ERAMETTA WANDI 081394116900
3UNIT RUMAH GEDEBAGE 90/60

Jl. Rmh Pinus Registry LT126/
Lb 52 Jinbr 081220251981 TP

Jl. Rmh 2Ls SHM LT108m Lb
180m, 4KT, 3KM, Pkr 2Bm / Mlt
dibum ORANGE, 088218109332

Jl. Komp Eastern Hills Cptg
UBER LT163 / Lb 158 2LT 2200W,
SHM. 0817200790 / 081220387226

Usus Katerangan Wata / Wasat
s / d BN SHM, Oleh Notaris yg
Berpengalaman Hubs: 9365 7878

New! IMPERIAL SAKINAH-BUBAT
DP RINGAN "BUNGA 6%"
1:022-91717375 / 082121600058

Jl. Mh. 350q / Lmang No. 31
Parakansat. Antapani.
LT148m2 Lb 120m2, PLUSHM.
Hubs 085723305198 / 70244998

Jl. Rmh 2Ls LT128m2 / Lb 90m2
Buan Hlltop. 082122733106

Dikont. MARS TENGAH 1 No 11A
MGRHY RY-METRO 3K12Km2 Rr Grs

3Rumah 4Toko LT890m 2.8M
Raya CICALANGKA, 087722454717

ERAMETTA WANDI 081394116900
3UNIT RUMAH GEDEBAGE 90/60

Jl. Rmh Pinus Registry LT126/
Lb 52 Jinbr 081220251981 TP

Jl. Rmh 2Ls SHM LT108m Lb
180m, 4KT, 3KM, Pkr 2Bm / Mlt
dibum ORANGE, 088218109332

Jl. Komp Eastern Hills Cptg
UBER LT163 / Lb 158 2LT 2200W,
SHM. 0817200790 / 081220387226

Usus Katerangan Wata / Wasat
s / d BN SHM, Oleh Notaris yg
Berpengalaman Hubs: 9365 7878

New! IMPERIAL SAKINAH-BUBAT
DP RINGAN "BUNGA 6%"
1:022-91717375 / 082121600058

Jl. Mh. 350q / Lmang No. 31
Parakansat. Antapani.
LT148m2 Lb 120m2, PLUSHM.
Hubs 085723305198 / 70244998

Jl. Rmh 2Ls LT128m2 / Lb 90m2
Buan Hlltop. 082122733106

Dikont. MARS TENGAH 1 No 11A
MGRHY RY-METRO 3K12Km2 Rr Grs

3Rumah 4Toko LT890m 2.8M
Raya CICALANGKA, 087722454717

ERAMETTA WANDI 081394116900
3UNIT RUMAH GEDEBAGE 90/60

Jl. Rmh Pinus Registry LT126/
Lb 52 Jinbr 081220251981 TP

Jl. Rmh 2Ls SHM LT108m Lb
180m, 4KT, 3KM, Pkr 2Bm / Mlt
dibum ORANGE, 088218109332

Jl. Komp Eastern Hills Cptg
UBER LT163 / Lb 158 2LT 2200W,
SHM. 0817200790 / 081220387226

Usus Katerangan Wata / Wasat
s / d BN SHM, Oleh Notaris yg
Berpengalaman Hubs: 9365 7878

New! IMPERIAL SAKINAH-BUBAT
DP RINGAN "BUNGA 6%"
1:022-91717375 / 082121600058

Jl. Mh. 350q / Lmang No. 31
Parakansat. Antapani.
LT148m2 Lb 120m2, PLUSHM.
Hubs 085723305198 / 70244998

Jl. Rmh 2Ls LT128m2 / Lb 90m2
Buan Hlltop. 082122733106

Dikont. MARS TENGAH 1 No 11A
MGRHY RY-METRO 3K12Km2 Rr Grs

3Rumah 4Toko LT890m 2.8M
Raya CICALANGKA, 087722454717

ERAMETTA WANDI 081394116900
3UNIT RUMAH GEDEBAGE 90/60

Jl. Rmh Pinus Registry LT126/
Lb 52 Jinbr 081220251981 TP

Jl. Rmh 2Ls SHM LT108m Lb
180m, 4KT, 3KM, Pkr 2Bm / Mlt
dibum ORANGE, 088218109332

Jl. Komp Eastern Hills Cptg
UBER LT163 / Lb 158 2LT 2200W,
SHM. 0817200790 / 081220387226

Usus Katerangan Wata / Wasat
s / d BN SHM, Oleh Notaris yg
Berpengalaman Hubs: 9365 7878

New! IMPERIAL SAKINAH-BUBAT
DP RINGAN "BUNGA 6%"
1:022-91717375 / 082121600058

Jl. Mh. 350q / Lmang No. 31
Parakansat. Antapani.
LT148m2 Lb 120m2, PLUSHM.
Hubs 085723305198 / 70244998

Jl. Rmh 2Ls LT128m2 / Lb 90m2
Buan Hlltop. 082122733106

Dikont. MARS TENGAH 1 No 11A
MGRHY RY-METRO 3K12Km2 Rr Grs

3Rumah 4Toko LT890m 2.8M
Raya CICALANGKA, 087722454717

ERAMETTA WANDI 081394116900
3UNIT RUMAH GEDEBAGE 90/60

Jl. Rmh Pinus Registry LT126/
Lb 52 Jinbr 081220251981 TP

Jl. Rmh 2Ls SHM LT108m Lb
180m, 4KT, 3KM, Pkr 2Bm / Mlt
dibum ORANGE, 088218109332

Jl. Komp Eastern Hills Cptg
UBER LT163 / Lb 158 2LT 2200W,
SHM. 0817200790 / 081220387226

Usus Katerangan Wata / Wasat
s / d BN SHM, Oleh Notaris yg
Berpengalaman Hubs: 9365 7878

New! IMPERIAL SAKINAH-BUBAT
DP RINGAN "BUNGA 6%"
1:022-91717375 / 082121600058

Jl. Mh. 350q / Lmang No. 31
Parakansat. Antapani.
LT148m2 Lb 120m2, PLUSHM.
Hubs 085723305198 / 70244998

Jl. Rmh 2Ls LT128m2 / Lb 90m2
Buan Hlltop. 082122733106

Dikont. MARS TENGAH 1 No 11A
MGRHY RY-METRO 3K12Km2 Rr Grs

3Rumah 4Toko LT890m 2.8M
Raya CICALANGKA, 087722454717

ERAMETTA WANDI 081394116900
3UNIT RUMAH GEDEBAGE 90/60

Jl. Rmh Pinus Registry LT126/
Lb 52 Jinbr 081220251981 TP

Jl. Rmh 2Ls SHM LT108m Lb
180m, 4KT, 3KM, Pkr 2Bm / Mlt
dibum ORANGE, 088218109332

Jl. Komp Eastern Hills Cptg
UBER LT163 / Lb 158 2LT 2200W,
SHM. 0817200790 / 081220387226

Usus Katerangan Wata / Wasat
s / d BN SHM, Oleh Notaris yg
Berpengalaman Hubs: 9365 7878

New! IMPERIAL SAKINAH-BUBAT
DP RINGAN "BUNGA 6%"
1:022-91717375 / 082121600058

Jl. Mh. 350q / Lmang No. 31
Parakansat. Antapani.
LT148m2 Lb 120m2, PLUSHM.
Hubs 085723305198 / 70244998

Jl. Rmh 2Ls LT128m2 / Lb 90m2
Buan Hlltop. 082122733106

Dikont. MARS TENGAH 1 No 11A
MGRHY RY-METRO 3K12Km2 Rr Grs

3Rumah 4Toko LT890m 2.8M
Raya CICALANGKA, 087722454717

ERAMETTA WANDI 081394116900
3UNIT RUMAH GEDEBAGE 90/60

Jl. Rmh Pinus Registry LT126/
Lb 52 Jinbr 081220251981 TP

Jl. Rmh 2Ls SHM LT108m Lb
180m, 4KT, 3KM, Pkr 2Bm / Mlt
dibum ORANGE, 088218109332

Jl. Komp Eastern Hills Cptg
UBER LT163 / Lb 158 2LT 2200W,
SHM. 0817200790 / 081220387226

Usus Katerangan Wata / Wasat
s / d BN SHM, Oleh Notaris yg
Berpengalaman Hubs: 9365 7878

New! IMPERIAL SAKINAH-BUBAT
DP RINGAN "BUNGA 6%"
1:022-91717375 / 082121600058

Jl. Mh. 350q / Lmang No. 31
Parakansat. Antapani.
LT148m2 Lb 120m2, PLUSHM.
Hubs 085723305198 / 70244998

Jl. Rmh 2Ls LT128m2 / Lb 90m2
Buan Hlltop. 082122733106

Dikont. MARS TENGAH 1 No 11A
MGRHY RY-METRO 3K12Km2 Rr Grs

3Rumah 4Toko LT890m 2.8M
Raya CICALANGKA, 087722454717

ERAMETTA WANDI 081394116900
3UNIT RUMAH GEDEBAGE 90/60

Jl. Rmh Pinus Registry LT126/
Lb 52 Jinbr 081220251981 TP

Jl. Rmh 2Ls SHM LT108m Lb
180m, 4KT, 3KM, Pkr 2Bm / Mlt
dibum ORANGE, 088218109332

Jl. Komp Eastern Hills Cptg
UBER LT163 / Lb 158 2LT 2200W,
SHM. 0817200790 / 081220387226

Usus Katerangan Wata / Wasat
s / d BN SHM, Oleh Notaris yg
Berpengalaman Hubs: 9365 7878

New! IMPERIAL SAKINAH-BUBAT
DP RINGAN "BUNGA 6%"
1:022-91717375 / 082121600058

Jl. Mh. 350q / Lmang No. 31
Parakansat. Antapani.
LT148m2 Lb 120m2, PLUSHM.
Hubs 085723305198 / 70244998

Jl. Rmh 2Ls LT128m2 / Lb 90m2
Buan Hlltop. 082122733106

Dikont. MARS TENGAH 1 No 11A
MGRHY RY-METRO 3K12Km2 Rr Grs

3Rumah 4Toko LT890m 2.8M
Raya CICALANGKA, 087722454717

ERAMETTA WANDI 081394116900
3UNIT RUMAH GEDEBAGE 90/60

Jl. Rmh Pinus Registry LT126/
Lb 52 Jinbr 081220251981 TP

Jl. Rmh 2Ls SHM LT108m Lb
180m, 4KT, 3KM, Pkr 2Bm / Mlt
dibum ORANGE, 088218109332

Jl. Ruko La. 10, 21, Bangunan
Baru JIMELONG ASH, SHM
TP. T081220544499 / 70544499

JL. RUKO 210/105 3UT. TERS. LO
GAM 9 (D GANTRI) DPM AFMICO
0812235145 TP. 081220544499 / 70544499

Jl. Ruko S. Huri n / Perbankan
Outlet, Krt. Astana Anyar
Bawah Bgn bagus LT173/520 SHM
(TP). 081220544499 / 70544499

Jl. Ruko Gudang di MEKAR WA
NGI L / Lb. 300 / 350 Rmh Baru
+ Guest House di MEKAR PESONA
L3362 / 500 Guest House / Villa di
BANJARAN (Zuni) 2,5km
dari Perum DAMAR MAS. Hub:
Ir. Eng Siang 0812235588-95

rumah

Jl. Ruko S. Huri n / Perbankan
Outlet, Krt. Astana Anyar
Bawah Bgn bagus LT173/520 SHM
(TP). 081220544499 / 70544499

BANDUNG BARAT

Jl. Komp Bumi Asir Reg LT85, 211
900W, 4KT, 3K, SHM-0817200790

Hry 3000 Rmh 2LT 112m Buri
sag Cimatema 081336591995

BANDUNG SELATAN

Dkan Rmh Komp Sumpang Mas 9
3KT Bate Endah T 08122412057

Jl. Komp Rmh Tm Mltura G
ladayur 2LT, 3KT, SHM-0812705

BANDUNG TENGAH

Jl. Rmh Jl. Jati L 229 / 10x23
Lb 167m. Hubs 0815610 1139

Jl. Rmh LT 12x11m SHM PHH Mus
bts 192 / 300 Dk / Hnura Cchem

Kont Buanasari V / 33 / C Four
Kicon 2K / Gns Bjt / th 7303529

Rmh Cikutra 2LT Selepondok
lndah 2C 550q. 087824182099

RMH (294 / 200) Tm Lngkar Slt
T0501837 / 08132179289 (TP)

BANDUNG TIMUR

Jl. Rmh 2Ls LT128m2 / Lb 90m2
Buan Hlltop. 082122733106

Dikont. MARS TENGAH 1 No 11A
MGRHY RY-METRO 3K12Km2 Rr Grs

3Rumah 4Toko LT890m 2.8M
Raya CICALANGKA, 087722454717

ERAMETTA WANDI 081394116900
3UNIT RUMAH GEDEBAGE 90/60

Jl. Rmh Pinus Registry LT126/
Lb 52 Jinbr 081220251981 TP

Jl. Rmh 2Ls SHM LT108m Lb
180m, 4KT, 3KM, Pkr 2Bm / Mlt
dibum ORANGE, 088218109332

Jl. Komp Eastern Hills Cptg
UBER LT163 / Lb 158 2LT 2200W,
SHM. 0817200790 / 081220387226

Usus Katerangan Wata / Wasat
s / d BN SHM, Oleh Notaris yg
Berpengalaman Hubs: 9365 7878

New! IMPERIAL SAKINAH-BUBAT
DP RINGAN "BUNGA 6%"
1:022-91717375 / 082121600058

Jl. Mh. 350q / Lmang No. 31
Parakansat. Antapani.
LT148m2 Lb 120m2, PLUSHM.
Hubs 085723305198 / 70244998

Jl. Rmh 2Ls LT128m2 / Lb 90m2
Buan Hlltop. 082122733106

Dikont. MARS TENGAH 1 No 11A
MGRHY RY-METRO 3K12Km2 Rr Grs

3Rumah 4Toko LT890m 2.8M
Raya CICALANGKA, 087722454717

ERAMETTA WANDI 081394116900
3UNIT RUMAH GEDEBAGE 90/60

Jl. Rmh Pinus Registry LT126/
Lb 52 Jinbr 081220251981 TP

Jl. Rmh 2Ls SHM LT108m Lb
180m, 4KT, 3KM, Pkr 2Bm / Mlt
dibum ORANGE, 088218109332

Jl. Komp Eastern Hills Cptg
UBER LT163 / Lb 158 2LT 2200W,
SHM. 0817200790 / 081220



SEJUMLAH warga berupaya menangkap seekor sapi yang lepas saat akan disembelih di Gunung Galuh RT 01 RW 01 Kelurahan Sindangrasa, Kabupaten Ciamis, Minggu (5/10/2014).*

GATA PRATIWI/PPR

Kurban untuk Gelandangan

Iduladha Jadi Spirit Pengorbanan

BEKASI, (PR).-

Masjid Agung Al Barkah Kota Bekasi menyediakan 600 kupon daging kurban untuk para mustahik dan gelandangan. Sementara Pemkab Purwakarta menyerahkan 23 ekor sapi dan 152 ekor domba untuk kurban, kepada Dewan Kemakmuran Masjid Agung Purwakarta, Minggu (5/10/2014).

Panitia kurban Masjid Al Barkah Sujana mengatakan, masjid mencetak kupon agar pendistribusian daging bisa berjalan tertib. Daging kurban diberikan kepada pemegang kupon.

Warga di Kelurahan Margajaya, Kecamatan Bekasi Selatan merupakan salah satu target pembagian kupon karena Masjid Al Barkah berlokasi di sana. Selain itu, kupon juga akan diberikan kepada gelandangan dan pengemis di sekitar Kota Bekasi.

"Ada juga jatah daging yang akan didistribusikan kepada sejumlah pesantren dan yayasan," kata dia.

Sementara itu, Bupati Purwakarta Dedi Mulyadi mengatakan, Allah menciptakan dunia ini dengan kekuasaan takdirnya, seluruh takdir itu meliputi ketentuan-Nya atau yang disebut dengan sunatullah. Semua itu bisa membangun sistem kehidupan kemanusiaan, yang melahirkan produktifitas yang mampu membangun kesejahteraan secara alami tanpa harus merusak.

"Iduladha merupakan sebuah proses bentuk penyerahan diri dan keikhlasan yang tercermin dari Kisah Nabi Ismail. Iduladha merupakan sebuah bentuk kesempurnaan diri dan proses penyerahan diri kepada Allah SWT, dalam sistem yang dibangun olehNya untuk kehidupan," kata Dedi Mulyadi, dalam sambutan Salat Iduladha 1435 H. Minggu (5/10) di Alun-alun Kiansantang Purwakarta yang diikuti oleh warga setempat.

Sistem tersebut, menurut Dedi

berupa hukum alam, atau dirinya memaknai sebagai qada dan qadar, sehingga menurutnya manusia harus benar-benar patuh akan sunatullah-Nya, dengan mewujudkan nilai-nilai dalam kehidupan. "Saling asah, saling asih saling asuh adalah sebuah nilai dimana Allah dengan sifat rahman dan rahimnya mampu diwujudkan dalam kehidupan manusia sebenarnya," ujarnya.

Dedi pun mengharapkan agar Iduladha dimaknai nilai-nilainya sebagai spirit dalam pengorbanan, penyerahan diri serta kebeningan hati.

"Iduladha menjadi spirit pengorbanan kita untuk mengorbankan pikiran kita untuk mau berkorban tunduk pada hati, kebeningan dan penyerahan jiwa pada Allah SWT agar mendapat ridhoNya," ucapnya.

Kabur

Sementara itu, Warga Gunung Galuh RT 01 RW 01 Kelurahan Sindangrasa Kecamatan Ciamis geger oleh kaburnya seekor sapi yang hen-

dak dikurbankan. Sapi lepas dari tali kekang saat akan dipindahkan oleh seorang warga.

"Tambangnya merosot dan terlepas padahal mau dipindahkan ke Mang Kosim," kata Ajo Sutarto (68). Beberapa warga terus melakukan pengejaran sapi sejak pagi hingga sekitar pukul 10.00 ke lingkungan sawah dan permukiman.

Menurut Ajo, sapi memang saat Kosim berusaha meraihnya. "Yang menarik tak kuat menahan akhirnya lepas. Moal katahan," tutur dia.

Ade Akaw (32) luka di jidat setelah berhasil memegang tali kekang sapi. Akan tetapi, sapi bergerak sekuat tenaga menghindari tarikan tali, hingga Ade terseret membentur tanah.

Anak-anak ikut menonton peristiwa itu. Sebagian ikut mengarak sapi agar tertangkap oleh orang dewasa yang mengejar. "Hikmah lepasnya sapi ini jadi pemperat kerja sama warga," kata Ketua RT 01, Ewon Sarjo (74). (Gita Pratiwi, Riety Yusrilnangsingih, Taufik Ilyas)***

40 Hektare Sawah Puso, 200 Ton Gabah Hilang

SINGAPARNA, (PR).-

Terdampak kemarau, 40 hektare lahan persawahan di wilayah Kabupaten Tasikmalaya mengalami puso. Kondisi itu menghilangkan potensi produksi hingga 200 ton gabah. Untuk meminimalisasi dampak kemarau terhadap produktivitas pertanian, Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Tasikmalaya berupaya optimal melakukan penanganan. Upaya penanganan disesuaikan dengan hasil pemantauan yang dilakukan secara intensif.

"Kami terus mendorong petani memanfaatkan alat pompa pinjaman yang tersedia pada setiap UPTD Pertanian, terutama, untuk petani bersawah terancam puso," ucap Kepala Bidang Pertanian DPTP Kabupaten Tasikmalaya, Heti Heryati di Singaparna, Minggu (5/10/2014).

Berdasarkan data hasil pemantauan DPTP Kabupaten Tasikmalaya per tanggal 29 September 2014, produksi 1.327 hektare lahan sawah berstatus terancam. Selain itu, 35 hektare mengalami kekeringan tingkat berat, 147 hektare kekeringan sedang, serta 117 hektare kekeringan ringan.

Kendati dampak kemarau telah menimbulkan puso, ia meyakini, target capaian produksi 2014 dapat terpenuhi. Dibandingkan dengan luas lahan tanam keseluruhan, lebih dari 49 ribu hektare, persentase padi puso terbilang kecil. "Tanaman padi puso, hanya 0,08% dari total luas tanam," ucap dia menambahkan.

Ia mengatakan, dampak kemarau tak berpengaruh signifikan terhadap target capaian produksi gabah Pemkab Tasikmalaya. Hingga September, produksi tanaman padi telah mencapai 600 ribu ton gabah kering giling. Raihan sementara produksi gabah kering giling, sudah menembus 80% total target, 801.244 ton.

Keyakinan DPTP Kabupaten Tasikmalaya diperkuat oleh lansiran data Badan Pusat Statistik. Survei BPS memperlihatkan raihan produksi gabah kering giling persawahan wilayah Jawa Barat, termasuk Kabupaten Tasikmalaya, masih terbilang baik. "Informasi itu disampaikan ke Kepala Dinas saat menghadiri pelansiran hasil survei pertanian BPS, beberapa waktu lalu," ucap Heti.

Kepala Sub Bagian Program DPTP Kabupaten Tasikmalaya, Ida Hindasah menambahkan, terdapat 26 hektare area tanam padi gogo. Dalam setahun, luasan tanam padi gogo tersebut dapat menghasilkan 26.270 gabah kering giling. (Satira Yudatama)***



SORA KUDIRAN/PR

PETANI menaburkan pupuk pada lahan sawahnya yang masih berusia tanam vegetatif di Desa Mangungsari, Kecamatan Rajapolah, Kabupaten Tasikmalaya, Jumat (3/10/2014). Kendati 40 hektare lahan sawah mengalami puso akibat terdampak kemarau, DPTP Kabupaten Tasikmalaya yakin capaian target produksi gabah tetap terpenuhi.*

Gudang Kapas PT Kahatex Terbakar



KORUS SARAGAT/PR

PETUGAS pemadam kebakaran dibantu para karyawan PT Kahatex yang sudah terlatih mengendalikn kebakaran, berusaha memadamkan api di salah satu gudang kapas milik PT Kahatex di Jalan Raya Bandung-Garut Desa Cinta Mulya, Kecamatan Jatiningor, Kabupaten Sumedang, Minggu (5/10/2014).*

SUMEDANG, (PR).-

Salah satu gudang kapas milik PT Kahatex di Jalan Raya Bandung-Garut Desa Cinta Mulya, Kecamatan Jatiningor, Kabupaten Sumedang, hangus dilalap si jago merah, Sabtu (4/10/2014) sekitar pukul 17.30. Gudang berukuran 24 x 500 meter itu berdampingan dengan poliklinik.

Menurut Kasat Reskrim Polres Sumedang, Niko N Adi Putra, tidak ada korban jiwa dan luka-luka dalam musibah tersebut.

Dari pantauan "PR" dan wartawan *Kabar Priangan*, Azis Abdullah, di lokasi kejadian, meski sampai Minggu (5/10/2014) pukul 7.00, api berhasil dipadamkan, hingga pukul 12.00 petugas pemadam kebakaran bersama karyawan PT Kahatex terus menyemprotkan air ke lokasi kebakaran. Penyemprotan tersebut, guna mencegah kebakaran susulan.

Sejumlah mobil pemadam dari PT Kahatex, Polyfin, Pemkab Sumedang, Pemkab Bandung dan Kota Bandung masih siaga di lokasi kebakaran. Ratusan polisi dari Polres Sumedang, juga sigap mengamankan situasi.

"Api terlihat dari salah satu gudang kapas yang lokasinya sekitar 500 meter dari pintu utama pabrik. Saat kejadian, karyawan tak ada di ruangan *spinning* karena waktu istirahat.

Mengetahui gudang kapas terbakar, karyawan di ruang *spining* 5 berhamburan menyelamatkan diri," kata Ai (39), karyawan PT Kahatex, Sabtu (4/10/2014) malam.

Ketua SPSI Kabupaten Sumedang, Gumih Hudiyanto yang juga karyawan PT Kahatex, belum mengetahui penyebab kebakaran tersebut. Manajemen PT Kahatex masih menghitung kerugian materinya. Namun, stok kapas impor dari Brazil dan India di dalam gudang diperkirakan 3.000 ton sehingga kerugian materi ditaksir bisa ratusan miliar rupiah.

Menunggu penyelidikan

Kapolres Sumedang, Yully Kurniawan mengatakan, Polres Sumedang masih menunggu hasil penyelidikan penyebab kebakaran melalui Pusat Laboratorium Forensik Mabes Polri. "Kami belum melakukan pemeriksaan saksi," ujar Yully didampingi Kasat Reskrim, Niko N. Adi Putra dan Kapolsek Jatiningor, Roedy Devries.

Kabag Umum PT Kahatex, Ludi belum bisa memberikan keterangan terkait kebakaran itu. "Nanti, kalau situasi sudah kondusif dan tenang, kami akan memberikan keterangan kepada media," ujarnya. (Adang Jukardi/Cecep Wijaya)***

Lahan Pengganti Hutan Belum Transparan

INDRAMAYU, (PR).-

Kalangan pemerhati lingkungan mempertanyakan lahan pengganti kawasan hutan negara yang terimbas pembangunan Tol Cikampek-Palimanan yang saat ini tengah berlangsung. Transparansi soal penggantian kawasan hutan yang terdampak pembangunan tol dinilai belum ada.

Pemerhati lingkungan dari Perhimpunan Kelompok Pelestari Hutan, Susriyanto Joko Widodo menuturkan, diskusi publik mengenai kawasan hutan terdampak pembangunan tol perlu dilakukan. Terlebih pembangunan tol melibatkan tiga kabupaten, Indramayu, Majalengka, dan Purwakarta.

Kawasan hutan negara yang terimbas pembangunan tol luasnya mencapai 206 hektare. Dari luas tersebut, Indramayu seluas

130 ha, Majalengka 50 ha dan Purwakarta 26 ha. "Kalau melihat kepada Peraturan Menteri Kehutanan tentang Pinjam Pakai Kawasan Hutan, seharusnya hutan yang terkena pembangunan, diganti kembali sebanyak dua kali lipat," katanya, Minggu (5/10/2014).

Berdasarkan peraturan itu, menurut dia seharusnya ada kawasan hutan pengganti sebanyak 412 hektare dari hutan-hutan yang terhabat proyek pembangunan tol.

Kepala Seksi Sumber Daya Hutan Perum Perhutani Indramayu, Muhammad Supardjo mengatakan, aspek pemanfaatan hutan, terutama di kawasan Indramayu, untuk proyek pembangunan tol sudah sesuai dengan prosedur sejak peletakan batu pertama, tiga tahun lalu. (Muhammad Ashari)***

REZA RAHMAN, ACHA SEPPUSA, OLIVIA JENIR, STARVISION PRESENTS
STRAWBERRY SURPRISE
A FILM BY HANNY RESUTUBA
AT CINEMAS OCTOBER 9, 2014

HARI INI 12.30-14.40-16.50-19.00-21.10 **CIWALK XXI**
12.30-14.40-16.50-19.00-21.10 **TSM XXI EMPIRE XXI JATOS**
12.45-14.55-17.05-19.15-21.25 **CITYLINK XXI BTC XXI**
10.30-12.45-15.00-17.15-19.30-21.45 **blitz PVJ**
12.45-14.55-17.05-19.15-21.25 **CSB XXI Crb**
12.15-14.25-16.35-18.45-20.55 **GRACE 21 Crb** **TASIK 21**
14.00-16.00-18.00 **KARAWANG th.** 12.45-14.50-16.55-19.00-21.05

ARIMANA ARIMANA, SITI NADIA, LAYLA RAUFI, SARAH FATHMA BILSA, RIKI DAM BAKRI, RAY SANTAPRASEN, ANWAR ARIF, 2 OKTOBER 2014

HARI INI 13.30-15.35-17.40-19.45-21.50 **PREMIERE CIWALK**
12.45-13.15-14.00-14.50-15.20-16.05-16.55-17.25-18.10 **CIWALK XXI**
19.00-19.30-20.15-21.05-21.35
12.45-13.15-14.50-15.20-16.55-17.25-19.00-19.30-21.05-21.35 **TSM XXI**
12.30-13.00-14.35-15.05-16.40-17.10-18.45-19.15-20.50-21.20 **BRAGA JATOS**
12.45-13.15-14.50-15.20-16.55-17.25-19.00-19.30-21.05-21.35 **EMPIRE XXI**
12.30-13.00-14.35-15.05-16.40-17.10-18.45 **BTC XXI CITYLINK XXI**
19.15-20.50-21.20 **velvet PVJ**
10.30-12.35-14.40-15.50-16.45 **blitz PVJ**
17.40-18.50-20.55 **blitz PVJ**
11.30-13.35-15.40-17.45-19.50-21.55
10.30-12.35-14.40-16.45-18.50-20.55 **blitz mikko**
12.30-14.35-16.40-18.45-20.50 **GRACE 21 Crb**
12.30-13.00-14.35-15.05-16.40-17.10-18.45-19.15-20.50-21.20 **CSB XXI Crb**
12.30-13.00-14.30-15.00-16.30-17.00-18.30-19.00-20.30-21.00 **TASIK 21**

BEFORE THE CONJURING THERE WAS
ANNABELLE
HARI INI 14.45-17.45-20.45 **TSM XXI** untuk dewasa
12.45-14.40-21.10 **CSB XXI Crb**
12.45-14.55-21.25 **JATOS**
12.30-14.40-21.10 **CSB XXI Crb**

HARI INI 14.45-17.45-20.45 **TSM XXI** untuk dewasa
12.45-14.55-21.25 **JATOS**
12.30-14.40-21.10 **CSB XXI Crb**

HARI INI **CIWALK XXI**
13.00-15.10-17.20-19.30-21.40
CITYLINK XXI
12.30-14.40-16.50-19.00-21.10
12.30-14.40-21.10 **EMPIRE XXI**
blitz PVJ
10.30-12.40-14.50-17.00-19.10-21.20
14.00-16.10-18.20 **blitz mikko**
CSB XXI Crb dewasa
13.00-15.10-17.20-19.30-21.40

12.15-14.30-21.05 **CIWALK XXI**
OMSTONES
CIWALK XXI TSM XXI
13.00-15.05-17.10-19.15-21.20
CITYLINK XXI remaja
12.45-14.50-16.55-19.00-21.05
12.45-14.50-16.55-19.00-21.05 **BRAGA**
CSB XXI Crb
12.45-14.50-16.55-19.00-21.05

CIWALK XXI TSM XXI
13.00-15.05-17.10-19.15-21.20
CITYLINK XXI remaja
12.45-14.50-16.55-19.00-21.05
12.45-14.50-16.55-19.00-21.05 **BRAGA**
CSB XXI Crb
12.45-14.50-16.55-19.00-21.05

CIWALK XXI TSM XXI
12.30-14.45-17.00-19.15-21.30
CITYLINK XXI EMPIRE XXI
12.15-14.30-16.45-19.00-21.15
12.15-14.30-21.05 **BTC XXI**
blitz PVJ remaja
10.40-13.00-15.20-19.45-22.05
11.10-16.10-21.10 **blitz PVJ (4-DX)**
11.00-15.40-20.20 **velvet PVJ**
blitz mikko
10.30-12.50-15.10-17.30-19.50-22.10
12.15-14.30-16.45 **CSB XXI Crb**

12.15-14.30-21.05 **CIWALK XXI**
THE MAZE RUNNER
HARI INI **CIWALK XXI**
16.45-18.55 **CIWALK XXI**
16.50-19.00 **EMPIRE XXI**
16.45-18.55 **BTC XXI**
17.05-19.15 **JATOS**
13.15-15.30-17.45 **blitz PVJ** semua umur
16.50-19.00 **CSB XXI Crb**

CIWALK XXI TSM XXI
13.00-15.05-17.10-19.15-21.20
CITYLINK XXI remaja
12.45-14.50-16.55-19.00-21.05
12.45-14.50-16.55-19.00-21.05 **BRAGA**
CSB XXI Crb
12.45-14.50-16.55-19.00-21.05

HARI INI **PREMIERE CIWALK**
13.15-15.50-18.25-21.00
13.00-15.35-18.10-20.45 **TSM XXI**
10.30-13.10-17.55-20.35 **blitz PVJ**
13.30-18.30 **blitz PVJ (4-DX)**
blitz mikko dewasa
10.30-13.10-15.50-18.30-21.10
19.00-21.35 **CSB XXI Crb**

HARI INI **EMPIRE XXI** S. umur
13.00-14.55-16.50-18.45-20.40
BTC XXI JATOS
13.15-15.10-17.05-19.00-20.55
blitz mikko
11.30-13.30-15.30-17.30-19.30-21.30
GRACE 21 Crb
12.45-14.40-16.35-18.30-20.25
TASIK 21
13.15-15.10-17.05-19.00-20.55

HARI INI **EMPIRE XXI** S. umur
13.00-14.55-16.50-18.45-20.40
BTC XXI JATOS
13.15-15.10-17.05-19.00-20.55
blitz mikko
11.30-13.30-15.30-17.30-19.30-21.30
GRACE 21 Crb
12.45-14.40-16.35-18.30-20.25
TASIK 21
13.15-15.10-17.05-19.00-20.55



Cirebon Kota RAMAH

Religius, Aman, Maju, Aspiratif, dan Hijau



SMPN 18 Kota Cirebon Pecahkan Muri

CIREBON, (PR).-

Berlokasi di pinggir Kota Cirebon, tidak menyurutkan semangat siswa dan guru SMPN 18 Kota Cirebon untuk menorehkan prestasi.

Bertepatan dengan Hari Batik Nasional Kamis (2/10/2014) lalu, SMPN 18 Kota Cirebon memecahkan rekor Museum Rekor Indonesia (Muri) membuat topi dengan peserta terbanyak yakni 515 peserta.

Rekor tersebut memecahkan rekor sebelumnya yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Jawa Tengah bekerjasama dengan Fakultas Kedokteran Undip Semarang, yakni membuat di atas media topi bedah sebanyak 386 peserta, pada 2 Oktober 2011 lalu.

Kegiatan membuat topi dilakukan di halaman SMPN 18 Kota Cirebon melibatkan

siswa dan siswi dari kelas 7 sampai kelas 9. Menghabiskan 1 kuintal lilin atau malam, dengan menggunakan 87 kompor gas, dan 70 tabung gas.

Kegiatan yang digelar bersamaan dengan Hari Batik Nasional tersebut, juga untuk menyambut Hari Jadi ke 645 Kota Cirebon yang jatuh setiap 1 Muharam.

Penghargaan Muri diserahkan Senior Manager Muri Paulus Pangka kepada Kepala Sekolah SMPN 18, Sumiyati.

"Meski lokasinya di pinggir Kota Cirebon, namun semangat dan motivasi seluruh siswa dan guru SMPN 18 untuk meraih prestasi, patut diacungi jempol," kata Paulus usai menyerahkan piagam.

Menurut Paulus, pemecahan rekor oleh SMPN 18, bukan hanya rekor Muri, tapi juga rekor dunia.

Menurutnya, membuat dengan media topi baru pertama kalinya dilakukan di Indonesia bahkan di dunia.

"Khusus untuk membuat topi, baru di SMPN 18 Kota Cirebon yang melakukannya. Kalau di media kaus, kain, dan baju sudah banyak," ujarnya.

Staf ahli Wali Kota Cirebon bidang pemerintahan Abidin mengapresiasi kegiatan siswa-siswi SMPN 18, yang dinilai penuh inspirasi dan motivasi.

Ia berharap, melalui pemecahan rekor tersebut, seluruh anak-anak bangsa termotivasi untuk semakin mencintai batik, sebagai warisan kekayaan bangsa Indonesia yang harus dilestarikan.

"Kegiatan membuat janggan dianggap sepele. Dalam membuat terkandung nilai-nilai luhur upaya pelestarian budaya kita

yang adiluhung," katanya mewakili Wali Kota Cirebon An Sutrisno.

Kepala Sekolah SMPN 18 Kota Cirebon, Sumiyati menyatakan, kegiatan membuat sudah masuk dalam ekstrakurikuler di sekolahnya, untuk memecahkan rekor Muri seluruh siswa dan siswi sebelumnya berlatih selama dua minggu.

Menurut Sumiyati, ide menggunakan topi sebagai media membuat, didapatnya dari survei di internet dan atas saran dari guru-guru.

Ia berharap, melalui pemecahan rekor ini seluruh anak-anak bangsa semakin mencintai batik sebagai warisan kekayaan bangsa Indonesia yang harus dilestarikan.

"Tidak hanya di SMPN 18, saya berharap anak-anak lainnya lebih mencintai batik," katanya. (Ani Nunung)**



SENIOR Manager Muri Paulus Pangka (kiri) menyerahkan piagam penghargaan pemecahan rekor Muri membuat di atas media topi dengan peserta terbanyak kepada Kepala Sekolah SMPN 18, Sumiyati, Kamis (2/10/2014) yang dilaksanakan Kepala Dinas Pendidikan Kota Cirebon Wahyu dan Staf Ahli Wali Kota Cirebon Abidin.*

Bebatuan di Sangiang Fenomena Alam

GARUT, (PR).-

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kabupaten Garut menganggap temuan bebatuan di kawasan Gunung Sangiang, Kampung Cileunca, Desa Ciwangi, Kecamatan Blubur Limbangan, Kabupaten Garut yang diduga peninggalan zaman prasejarah hanya sebagai fenomena alam biasa.

Pernyataan tersebut diutarakan Kepala Disbudpar Garut, Mlenik Maumeriyadi, Minggu (5/10/2014) terkait laporan dugaan penemuan situs purbakala di Gunung Sangiang beberapa bulan lalu. Laporan tersebut sampai ke mejanya sekitar 3 bulan lalu.

Disbudpar Garut menindaklanjuti dengan meneruskan laporannya itu ke Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat serta Pusat Penelitian Arkeologi Nasional. "Setelah laporan diteruskan, sudah dilakukan tinjauan dan penelitian awal. Secara kasar untuk sementara ini dapat disimpulkan kalau bebatuan itu hanya bagian dari fenomena alam biasa," ujarnya.

Terdapat ratusan bebatuan yang diduga merupakan peninggalan masa prasejarah di kawasan Gunung Sangiang. Mulai dari yang sekepalan tangan hingga seukuran mobil tersebar dalam radius sekitar 100 hektare. Letak bebatuan tersebut tersebar di antara area persawahan, perkebunan masyarakat, dan semak belukar.

Belum ada penelitian mendalam tentang keberadaan bebatuan itu. Masyarakat setempat membiarkannya begitu saja tanpa mencoba mengetahui makna dan sejarahnya karena terbatas oleh pengetahuan yang dimiliki. Karena dibiarkan, kondisi bebatuan banyak yang rusak. Namun tidak sedikit pula yang masih utuh.

Bebatuan tersebut diperkirakan telah mendapat sentuhan teknologi manusia prasejarah dan merupakan bagian dari kompleks peradaban yang lebih besar di wilayah Balubur Limbangan. Hal itu disampaikan Mahasiswa S-2 Pendidikan Seni Universitas Pendidikan Indonesia dan pencinta arkeologi, Ani Subartini. Ani yang merupakan warga setempat menyatakan pertama kali menyadari hal itu tahun 2012 lalu, saat berkunjung ke Gunung Sangiang. Hingga Agustus 2014, beberapa kali kunjungan dilakukannya untuk mendapatkan temuan yang lebih banyak.

Setelah berkeliling, banyak ditemukan jejak peninggalan peradaban prasejarah meski hal itu baru bersifat dugaan karena belum adanya penelitian lebih lanjut. Temuan itu telah dilaporkan kepada Disbudpar Garut.

Awalnya, Ani sangat menolak temuannya itu dipublikasikan melalui media massa. Dia khawatir informasi yang tersebar luas akan membuat bebatuan di kawasan Gunung Sangiang menjadi objek buruan pihak pihak yang tidak bertanggung jawab.

Akan tetapi di sisi lain, dia menyadari informasinya harus disebarluaskan karena dibutuhkan perhatian dari lembaga lembaga terkait untuk meneliti bebatuan itu. (Yusuf Wijanarko)***



SEJUMLAH cerukan terpatok pada batu kali berukuran sekitar 2 x 1 meter di kawasan Gunung Sangiang, Kampung Cileunca, Desa Ciwangi, Kecamatan Balubur Limbangan, Garut.*

Mandi Pakai Air Kubangan

Empat Kecamatan di Kabupaten Sukabumi Krisis Air

PALABUHANRATU, (PR).-

Empat kecamatan di Kabupaten Sukabumi mengalami krisis air. Salah satu daerah yang cukup parah yaitu warga Desa Bojonggaling, Kecamatan Bantargadung, Kabupaten Sukabumi.

Kecamatan yang krisis air tersebut yaitu Bantargadung, Purabaya, Pabuaran, dan Waluran. Yang sudah memperoleh distribusi air bersih adalah Bantargadung sebanyak 8.000 liter untuk 300 keluarga dan Purabaya sebanyak 6.000 liter untuk 500 kepala keluarga.

Sementara Pabuaran diperkirakan membutuhkan 8.000 liter untuk 400 KK, sedangkan Waluran belum disurvei.

Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bandung Usman Susilo yang ditemui di kantor Kecamatan Bantargadung, Sabtu (4/10/2014), menyebutkan, pihaknya berusaha memenuhi permintaan warga terhadap air minum karena dinilai sudah sangat krisis air.

"Dalam sehari kami salurkan 8.000 liter yang dikirim 2 kali sehari, yaitu pukul 8.00 dan pukul 16.00," katanya.

Masyarakat Desa Bojonggaling akhirnya mendapat bantuan air bersih untuk air minum 8.000 liter dan tangki air sebesar 2.000 liter dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sukabumi, Sabtu (4/10/2014). Bantuan air minum tersebut diharapkan bisa mencukupi kebutuhan warga sekitar 300 keluarga.

Camat Bantargadung Asep Suhen-da menuturkan, Kampung Panyairan,



SEORANG nenek mengangkut air bersih bantuan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sukabumi yang didistribusikan di Kantor Kecamatan Bantargadung, Jln. Raya Bantargadung-Palabuhanratu, Kabupaten Sukabumi, Sabtu (4/10/2014). BPBD sukar mendistribusikan air bersih ke sejumlah daerah yang kesulitan karena tidak memiliki armada tangki air.*

Desa Bojonggaling, memang sulit air bersih, terutama air minum.

Untuk kebutuhan minum, ungap Asep, warga membeli ke Kecamatan Citank yang jaraknya sejauh 5-7 km, terutama di Kampung Panyairan dari RT 1 hingga RT 6 atau sekitar 300 KK. Sementara untuk mandi, cucu, dan kakus, warga menggunakan air kubangan.

Ketika pendistribusian akan dimulai, Asep pun mengimbau masyarakat

agar jangan berebut. Setiap keluarga akan dapat 20-25 liter per hari, sedangkan distribusinya dikonsentrasikan di kantor kecamatan.

Sementara itu, ratusan warga di Desa Cihanjaro, Kecamatan Karangancana, Kabupaten Kuningan, memperoleh air bersih gratis bantuan dari Kepala Kepolisian Resor Kuningan, Sabtu (4/10/2014). Desa langganan krisis air pada setiap musim kemarau itu, pagi itu mendapat bantuan air

bersih sebanyak 14.000 liter. Bantuan air diangkut dua unit mobil tangki berkapasitas masing-masing sekitar 7.000 liter.

Air bersih itu disalurkan langsung kepada masyarakat di dua titik lokasi lingkungan Dusun Sukaasih. Hadir Kapolres Kuningan Joni Iskandar bersama Wakapolres Deni Setyawan, serta sejumlah perwira dan anggota Polres Kuningan. (Asep Budiman, Nuryaman)***

Dana Relokasi PKL Sebesar Rp 135 Miliar Ditolak

BOGOR, (PR).-

Rencana relokasi pedagang kaki lima ke empat titik yang ada di Kota Bogor kembali gagal setelah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bogor tidak merestui pengucuran anggaran senilai Rp 135 miliar dalam APBD Perubahan 2014. Anggaran itu sedianya digunakan untuk pembelian dan pengambilalihan lahan relokasi.

Wakil Wali Kota Bogor Usmar Hari-man, Sabtu (4/10/2014), mengatakan kebutuhan Pemkot Bogor untuk pembelian lahan relokasi PKL di empat titik mencapai Rp 300 miliar.

Sedianya, dia berharap DPRD Kota

Bogor bisa merestui sekitar Rp 135 miliar atau setengahnya di dalam APBD Perubahan 2014. Namun, ternyata usulan Pemkot Bogor itu ditolak.

"Ya, memang kita masih defisit anggaran hingga Rp 400 miliar. Namun, tadinya kita berharap meski ada penghematan anggaran, tapi bisa disetujui untuk pembebasan lahan di dua titik sebagai lahan relokasi. Ternyata tidak," ucap Usmar.

Meski demikian, lanjut Usmar, Pemkot Bogor akan tetap mengajukannya kembali pada APBD 2015 mendatang. Sebab, penertiban PKL tanpa lahan relokasi akan sulit dilakukan.

Sementara, masalah PKL di bahu jalan maupun trotoar sudah mendesak untuk diselesaikan. Rencananya, Pemkot Bogor ingin menyediakan empat lahan relokasi yakni eks President Theatre, Plaza Jambu Dua Blok B, Plaza Murnia dan sebuah gedung di Jalan Suryakencana. Usmar berharap, dua dari empat lokasi itu bisa disetujui DPRD.

Keempat lahan atau gedung tersebut merupakan milik swasta dan saat ini kondisinya tidak terurus. Oleh karena itu, Pemkot Bogor harus membelinya agar bisa dikelola sendiri.

Diakui Usmar, tidak mudah menerbitkan PKL. Upaya memasukkan mere-

ka ke pasar pun sudah dilakukan. Namun, tidak efektif. Oleh karena itu, di beberapa wilayah ditoleransi adanya PKL.

Ketua Komisi B DPRD Kota Bogor, Teguh Rihananto juga mengatakan sesuai dengan kesepakatan, anggaran senilai Rp 135 miliar untuk relokasi PKL tidak disetujui dalam APBD Perubahan. Menurut dia, perlu ada kajian teknis apakah anggaran ini akan efektif atau tidak. Sebab, lanjut Teguh, PKL sebenarnya masih bisa dimasukkan ke dalam pasar sehingga tidak perlu membeli/membebasakan lahan lagi. (Kismi Dwi Astuti)***

Pariwara Singkat

Seminar Cara Mudah Import Barang Murah dari Cina



PASAR bebas sudah ada di depan mata, saat inilah kita harus sudah menyiapkan diri menghadapi pasar bebas, yaitu dengan mulai membangun pasar, mencari barang yang dibutuhkan pasar, yang murah dan berkualitas, dan kebanyakan barang itu berasal dari Cina.

Ikuti Seminar yang diselenggarakan oleh IndoCoach Management bekerjasama International Trade Academy. Seminar ini akan membahas bagaimana cara mudah kulakan barang dari Cina, dan tidak harus ke Cina, bisa dengan modal kecil bahkan bisa tanpa modal, tidak harus banyak, sedikitpun bisa, termasuk perizinan, legalitas, cara pembayaran, cara pengiriman, pemasaran. Semua akan dikupas dalam seminar yang bertajuk "Cara Mudah Import Barang Murah dari Cina".

Setelah sukses diselenggarakan di Jogja, Solo, Semarang, kini juga akan diselenggarakan di Bandung, Rabu 8 Oktober 2014. Pukul 16.30 di Hotel Santika, Jl Sumatera No 52-54 Bandung. Hadir sebagai pembicara Wiwik Rusfendi, Pengusaha Sukses, Direktur International Trade Academy, Importir, Pengusaha Direct Selling dari Jogja.

Untuk dapat mengikuti seminar ini, bisa mendapatkan tiketnya di Toko Buku Toga Mas Buah Batu dan Toga Mas W Supratman. Harga Tiket 150 ribu. Untuk 75 Pendaftar Pertama, Selanjutnya 250 ribu. Informasi lebih lanjut hubungi 0818 0269 5929 / 0856 4365 5849 / 0822 2002 1313.***

Strategi Sukses Bisnis Rumah & Tanah



DI era sekarang ini ada lebih dari 15 juta lebih kepala keluarga yang membutuhkan rumah tinggal, ini adalah peluang bagi kita untuk menggeluti bisnis properti. Jika anda berpikir bisnis properti hanya bisa dimulai dengan modal besar, anda keliru! bisnis ini dapat dimulai dengan modal kecil. Untuk seorang pemula pun bisa menjadi developer perumahan dalam skala kecil, anda bisa memulai dari dua, tiga, atau empat rumah, bahkan satu rumah pun bisa menjadi developer dan menghantarkan Anda menjadi developer profesional. Jadi bagaimana menjadi developer tanpa harus membuat PT terlebih dahulu.

Banyak sekali materi yang akan diberikan dalam acara ini seperti: Bagaimana bermain aman bisnis properti modal minimal, Bagaimana bermain properti cashback, Bagaimana menjadi broker dan Flip Property, Cara dahsyat memulai bisnis properti modal kartu kredit, dll. "Jangan terjun ke bisnis Properti sebelum anda tahu strategi mudahnya, karena ujungnya bisnis adalah ke properti juga" begitu kata Ardhian Denka yang merupakan Founder Indonesia Property Club.

Seminar ini akan diselenggarakan Divi Event Organizer di Bandung pada hari Rabu 8 Oktober 2014 jam 16.30 di Hotel Fave Premiere Jl. Cihampelas 129 Bandung. HTM melalui transfer Rp 100rb, tiket Promo 150rb untuk 2 orang. Cara daftar ketik NAMA#IPC#BANDUNG kirim ke 081225809777. Info Seminar 085642497000 (Dian).***

Tarif KA Ekonomi Naik 100%

TASIKMALAYA, (PR).-

Kebijakan pengalihan subsidi di Public Service Obligation (PSO) yang dilakukan PT Kereta Api Indonesia (KAI) pada 1 Januari 2015 mendatang, akan berdampak pada naiknya tarif KA ekonomi jarak jauh dan menengah di jalur selatan.

Pengalihan subsidi tersebut akan menjadikan KA ekonomi jarak jauh dan menengah menerapkan tarif nonsubsidi.

Wakil Kepala Stasiun Kereta Api Kota Tasikmalaya, Toni Hariyanto mengatakan, akibatnya, sejumlah KA seperti Pasundan (Surabaya-Kiaracandong), Serayu (Purwokerto-Jakarta), Kahuripan (Kiaracandong-Kediri), dan Kutojaya Selatan (Kiaracandong-Kutoarjo) bisa mengalami kenaikan sekitar 100 persen dibandingkan harga saat ini.

"Kalau subsidi PSO dicabut atau diakhiri, otomatis tarif akan bersifat komersial. Saat ini harga tiket untuk KA Pa-

sundan yakni Rp 55.000, KA Serayu Rp 35.000, KA Kahuripan Rp 50.000, dan Kutojaya Selatan Rp 50.000. Bila subsidi PSO dicabut, maka kenaikan bisa mencapai dua kali lipat. Misalnya untuk KA Pasundan bisa mencapai Rp 110.000 dan tiket KA Serayu Rp 65.000," ujarnya kepada "PR" Jumat (3/10/2014).

Kenaikan tiket pernah juga terjadi pada tahun kemarin. Sebabnya, pada saat itu, anggaran untuk subsidi memang belum turun dari pemerintah. Namun, ketika subsidi tersebut anggarannya telah tersedia, maka tarif kembali normal dan uang lebih dari penumpang KA dikembalikan.

Pada saat itu, harga tiket KA Pasundan naik dari Rp 55.000 ke 110.000 dan tiket KA Serayu naik dari Rp 35.000 ke Rp 65.000.

"Tarif nonsubsidi (keekonomian) yang diberlakukan ke depan akan bersifat dinamis dengan menganut mekanisme

Tarif Batas Bawah (TBB) dan Tarif Batas Atas (TBA). Dalam tarif keekonomian tersebut diberlakukan tarif parsial dengan jarak tertentu.

Dengan demikian, penumpang untuk tujuan tertentu hanya akan membayar sesuai dengan jarak yang ditempuhnya," ujar Toni Hariyanto.

Beberapa KA ekonomi jarak jauh dan menengah lainnya di lintas selatan yang terimbas kebijakan tersebut meliputi KA Logawa (Purwokerto - Jember), KA Kutojaya Utara (Kutoarjo - Pasarsenen), KA Progo (Lempuyangan - Pasarsenen), KA Bengawan (Purwasari - Tanjungpriuk), dan KA Gaya Baru Malam (Jakarta-Surabaya).

Tarif nonsubsidi tersebut mulai diberlakukan pada pemesanan tiket KA ekonomi jarak jauh dan menengah pertanggal 2 Oktober 2014 untuk jadwal keberangkatan mulai 1 Januari 2015. (Tachta Rizqi Yuandri)***



RAFA LIMA FADILA/191

Pertambangan Rugikan Warga

AKTIVITAS pertambangan di Kabupaten Bogor menyisakan sekelumit permasalahan bagi warga sekitar lokasi pertambangan. Warga tak hanya dirugikan secara ekonomi, tetapi juga harus bertaruh nyawa sejak hadirnya kegiatan pertambangan di sekitar mereka.

Wajah Samson (47) menunjukkan kemuraman siang itu. Matahari sudah hampir di atas kepala, tetapi "gorengan" dagangannya masih saja banyak. Pisang, tempe, dan kentang yang telah lama digoreng menumpuk di atas gerobak dagang hingga mengeras.

Padahal, kata Samson, ia sudah 6 jam berjualan di pinggir ruas Jalan Parung Panjang. Namun, hanya sedikit pembeli yang mampir dan membeli gorengannya.

Jarang pembeli, Samson pun lebih banyak duduk di belakang gerobaknya sambil menatap ribuan truk yang hilir mudik melewati ruas

Jalan Parung Panjang. Truk-truk besar itu membawa setumpuk batu hasil galian dari Gunung Sudamanik dan Gunung Kepuh di Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor.

Melewati ruas Jalan Parung Panjang, Kecamatan Parung Panjang, batu-batu itu dibawa ke perkotaan seperti Jakarta dan Tangerang untuk dijual sebagai bahan bangunan. Beberapa truk bahkan mengangkut batu melebihi tinggi badan truk.

Di mata Samson, truk-truk itulah yang menyebabkan dagangannya tidak laku. Saat truk melintasi jalan, debu tebal beterbangan di sekitar ruas jalan dan hinggap di mana saja, termasuk gorengan milik Samson.

Tak hanya debu, truk-truk itu juga menyebabkan kemacetan panjang. "Jumlah truk pertambangan yang lewat semakin banyak dalam satu tahun terakhir. Akibatnya, ruas Jalan Parung Panjang rusak parah karena tak lagi mampu menahan beban," ujarnya.

Lubang-lubang besar menganga di badan jalan sepanjang 10 kilometer. Batu-batu besar bahkan "parkir" di pinggir badan jalan sehingga meng-

hentikan pengendara motor harus ekstra hati-hati.

Debu dan macet. Dua hal itu, menurut Samson, yang menyebabkan masyarakat sekitar enggan keluar rumah sehingga konsumen gorengannya merosot drastis. Konsumen yang berasal dari kendaraan pribadi pun ikut berkurang seiring makin sedikitnya kendaraan pribadi yang melewati ruas Jalan Parung Panjang.

"Merugikan sekali. Pendapatan jauh berkurang sejak truk-truk tambang itu melewati ruas Jalan Parung Panjang. Tadinya sehari bisa dapat Rp 300.000, sekarang hanya Rp 100.000," ujarnya.

Sopir merugi

Tak hanya pedagang seperti Samson yang dirugikan, juga sopir angkutan umum. Sakri (50), seorang sopir angkutan umum mengatakan, sejak kemacetan semakin panjang dalam dua tahun terakhir, ia hanya bisa bolak-balik Parung Panjang-Kebon Jeruk, Jakarta sebanyak dua kali. Padahal, sebelum jalanan macet, ia bisa lima kali pergi pulang Parung

Panjang-Kebon Jeruk.

"Dulu sebelum macet parah gini penghasilan bisa Rp 800.000 dari hasil 'narik', sekarang hanya bawa pulang uang Rp 100.000," katanya.

Tak hanya kerugian finansial, warga juga harus menanggung kerugian yang lebih berat setelah kehadiran truk-truk pertambangan, yakni kehilangan nyawa orang-orang terdekat. Enday, salah seorang warga Parung Panjang mengatakan, sudah ada puluhan nyawa yang melayang karena kecelakaan yang ditimbulkan truk-truk pertambangan.

"Banyak truk yang remnya blong. Ketika jalan menanjak, truk malah mundur dan melindas pengendara bermotor di belakangnya," kata Enday. Namun, kekecewaan dan kesedihan warga belum mampu mendorong Pemkab Bogor untuk berbuat sesuatu berarti.

Pemkab hanya membatasi waktu lintasan truk-truk itu di ruas Jalan Parung Panjang. Namun, ribuan truk tetap diperbolehkan hilir mudik di jalan dan tetap mengancam nyawa masyarakat sekitar. (Rani Ummi Fadila)***

SekilasDAERAH

Calo Pengurusan SIM Kembali Marak

BOGOR - Para pemohon surat izin mengemudi mengeluhkan praktik pencalonan pengurusan SIM yang kembali marak di lingkungan Polres Bogor Kota. Tidak hanya warga sipil, sejumlah oknum anggota pun ada yang menawarkan jasa pengurusan SIM karena dinilai relatif lebih cepat, meskipun harga ditawarkan cukup tinggi. Pemantauan "PR" di lingkungan Polres Bogor Kota, para pemohon yang datang ke bagian pengurusan SIM biasanya didekati orang sipil maupun oknum anggota. Mereka menawarkan bantuan pengurusan SIM dengan halus. Salah satu pemohon dari Bogor Utara, AD (20) mengaku harus mengeluarkan uang lebih dari Rp 200.000 untuk mendapatkan SIM C. "Yang ngurusin orang sipil, sih. Dia minta Rp 800.000 termasuk ganti KTP karena saya pindah alamat," ujar AD. Warga lainnya, UD (38) mengaku jika praktik pencalonan ini tidak hanya dilakukan di sekitar tempat pengurusan SIM. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 50 Tahun 2010 tentang jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Polri, biaya pembuatan SIM C baru hanya Rp 100.000, SIM A baru Rp 120.000, dan SIM B baru Rp 120.000 serta SIM Bll baru Rp 120.000. Kepala Satuan Lalu Lintas Polres Bogor Kota, Bimo Moerdaya yang dikonfirmasi Minggu (5/10/2014) membantah adanya anggota yang menjadi calo SIM. Menurut dia, proses pembuatan SIM di Polres Bogor Kota tidak melibatkan calo. Untuk itu, jika ada anggota yang kedapatan melakukan praktik pencalonan SIM, dia akan menindak anggota tersebut sesuai aturan hukum yang berlaku. "Setahu saya tidak ada calo SIM maupun STNK di sini. Apalagi, pengawasan terus kita lakukan. Kalau ada anggota yang kedapatan jadi calo akan kita tindak," ujar Bimo. (KDA)***

RPH Mulai Beroperasi Tahun 2015

KUNINGAN - Pembangunan rumah potong hewan di sebelah utara Pasar Ancaran, Jalan RE, Martadinata, Kabupaten Kuningan dipastikan pada tahun anggaran 2014 bisa dituntaskan sampai dengan kondisi siap untuk dioperasikan. Kepala Dinas Pertanian Peternakan dan Perikanan Kabupaten Kuningan Buntun Budhiyasa, menyatakan hal itu di sela-sela menyaksikan pemotongan sejumlah hewan kurban di lingkungan tempat tinggalnya di kompleks perumahan Taman Ciharendong Kencana, Kuningan kota, Minggu (5/10/2014). "Untuk itu pada tahun anggaran 2014 ini kami juga telah mendapatkan anggarannya. Di antaranya dari Anggaran Penerimaan dan Belanja Daerah Kabupaten Kuningan sebesar Rp 1 miliar, dan dari Provinsi Jawa Barat sebesar Rp 500 juta," ujar Buntun Budhiyasa, seraya menambahkan pembangunan pasar hewan tersebut dimulai Pemkab Kuningan secara bertahap sejak tahun anggaran 2012. Buntun Budhiyasa mengungkapkan selama ini di Kabupaten Kuningan belum ada tempat khusus rumah potong hewan yang dikelola secara profesional. Rumah potong hewan yang sedang dibangun Pemkab Kuningan itu sendiri, menurutnya dirancang khusus hanya untuk pemotongan sapi dengan kapasitas maksimum 100 ekor sapi per hari. Di tanya lebih lanjut, Buntun menyatakan rumah potong hewan tersebut direncanakan pihaknya akan mulai dioperasikan pada tahun 2015, melalui kerja sama dengan pihak swasta. "Pihak swasta yang berminat mengelolanya pun, sudah ada," katanya. (Nyr)***

Serangan Babi Rusak Rumah Warga

SUKABUMI - Belasan rumah warga di dua kampung di Desa Bantar Kalong dan Desa Wangunreja, Kecamatan Nyalindung, Kabupaten Sukabumi, Sabtu (4/10/2014) rusak diamuk babi hutan. Serangan babi liar telah berlangsung dua bulan terakhir ini, namun mencapai puncaknya dalam sepekan terakhir. Tidak hanya tanaman palawija yang habis dirusak babi hutan itu, tetapi juga rumah warga di Kampung Tegai Panjang dan Kampung Ciwangun juga rusak. "Hampir seluruh dapur rumah warga yang menjorok ke areal perbukitan dan kaki gunung dirusak. Diduga binatang itu, mencari makanan," kata salah seorang warga di Kampung Tegai Panjang, Ahmad Junaidi, Sabtu (4/10/2014). Warga kampung pun kini bergiliran melakukan ronda malam untuk meminimalisir serangan babi. "Sejak ada rombongan babi hutan masuk keperkampungan dan berani masuk kedapur-dapur rumah. Warga berusaha melakukan ronda malam, tapi upaya yang dilakukan masih belum optimal. Malahan serangan semakin menjadi-jadi," katanya, sambil menambahkan gerombolan babi hutan rata-rata berjumlah 10 ekor lebih itu. (AR)***

Alih Fungsi Lahan tak Terkendali

KARAWANG, (PR).-

Mantan Bupati Karawang, Dadang S. Muchtar yang kini menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) menyatakan alih fungsi lahan pertanian di Karawang sudah tidak terkendali.

Indikasi ke arah itu terlihat dari banyaknya sawah teknis di sekitar interchange Karawang Barat yang dirug untuk pembangunan pusat bisnis dan perdagangan.

Dadang S. Muchtar mengatakan hal itu saat menggelar acara syukuran atas pelantikan dirinya sebagai anggota DPR RI, di kediamannya di Kelurahan Karangawitan Karawang Barat, Jumat malam (3/10). "Saya prihatin atas kondisi tersebut. Saya ingin hal itu tidak diabaikan terus berlanjut," ujarnya.

Menurutnya, alih fungsi lahan pertanian secara besar-besaran

diyakini akibat adanya konspirasi antara pengusaha dengan penguasa. Pengusaha memanfaatkan kelemahan iman penguasa agar ambisinya terlaksana.

Pengusaha menurutnya berani menyuap agar lahan pertanian yang telah dikuasainya diizinkan disulap menjadi gedung atau bangunan.

Atas dasar itu, Dadang menyatakannya sebagai anggota DPR RI untuk mengurangi alih fungsi lahan pertanian. Bahkan, sebagai ketua DPD Partai Golkar Karawang, dirinya telah menginstruksikan anggota Fraksi Golkar berjuang mengubah Perda tata ruang wilayah Karawang yang memberi peluang terjadinya alih fungsi lahan pertanian.

"Saya harap pejabat eksekutif dan legislatif Karawang jangan tamak. Mereka harus me-

mikirkan masyarakat Kabupaten Karawang ke depan," ujarnya.

Di tempat yang sama Ketua kelompok tani dan nelayan andalan Karawang, Enjang Jamsir mengatakan, Kabupaten Karawang harus menjadi pelopor pembuatan Perda Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) guna meminimalisasi alih fungsi lahan.

"Kalau di daerah lain pembahasannya Raperda LP2B mandek, Karawang harus segera menerbitkan Perda tersebut," kata Enjang Jamsir.

Dikatakan pula, dalam Raperda LP2B tersebut, kepala daerah yang terbukti ikut andil dalam terjadinya alih fungsi lahan pertanian dapat dipidana dengan hukuman penjara. "Mungkin karena itu pula, belum satu pun daerah yang berani menerbitkan Perda LP2B," katanya. (Dodo Rihanto)***

Karnaval

mulai Rp 0 Sekali Jalan

Jadwal Beli
Sekarang - 12 Okt '14

Jadwal Terbang
13 Okt '14 - 24 Okt '15

Bandung

- Kuala Lumpur • Singapura
- Bali • Surabaya • Pekanbaru
- China • Jepang • Australia

dan destinasi menarik lainnya

Beli dan dapatkan sekarang di:
www.airasia.com

Sales Call Center : (021) 2927 0999 / 0804 1333 333
Sales Office : Lobby Hotel Grand Sereja
ATSC: Koppi (022) 8000 2899, Dago (022) 253 0505
Airport Sales Counter | Travel Agent Terdekat

BARU!
Beli di **airasia.com**
bisa bayar via ATM

PENERBANGAN (QZ) DIOPERASIKAN OLEH PT INDONESIA AIRASIA, (AKY) AIRASIA BERHAD, (FD) THAI AIRASIA

Persediaan kursi terbatas dan tidak tersedia di seluruh penerbangan. Untuk umum, 1 bar sekolah dan akhir minggu. Processing Fee yang tidak dapat dikembalikan akan dikenakan untuk seluruh penumpang yang meninggalkan kursi mereka, tidak atau charge cards dan diarahkan per penumpang per sekali jalan. Harga tiket ini adalah Biaya Penuh Surcharge, Airport Tax, PPN & IWR. Klausur untuk penumpang domestik di Indonesia dikenakan Biaya Bagasi 18kg sebesar Rp 40.000. Syarat & Ketentuan Berlaku.

Marie France Bodyline

www.mariefrance.co.id

We take body perfection to new heights

Di Marie France Bodyline, solusi terbaru dan inovatif kami dalam pelangsingan tubuh telah membantu banyak wanita meningkatkan kesempurnaan kecantikannya. Perawatan kami dipercaya oleh wanita di seluruh dunia karena telah terbukti dapat mewujudkan bentuk tubuh ideal secara aman, tanpa rasa sakit, dan tanpa waktu pemulihan.

Raih tubuh langsing dan dapatkan kembali kepercayaan diri Anda hari ini juga. Untuk mengetahui lebih banyak tentang perawatan terbaru dan penawaran khusus dari kami, kunjungi **www.mariefrance.co.id**.

25%+10% discount with credit cards*

Marie France Bodyline
THE WORLD'S SLIMMING PROFESSIONALS
A member of Global Beauty International

HONG KONG | MALAYSIA | SINGAPORE | INDONESIA | BRUNEI | THAILAND | MACAU

*Marie France, Marie France Bodyline, Bodyline and the Marie France Bodyline logo are trademarks owned by Marie France Bodyline, a member of Global Beauty International, an owned brand.

- Trans Studio Mall, Bandung (021) 470 1440
- Sunjaya Plaza 'A', Surabaya (031) 538 7012
- G. permai, Puncak Indah, Surabaya (031) 781 6372
- Plaza Indonesia • Pondok Indah Mall 2 • Puri Indah Mall • Meleong • Senayan City • Central Park Mall • Mel Kelapa Gading 3 • Supermal Karamia • Emporium Plus Jakarta (021) 571 4118
- Sri Plaza Medan (061) 420 1577
- Sukirman Square, Balikpapan (855) 746 220
- Mall SIA, Palembang (081) 866 335
- Mel. Bank Kalang, Makassar (0411) 324 1802
- Denpasar, Bali (0361) 253 928
- Mel. Mall Kalang, Bali (0361) 843 3611



PECAK gurame bakar.*



PECAK ikan emas bakar.*



SAMBAL terasi.*

Hidangan Serbaikan Nan Menggoda Selera

SEBAGAI wilayah penyangga ibu kota negara, pertumbuhan penduduk di Depok terus meningkat setiap tahun. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Depok mencatat, penduduk kota berikon belimbing itu meningkat dari 1,5 juta jiwa pada 2013 menjadi 1,8 juta jiwa pada 2014. Imbasnya, Kota Depok semakin padat. Akan tetapi, menurut Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Depok, Agus Suherman, kepadatan penduduk tersebut rupanya cukup membawa berkah. Setidaknya jika ditilik dari segi bisnis.

PULUHAN kafe, rumah makan, dan minimarket tumbuh subur di Kota Depok. Banyak rumah makan yang menyediakan beragam khas makanan daerah masing-masing. Misalnya, di sepanjang jalan protokol Jalan Raya Margonda, setidaknya ada tiga rumah makan yang menyajikan mi khas Aceh. Ada juga puluhan kafe yang menyajikan kopi ciri khas nusantara, seperti kopi Toraja, kopi Aceh, dan bahkan kopi Vietnam. Ya, bagi mereka yang senang kongkow sambil berwisata kuliner hingga larut malam, sejumlah tempat makan dan kafe di Jalan Raya Margonda mampu menyediakan apa yang Anda

inginkan. Selain di Jalan Raya Margonda, di sepanjang Jalan Raya Sawangan pun kini semakin ramai. Namun, menu makanan yang disajikan di Sawangan relatif berbeda dengan yang ditawarkan di Margonda. Puluhan rumah makan di Sawangan kebanyakan menyajikan makanan serbaikan, seperti, pecak ikan, ikan bakar, ikan goreng, sop ikan, dan sebagainya. Di antara sekian rumah makan yang menyajikan ikan sebagai menu andalan, Rumah Makan Gandhi termasuk yang paling dinikmati goyang lidah. Meskipun harus menempuh arus lalu lintas padat selama 1,5 jam dari pusat kota, Rumah Makan Gandhi selalu ramai. Pasalnya, pembeli yang datang bukan hanya berasal dari Depok. Pemilik rumah makan Gandhi, Samili (51) mengatakan, orang-orang yang makan di tempatnya juga datang dari Tangerang, Bogor, dan Jakarta. "Menu andalan kami ada dua, pecak ikan emas dan pecak ikan gurame. Ada dua pilihan rasa, bisa digoreng kering atau dibakar," ujarnya. Pecak ikan yang disajikan Samili memang punya ciri khas. Memakai bumbu alami seperti jahe dan lengkuas, pecak ikan yang siap di-



SAYUR asam.*

san- tap tak sedikit mengeluarkan bau amis. Olahan dari kunyit dan temu kunci membuat rasanya agak asam. Selain itu, ikan yangipesan pelanggan pun diambil langsung dari kolam ikan yang ada di belakang dapur. "Dalam sehari bisa ratusan porsi. Kami buka mulai pukul 9.00 hingga makanan habis. Banyak artis yang sudah singgah di sini, ada Akri (Patrio), Jaja Miharja, Asmirdah," ucap Samili. Untuk menyajikan satu menu pecak ikan, dibutuhkan waktu sekitar 15-20 menit. Disantap bersama sayur asam dan sambal goang, pecak ikan goreng ataupun bakar ini menjadi lebih nikmat. Harga yang dipatok Samili pun tak terhitung mahal. Untuk pecak ikan gurame dibanderol Rp 80.000, sedangkan pecak ikan emas seharga Rp 25.000 per porsi. "Gurame satu porsinya cukup untuk 2-3 orang. Kalau ikan emas untuk seo-

rang," ucap pria kelahiran 8 Agustus 1963 ini. Dekorasi rumah makan yang diset seperti di kampung pun cukup membuat nyaman pelanggan. Kemahsyuran Rumah Makan Gandhi, menurut warga Depok Lala Komalasari (30) sudah terjadi sejak 90-an. "Emang udah terkenal, tapi kalau saya agak kurang suka dengan makanannya. Soalnya saya kurang suka yang asam-asam," ucapnya. Kenyamanan keluarga Untuk memenuhi hasratnya menyantap olahan ikan, Lala mengaku lebih sering berkunjung ke Saung Talaga yang berada di sisi kiri jalan arah Tangerang, atau ke sebelah timur dari Rumah Makan Gandhi. Saung Talaga juga menyajikan beragam olahan ikan sebagai menu favoritnya. Selain menyediakan makanan lezat, rumah makan yang dikelola Yani Wisnu itu juga menyediakan saung yang dibangun di atas kolam ikan untuk beristirahat. Untuk menjaga kenyamanan keluarga pelanggan, tempat bermain anak, jajanan tradisional, perahu, serta hiburan musik setiap hari dihadirkan sebagai fasilitas penunjang. "Kami menyediakan gurame bakar dan goreng. Biasanya pelanggan banyak yang memesan itu. Minuman khasnya ada dari buah pala. Rumah makan kami mampu menampung 500 orang sekaligus. Setiap harinya selalu ramai, terutama pas masuk waktu makan siang," ujarnya. (Dhita Seftiawan)***

Camilan Khas dari Belimbing dan Lidah Buaya

RESMI menjadi Kota Madya pada 1999 atau saat lepas dari wilayah Kabupaten Bogor, Pemerintah Kota Depok terus berbenah. Dalam upaya menyejahterakan penduduknya, pemerintah kota mulai giat mendorong pembangunan ekonomi. Mulai dari beragam bisnis jasa, perumahan, hingga kuliner. Khusus mengenai kuliner, pada 2013, Wali Kota Depok Nur Mahmudi Ismail meresmikan dua tempat, yakni Rumah Makan Mang Kabayan dan Toko Kue Pesona Rasa sebagai tempat yang menyajikan makanan-makanan khas Depok. Dua tempat tersebut berada di pusat kota, tepatnya di Jalan Raya Margonda.

Sejalan dengan belimbing yang menjadi ikon Kota Depok, makanan ringan yang di-

jajakan pun sebagian besar berbahan baku belimbing. Ada dodol belimbing dewa, cistik belimbing, dan jus belimbing. Tak hanya itu, para rumah produksi di Depok juga mampu mengolah sejumlah jenis makanan yang terbuat dari lidah buaya. Seperti, kerupuk lidah buaya, minuman segar lidah buaya, dan teh lidah buaya. Untuk semua jenis makanan ringan dan minuman segar tersebut, harga yang dibanderol cukup terjangkau, kisaran Rp 3.000 hingga Rp 40.000 per bungkusnya. "Terakhir, saat ada kunjungan kerja dari Pemerintah Daerah Manokwari, mereka banyak membeli makanan khas ini," ucap pengelola sentra kuliner Depok di rumah makan Mang Kabayan, Wulandari Dwi

Astuti. Selain enak di lidah, makanan ringan itu juga berguna untuk kesehatan. Dwi menuturkan, sirup lidah buaya bisa mencegah kanker, tumbuhnya jerawat, dan memperancar pencernaan. Sedangkan makanan berbahan baku belimbing bisa menstabilkan tekanan darah dan menurunkan kolesterol. "Makanan ringan di sini semua dibuat oleh rumah produksi yang ada di Depok. Ada sekitar 55 rumah produksi," kata dia. Tepung mocaf dan sari kurma menjadi bahan baku andalan makanan khas Kota Depok. Bahkan, pemerintah kota mengklaim, biskuit berbahan dasar tepung mocaf dan sari kurma itu merupakan yang pertama di Indonesia. "Khasiat dari tepung mocaf dapat meningkatkan nafsu makan balita jika dikonsumsi secara teratur minimal 45 gram per hari. Makanan itu mengandung kalori, lemak, protein, dan zat besi. Biskuit Temma, Catemba, Bisma, dan Caromma merupakan hasil kreasi tangan rumah produksi lokal," ujar Dwi. Mengenai rasa, ia menjamin rasanya enak. Wangi rempah-rempah dari cistik lidah buaya tercium cukup pekat.

Komodifikasi Pengelola lainnya, Arie



TEH lidah buaya.*

Bahrudin menuturkan, khasiat dari lidah buaya bisa mencegah panas dalam, mengurangi gejala penyakit jantung, meringankan wasir, mengurangi kerontokan rambut, hingga menghaluskan kulit. "Penderita diabetes juga aman mengonsumsinya," ucap Arie. Sejak puluhan tahun lalu, Kota Depok sudah terkenal dengan belimbing dewanya. Namun, menurut Arie, jika hanya mengandalkan masa panen belimbing yang hanya setahun dua kali, pengunjung akan kesulitan jika ingin membeli oleh-oleh khas Depok. Atas dasar itulah, para perajin makanan di Depok melakukan komodifikasi pangan. "Belimbing tak hanya dijual sebagai buah. Sekarang ada biskuit, minuman, kerupuk, dan lain-lain. Ketergantungan

kami terhadap belimbing menjadi lebih kecil. Yang mulai terkenal sih memang baru dodol belimbing," ujarnya. Pemilik toko Pesona Rasa, Enny Fitri mengatakan, ide untuk membangun toko sentra kuliner khas Depok berawal dari hobinya yang gemar membuat kue. Berlatar belakang pendidikan di bidang gizi, Enny berusaha memanfaatkan peluang tersebut. "Kami tawarkan ke Pemkot untuk bekerja sama membuat sentra kuliner. Karena saat ini belum banyak toko yang menjual makanan khas Depok. Harga makanannya tergolong murah, dimulai dari harga Rp 2.500. Untuk minuman harganya mulai dari Rp 5.000. Dalam sehari, omzetnya bisa Rp 3-5 juta," kata Enny. (Dhita Seftiawan)***



DODOL belimbing dewa.*



BISKUIT kurma.*

Dari Mi sampai Kue "Royal Icing"

MENYUSURI Kota Depok tidak membutuhkan waktu lama karena luasnya yang hanya 200,29 kilometer persegi. Wilayah berpenduduk sekitar 1,2 juta jiwa itu terbagi dalam 11 kecamatan. Kondisi kotanya yang tidak terlalu luas memudahkan bagi Anda pencinta kuliner untuk menemukan rumah makan atau kedai yang dapat memuaskan selera Anda.

Jalan Merdeka Raya

Kedai makanan yang berada di Jalan Merdeka Raya, Depok Dua Timur ini terkenal di kalangan kaum anak baru gede. Seperti nama kedainya, makanan berbahan baku mi menjadi andalan. Mie Khagen merupakan jenis usaha waralaba yang tersebar di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi. Ketimbang kedai makanan mi lainnya yang ada di Depok, kenikmatan Mie Khagen terletak pada bahan dasar mi yang terbuat dari sayuran, yakni daun katuk dan wortel. Untuk menggugah selera, mi pun memiliki beragam warna, di antaranya hijau dan oranye. Tempatnya yang cukup luas juga sangat nyaman untuk dikunjungi keluarga.

Kawasan Sukmajaya

Di Jalan Raya Tole Iskandar, terdapat toko kue Enny Bakery. Anda akan mendapatkan beragam sajian kue di tempat ini, seperti untuk kue ulang tahun dan kue pengantin. Selain itu, sajian kue dessert seperti red velvet, green tea cake, rainbow cake, black forest juga tersedia. Bagi Anda yang ingin menggelar pesta pernikahan dan kegiatan lain seperti arisan, kue tanpa pengawet yang disajikan Enny Bakery juga sangat layak dicoba. Seorang konsumen yang sudah menjadi pelanggan, Ratna Purnama mengatakan, harga yang dibanderol pun cukup terjangkau. "Biasanya, saya beli kue untuk anak. Dia suka sekali dengan rainbow cake. Harganya juga termasuk murah, Rp 30.000 per porsi. Saya juga pernah beli roti buaya di sini. Rasanya tidak mengecewakan," kata dia. Sementara di Gang Miun III RT 3/7 No 14 masih di daerah Sukmajaya, terdapat toko kue lain, Via Bakery yang menyajikan berbagai roti manis.

Margonda

Bagi anda yang doyan dengan makanan ayam serbapedas, silakan datang ke kawasan Jalan Raya Margonda. Sejak dua tahun terakhir, bermunculan aneka macam rumah makan yang menawarkan makanan dengan rasa pedas yang dahsyat. Rasa pedas tentunya erat kaitan dengan cabai dan buah yang mengandung vitamin C ini menjadi bahan baku utama. Di sepanjang jalan utama itu di antaranya ada Rumah Makan Ayam Penyet Margo Pedess Gila dan RM Ayam Lepas yang kesohor. Meskipun pedas, Anda tak perlu khawatir bakal merasa mulas. Pasalnya, sang koki punya cara tersendiri mengatasinya. Dalam setiap sambal bawang yang dibuat, batang cabainya tak pernah dilepas. Tujuannya sebagai penawar rasa sakit perut. "Dijamin tidak akan sakit perut karena batang cabai ini penawarnya," kata Rumi Paulina, pemilik Ayam Penyet Margo Pedess Gila.

Kelurahan Abadi Jaya

Terdapat kedai Dapur Keke di Jalan Milan IB No 77 RT 10/02 Kelurahan Abadi Jaya-Depok Timur. Di tempat ini, Anda bisa menikmati sajian minuman khas Betawi Pletok.

Taman Cipayung

Untuk yang mencari kue spesialis kue kering (Kukis Hias), Anda bisa menemukannya di toko Kue Kueku di Perumahan Taman Cipayung Blok VII Nomor 30, Depok II Tengah. Berbagai kue disajikan dengan sentuhan seni lukis royal icing (glazur). (Dhita Seftiawan)***

RAYO VALLECANO 0 : 2 BARCELONA

REKOR "CLEAN SHEET"



REKOR yang bertahan selama 37 tahun itu akhirnya pecah. Ya, Kiper Barcelona, Claudio Bravo menorehkan rekor baru sebagai penjaga gawang yang paling lama tidak kebobolan (*clean sheet*) di Liga Spanyol.

Kiper asal Chile berumur 31 tahun tersebut tidak kebobolan dalam tujuh pertandingan beruntun di Liga Spanyol atau selama 630 menit.

Bravo memecahkan rekor sebelumnya yang dipegang Pedro Artola (Barcelona dan Real Sociedad), yakni tidak kebobolan selama 561 menit pada tahun 1977.

Bravo menorehkan rekor fantastis itu setelah Barca mengalahkan tuan rumah Rayo Vallecano 2-0 di Stadion de Vallecas Teresa Rivero, Madrid, Minggu (5/10/2014) dini hari WIB. Dua gol Blaugrana dicetak Lionel Messi (menit ke-35) dan Neymar (36).

Bravo beberapa kali melakukan penyelamatan gemilang. Di antaranya, pada menit kesembilan saat menepis tendangan striker Alberto Bueno.

Lalu, sundulan Bueno pada menit ke-52, dan tendangan keras



Leo Baptisto pada menit ke-58. Kiper bernama lengkap Claudio Andres Bravo Munoz dibeli Barca dari Real Sociedad dengan transfer 12 juta euro (Rp 182,9 miliar) pada Juni 2014. Bravo menggantikan Victor Valdes yang memutuskan hengkang dari Nou Camp.

Pada musim pertamanya bersama Blaugrana, Bravo selalu jadi starter di setiap pertandingan Liga Spanyol, mengalahkan Marc-Andre Stegen. Kepercayaan tersebut tak disia-siakan Bravo. Ia selalu tampil impresif.

Kini, kepercayaan Victor Valdes tidak akan ditangisi para pendukung Blaugrana. Mereka bahkan mungkin sudah melupakan kiper Spanyol berumur 32 tahun tersebut. Bravo mengaku sangat senang dirinya bisa menciptakan sejarah di Liga Spanyol. Namun,

menurut dia, hal yang terpenting adalah tetap mempertahankan kemenangan.

"Saya sangat senang bisa memecahkan rekor Pedro Artola. Kini, setiap orang membicarakan hal tersebut di mana-mana," ujar Bravo seperti dikutip laman insidespanish-football.com.

"Namun, fokus utama saya bukan ke rekor tersebut. Kemenangan tim lebih penting. Apalagi, dengan lawan tangguh seperti Rayo," tegasnya. "Rayo mampu memberi perlawanan yang sengit. Dengan dukungan penonton di dalam stadion yang luar biasa, mereka terus menekan kami," katanya.

Bravo menambahkan dirinya juga senang timnya bisa kembali meraih kemenangan setelah menelan kekalahan pertama musim ini, yakni 2-3 dari Paris Saint-Germain (PSG) di Liga Champions.

"Hal terpenting bagi kami adalah harus tetap tenang ketika kami meraih kemenangan. Meskipun kami sangat senang dengan kemenangan ini setelah dikalahkan PSG," jelasnya.

Pelatih Barca, Luis Enrique mengatakan, fokus utama timnya bukan memecahkan rekor clean sheet tapi meraih kemenangan. Namun, pelatih asal Spanyol berumur 44 tahun tersebut mengaku senang dengan penampilan para pemainnya.

"Saya senang dengan penampilan tim dan bagaimana para pemain mengatasi *pressing* lawan yang tinggi. Saya tahu Rayo akan menyulitkan kami tapi para pemain kami mampu mengatasinya," kata Enrique.

Sementara itu, Pelatih Rayo, Pacho Jemez mengaku timnya tidak bisa berbuat banyak melawan Barca yang tampil luar biasa. "Meski kami kalah segala-galanya, kami tampil seperti binatang. Ketika Anda kebobolan dua gol, 'hidup' Anda pasti akan sangat sulit. Namun, kami tidak. Semangat para pemain tidak pernah luntur pada babak kedua," katanya.

"Dua tahun lalu, mereka mengalahkan kami dengan enam gol. Kemudian, empat gol. Kini, hanya dua gol. Itu berarti, ada peningkatan. Kami sudah berusaha untuk mencetak gol tapi tidak bisa," ucap pelatih asal Spanyol berumur 44 tahun itu. (Edi Purwanto/"PR")***

KLASEMEN



LIGA INGGRIS

1	Chelsea	6	5	1	0	19-7	16
2	Manchester City	7	4	2	1	14-7	14
3	Southampton	6	4	1	1	11-4	13
4	Swansea City	7	3	2	2	10-8	11
5	Arsenal	6	2	4	0	11-7	10
6	Liverpool	7	3	1	3	10-10	10
7	Aston Villa	7	3	1	3	4-9	10
8	Hull City	7	2	3	2	11-11	9
9	Leicester City	7	2	3	2	11-12	9
10	Manchester United	6	2	2	2	11-9	8
11	Sunderland	7	1	5	1	8-7	8
12	Tottenham Hotspur	6	2	2	2	8-7	8
13	West Bromwich Albion	7	2	2	3	8-9	8
14	Crystal Palace	7	2	2	3	10-12	8
15	Stoke City	7	2	2	3	6-8	8
16	West Ham United	6	2	1	3	10-10	7
17	Everton	6	1	3	2	12-14	6
18	Newcastle United	7	0	4	3	7-14	4
19	Burnley	7	0	4	3	3-10	4
20	Queens Park Rangers	6	1	1	4	4-13	4

Hasil Pertandingan

Aston Villa 0 - Manchester City 2 (Yaya Toure 82, Sergio Aguero 88)
Hull City 2 (Mohamed Diame 60, Nikica Jelavic 89) - Crystal Palace 0
Leicester City 2 (Jeffrey Schlupp 33, Riyad Mahrez 40) - Burnley 2 (Michael Kightly 38, Ross Wallace 90)
Liverpool 2 (Adam Lallana 45, Jordan Henderson 61) - West Bromwich Albion 1 (Saïdo Berahino 56/penalti)
Sunderland 3 (Connor Wickham 5, Steven Fletcher 23, 78) - Stoke City 1 (Charlie Adam 15)
Swansea City 2 (Wilfried Bony 17, Wayne Routledge 50) - Newcastle United 2 (Papiss Cisse 43,75)



LIGA SPANYOL

1	Barcelona	7	6	1	0	19-0	19
2	Valencia	7	5	2	0	17-4	17
3	Atletico Madrid	7	4	2	1	12-7	14
4	Sevilla	6	4	1	1	9-7	13
5	Real Madrid	6	4	0	2	20-9	12
6	Celta Vigo	6	3	3	0	11-7	12
7	Villarreal	6	2	2	2	7-6	8
8	Eibar	6	2	2	2	5-4	8
9	Almeria	6	2	2	2	5-5	8
10	Rayo Vallecano	7	2	2	3	10-12	8
11	Granada CF	6	2	2	2	4-9	8
12	Getafe	7	2	1	4	4-11	7
13	Espanyol	6	1	3	2	7-8	6
14	Malaga	6	1	3	2	3-6	6
15	Real Sociedad	6	1	2	3	8-9	5
16	Athletic Bilbao	6	1	1	4	4-6	4
17	Cordoba	7	0	4	3	4-11	4
18	Deportivo Coruna	6	1	1	4	7-15	4
19	Elche	6	1	1	4	5-14	4
20	Levante	6	1	1	4	1-12	4

Hasil Pertandingan

Rayo Vallecano 0 - Barcelona 2 (Lionel Messi 35, Neymar 36)
Valencia 3 (Miranda 60g, Andre Gomes 7, Nicolas Otamendi 13) - Atletico Madrid 1 (Mario Mandzukic 29)
Getafe 1 (Baba 88) - Cordoba 1 (Patrick Ekeng-Ekeng 78)



LIGA JERMAN

1	Bayern Munich	7	5	2	0	15-2	17
2	Hoffenheim	7	3	4	0	11-6	13
3	Borussia M'gladbach	6	3	3	0	8-3	12
4	Bayer Leverkusen	7	3	3	1	13-11	12
5	Eintracht Frankfurt	7	3	3	1	12-10	12
6	Mainz	6	2	4	0	9-5	10
7	Hanover 96	7	3	1	3	5-8	10
8	SC Paderborn	7	2	3	2	10-10	9
9	FC Augsburg	6	3	0	3	8-8	9
10	VfL Wolfsburg	6	2	2	2	10-8	8
11	Schalke 04	7	2	2	3	11-12	8
12	Hertha Berlin	7	2	2	3	11-14	8
13	Borussia Dortmund	7	2	1	4	9-12	7
14	Cologne	7	1	3	3	4-6	6
15	Freiburg	7	0	5	2	7-10	5
16	VfB Stuttgart	7	1	2	4	6-12	5
17	Hamburg SV	7	1	2	4	2-8	5
18	Werder Bremen	7	0	4	3	10-16	4

Hasil Pertandingan

Bayer Leverkusen 2 (Lars Bender 42, Karim Bellarabi 90) - SC Paderborn 2 (Suleyman Koc 20, Moritz Stoppelkamp 87)
Bayern Munich 4 (Robert Lewandowski 6,38, Arjen Robben 13,78) - Hanover 96 0
Borussia Dortmund 0 - Hamburg SV 1 (Pierre-Michel Lasogga 35)
Eintracht Frankfurt 3 (Alexander Meier 44,54, Kevin Wimmer 79/bunuh diri) - Cologne 2 (Marcel Risse 15, Jonas Hector 65)
Hoffenheim 2 (Tarik Elyounoussi 13, Adam Szalai 29) - Schalke 04 1 (Klaas-Jan Huntelaar 83)
Werder Bremen 1 (Franco Di Santo 31) - Freiburg 1 (Vladimir Darida 8/penalti)
Hertha Berlin 3 (Salomon Kalou 22/penalti,63, Roy Beerens 74) - VfB Stuttgart 2 (Moritz Leitner 5, Sandro Wagner 84/bunuh diri)

"Meski kami kalah segala-galanya, kami tampil seperti binatang. Ketika Anda kebobolan dua gol, 'hidup' Anda pasti akan sangat sulit. Namun, kami tidak. Semangat para pemain tidak pernah luntur."

PACO JEMEZ

STATISTIK LAGA

14	Tembakan	18
4	Akurasi	7
6	Sepak pojok	7
3	Offside	6
19	Pelanggaran	7
4	Kartu kuning	2
2	Kartu merah	0
254	Umpan	40
41%	Pengusaan bola	59%



Pencetak Gol: Lionel Messi '35, Neymar '36

"Saya senang dengan penampilan tim dan bagaimana para pemain mengatasi *pressing* lawan yang tinggi. Saya tahu Rayo akan menyulitkan kami tapi para pemain kami mampu mengatasinya."

LUIS ENRIQUE



PEMAIN Arema Indonesia Cronus, Beto Gonçalves (kanan) berusaha melewati pesepak bola Semen Padang, Novan Setya (kiri) dalam pertandingan Delapan Besar Putaran Pertama di Stadion Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur, Sabtu (4/10/2014). Arema mengalahkan Semen Padang dengan skor 2-1.*

ARI BOWO/ANTARA

Liga Bakal Evaluasi Arema

MALANG, (PR).-

Meskipun memenangi laga pertama mereka pada babak "Delapan Besar" Grup 1 Liga Super Indonesia (LSI) 2014, Sabtu (4/10/2014), Arema Indonesia terancam evaluasi administratif terkait pertandingan mereka menjamu Semen Padang.

Pada laga yang berlangsung di Stadion Kanjuruhan Malang dan diakhiri dengan skor kemenangan 2-1 untuk Arema itu rupanya ditemukan beberapa hal yang akan dievaluasi oleh PT Liga Indonesia.

Perwakilan PT Liga Indonesia Asep Saputra mengatakan, pihaknya sudah membuat catatan terkait pertandingan tersebut dan menemukan

beberapa kesalahan. "Ada beberapa catatan yang saya buat tadi. Ada beberapa hal yang harus dievaluasi," ujarnya seperti dikutip Viva.co.id.

Dia mengungkapkan, petugas Komdis hadir di laga itu dan melakukan pencatatan, merekam dan mengambil bukti video dan foto selama pertandingan. Adapun evaluasi tersebut nantinya bersifat administratif dan bukan sanksi. Hal-hal yang disoroti dalam evaluasi ini adalah mulai dari kinerja aparat keamanan, supporters hingga panitia pelaksana pertandingan.

"Ada beberapa sisi positif, seperti aparat sudah menyita korek api penonton. Meskipun masih ada botol air mineral di dalam stadion. Terkait nyanyian umpatan yang menyakitkan suporter lain yang tidak terlibat di lapangan, ya kita tunggu saja apa hasil catatan Komdis," katanya.

Evaluasi pertandingan akan dilakukan pada setiap laga yang digelar di babak Delapan Besar. Seluruh catatan nantinya akan menjadi bahan evaluasi bersama, yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pertandingan LSI.

Kemenangan Arema pada pertandingan Sabtu (4/10/2014) itu adalah laga balas dendam Singo Edan yang sebelumnya pernah menelan kekalahan dari Semen Padang. Sosok di balik kemenangan Arema kali ini adalah Samsul Arif Munip yang berhasil melesakkan kedua gol ke gawang Arema.

Samsul membawa Arema unggul cepat di menit ketujuh, melalui tendangan di dalam kotak penalti Semen Padang. Ia lalu membuat Kan-

ISL LIGA INDONESIA

KLASEMEN GRUP 1

1	Persipura	1	1	0	0	2-0	3
2	Arema Indonesia	1	1	0	0	2-1	3
3	Semen Padang	1	0	0	1	1-2	0
4	Persela	1	0	0	1	0-2	0

Jadwal pertandingan Grup 2, Senin 6/10/2014:
Persib vs Pelita Bandung Raya, Persebaya vs Mitra Kukar

jurusan bergemuruh di menit ke-79 dengan mengandaskan keunggulan. Berawal dari penetrasi Beto Gonçalves yang dijegal kiper Jandia Eka, si kulit bundar jatuh ke kaki Samsul yang langsung diteruskannya ke gawang tak berpenghuni.

Semen Padang hanya mampu menipiskan ketinggalan di menit ke-87, melalui pemain pengganti Nur Iskandar. Sundulannya memanfaatkan umpan silang Hendra Bayatw.

Meskipun berhasil memetik kemenangan, rupanya Pelatih Arema Indonesia Suharno merasa kurang puas. Performa pemainnya yang tampil masih terburu-buru dinilai belum memenuhi keinginannya akan strategi di lapangan.

"Masih ada kekurangan pada permainan anak-anak. Mereka kurang tenang dan sabar. Kalau mereka tenang dan sabar, terutama setelah unggul 2-0, pasti akan lain ceritanya," katanya.

Meski tak puas dengan kemenangan ini, Suharno menyebut, anak asuhnya masih tampil lebih baik ketimbang Semen Padang. "Buktinya, kami menang pada pertandingan ini," tuturnya.

Sementara itu Pelatih Semen Padang Jafri Sastra mengakui Arema memang layak menang di laga itu. Menurut dia, Arema memang bermain sangat baik dibandingkan timnya. "Seperti yang saya bilang sebelumnya bakal ada perbedaan dengan penampilan mereka yang kami kalahkan dulu. Anak-anak di babak pertama tidak bisa mengembangkan strategi counter attack, tapi di babak kedua kami ada perubahan strategi dan itu berjalan dengan baik. Tetapi Arema berhasil mencetak gol dan kami hanya bisa membuatnya di menit akhir," katanya. (Siska Nirmala)**

BERSAMA IDOLA

BAGI bobotoh atau suporter yang pernah difoto bersama pemain bintang dari Persib, Pelita Bandung Raya, Timnas, klub-klub top luar negeri atau atlet top dari cabang olah raga lain selain sepak bola, bisa kirim ke Redaksi *Pikiran Rakyat*. Baraya bisa mengirimkan foto disertai keterangan gambar saja atau disertai tulisan menarik tentang pertemuan dengan tokoh idola tersebut. Foto atau tulisan bisa dikirim lewat fesbuk bobotoh, @GeloraPR (Twitter), atau juga ke posel: olahraga@pikiran-rakyat.com. Foto atau tulisan yang menarik dan bagus akan ditampilkan setiap Senin dan Rabu di *Harian Umum Pikiran Rakyat*. Terima kasih.



STANLEY Michael (kanan) meminta tanda tangan kepada mantan pemain Persib Bandung yang sekarang bermain bagi Arema Cronous, Christian Gonzales di depan Hotel Gino Feruci Bandung, beberapa saat sebelum pertandingan Persib Bandung kontra Arema Cronous.*



ABDULLAH Clement (kanan) datang jauh-jauh dari Batam ke Kota Bandung hanya ingin foto bareng idolanya, striker Persib Ferdinand Sinaga.*



ADITYA Hermawan (kiri) berfoto bareng idolanya pemain tengah Pelita Bandung Raya M. Arsyad (kanan).*



HANIFAH (kiri) bertemu Yolla Yuliana (kanan) atlet nasional bola voli asal PBV Alko Bandung. "Senangnya ketemu atlet nasional ketika bersiap berangkat fitness, Senin 8 September lalu di Jalan Cikudapateuh Kota Bandung," ujar Hanifah.*

Persipura Kalahkan Persela

JAYAPURA, (PR).-

Persipura Jayapura sukses melewati laga perdana Delapan Besar Grup 1 Liga Super Indonesia 2014 dengan kemenangan. Mutiara Hitam menang 2-0 atas Persela Lamongan di Stadion Mandala Jayapura, Sabtu (4/10/2014). Dua gol kemenangan Persipura dicetak Titus Bonai pada menit 62 dan Ricky Kayame (89).

Pada awal laga kedua tim bermain terbuka. Tuan rumah langsung mengebrak. Mutiara Hitam terus mengurung pertahanan Laskar Joko Tingkir sejak babak pertama dimulai. Skor imbang 0-0 menjadi penutup babak pertama.

Pada babak kedua, Persela coba melakukan serangan. Tendangan pertama tim tamu dilakukan Srdjan Lopovic pada menit ke-49. Namun, hal itu masih belum bisa mengubah skor. Menit 62 Persipura unggul 1-0 lewat aksi Titus Bonai yang memanfaatkan kemelut di depan gawang Persela.

Unggul satu gol, Persipura belum puas. Akhirnya, tuan rumah mengandaskan keunggulan pada menit 89. Kali ini gilirannya Ricky Kayame. Skor 2-0



PEMAIN Persipura Jayapura, Ferinando Pahabol (kiri) berebut bola dengan pesepak bola Al Qadsia Talal Al Amer (kanan) dalam lanjutan leg kedua kompetisi AFC Cup di Stadion Mandala Jayapura, Papua, Selasa (30/9/2014).*

untuk kemenangan Persipura bertahan hingga bubaran.

Usai laga, pelatih Persipura, Jackson F' Tiago mengaku puas atas kemenangan ini. "Kita sempat kesulitan menembus pertahanan Persela. Mereka bermain baik tapi kita lebih beruntung. Anak-anak saya rasa masih kelelahan usai bermain melawan Al Qadsia kemarin," kata Jackson, dikutip laman www.ligaindonesia.co.id.

Sementara itu, arsitek Persela, Eduard Tjong mengatakan, anak asuhnya tergesa-gesa dalam memanfaatkan peluang di laga ini. "Banyak peluang, tapi barisan depan kurang tenang. Faktor perjalanan jauh juga memengaruhi permainan kita. Laga selanjutnya kita bakal lebih baik lagi apalagi bermain di kandang serta melawan Arema," ujar Eduard. (Irfan Suryadireja) ***

Dana Persikab Dipertanyakan

SOREANG, (PR).-

Dewan Pertimbangan Asprov PSSI Kabupaten Bandung, sekaligus mantan Ketua Persikab Bandung ini sebanyak 36 klub menyusun kuasa mandat pada saya untuk mempertanyakan hal itu," ujar, Minggu (5/10/2014).

Menurut dia, jika Persikab ingin berdiri lagi maka harus terjadi reformasi total mulai pengurus dan pelaksana di lapangan. Persikab perlu pembenahan, dan hal itu kembali kepada bupati sebagai penanggung jawab.

"Persikab memang sudah PT tapi belum sah. Padahal ada anggaran. Bupati harus segera ambil sikap tunjuk Ketua Harian Persikab untuk segera

belum ada rapat pertanggung jawaban ketua umum sekda kepada klub, sehingga klub-klub yang tergabung pada Persikab Bandung ini sebanyak 36 klub menyusun kuasa mandat pada saya untuk mempertanyakan hal itu," ujar, Minggu (5/10/2014).

Menurut dia, jika Persikab ingin berdiri lagi maka harus terjadi reformasi total mulai pengurus dan pelaksana di lapangan. Persikab perlu pembenahan, dan hal itu kembali kepada bupati sebagai penanggung jawab.

"Persikab memang sudah PT tapi belum sah. Padahal ada anggaran. Bupati harus segera ambil sikap tunjuk Ketua Harian Persikab untuk segera

undang perusahaan. Buat apa bikin PT kalau enggak jalan," ucapnya.

Keberhasilan Persikab pun, kata dia, harus didukung penuh oleh klub-klub yang tergabung dalam Persikab. "Kalau ide saya dulu, saya perbanyak pemandu bakat Persikab. Hasilkan pemain dari daerah yang bermutu. Setelah itu baru pembiayaan. Ini kan olah raga, pembinaan prestasi. Minat masyarakat untuk cinta tidak ada karena selama ini Persikab tidak memperlihatkankannya. Malah kemarin memprihatinkan hingga turun. Hal ini akibat keterpurukan pengurus, yang dibicarakan itu duit-duit," kata dia. (Novianti Nurulliah) ***



ANAK-ANAK Dayak Luangan mengitari patung yang disebut song niris langit yang digunakan dalam tradisi erau, di Kampung/Desa Tanjung Soke, Kecamatan Bongon, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur, awal September 2014. Tak hanya di Tanjung Soke, tradisi erau atau membayar kurban untuk roh atas sembuhnya seseorang masih dilakukan oleh sebagian besar keturunan dayak muallaf.*

Mengenal Lebih Dekat Dayak Muslim di Pedalaman Borneo

MATAHARI terasa begitu terik di pedalaman terpencil Borneo, tepatnya di Kampung/Desa Tanjung Soke, Kecamatan Bongon, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur, awal September lalu. Panas terik yang terus menerus sepertinya telah melunturkan warna cokelat yang melekat di empat patung kayu setinggi 2 meter, di belakang satu-satunya rumah lamin khas Dayak di sana.

Meski begitu, patung-patung tersebut masih terlihat gagah. Tiga patung menghadap ke barat, satu patung lagi menghadap ke timur. Jaraknya satu sama lain sekitar 1,5 meter dan berdiri dalam satu garis lurus.

Bagi warga penghuni daerah yang terletak 20 kilometer dari kaki Gunung Meratus tersebut, patung itu bukan sembarang patung. Pahatannya menggambarkan manusia dengan aneka binatang. Di bawah kaki manusia antara lain terpatat kerbau, ular, dan katak. Sementara itu, di atas kepala manusia terdapat pahatan semacam musang yang tampak meliuk.

Kepala Adat Dayak Luangan, Sengkuir, menceritakan peristiwa yang baru-baru ini terjadi. Patung yang disebutnya sebagai song niris

langit itu, belum lama ini memainkan perannya dalam upacara bernama erau.

Erau adalah upacara yang digelar untuk membayar kesembuhan seseorang kepada roh leluhur dengan menyembelih binatang-binatang tertentu. Erau hanya dilakukan oleh mereka yang mengobati sakitnya dengan sebuah tradisi Dayak bernama belian.

Mereka percaya bahwa penyakit manusia ada yang bisa diobati secara klinis medis, ada juga yang harus melalui bantuan roh atau belian tadi. Jika dalam sebulan sakit itu tak datang lagi, artinya erau harus digelar.

Upacara erau bisa menghabiskan Rp 20 juta-Rp 50 juta, tergantung jenis hewan yang dipilih. Pilihannya adalah kerbau dan delapan ekor ayam atau kambing dan delapan ekor ayam. Jumlah delapan ekor tersebut karena erau digelar selama delapan hari yang diisi dengan kegiatan berdo'a, menari-nari diiringi gendang, sehingga setiap malam ayam harus diberikan kepada pawang yang menghadap roh.

Sebelum disembelih, hewan-hewan tadi diklat di patung song niris langit lalu orang-orang mengelilinginya. Dalam perputarannya,

orang-orang di sekelilingnya harus mengenai tubuh binatang itu dengan menggunakan tombak paling tidak dua kali hingga luka. Begitu binatang tersebut lemah, penyembelihan pun dilakukan.

Tingginya bayaran untuk roh membuat warga yang petani padi dan pekebun karet dengan jumlah hanya 31 kepala keluarga di sana bergotong-royong menanggung biaya erau. Jika masih kurang, mereka bisa mengajukan proposal yang akan diakomodasi oleh pemerintah setempat yang saat ini dipimpin oleh Ismael Thomas.

Satu patung berbeda arah

Sengkuir menjelaskan alasan salah satu patung dibuat menghadap ke arah timur, berbeda dengan tiga patung lainnya. Satu patung yang menurut dia berhasil diperoleh dengan harga Rp 5 juta atau setengah dari harga pasaran melalui pemahat kenalnya itu, berusia lebih muda.

Patung itu dibuat setelah warga setempat memeluk agama Islam. Arah yang berbeda tersebut untuk menandakan bahwa warga kini memeluk keyakinan yang berbeda dengan sebelumnya.

Perpindahan kepercayaan animisme warga setempat menjadi

muallaf di Tanjung Soke lebih banyak dilatarbelakangi pemikahan. Mereka menikah dengan Muslim pendatang yang kebanyakan adalah suku Jawa (Pulau Jawa) dan Bugis (Pulau Sulawesi). Sengkuir yang saat ini berumur 56 tahun, memeluk Islam setelah menikah dengan perempuan Muslim asli Kutai Barat, 31 tahun yang lalu.

Sekalipun sudah puluhan tahun menjadi seorang Muslim, warga Tanjung Soke sampai dengan saat ini belum bisa melepaskan tradisi belian dan erau. Belian mereka sebut sebagai suatu ikhtiar. Sebenarnya ini tak hanya terjadi pada Dayak Muslim di Tanjung Soke, tetapi juga pada sebagian besar Dayak muallaf di pedalaman. Warga Kampung/Desa Eheng, Kecamatan Barong Tongkok, Kabupaten Kutai Barat misalnya, juga masih memelihara tradisi serupa.

Sekalipun yang menggelar tradisi yang oleh sebagian kalangan disebut penyiksaan hewan itu tidak selalu seorang Muslim, keterlibatan Dayak Muslim masih tampak. Misalnya mereka turut meramalkan hari-hari erau dengan menggelar dagangan mirip pasar malam.

Sementara itu, Dayak Muslim lainnya seperti di pedalaman bantaran Sungai Mahakam, ada yang tidak la-

gi melakukan erau. Hanya saja, mereka masih memercayai roh karena tetap mempertahankan belian. Seorang Dayak Bakumpai yang juga putra pendiri Masjid Al Maun, Sarkawi mengatakan, setelah melakukan belianarganya masih berobat ke rumah sakit.

Barangkali itulah pembeda belian penghuni Kampung/Desa Long Gelawang, Kecamatan Laham, Kabupaten Mahakam Hulu dengan belian lain, khususnya Dayak Luangan Tanjung Soke.

Selain belian dan erau, sebenarnya ada lagi tradisi serupa erau yang disebut kuangkai. Kuangkai digelar selama tujuh hari dan dilakukan ketika seseorang meninggal dunia. Namun, kuangkai telah ditinggalkan oleh Dayak Muslim.

Bagaimana dengan tradisi lainnya?

Sebagai penganut agama minoritas, sebagian besar Dayak Muslim masih terpengaruh oleh lingkungannya yang didominasi Katolik, Kristen, dan animisme. Selain dua tradisi mencolok yang berbau animisme di atas, sebagian Dayak Muslim masih belum terlepas dari kebiasaan yang dilarang dalam Islam.

Kebiasaan itu antara lain memakan daging babi, minum tu-

ak, dan berjudi tongkok. Masih sulit bagi mereka untuk menghilangkan sepenuhnya konsumsi daging babi karena pasangan hidup seorang Dayak Muslim tak selalu seagama. Ketika sang suami masih mengonsumsi daging babi, maka istri pun tak jarang melakukan hal yang sama.

Namun, mereka yang sudah tak lagi mengonsumsi biasanya hanya ikut memelihara babi. Oleh karena itu, jangan heran jika ketika berada di permukiman Dayak Muslim seperti di Kampung Gemuruh Gang Sili, Kecamatan Mook Manaar Bulatn, Kabupaten Kutai Barat, babi temak tampak mondar-mandir di muka musala.

Sementara itu, kebiasaan lama jugadi tongkok juga masih terkait erat dengan warga Dayak Muslim ini. Sampai-sampai, kegiatan ini dijadikan nama kecamatan di Kutai Barat, yakni Barong Tongkok.

Jika diperbandingkan lebih jauh, khusus kebiasaan-kebiasaan itu sebenarnya bukan pembeda istimewa Dayak Muslim di tanah Borneo dengan Muslim kebanyakan. Pasalnya, sebagian Muslim lain, khususnya di belahan pulau di Indonesia, juga masih melakukan hal serupa seperti berjudi atau minum minuman keras. (Amaliya/"PR")***

Meretas Jalan Panjang Syiar Islam

MINAH masih terduduk di sadajadahnya. Tubuhnya masih terbalut mukena, menunggu datangnya isya. Wajah perempuan 50 tahun itu bertanya-tanya ketika melihat seorang pengunjung desanya melakukan salat jamak. "Apa itu jamak?" tanya Minah yang sudah enam kali menikah karena cerai dan ditinggal mati itu penasaran. Puluhan tahun memeluk Islam, janda tanpa anak itu memang sudah bisa menjalankan kewajiban salat. Namun di luar itu, masih banyak hal yang belum dia ketahui.

Kondisi demikian tak hanya dialami Minah yang merupakan keturunan Dayak Luangan. Kebanyakan muallaf di Desa Tanjung Soke, Kecamatan Bongon, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur, tak jauh berbeda dengan Minah. Mereka misalnya masih mempertanyakan apa hukumnya menggelar tahlil. Tahlil ala mereka adalah mendoakan orang yang meninggal tanpa melepaskan ritus pembakaran kemenyan.

Dalam suatu pertemuan dakwah lain di Kampung/Desa Kecamatan Long Hubung, Kabupaten Mahakam Hulu, empat ibu rumah tangga menanyakan bagaimana hukumnya ketika saat ini mereka memiliki suami yang tak seagama.

Rasa penasaran mereka memuncak ketika tokoh agama yang jawabannya mereka tunggung-tunggu itu masih enggan menjawab dengan terang-benderang. Mereka pun mendesak.

Sang ustaz, Arief Heri Setiawan, tidak bisa menjelaskan dengan saklek. Bagaimanapun, memberikan penjelasan kepada mereka

yang baru mendekatkan diri kepada Islam tak bisa disamakan dengan kepada Muslim yang sudah kuat. Namun, Pengasuh Pondok Pesantren Assalam itu tetap menyampaikan ajaran Islam, menjawab pertanyaan para muallaf yang disampaikan langsung maupun melalui pesan pendek telefon selulernya.

Perjuangan syiar Islam di pedalaman Borneo masihlah panjang. Perkara sulit tidaknya, pria asli Kediri Jawa Timur itu tak mau pesimistis. Rumus yang dianutnya hanya rumus bismillah. Dalam awal perjalanannya menginjakkan kaki di Kalimantan Timur pada 1991, dai muda utusan Majelis Ulama Indonesia itu sudah merasakan getirnya perjuangan syiar.

"Saya pernah diusir oleh salah seorang aparat keamanan di sana yang memang bukan seorang Muslim," kata ayah dari enam putra itu. Pilihannya hanyalah mengalah dan mencari lokasi baru untuk tinggal dan mengembangkan agama.

Setelah meminta petunjuk Tuhan, pria 48 tahun itu menjatuhkan pilihan di sebuah permukiman transmigran asal Jawa Barat bernama Blok Arya Kemuning, Desa Simpang Raya, Kecamatan Barong Tongkok, Kabupaten Kutai Barat. Sebagian transmigran dari Jawa Barat mewakafkan tanah kepadanya.

Jika mengunjungi pondok pesantren yang didirikan pada 1992 itu, maka pengunjung akan menemukan banyak orang Sunda di sekitarnya. Lokasi pondok pesantren tersebut dekat dengan pusat pemerintahan Kabupaten Kutai Barat di Sendawar.

Jika tidak ada hambatan berarti, menye-

barkan Islam barangkali tak terlampau sulit. Umat Islam hanya cukup mempraktikkan ajaran Islam yang sesungguhnya seperti saling memberi dan menolong. Hal itu juga yang benar-benar dipraktikkan oleh Arief.

Mengirimkan daging kurban ke penduduk sekitar tanpa memandang agama dan keyakinan, lalu bersilataturahmi melalui sunatan massal dan pengobatan gratis, merupakan upayanya dalam memperkenalkan Islam dan ajarannya. Belakangan, dia mendirikan Baitul Maal wa Tamwil atau BMT yang melayani jasa simpan pinjam keuangan.

"Setiap kali kurban, ada saja yang kemudian masuk Islam," tuturnya. Ada juga seorang kepala suku, yang belum lama ini meninggal dunia, tersentuh dan memeluk Islam melalui pendekatan-pendekatan tadi. Selanjutnya, keislaman para muallaf dipelihara melalui dakwah, baik yang dilakukan Arief maupun ustaz atau pendamping lain yang ditunjuk.

Yang menjadi hambatan saat ini adalah para Dayak muallaf tersebar mulai hulu hingga hilir Mahakam, sedangkan jumlah ustaz masih terbatas. Ustaz yang ada pun belum semuanya maksimal menularkan ilmu agamanya.

Mereka terkendala kebutuhan hidup. Waktu mereka tak akan leluasa karena tetap harus bekerja. Lokasi kerja mereka yang berlokasi di hutan atau perusahaan biasanya mengharuskan mereka pulang 2-5 hari sekali.

Gambaran itu salah satunya terjadi di Kampung/Desa Long Gelawang, Kecamatan Laham, Kabupaten Mahakam Hulu. Para



PENGASUH Pondok Pesantren As Salam, Arief Heri Setiawan, menjelaskan beberapa pokok ajaran Islam kepada keluarga Dayak muallaf di Kampung Gemuruh, Gang Sili, Kecamatan Mook Manaar Bulatn, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur, akhir Agustus 2014. Kurangnya jumlah dai dan masih kuatnya kebiasaan animisme di sana, membuat proses syiar Islam butuh waktu panjang.*

Dayak Bakumpai belum punya sosok guru mengaji yang bisa setiap hari ditemui di masjid.

Sarkawi sebagai orang yang diharapkan mengajar mengaji mengaku hanya bisa pulang dua hari sekali dari pekerjaannya di su-

atu perusahaan kelapa sawit. "Kami butuh orang yang bisa membina para muallaf. Dari 50 Muslim di sini, hanya beberapa yang bisa membaca Alquran," kata putra dari pendiri masjid di Long Gelawang itu. (Amaliya/"PR")***



KETURUNAN Dayak Luangan membaca buku pelajaran di luar jam sekolah di SDN 014 Tanjung Soke, Kampung/Desa Tanjung Soke, Kecamatan Bongan, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur, awal September 2014. Meski menghuni desa terpencil, keinginan orangtua menyekolahkan anaknya tetap tinggi tanpa memandang jenis sekolah baik di bawah Kementerian Agama maupun Kemendikbud.*

Apa pun Pendidikannya, yang Penting Sekolah

BARU juga mengucapkan salam di tahiat akhir, Nurbaiti lekas-lekas menghampiri Gita Lisnatarina, anaknya yang berumur sepuluh tahun. Gita sudah kehabisan cara menenangkan si bungsu agar tak menangis.

SAMBIL menggendong si bungsu yang tak lain anak ketujuhannya, Nurbaiti yang keturunan Dayak Luangan itu bercerita bahwa sebenarnya dia tengah bingung. Perempuan berusia 37 tahun tersebut sedang memikirkan masa depan Gita yang dua tahun lagi akan menginjak usia sekolah menengah pertama.

Meski memiliki sampai tujuh anak, Nurbaiti rupanya begitu bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya. Tiga anaknya yang tak lain kakak-kakak Gita, berhasil dia sekolahkan ke Stikes Muhammadiyah Samarinda, SMK di Samarinda, dan SMA di Balikpapan.

Namun, untuk Gita, dia menginginkan anaknya itu tak bersusah payah seperti kakak-kakaknya. Bermukim di Kampung/Desa Tanjung Soke, Kecamatan Bongan, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur, membuat mereka tak leluasa bergerak.

Akses jalan yang disediakan pemerintah setempat baru-baru ini adalah jalan tanah. Solusi terbaiknya adalah

dengan indekos. Namun, dengan penghasilan petani padi dan pekebun karet sebagai sampingan, mereka tak sanggup menanggung seluruh biaya. "Saya ingin anak saya menjadi orang yang berhasil," kata Nurbaiti yang berkerudung lebar itu.

Dalam kebingungannya, Nurbaiti mengikuti pertemuan dengan pengasuh Pondok Pesantren Assalam pada awal September lalu. Awalnya, dia memang ingin menambah pengetahuan agamanya. Namun, begitu sang ustaz, Arief Heri Setiawan, menyinggung tentang pendidikan di pondok pesantren yang terletak di Desa Simpang Raya, Kecamatan Barong Tongkok, Nurbaiti langsung antusias.

Kebingungannya pun dia tumpahkan. Gita yang sekarang ini duduk di bangku kelas IV SDN 014 Tanjung Soke dipersilakan menjadi santri di pondok pesantren. "Kalau mau sekarang belajar di tempat kami juga bisa dengan mengajukan surat pindah. Setelah lulus dari MI (madrasah ibtidaiah) atau MTs (madrasah tsanawiah), anak Ibu

terakhir sebagai pekerja serabutan. Setelah lulus dari sekolah dasar di Samarinda, Kalimantan Timur, Arsyad menganggur selama dua tahun. Padahal, ia memiliki Nilai Ebtanas Murni atau NEM tertinggi di sekolahnya.

Saat itu, melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah pertama adalah hal yang tak mungkin dilakukannya. Sang ayah, Abdul Aziz, kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Ia hanyalah seorang kuli bangunan yang mendapat orderan pekerjaan pada waktu-waktu tertentu saja. Sementara itu, sang ibu, Zubaedah, adalah seorang ibu rumah tangga.

Arsyad hanya pasrah. Jalan Tuhan terbuka begitu Arief yang tak lain adalah guru mengaji ayahnya yang juga pengasuh Pondok Pesantren Assalam yang terletak di Desa Simpang Raya, Kecamatan Barong Tongkok, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur itu menawarinya belajar di pondok pesantren tersebut. Semuanya tanpa biaya.

Ayahnya yang merupakan seorang Bugis dan memang menganut Islam sejak lahir, meyakinkannya bahwa belajar di pondok adalah jalan terbaik. Sejak saat itulah, tepatnya pada 1998, dia kembali mengenyam ilmu pengetahuan formal plus ilmu agama.

Mau tak mau dia pun bekerja sambil kuliah. Sampai akhirnya, pada tahun ketiga, dia mendapat beasiswa melalui pengajuan. Total beasiswanya mencapai Rp 40 juta. Dari uang itu, Arsyad berhasil lulus sekaligus menguliahkan adiknya di tanah air.

Setelah lulus dari jenjang S-1 pada 2010, sebenarnya dia berhasil masuk ke tingkat S-2. Namun, revolusi Mesir kemudian meletus. Di sisi lain, masa visanya habis. Pendidikan magisternya pun akhirnya hanya berlangsung selama dua bulan.

Saat ini Arsyad mengajar di Assalam. Sejak 2011, Assalam memer-cayainya mengampu mata pelajaran Alquran, hadis, dan bahasa Arab untuk MI's dan MA. Arsyad pun tercatat sebagai kader Assalam.

Dalam perjanjian tertulis yang disepakati oleh kedua belah pihak, Arsyad harus mengabdikan seumur hidupnya di Assalam. Langkah itu ditempuh Assalam karena saat ini mereka kekurangan tenaga pendidik. Baru ada sepuluh kader yang dimiliki Assalam, sementara mereka melayani sekolah terpadu dari RA hingga MA. Sementara itu, sisanya didatangkan dari Jawa.

Meski harus mengabdikan tidak masalah. Saya merasa beruntung bisa berkuliah di Mesir. Sejahter ini para kader kebanyakan berkuliah di Jawa," kata pria kelahiran 25 Maret 1985 itu.

Arif Ismawan adalah salah satu kader yang berhasil setelah dikuliah-

kan di Jawa. Pria yang akrab disapa Yakub itu memutuskan untuk memondok di Assalam saat kelas II MA. Yakub menempuh S-1 di Tarbiatul Muallimin Al Islamiyah di Madura.

Pria berusia 27 tahun itu baru beberapa bulan ini mengajar bahasa Arab untuk sekolah diniyah. Kuliah gratis pun sangat dia syukuri. Kini, makin banyak yang bisa dia syukuri dalam perjalanan hidupnya. "Saya

mendapat pekerjaan yang sekaligus mengamalkan ilmu saya. Kebutuhan hidup saya ditanggung pondok. Rumah pun akan disediakan. Alhamdulillah," ujarnya seraya tersenyum. (Amaliya/PR)***

Selain karena persoalan akses dan fasilitas pendidikan yang belum memadai di setiap pemukiman Dayak Muslim, pondok pesantren juga menjadi lokomotif pembangunan karakter berbasis Islam. Ustaz Arief

ada 1 murid, kelas IV ada 1 murid, kelas V ada 3 murid, dan kelas VI ada 1 murid. Kelas I-III belajar di satu ruangan, begitu juga dengan kelas IV-VI.

Sebenarnya tak hanya pendidikan formal yang diharapkan oleh orangtua. Mereka mengharapkan anak-anak mereka bisa mendapat pengetahuan agama yang lebih baik. Karena inilah, pondok pesantren sepertinya menjadi solusi ideal bagi pendidikan para Dayak muaf.

Pondok pesantren mengakomodasi generasi Dayak muaf yang permukimannya terpisah Sungai Mahakam dari pusat pemerintahan seperti di Kecamatan Long Hubung dan Laham, Kabupaten Mahakam Hulu. Untuk mengakses fasilitas publik, warga di sana membutuhkan waktu dua jam menggunakan perahu cepat.

Selain karena persoalan akses dan fasilitas pendidikan yang belum memadai di setiap pemukiman Dayak Muslim, pondok pesantren juga menjadi lokomotif pembangunan karakter berbasis Islam. Ustaz Arief

yang sudah meluluskan banyak santri, memang menyasar anak-anak Dayak sebagai generasi penerus dalam menyebarkan ajaran Islam di Borneo.

Ketika anak mendalami ajaran-ajaran Islam dan mempraktikkannya, maka orangtua akan relatif lebih mudah menerima Islam. Namun, mereka yang belajar di Pondok Pesantren Assalam ada juga yang diawali dengan orangtuanya yang muaf. Selebihnya adalah anak para transmigran Muslim seperti dari Pulau Jawa, Sulawesi, dan Sumatra.

Pondok Pesantren Assalam menerapkan konsep pendidikan terpadu mulai raudatul athfal hingga madrasah aliah. Pemmasalahan pendidikan pun sebenarnya sudah terjamin melalui pondok pesantren yang siap menerima ratusan santri baru itu.

Pasalnya, jika berkeinginan kuat untuk melanjutkan studinya, mereka yang lulus dari madrasah aliah pun akan difasilitasi oleh pihak pesantren untuk berkuliah. "Seluruh biaya kuliah kami yang menanggung," kata Arief. (Amaliya/PR)***

Dari Pedalaman Menembus Belantara Mesir

KALAU saja tak mendapat tawaran dari Arief Heri Setiawan, nasib Muhammad Arsyad barangkali saat ini hanya berakhir sebagai pekerja serabutan. Setelah lulus dari sekolah dasar di Samarinda, Kalimantan Timur, Arsyad menganggur selama dua tahun. Padahal, ia memiliki Nilai Ebtanas Murni atau NEM tertinggi di sekolahnya.

Saat itu, melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah pertama adalah hal yang tak mungkin dilakukannya. Sang ayah, Abdul Aziz, kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Ia hanyalah seorang kuli bangunan yang mendapat orderan pekerjaan pada waktu-waktu tertentu saja. Sementara itu, sang ibu, Zubaedah, adalah seorang ibu rumah tangga.

Arsyad hanya pasrah. Jalan Tuhan terbuka begitu Arief yang tak lain adalah guru mengaji ayahnya yang juga pengasuh Pondok Pesantren Assalam yang terletak di Desa Simpang Raya, Kecamatan Barong Tongkok, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur itu menawarinya belajar di pondok pesantren tersebut. Semuanya tanpa biaya.

Ayahnya yang merupakan seorang Bugis dan memang menganut Islam sejak lahir, meyakinkannya bahwa belajar di pondok adalah jalan terbaik. Sejak saat itulah, tepatnya pada 1998, dia kembali mengenyam ilmu pengetahuan formal plus ilmu agama.

Bayangan masa depan yang cerah kian terbuka ketika pria berusia 29 tahun itu mendapat tawaran berkuliah di Universitas Al Azhar, Kairo, Mesir. Sebelumnya, tak sekalipun terpikir oleh Arsyad tentang Al Azhar. Atas tawaran itu, setelah dua tahun belajar di Assalam, Arsyad pun kemudian pindah ke Pondok Pesantren Ummul Quro di Pamekasan, Madura. Kiai di sanalah yang memberinya gambaran tentang Al Azhar.

Lulus dari madrasah aliah, Arsyad tak bisa langsung masuk ke Universitas Al Azhar seperti angkatan mahasiswa Indonesia sebelumnya. Mulai angkatan Arsyad, universitas Islam itu bekerja sama dengan Kementerian Agama Indonesia dan mengharuskan calon mahasiswanya menempuh ujian. Angkatan-angkatan sebelumnya yang diberangkatkan tanpa tes, berakhir dengan drop out dan tidak lulus.

"Dari hampir 2.000 pendaftar, hanya diambil 580 se-Indonesia. Per regional hanya diambil beberapa orang. Madura hanya diambil empat orang. Alhamdulillah saya urutan ke-99 yang lulus," kata pria yang kini telah memiliki satu orang anak itu.

Setiap bulannya, Arsyad mendapat kiriman dari Assalam Rp 500.000. Meski jumlah tersebut tetap dia syukuri, untuk berkuliah di universitas internasional, uang sejumlah itu hanya cukup untuk membayar apartemen. Itu pun dia bayar secara patungan, bertujuh dengan teman-temannya.

Mau tak mau dia pun bekerja sambil kuliah. Sampai akhirnya, pada tahun ketiga, dia mendapat beasiswa melalui pengajuan. Total beasiswanya mencapai Rp 40 juta. Dari uang itu, Arsyad berhasil lulus sekaligus menguliahkan adiknya di tanah air.

Setelah lulus dari jenjang S-1 pada 2010, sebenarnya dia berhasil masuk ke tingkat S-2. Namun, revolusi Mesir kemudian meletus. Di sisi lain, masa visanya habis. Pendidikan magisternya pun akhirnya hanya berlangsung selama dua bulan.

Saat ini Arsyad mengajar di Assalam. Sejak 2011, Assalam memer-cayainya mengampu mata pelajaran Alquran, hadis, dan bahasa Arab untuk MI's dan MA. Arsyad pun tercatat sebagai kader Assalam.

Dalam perjanjian tertulis yang disepakati oleh kedua belah pihak, Arsyad harus mengabdikan seumur hidupnya di Assalam. Langkah itu ditempuh Assalam karena saat ini mereka kekurangan tenaga pendidik. Baru ada sepuluh kader yang dimiliki Assalam, sementara mereka melayani sekolah terpadu dari RA hingga MA. Sementara itu, sisanya didatangkan dari Jawa.

Meski harus mengabdikan tidak masalah. Saya merasa beruntung bisa berkuliah di Mesir. Sejahter ini para kader kebanyakan berkuliah di Jawa," kata pria kelahiran 25 Maret 1985 itu.

Arif Ismawan adalah salah satu kader yang berhasil setelah dikuliah-

kan di Jawa. Pria yang akrab disapa Yakub itu memutuskan untuk memondok di Assalam saat kelas II MA. Yakub menempuh S-1 di Tarbiatul Muallimin Al Islamiyah di Madura.

Pria berusia 27 tahun itu baru beberapa bulan ini mengajar bahasa Arab untuk sekolah diniyah. Kuliah gratis pun sangat dia syukuri. Kini, makin banyak yang bisa dia syukuri dalam perjalanan hidupnya. "Saya

mendapat pekerjaan yang sekaligus mengamalkan ilmu saya. Kebutuhan hidup saya ditanggung pondok. Rumah pun akan disediakan. Alhamdulillah," ujarnya seraya tersenyum. (Amaliya/PR)***

Selain karena persoalan akses dan fasilitas pendidikan yang belum memadai di setiap pemukiman Dayak Muslim, pondok pesantren juga menjadi lokomotif pembangunan karakter berbasis Islam. Ustaz Arief

yang sudah meluluskan banyak santri, memang menyasar anak-anak Dayak sebagai generasi penerus dalam menyebarkan ajaran Islam di Borneo.

Ketika anak mendalami ajaran-ajaran Islam dan mempraktikkannya, maka orangtua akan relatif lebih mudah menerima Islam. Namun, mereka yang belajar di Pondok Pesantren Assalam ada juga yang diawali dengan orangtuanya yang muaf. Selebihnya adalah anak para transmigran Muslim seperti dari Pulau Jawa, Sulawesi, dan Sumatra.

Pondok Pesantren Assalam menerapkan konsep pendidikan terpadu mulai raudatul athfal hingga madrasah aliah. Pemmasalahan pendidikan pun sebenarnya sudah terjamin melalui pondok pesantren yang siap menerima ratusan santri baru itu.

Pasalnya, jika berkeinginan kuat untuk melanjutkan studinya, mereka yang lulus dari madrasah aliah pun akan difasilitasi oleh pihak pesantren untuk berkuliah. "Seluruh biaya kuliah kami yang menanggung," kata Arief. (Amaliya/PR)***

Pria berusia 27 tahun itu baru beberapa bulan ini mengajar bahasa Arab untuk sekolah diniyah. Kuliah gratis pun sangat dia syukuri. Kini, makin banyak yang bisa dia syukuri dalam perjalanan hidupnya. "Saya

mendapat pekerjaan yang sekaligus mengamalkan ilmu saya. Kebutuhan hidup saya ditanggung pondok. Rumah pun akan disediakan. Alhamdulillah," ujarnya seraya tersenyum. (Amaliya/PR)***

Selain karena persoalan akses dan fasilitas pendidikan yang belum memadai di setiap pemukiman Dayak Muslim, pondok pesantren juga menjadi lokomotif pembangunan karakter berbasis Islam. Ustaz Arief

yang sudah meluluskan banyak santri, memang menyasar anak-anak Dayak sebagai generasi penerus dalam menyebarkan ajaran Islam di Borneo.

Ketika anak mendalami ajaran-ajaran Islam dan mempraktikkannya, maka orangtua akan relatif lebih mudah menerima Islam. Namun, mereka yang belajar di Pondok Pesantren Assalam ada juga yang diawali dengan orangtuanya yang muaf. Selebihnya adalah anak para transmigran Muslim seperti dari Pulau Jawa, Sulawesi, dan Sumatra.

Pondok Pesantren Assalam menerapkan konsep pendidikan terpadu mulai raudatul athfal hingga madrasah aliah. Pemmasalahan pendidikan pun sebenarnya sudah terjamin melalui pondok pesantren yang siap menerima ratusan santri baru itu.

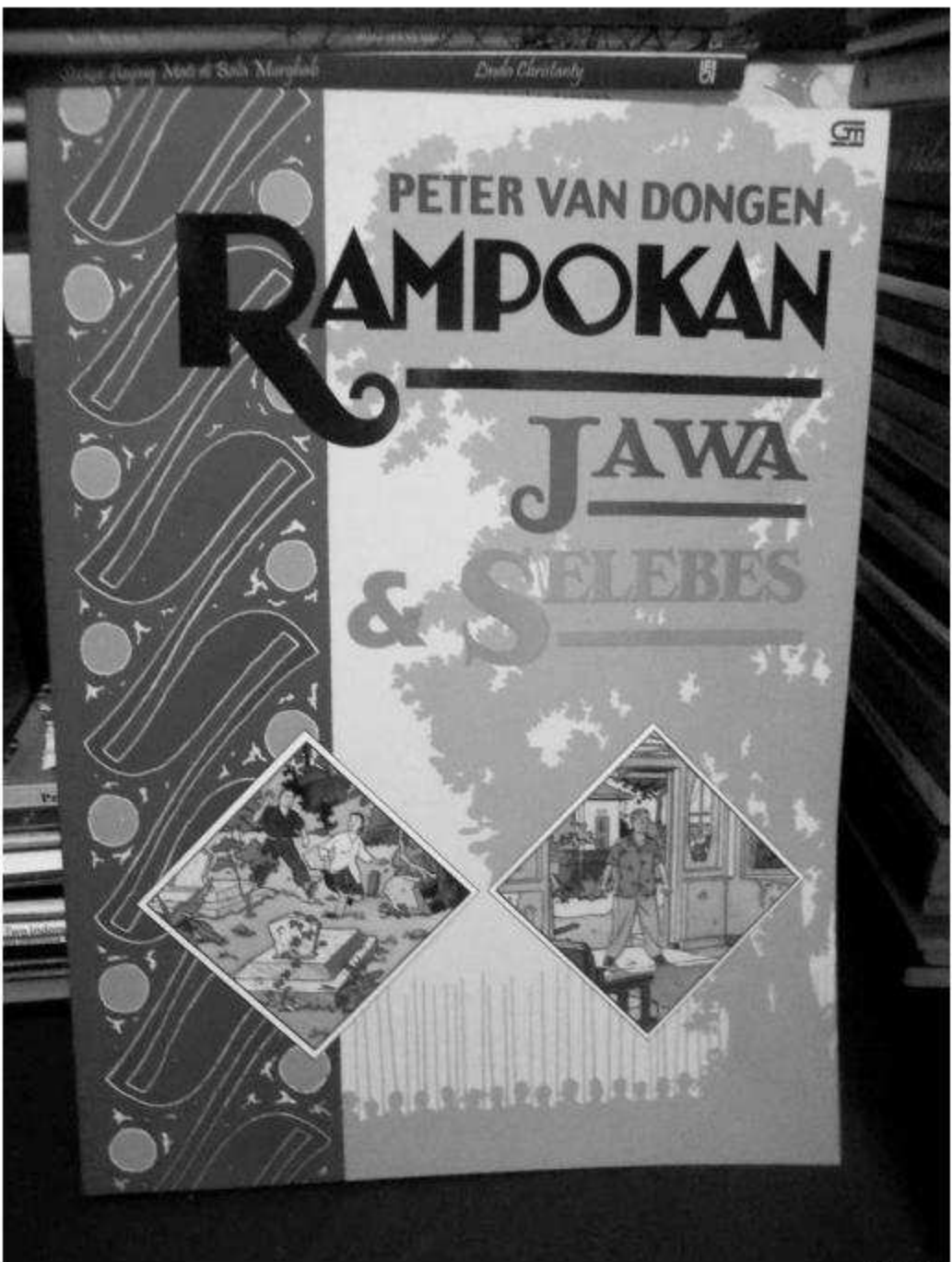
Pasalnya, jika berkeinginan kuat untuk melanjutkan studinya, mereka yang lulus dari madrasah aliah pun akan difasilitasi oleh pihak pesantren untuk berkuliah. "Seluruh biaya kuliah kami yang menanggung," kata Arief. (Amaliya/PR)***



PARA santri berolah raga di Pondok Pesantren Assalam Desa Simpang Raya, Kecamatan Barong Tongkok, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur, akhir Agustus 2014. Pondok pesantren tersebut siap membantu santrinya yang ingin berkuliah, termasuk ke luar negeri.*

”Rampokan Jawa dan Selebes”

Petualangan Mencari Surga yang Hilang



SAMBUL buku “Rampokan Jawa dan Selebes” karya komikus Belanda Peter van Dongen. Buku itu gabungan dua novel grafis yang aslinya ditulis dalam bahasa Belanda, yakni “Rampokan: Jawa” (1998), dan sekuelnya, “Rampokan: Selebes” (2004).*

SAAT lelaki Indo itu bertanya adakah yang pernah mendengar cerita tentang rampokan macan sebelumnya, seorang perempuan angkat jari. Dia mengaku kakaknya adalah salah seorang pelaku rampokan macan di masa lalu, tepatnya di wilayah kaki Gunung Merapi, Magelang, Jawa Tengah. Rampokan macan adalah ritus mengeroyok macan bernama-ramai di alun-alun kota yang biasanya dilakukan pada hari Lebaran dan disaksikan oleh ratusan bahkan ribuan orang.

Siang itu, Senin, 22 September 2014, puluhan orang menghadiri diskusi buku *Rampokan Jawa dan Selebes* karya komikus Belanda Peter van Dongen di Aula Pusat Studi Bahasa Jepang Universitas Padjadjaran, Jatinangor. Buku itu merupakan gabungan dua novel grafis yang aslinya ditulis dalam bahasa Belanda, yakni *Rampokan: Jawa* (1998), dan sekuelnya, *Rampokan: Selebes* (2004). Buku pertama pernah diterbitkan sebagai *Rampokan Jawa* pada 2005 oleh penerbit Pustaka Primatama. Namun, sekuelnya

belum pernah diterbitkan di sini. Kini, Gramedia Pustaka Utama menerbitkan kedua novel grafis ini dalam satu buku, hasil terjemahan Berni M Liem dan Egbert Wits.

Novel grafis sendiri adalah istilah yang dipopulerkan pertama kali oleh Will Eisner di Amerika Serikat pada akhir 1970-an, merujuk pada suatu bentuk komik yang mengambil tema lebih serius dengan panjang cerita seperti halnya novel dan ditujukan bagi pembaca bukan anak-anak. Di Indonesia sendiri, istilah ini belum lama dipakai oleh komikus lokal yang melahirkan komik dengan alur cerita seperti halnya novel, misalnya karya Beng Rahadian yang berjudul *Selamat Pagi Urbaz*.

Berbeda dengan novel grafis karya penulis lokal yang masih kurang mendapat tempat di pasar dalam negeri, novel grafis karya komikus asing yang diterjemahkan ke bahasa Indonesia—semacam *trilogi A Contract with God* (Will Eisner), *Sin City* (Frank Miller), *Palestine* (Joe Sacco), *Age of Bronze* (Eric Shanower), *duvlogi Maus* (Art Spiegelman), *Quitter* (Harvey Pekar), *Persepolis* (Marjan Satrapi), *Epileptic* (David B.)—membentuk ceruk pembaca tersendiri di sini. Tema-tema di luar tema komik umumnya, seperti tentang persoalan masyarakat urban, konflik psikologis personal, dan politik, membuat novel grafis disukai oleh pembaca.

Surga yang hilang

Kisah *Rampokan Jawa dan Selebes* mengambil latar di Jawa dan Makassar pada 1946, ketika pemerintah kolonial Belanda kembali datang ke Indonesia untuk mengambil alih kekuasaan setelah Jepang pergi dan Indonesia menyatakan kemerdekaan. Belanda yang sebelumnya terusir oleh Jepang berupaya kembali berkuasa di sini, terutama atas dasar kepentingan ekonomi. Ratusan sukarelawan dari Belanda berangkat ke Indonesia untuk berperang.

Dikisahkan, seorang sukarelawan Belanda bernama John Knevel, dalam perjalanan menuju Jawa secara tidak sengaja membunuh Erik Verhagen, seorang aktivis komunis, di atas kapal. Akibatnya, ia terus didera perasaan bersalah dan merasa dihantui oleh arwah rekannya tersebut.

Johan datang ke Indonesia didorong niat untuk menemukan kembali surga masa kecilnya bersama pengasuh pribuminya yang bernama Ninih. Setelah mendarat di Tanjung Priok, Johan kemudian ditugaskan ke Bandung. Berbagai peristiwa dilaluinya hingga akhirnya ia dinyatakan desersi. Salah satunya adalah kisah cintanya dengan Lisa Mangar, seorang perempuan keturunan Tionghoa-Ternate yang menjadi gundik seorang mayor.

Untuk menghindari penangkapan akibat lari dari kesatuannya, Johan pergi ke Makassar dengan memakai identitas Erik,

kawan yang dia bunuh pada perjalanan ke Jawa. Di Makassar Johan mencoba mencari Ninih. Tetapi karena dia memakai identitas Erik yang komunis, tentara Belanda pun tetap memburunya. Sementara itu, rasa bersalah kepada Erik yang dibunuhnya terus menghantui Johan dalam setiap jejak langkahnya.

Di Makassar, Johan menyusuri jalanan kota masa kecilnya. Ia berjumpa dengan beberapa teman semasa kecil dan sampailah ia di bekas kediaman orangtuanya yang telah ditinggalkan. Setelah itu, ia berziarah ke makam kedua orangtuanya dan mencari keberadaan Ninih. Belakangan, ia mengetahui bahwa ada hubungan khusus antara ayahnya dan Ninih. Ternyata, seperti Lisa, Ninih juga seorang gundik orang Belanda atau biasa disebut “nyai”.

Johan akhirnya berhasil menemukan Ninih yang ingatannya terganggu di suatu desa pedalaman Sulawesi. Pasukan militer yang hendak menangkapnya dengan tuduhan desersi berhasil menemukan jejak Johan. Tragisnya, dia terbunuh di tengah upaya melarikan diri.

Menaklukkan nafsu di dalam diri

Novel grafis karya komikus Belanda keturunan Indonesia ini punya makna tersendiri bagi para pembaca di Indonesia. Buku ini tak hanya bagus dari sisi goresan ilustratifnya, tetapi juga dari sisi gagasan ceritanya yang berkisar tentang kondisi di Hindia Belanda pada masa 1945-1946. Setelah Indonesia merdeka, pihak kolonial Belanda dipaksa bengkok dari surga mereka, Hindia Belanda.

Kehilangan sekaligus kerinduan orang-orang Belanda akan surga yang hilang inilah yang oleh Peter disimbolkan sebagai “rampokan” yang sesungguhnya merupakan ritus pengeroyokan macan. Dalam acara rampokan semacam itu macan atau harimau yang dikeroyok para lelaki bersenjata tombak kerap berhasil lepas dari gelanggang dan kabur tak tentu arah. Demikian pula dengan Belanda yang disimbolkan sebagai harimau dalam bagian akhir buku ini. Pergesekan antara “amuk” pribumi dan “macan” Belanda inilah sumber inspirasi itu. Gambaran adegan rampokan macan ini sesekali muncul sebagai subplot di tengah kisah utama protagonis antihero Johan Knevel dalam mencari jejak masa lalu yang hilang.

Ada dua adegan rampokan dalam kisah ini. Di bagian awal adalah rampokan macan kumbang di mana macan hitam yang merupakan simbol “nafsu buas” digambarkan berhasil dibunuh beramai-ramai walau sebelumnya sempat melukai sang pawang. Rampokan kedua di bagian akhir adalah rampokan harimau di mana sang macan belang sebagai lambang “Belanda” berhasil lolos dan melarikan diri.

Komik ini juga mengungkap banyak persoalan sosial politik dari masa Hindia Belanda yang masih bergaung di Indonesia masa kini, termasuk soal rasisme,

ketimpangan ekonomi, korupsi, kekerasan oleh aparat penguasa, dan kecemburuan sosial. Digambarkan pula konflik ideologi dan kepentingan antar orang-orang Belanda dan para pejuang Indonesia, persaingan dagang antara etnis Cina dengan orang Jawa dan Bugis, serta hubungan semua itu dengan perjuangan dalam meraih kemerdekaan.

“Saya ingin mengisahkan peristiwa ini terutama kepada orang-orang di Belanda. Banyak dari mereka hanya tahu sejarah tentang hal ini dari versi resmi pemerintah Belanda yang diajarkan di sekolah-sekolah. Tidak banyak yang tahu apa yang terjadi sesungguhnya selama agresi militer Belanda di Indonesia. Mereka tahu tentang kekejaman Nazi Jerman saat menduduki Belanda pada Perang Dunia Kedua, tetapi mereka tak tahu bahwa tentara Belanda melakukan kekejaman yang sama pada orang Indonesia di masa itu,” ungkap Peter saat saya wawancarai sebelum acara diskusi bukunya.

Namun, walau bisa dibilang komik ini dituturkan menurut kacamata seorang Belanda, tak ada penggambaran hitam putih dan keberpihakan yang membuat di dalamnya. Nyaris semua karakter memiliki cacat dan kemalangannya sendiri-sendiri. Semua seakan ditampilkan sebagai korban perang yang kisahnya berkelindan dengan pengalaman pribadi masing-masing. Tak ada pahlawan dan penjahat yang jelas dalam kisah ini. Johan sang protagonis digambarkan membunuh kawannya sendiri dan tewas secara tragis di akhir cerita. Tentara Belanda digambarkan menyiksa dan membunuh penduduk sipil Indonesia yang diuduh menjadi kaki tangan pemberontak. Namun, rakyat Indonesia pun digambarkan menjarah toko milik seorang Tionghoa yang dicurigai sebagai mata-mata tanpa bukti jelas.

Sementara itu, menurut Hasmi yang dikenal sebagai komikus lokal pencipta tokoh Gundala, karya Peter ini begitu gigih berupaya menghadirkan komik yang bercerita tentang Indonesia. Karakter orang-orang Indonesia sangat kuat muncul dalam novel grafis ini. Tak hanya itu, detail latar tempat dan cerita benar-benar digali dari sosiobudaya Indonesia. Menurut dia, Peter memiliki kemampuan menuangkan imajinasi ke dalam karya yang dipadukan dengan referensi sosiobudaya berdasarkan riset mendalam sehingga menjadi karya berkualitas.

Pada akhirnya, novel grafis yang dikerjakan dengan telaten dan indah ini memperkaya terbatasnya komik tentang masa revolusi kemerdekaan Indonesia 1945-1949, terutama yang menyajikan sudut pandang masa kini. Dari komikus lokal, sebelumnya telah lahir sedikit komik tentang ini, misalnya *Sangsaka Bertumur Darah* karya Djair. ***

Anton Kurnia, cerpenis dan penggemar komik.

Pulanginya Si Anak Hilang

SOSOK lelaki berwajah kelimis itu tak seperti orang Belanda pada umumnya. Tubuhnya tak lebih tinggi ketimbang saya. Warna kulitnya tidak bule, tetapi cenderung agak kecokelatan walau jauh lebih terang ketimbang kulit sawo matang saya. Rambutnya pun berwarna cokelat gelap, tidak pirang. Saat saya wawancarai di Gedung Kompas-Gramedia Bandung, Senin siang, 22 September 2014 lalu sebelum menghadiri acara diskusi bukunya di Jatinangor, kami berbicara dalam bahasa Inggris. Namun, sesekali dia melontarkan kata-kata dalam bahasa Indonesia seperti “terima kasih”, “sekarang”, dan “di sini”.

Untuk mencairkan suasana, di awal wawancara saya berkata kepadanya bahwa ibu saya masih diajari bahasa Belanda di sekolahnya di salah satu SMP di Bandung pada 1950-an. Di masa kecil, ibu saya bahkan pernah mengajari saya berhitung dalam bahasa Belanda. Setengah beranda, saya bilang bahwa sampai dengan sekarang saya masih bisa berhitung dalam bahasa Belanda sampai angka seratus. Peter van Dongen, lelaki itu pun tersenyum ringan.

Peter lahir di Amsterdam, 21 Oktober 1966, dari ibu berdarah Belanda-Tionghoa-Indonesia dan ayah blasteran Belanda-Jerman. Dia mengawali karier berkesenian sebagai penabuh drum di salah satu kelompok musik ska-reggae di Amsterdam pada awal 1980-an. Setelah bermusik selama enam tahun dan mengeluarkan sejumlah *single*, dia jatuh cinta pada komik. Sejak kecil, Peter van Dongen sudah mengagumi garis-garis tegas gaya komikus Herge, Jacobs, lalu Franquin dan Chaland. Ia lalu melanjutkan studinya di jurusan gambar profesional di Sekolah Tinggi Grafis Amsterdam.

Dia mencatat debut dengan diterbitkannya novel grafis *Muizentheatre* yang artinya teater tikus pada 1990. Komik itu berkisah tentang dua pemuda kelas pekerja di Amsterdam pada masa depresi ekonomi tahun 1930-an. Karya itu memperoleh penghargaan Stripschapprij, suatu komunitas kartunis di Belanda, sebagai Buku Komik Terbaik pada 1991.

Pada 1998 Peter menerbitkan *Rampokan: Jawa*. Kembali dia memperoleh penghargaan Stripschapprij untuk karya ini sebagai Buku Komik Terbaik 1999 serta penghargaan Prix du Lion 1999 di Brussel, Belgia. Buku yang digarapnya bersama dengan Joost Swarte ini juga memperoleh penghargaan untuk Desain Buku Terbaik. Lalu, sekuelnya, *Rampokan: Celebes* terbit pada 2004.

Dalam kedua novel grafis terakhirnya yang baru-baru ini terbit edisi Indonesia sebagai *Rampokan Jawa dan Celebes*, lelaki beranak satu hasil perkawinannya dengan Ellen Dreisens ini menulis kisah fiksi dengan

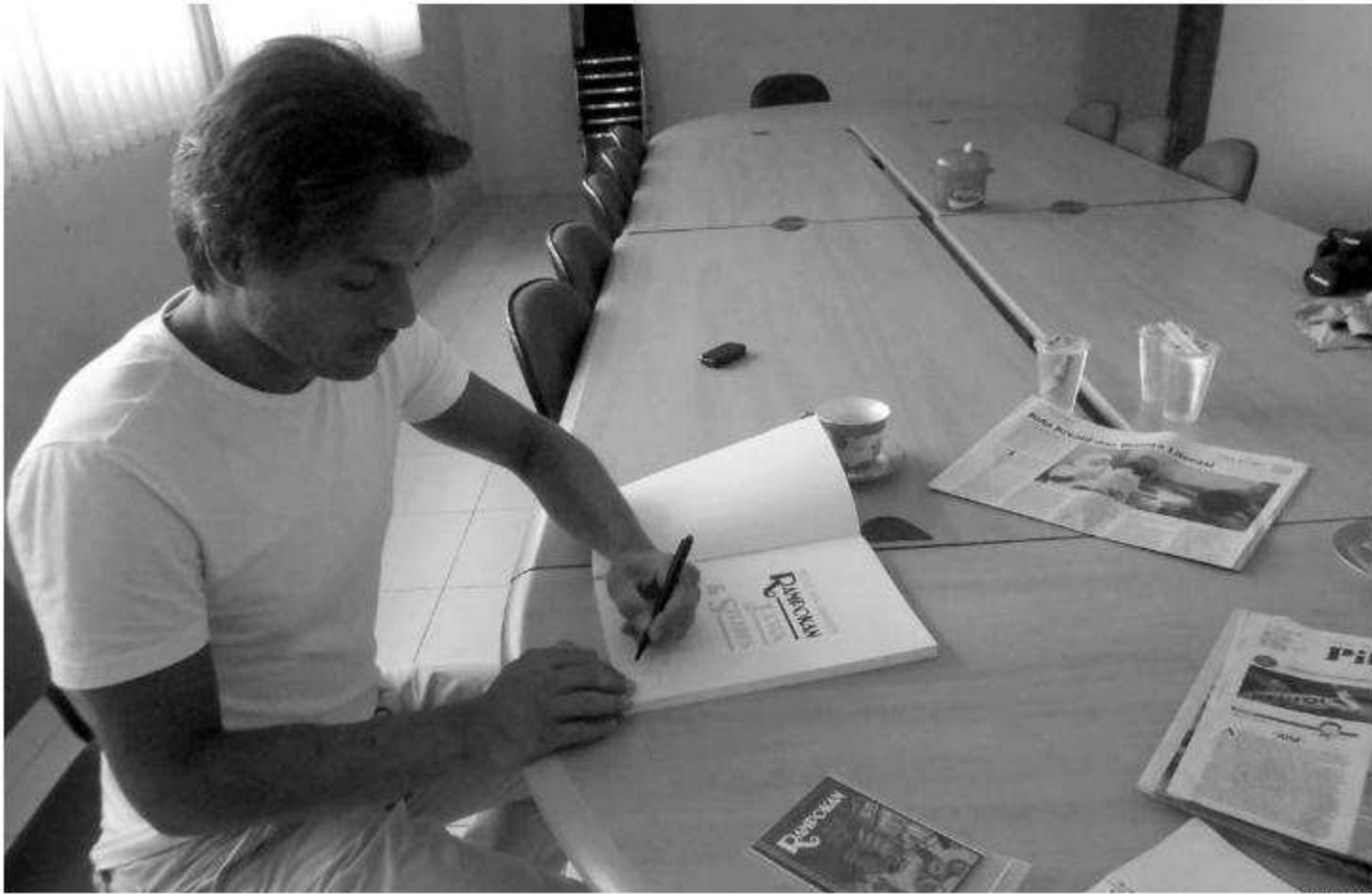
mengambil lokasi beberapa tempat di Indonesia (di antaranya Jakarta, Surabaya, Bliitar, Bandung, dan Makassar). Sebagian di antaranya bahkan secara spesifik melukiskan suasana Tanjung Priok, daerah Pecinan di Glodok, pedalaman Sulawesi Selatan, Pasar Atom di Jakarta (tetapi dalam kisah ini diadaptasi sebagai suatu pasar barang bekas di Bandung), stasiun kereta api, perkampungan, sawah, dan perkubuan.

Kisah fiksi ini mengambil latar waktu pada 1945-1946 saat Indonesia baru saja merdeka dari jajahan Belanda. Lewat buku ini, Peter ingin memberi perspektif baru, terutama kepada pembaca muda Belanda. “Ini dibuat sebagai suguhan cerita bagi mereka yang tidak tahu bahwa di luar sana pendudukan Belanda itu pernah terjadi,” katanya.

Menurut Peter, banyak kontroversi terkait dengan peristiwa revolusi kemerdekaan Indonesia di Belanda. Misalnya, kasus pembantaian oleh Westerling di Sulawesi Selatan yang dalam literatur kita disebut menelan korban hingga 40.000 jiwa, di Belanda ditulis “hanya” menewaskan 400 jiwa. Peter tampak mengeluarkan kemampuan terbaiknya dalam menciptakan novel grafis komik ini. Diwarnai pengaruh kental Herge, komikus Belgia pencipta komik Tintin yang dikenal perfeksionis dalam menciptakan gambar dan gandrung melakukan riset, Peter menggunakan berbagai referensi dalam “memindahkan” realitas ke dalam coretan gambarnya. Dan dia bisa dibilang berhasil melakukannya dalam menggambarkan berbagai rumah tradisional, bentuk-bentuk bangunan bergaya art deco seperti Savoy Homann dan kawasan Braga di Bandung, serta kendaraan tradisional seperti becak, perahu, dan andong. Begitu pula detail pakaian pada masa itu, termasuk busana tradisional seperti kebaya encim dan iket.

Peter memang memiliki kedekatan dengan Indonesia. Nenek Peter, Engelina Ong, adalah perempuan campuran Tionghoa-Ternate (layaknya tokoh Lisa dalam komik *Rampokan*) dan pernah tinggal lama di Makassar dan Manado. Kisah-kisah tempo doeloe neneknya inilah yang membuat Peter akrab dengan Indonesia dan berniat mewujudkan kecintaannya dalam bentuk komik. Kakaknya yang berdarah Belanda-Maluku, Henry Johan Kneefel (mirip nama tokoh protagonis Johan Knevel dalam *Rampokan*), dan seorang tentara KNIL, tewas dipenggal oleh Jepang pada masa revolusi dan dikuburkan di Jakarta.

Untuk riset dalam pembuatan komik *Rampokan Jawa dan Celebes*, Peter mendapatkan banyak sumber referensi dari foto-foto tua milik ibunya yang mengalami masa kecil di Manado dan Makassar sebelum hijrah ke Belanda setelah kekalahan diplomatis Be-



PETER van Dongen menandatangani novel grafis karya dia, “Rampokan Jawa dan Selebes”. Peter lahir di Amsterdam, 21 Oktober 1966, dari ibu berdarah Belanda-Tionghoa-Indonesia dan ayah blasteran Belanda-Jerman.*

landa oleh Indonesia yang berujung pada pengakuan kedaulatan Republik Indonesia pada 1949, serta dari koleksi salah satu museum di Amsterdam. Selain itu, berbagai kisah yang pernah dituturkan oleh ibu dan neneknya digambarkan dengan detail oleh Peter dalam komik ini. Misalnya peristiwa pengeboman yang terjadi di Makassar yang nyaris merenggut nyawa neneknya.

Oleh karena itu, meminjam judul novel Andre Gide yang pernah diterjemahkan Chairil Anwar pada 1940-an, kehadiran Peter di Indonesia September lalu yang merupakan kali ketujuh sejak dia melakukan riset untuk komiknya pada 1992, serupa “pulangannya si anak hilang” ke haribaan tanah air leluhurnya. Demikian pula saat dia menggarap *Rampokan Jawa dan Celebes* yang bisa disebut sebagai ziarah kreatif atas kisah tragis leluhurnya yang terpaksa terusir dari tanah kelahiran mereka akibat gejolak politik.

“Kalau ke Indonesia rasanya seperti pulang kampung. Saya beruntung menemukan kepingan sejarah jati diri saya,” ujar Peter.

Antara komik dan sepak bola

Saat ini tak banyak bidang kebudayaan

yang menghubungkan Indonesia dan Belanda yang sesungguhnya memiliki pertalian sejarah erat. Komik karya Peter ini bisa menjadi salah satu jembatan untuk itu. Hal lain yang menjadi jembatan semacam itu tentunya sepak bola.

Banyak orang Indonesia yang dikenal amat menyukai sepak bola menggemari kesebelasan nasional Belanda karena permainan indah yang dijuluki total football. Sementara, sejak lama banyak pemain berdarah Indonesia (terutama dari Maluku) yang menjadi andalan Tim Nasional Belanda seperti Simon Tahamata, Sonny Silooy, dan Giovanni van Bronckhorst. Belakangan, banyak warga Belanda keturunan Indonesia yang dinaturalisasi menjadi pemain sepak bola nasional kita. Sebut saja Irfan Bachdim, Raphael Maitimo, dan striker yang pernah menjadi pujaan bobotoh Persib, Sergio van Dijk.

Peter mengaku dia menyukai sepak bola. Dia bahkan pernah lama bermain sebagai bek di salah satu klub amatir di Belanda. Saat saya tanya siapa pemain idolanya, Peter terdiam sejenak sebelum menyebut nama bintang dan kapten Timnas Belanda era 1970-an yang pernah membawa Belanda menjadi runner-up Piala Dunia 1974. “Saya menyukai

Johan Cruyff,” ujarnya.

Sementara itu, saya jadi teringat Roel Dijkstra, tokoh pemain sepak bola jagoan dalam serial komik Belanda yang mulanya saya baca di majalah Eppo akhir 1970-an dan Hai pada 1980-an, sebelum kemudian diterbitkan sebagai tiga jilid buku komik pada 1990-an. Bagi saya, Roel Dijkstra adalah simbol pertemuan Belanda dan Indonesia melalui komik dan sepak bola yang membuka jalan menuju kesepahaman budaya. Jauh sebelum proses naturalisasi Irfan Bachdim dan kawan-kawan, Roel Dijkstra sudah lebih dulu dinaturalisasi menjadi bagian dari khazanah komik kita melalui edisi terjemahan yang memperkaya bacaan anak-anak Indonesia.

Politik mungkin menyisakan banyak luka bagi orang-orang yang pernah menjadi korban di masa lalu, baik itu warga Indonesia atau Belanda. Namun, kebudayaan dan karya seni kreatif semacam komik boleh jadi membasuh luka-luka itu. Apa yang dilakukan oleh Peter dengan novel grafis *Rampokan Jawa dan Celebes* adalah langkah kecil yang sarat makna di jalan tersebut.***

Anton Kurnia

Upaya Merekonstruksi Masa Silam

PETER van Dongen yang berdarah Belanda-Tionghoa-Indonesia ini tampaknya memang memiliki kecintaan kuat terhadap tanah Hindia. Sesungguhnya, kisah *Rampokan Jawa* dan *Selebes* adalah semacam upaya Peter untuk menciptakan kembali kenangan tentang Hindia Belanda dengan caranya sendiri yang bermula dari sejarah keluarga dari pihak ibunya yang lahir dan pernah tinggal di Indonesia.

SEMASA kecil, Peter hanya mengetahui sejarah tentang Hindia Belanda dari kisah-kisah keluarga yang terutama dituturkan oleh neneknya. Sebab, dia tak mendapatkan banyak informasi tentang itu di sekolah. Di sekolah, pelajaran sejarah yang diterimanya lebih terfokus pada sejarah Eropa.

Rasa ingin tahu yang besar membawanya untuk belajar sendiri soal hal itu melalui arsip-arsip lama dan perpustakaan. Untuk lebih memahami subjek yang memantik rasa ingin tahunya tersebut, dia sengaja melakukan perjalanan ke beberapa daerah di Indonesia pada 1992. Pada saat itu dia berhasil menemukan segelintir kerabatnya di Temate dan berziarah ke kuburan leluhurnya.

Dia lalu mereka ulang segala kenangan, ingatan, pengalaman, dan informasi yang didapatnya tersebut. Dia menyusunnya menjadi suatu kisah dengan memasukkan elemen-elemen naratif dan karakter-karakter penuh warna yang kemudian membentuk kisah novel grafis *Rampokan Jawa* dan *Selebes*.

Proses tekun belasan tahun

Dalam komik setebal 161 halaman ini, selain diajak menyimak kisahnya yang menarik, kita juga dibawa melihat bagaimana situasi Indonesia saat masa kedatangan kembali pasukan Belanda setelah kekalahan Jepang menurut sudut pandang penulisnya yang secara genetis memiliki keterkaitan dengan Indonesia.

Semua itu tidak hadir begitu saja. Peter harus melakukan riset dan observasi langsung. Dokumen dan cerita masa lalu dari keluarganya menjadi bagian penting dalam perjalanan karyanya, di samping riset yang dilakukannya sendiri. Selain melakukan riset pustaka dan memorabilia selama bertahun-tahun, dia sengaja datang ke Indonesia pada 1992. Saat itu, dia sempat

mengunjungi Bandung selama beberapa hari, menginap di hotel murahan yang dalam ingatannya "terletak dekat stasiun kereta api dan ada banyak pelacur."

Penyajian gambar komik ini bisa dibilang mendekati sempurna. Semua latar di tiap panelnya, baik itu latar persawahan, hutan, kampung, kuburan, pelabuhan, situasi kota (Jakarta, Bandung, Makassar), maupun bangunan-bangunan yang beberapa di antaranya masih berdiri hingga kini. Misalnya Gedung Merdeka, tersaji dengan sangat detail dalam balutan warna hitam-putih dan sephia. Menurut Peter, dalam edisi aslinya sebenarnya ada warna bermuansa kelabu yang digunakan untuk adegan kilas balik. Namun, karena kesalahan teknis, warna kelabu itu tidak muncul dalam edisi cetakan pertama dalam bahasa Indonesia ini.

Presisi goresan Peter begitu kuat. Begitu pula detail guratan ekspresi tokoh-tokohnya. Detail-detail benda, bangunan, pohon, dan hal remeh-temeh dia buat dengan ketelitian dan akurasi yang luar biasa. Simak saja ketika ia menggambarkan orang berkebayu atau bersarung.

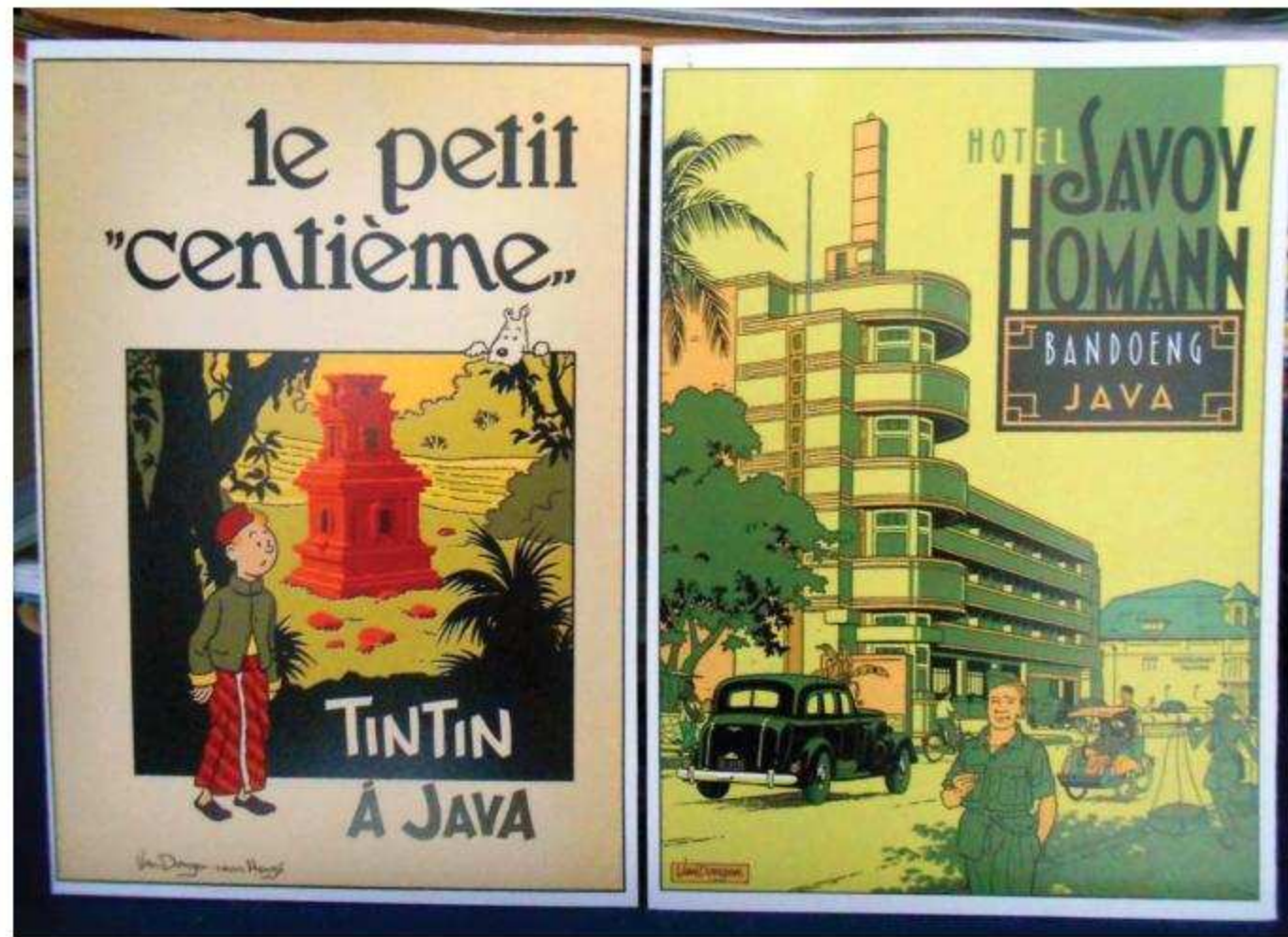
Selain itu, kita juga bisa melihat bagaimana suasana pasar, bongkar muat di pelabuhan, adu ayam, becak, tukang cukur di bawah pohon, adegan sabung ayam, atau penjual jamu gendong. Peter bahkan menggambarkan sosok seorang bisu, yakni waria yang dianggap memiliki kekuatan gaib dan berperan dalam upacara adat di masyarakat Bugis, lewat tokoh Samro. Semua itu bisa terwujud melalui riset yang amat panjang dan teliti. Tak heran jika untuk menyelesaikan karya ini dibutuhkan waktu sampai dengan 14 tahun!

Rampokan Jawa ditulis dan digambar antara Maret 1991 dan Agustus 1998, sedangkan *Rampokan Selebes* antara Maret 1997 dan Oktober 2004. "Karena dibuat dengan referensi kisah nyata, maka harus dikerjakan dengan amat akurat," kata Peter.

Dalam risetnya itu dia sempat membaca sejumlah karya sastra Indonesia, terutama yang berlatar masa revolusi 1945 seperti kumpulan cerpen Mochtar Lubis yang tak dia ingat judulnya. Namun, saat saya tanya apakah dia juga membaca komik karya komikus Indonesia, khususnya yang terkait dengan periode ini, dia bilang tidak karena dia tak terlalu menguasai bahasa Indonesia. Sementara itu, sulit menemukan komik Indonesia dalam edisi terjemahan bahasa Inggris atau Belanda.

Antara Peter, Tintin, dan Jokowi

Novel grafis *Rampokan Jawa* dan *Celebes* jika dicermati profil gambarnya sangat mirip dengan komik serial Tintin



KARTU pos bergambar Tintin di Jawa dan Hotel Homann karya Peter van Dongen. Novel grafis "Rampokan Jawa dan Celebes" jika dicermati profil gambarnya sangat mirip dengan komik serial Tintin karya Hergé, komikus Belgia. Peter sendiri mengakui bahwa Tintin memang salah satu bagian dari inspirasinya dan Hergé komikus idolanya.*

karya Hergé, komikus Belgia. Peter sendiri mengakui bahwa Tintin memang salah satu bagian dari inspirasinya dan Hergé komikus idolanya.

Menurut pengakuannya, dia membaca serial komik Tintin sejak umur empat tahun, tetapi baru benar-benar tertarik saat usianya dua belas tahun, tepatnya saat dia membaca episode *Lotus Biru* yang berlatar di Cina. Dia memersonifikasikan kisah Tintin di Cina itu dengan cerita-cerita tentang negeri Asia yang jauh, yang pernah dengarnya dari neneknya yakni Hindia Belanda alias Indonesia.

Dalam membuat komik *Rampokan*, Peter menggunakan teknik gambar yang sama dengan Hergé, yakni *ligne claire* (clear line). Teknik ini menggunakan garis-garis bersih dan kuat dengan ketebalan yang sama, tetapi bukan shading. Meskipun

demikian, ada sentuhan artistik yang berbeda antara keduanya. Peter lebih menekankan goresan hitam putih tanpa arsiran.

Walaupun dari segi detail gambar dia amat terpengaruh oleh gaya Hergé dalam serial Tintin, komik ini bisa dibilang jauh dari kesan penuh humor yang melekat pada komik bacaan anak-anak seperti Tintin. *Rampokan Jawa* dan *Selebes* yang bernuansa gelap dan mengandung sejumlah gambar yang mendeskripsikan kekerasan dan kekejaman, serta sedikit adegan seks, lebih cocok dibaca orang dewasa berpikiran terbuka. Satire gelap yang dikandungnya lebih dekat ke kisah muram novel grafis karya komikus Amerika Serikat seperti Will Eisner atau Frank Miller ketimbang Hergé.

Terkait dengan komik Tintin, Peter mengaku sempat melihat serangkaian gambar komik bergaya Tintin yang

menggambar Jokowi blusukan ke berbagai daerah di Indonesia dan pernah populer di media sosial pada ajang kampanye pilpres lalu.

Menurut Peter, komik bergaya Tintin memang media yang bagus untuk berkomunikasi. "Saya salut kepada para komikus Indonesia. Mereka bisa menembus label komik raksasa di Amerika seperti DC dan Marvel, lebih bagus dari kebanyakan komikus Belanda." Tutur Peter menambahkan.

Peter sendiri pernah membuat kartu pos bergambar Tintin di Jawa yang menggambarkan tokoh wartawan legendaris pembela kebenaran itu berbaju beskap dan berkalung batik dengan latar belakang sebuah candi di tengah hutan yang dimaksudkan sebagai *tribute* kepada Tintin.***

Anton Kurnia

Tradisi Edan Rampokan Macan



ADEGAN rampokan macan dalam komik "Rampokan Jawa dan Celebes". Rampokan macan melambangkan perjuangan dalam meraih kemenangan serta penaklukan terhadap kekacauan atau marabahaya yang digambarkan sebagai macan.*

NOVEL grafis *Rampokan Jawa* dan *Celebes* karya Peter van Dongen antara lain diilhami oleh cerita dan foto lama tentang rampokan macan. Ini adalah

tradisi membunuh macan beramai-ramai di alun-alun sejumlah kota di Jawa, sebelum dilarang oleh pemerintah kolonial Hindia Belanda pada 1905 dengan alasan melindungi

macan dari kepunahan. Tradisi ini bermula di Surakarta dan berkembang ke Jawa Timur, mulai Kediri, Tulungagung, sampai Blitar. Akan tetapi, tak ada laporan ritus ini pernah diselenggarakan di Jawa Barat.

Rampokan macan, juga ditulis rampok macan atau rampog macan, berlangsung pada abad ke-17 sampai dengan awal abad ke-20. Rampokan macan terdiri atas dua jenis yakni sima-maesa, yakni pertarungan di kandang antara kerbau dan harimau; serta rampogan sima, yakni beberapa harimau diposisikan dalam lingkaran yang terdiri atas para pria bersenjata tombak.

Rampokan berasal dari kata rampog yang berarti rayahan atau rebutan, di mana ratusan orang seperti berebut untuk membunuh macan dengan menggunakan tombak. Tradisi ini tentu bukan berasal dari rakyat, melainkan tradisi para ningrat, khususnya para raja. Sebab penyelenggaraan upacara semacam ini memerlukan berbagai sarana yang tidak murah dan mudah. Selain itu, acara ini memang menjadi semacam hak khusus raja. Tidak mengherankan jika penyelenggaraannya dilakukan secara besar-besaran dan mengambil tempat di alun-alun keraton.

Rampokan macan melambangkan perjuangan dalam meraih kemenangan serta penaklukan terhadap kekacauan atau marabahaya yang digambarkan sebagai macan. Menurut kepercayaan, jika sang macan berhasil lolos maka akan ada mala-petaka menimpa daerah tersebut.

Ritus yang konon telah diadakan di Mataram sejak abad ke-17 itu secara filosofis mempunyai arti mendalam bagi orang Jawa. Menurut Ann Kumar dalam *Prajurit Perempuan Jawa*, mereka mencitrakan diri sebagai kerbau (maesa) dan melihat orang asing sebagai macan (sima). Namun, bagi Robert Wessing, antropolog Universitas Illinois, identifikasi orang Jawa terhadap macan jauh lebih kompleks, bahkan sangat ambigu. "Orang Jawa juga melihat macan sebagai perwujudan leluhur sehingga mereka kerap memanggilnya kiai. Tetapi kemudian macan dapat menjadi bencana atau pengganggu keselarasan sehingga harus disingkirkan," tulis Wessing dalam *A Tiger in the Heart: The Javanese Rampok Macan*. Selain itu, macan dicitrakan serupa dengan nafs buruk di dalam diri yang harus ditaklukkan.

Pada masa Mataram, ada pendapat bahwa rampokan macan yang biasanya diselenggarakan pada 1 Syawal atau saat hari Lebaran mengandung dua maksud. Pertama, sebagai ritus

untuk melatih keberanian para prajurit dan pembuktian kemampuan persenjataan. Kedua, sebagai upacara penghormatan kepada para tamu agung pimpinan pemerintah kolonial, termasuk gubernur jenderal. Macan yang dikorbankan tidak hanya satu jenis. Selain macan belang, juga ada macan tutul dan macan kumbang. Macan-macan yang malang itu ditombak beramai-ramai, ditonton oleh sultan dan para tamu kehormatan dari atas panggung. Adapun rakyat jelata beramai-ramai menonton di pinggir alun-alun.

Junghuhn sampai Van Dongen

Tak hanya Peter van Dongen dalam komiknya yang menangkap tradisi itu. Ada sejumlah catatan deskriptif tentang tradisi itu yang sebagian di antaranya mungkin pernah dibaca Peter dalam risetnya.

Catatan itu antara lain tentang rampokan macan di Surakarta yang ditulis oleh Franz Wilhelm Junghuhn (1809-1864), ilmuwan kelahiran Mansfeld, Jerman, yang jatuh cinta pada Indonesia dan dimakamkan di Lembang. Junghuhn adalah nama besar di dunia botani, tetapi sedikit sekali riwayatnya yang diketahui umum karena hanya disebut sepintas lalu dalam pelajaran sekolah di Indonesia. Ia hanya identik dengan kina. Padahal, minat intelektual Junghuhn merentang lebar, dari ilmu bumi ke ilmu alam.

Junghuhn pertama kali tiba di Jawa pada 13 Oktober 1835. Pada 23 Agustus sampai dengan 10 September 1844, dia berada di Surakarta. Selama di sana Junghuhn antara lain menontoni rampokan macan. Meski tak suka pada adegan pembunuhan binatang secara sadis, Junghuhn memberi laporan lengkap tentang peristiwa unik itu yang pernah dimuat di majalah *Intisari*, Oktober 1984, lewat terjemahan Lowarsih.

Ada pula catatan tentang pertunjukan rampokan macan di Blitar yang diungkap oleh R Kartawibawa dalam buku *Bakda Mawi Rampog* (Bale Poestaka, 1928): "Ada soeatoe kedjadian di Blitar. Kebetoelan hari-maoenja galak, ditanggap dari hoetan Lodaja. Namoen karena Boepati Blitar memiliki sendjata beropa tjemeti jang ampoeh, hari-maoenja mendjadi djinak, bisa di adjak bermain seperti anak koetjing jang digoda dengan boeloe."

Punahnya harimau Jawa

Ketika tradisi rampokan ini kerap dilakukan, masih banyak ditemukan harimau di hutan-hutan Pulau Jawa. Mereka sering mengganggu petani dan memangsa hewan ternak,

terkadang bahkan memangsa manusia. Oleh karena itu, para pejabat atau penguasa memerintahkan untuk menangkap harimau yang merugikan petani tersebut. Jika perlu, hewan tersebut dibunuh. Yang bisa menangkap dan membunuh harimau akan diberi hadiah 10 hingga 50 gulden, tergantung besar kecilnya si macan.

Pada keramaian rampokan, arena yang luas di alun-alun dikelilingi ribuan orang yang berdiri tegak memegang tombak. Macan yang dipaksa keluar dari kerangkeng akan disambut dengan ribuan tombak runcing. Inilah yang disebut rampokan, yakni membunuh macan dengan cara dikeroyok dengan ribuan senjata.

Ritus rampokan macan adalah pertunjukan rakyat yang diselenggarakan dan direstui langsung oleh para pemegang kekuasaan politik dan agama di berbagai kota di Jawa. Dalam beberapa hal, tradisi ini mungkin bisa dibandingkan dengan pertunjukan gladiator di zaman Romawi kuno ketika manusia diadu dengan singa atau pentas adu matador di Spanyol di mana para torero atau seniman penakluk banteng adu dengan binatang bertanduk itu.

Selain karena larangan penguasa kolonial, patut diduga lenyapnya tradisi ritus rampokan ada hubungannya dengan semakin berkurangnya populasi macan di tanah Jawa. Sebabnya tidak lain karena banyak hutan yang dihabat untuk tanah pertanian, permukiman, dan pembangunan infrastruktur seperti jalan raya dan jalan kereta api.

Pembangunan Jalan Daendels dari Anyer ke Panarukan menjadi salah satu penyebab berkurangnya hutan di Jawa. Pada setiap pal (7,5 km) di sepanjang 1.000 km jalan yang dibangun didirikan rumah-rumah pos peristirahatan yang diikuti berdirinya warung-warung dan perumahan penduduk. Hal ini menyebabkan hutan yang semula lebat sedikit demi sedikit berkurang. Akibatnya, hewan-hewan penghuni hutan, khususnya macan, ikut berkurang. Terlebih lagi jauh sebelum itu, hewan eksotis tersebut telah banyak diburu untuk dikorbankan pada ritus rampokan. Dalam setiap upacara ini rata-rata 7-8 ekor macan terbunuh sia-sia.

Kini, tradisi menyiksa binatang ini sudah tiada. Sayangnya, sekarang harimau Jawa bisa dibilang telah keburu punah, atau setidaknya amat langka, dan termasuk hewan yang dilindungi.***

Anton Kurnia

Asian Games 2014 Berakhir

INCHEON, (PR).-

KOMAPSUMNIDA! (terima kasih) Kalimat terakhir yang diucapkan oleh Presiden Olympic Council of Asia (OCA), Sheikh Ahmad Al Fahad Al Sabar dalam upacara penutupan Sabtu (4/10/2014) lalu itu, secara resmi menjadi tanda ditutupnya penyelenggaraan Asian Games XVII/2014 di Incheon, Korea Selatan.

Api yang menyala di keldron Stadion Incheon Asiad Main Stadium sejak 19 September lalu pun secara perlahan meredup dan akhirnya menghilang tepat pukul 20.48 waktu setempat.

Sheikh Ahmad juga memberikan obor kepada Gubernur Sumatra Selatan Alex Noerdin, lalu bendera Asian Games pertama kepada Wakil Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama, sebagai tuan rumah penyelenggaraan *multievent* olah raga terbesar se-Asia tersebut empat tahun kemudian. Sheikh juga menyerahkan bendera OCA kepada Ketua Komite Olimpiade Indonesia Rita Subowo.

Dalam sambutannya, Sheik menuturkan, penyelenggaraan Asian Games ini agar bisa dijadikan landasan bagi para atlet untuk bersiap menghadapi kompetisi dengan level lebih tinggi yakni Olimpiade. Asian Games juga dinilai bukan hanya sebatas mengejar medali, tetapi sebuah kebanggaan, persahabatan, dan tim spirit. "Semoga apa yang diperoleh di Incheon ini dapat selalu diingat dan menjadi titik awal sebuah kehidupan baru," ujarnya.

Indonesia sebagai penyelenggara berikutnya pun juga diharapkan bisa menyelenggarakan Asian Games lebih baik dari Incheon. Terlebih lagi, menurut Sheikh, Asian Games sudah bisa disejajarkan dengan Olimpiade.

Kendati penyelenggaraan Asian Games kali ini lebih sederhana dibandingkan empat tahun lalu di Guangzhou, catatan prestasi para atlet Asia kali ini mengalami peningkatan yang signifikan. Jika di Guangzhou hanya mencatatkan tiga rekor dunia dan 12 rekor Asia, di Incheon ini ada 14 rekor dunia terpecahkan dari tiga cabang olah raga, yakni panahan, angkat besi, dan menembak. Sementara untuk rekor Asianya melonjak menjadi 28 rekor yang pecah dari panahan, atletik, menembak, angkat besi, dan renang. Dari perolehan negara peraih



KETUA Komite Olahraga Indonesia (KOI) Rita Subowo (berkebayu), berjalan bersama Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama, Gubernur Sumatera Selatan Alex Noerdin, berjalan dengan pengiring yang membawa pataka bendera dan api obor sesuai serah terima pada upacara penutupan Asian Games XVII/2014 di Incheon Asiad Main Stadium, Incheon, Korea Selatan, Sabtu (4/10/2014). Jakarta, Palembang, dan Jawa Barat akan menjadi penyelenggara untuk kegiatan Asian Games XVIII/2018.*

medali pun juga ada peningkatan, di mana 37 negara dari 45 negara peserta berhasil merebut medali.

Tiongkok masih mendominasi dengan 151 emas, 108 perak, dan 83 perunggu. Disusul tuan rumah, Korea dengan 79 emas, 71 perak, serta 84 perunggu dan Jepang ditempat ketiga dengan raihan 47 emas, 76 perak, dan 77 perunggu. Sementara Indonesia hingga akhir penyelenggaraan tidak bergeser dari posisi 17 besar dengan 4 emas, 5 perak, dan 11 perunggu. Di jajaran negara-negara Asia Tenggara, raihan Indonesia masih di bawah Thailand (posisi 6), Malaysia (14), dan Singapura (15).

Pada upacara penutupan, kemeriahan perayaan *multievent* olah raga negara-negara

Asia tersebut tidak hilang. Jika pada pembukaan tuan rumah lebih mengedepankan budaya pop mereka (Korea), pada penutupan kali ini panitia menampilkan lebih banyak mengedepankan budaya tradisional asli Incheon.

Acara dimulai dengan menyala *timer* raksasa di layar besar yang memulai perhitungan mundur penutupan Asian Games. Lalu acara dibuka lagu "Rainbow" yang dibawakan paduan suara anak-anak dari perwakilan seluruh Asia dan dilanjutkan dengan tari kolosal dari National Dance Company of Korea dan National Gugak Center Dance yang menampilkan tentang semangat dan spirit pada dewa-dewa khayangan yang disalurkan kepada para atlet yang tampil dalam kejuaraan ini. Seiring bergerak mundurnya waktu, api yang berada di keldron bertekanan air pun secara perlahan mulai mengecil.

Ada acara Pemutaran film pendek tentang para atlet yang berhasil menjadi juara selama 16 hari pelaksanaan Asian Games, lalu bendera tuan rumah yang dibawa oleh delapan orang atlet Korea yang berhasil merebut medali memasuki lapangan.

Defile ini diiringi dengan video suka-duka para pelatih yang bekerja keras di belakang suksesnya seorang atlet. Para rombongan atlet tersebut berbaris bersama para sukarelawan tanpa membedakan negara asal, yang melambangkan satu kesatuan harmoni Asia.

Pada acara penutupan ini, OCA memberikan penghargaan kepada lima anak-anak dari seluruh Asia yang berhasil memenangkan "Asian Kids Art".

Pemenang dari perlombaan tersebut berasal dari Kazakhstan. Untuk Samsung MVP Award, perenang Jepang Kosuke Hagino berhasil menyisihkan tujuh kandidat lainnya, di mana dua di antaranya adalah atlet tuan rumah. Kosuke merupakan peraih empat medali emas di Asian Games kali ini.

Acara ditutup dengan konser artis k-pop Bing Bang yang diikuti dengan kemeriahan pesta kembang api yang berlangsung sekitar 5 menit tersebut. Pesta kemeriahan pesta olah raga yang telah berlangsung selama 16 hari itu pun usai. (Wina Setyawati)***

Kota Bandung

Bentuk Panitia Kontingen Porda

BANDUNG, (PR).-

Jelang pelaksanaan Pekan Olah Raga Daerah (Porda) XII/2014 Kabupaten Bekasi yang akan berlangsung satu bulan lagi, KONI Kota Bandung membentuk struktur kepanitiaan kontingen untuk ajang olah raga empat tahunan tersebut.

"Pengurus KONI Kota Bandung seratus persen terlibat, ditambah dari komunitas cabang olah raga yang tidak begitu menduduki jabatan penting di cabang olah raga, makanya KONI memberi pilihan untuk bergabung," ujar Ketua Umum KONI Kota Bandung Aan Johana, Sabtu (4/10/2014).

Aan mengatakan, jumlah total kontingen Kota Bandung yang akan terlibat pada Porda nanti semuanya berjumlah 1.100 orang yang terdiri dari atlet, pelatih, manajer, teknisi serta 10 persen dari jumlah tersebut yaitu panitia kontingen. "Selain pelindung, wali kota juga akan bertindak selaku Chief Commissioner, dan saya sendiri sebagai ketua kontingen. Selaku pelindung, wali kota, ketua DPRD, kapolrestabes serta dandim," kata Aan.

Aan mengatakan, meski Kota Bandung telah melakukan berbagai hal persiapan, melihat persiapan tuan rumah sendiri sampai saat ini seperti masih jauh dari yang diharapkan kontingen peserta dari kabupaten/kota lain di Jabar. Padahal waktu pelaksanaan Porda efektifnya tinggal menyisakan waktu satu bulan.

Sementara itu Sekretaris I KONI Kota Bandung Solahuddin Al-Ayubi mengatakan, untuk *venue* belum ada kepastian. "Contohnya untuk atletik, tuan rumah bersi-



WALI Kota Bandung Ridwan Kamil secara simbolis mengalungkan kartu identitas kepada atlet Kota Bandung, pada acara pengukuhan kontingen Porda Kota Bandung, di Stadion Persib, Jalan Ahmad Yani, Kota Bandung, Kamis (26/6/2014). KONI Kota Bandung membentuk kepanitiaan kontingen untuk Porda XII/2014 Kabupaten Bekasi.*

keras akan menggelar di Stadion Utama Jababeka, tapi saat kami meninjau, pembangunan belum rampung," katanya.

Selain itu, saat survei terakhir KONI Kota Bandung bersama cabang olah raga billar untuk meninjau Gedung PGRI yang akan digunakan, tapi pihak pengelola gedung menyatakan, belum menerima tembusan terkait penggunaan gedung dimaksud.

Sehubungan belum adanya kepastian

tempat pertandingan, berdampak terhadap penyediaan akomodasi (hotel atau tempat penginapan) yang akan Kota Bandung gunakan.

"Untuk akomodasi kontingen hingga bulan November nanti seluruh hotel rata-rata hanya tersisa 10 kamar. Padahal paling tidak setiap kontingen atau cabor akan membutuhkan lebih banyak kamar dari jumlah itu," ujarnya. (Irfan Subhan)***

Tim Homeless Rampungkan Nazar

BANDUNG, (PR).-

Tim Nasional Indonesia untuk Homeless World Cup (HWC) 2014 rampung melakukan nazar jelang keberangkatan mereka ke Santiago, Chile. Pada Sabtu (4/10/2014) sore pukul 16.00 WIB, tim yang dibentuk oleh Rumah Cemara itu menyelesaikan nazar bermain street soccer selama 36 jam nonstop di lapangan Bawet, Pasupati, Bandung.

Nazar street soccer itu dimulai pada Jumat (3/10/2014) pukul 4.00. Kemudian, selama 36 jam timnas HWC 2014 bermain street soccer melawan sekitar 80 tim secara bergantian dengan waktu masing-masing pertandingan 2 x 7 menit, sesuai peraturan street soccer.

Manajer Timnas HWC 2014 Febby Arhemsyah menuturkan, ke-80 tim yang menemani para pemainnya melakukan nazar tidak hanya berasal dari Bandung. Namun juga dari Cimahi, Jakarta, bahkan Papua. Selain itu juga tim dari kalangan selebriti seperti The Changcuters ikut berpartisipasi menjadi lawan tanding bagi timnas dalam nazar mereka.

"Kenapa 36 jam, karena sebelumnya kami juga pernah melakukan nazar yang sama seperti ini, hanya saja waktu itu selama 24 jam. Nazar ini kami lakukan, karena minggu kema-



VOKALIS Band Changcuters berusaha menghalau bola yang ditendang pemain Tim Nasional Indonesia untuk Homeless World Cup (HWC) 2014 di Lapangan Bawet, Bandung, Sabtu (4/10/2014). Timnas HWC 2014 berhasil merampungkan nazar mereka yaitu bermain street soccer selama 36 jam nonstop sebelum bertolak ke Santiago Chile.*

rin kami sudah mendapatkan kepastian untuk dana berangkat ke Chile," ujarnya ketika ditemui di sela-sela pertandingan street soccer nazar 36 jam tersebut, Sabtu (4/10/2014).

Timnas Indonesia HWC 2014 melakukan nazar tersebut karena berhasil mendapatkan bantuan dana untuk memenuhi kebutuhan mereka berangkat ke Santiago, Chile tempat berlangsungnya HWC 2014 pada 19-26 Oktober mendatang. Pemenuhan dana tersebut mereka dapatkan melalui dana CSR

PDAM Tirtawening. Selain itu, mereka juga mendapatkan dukungan dari Kementerian Pemuda dan Olah Raga yang bersedia membelikan sebagian tiket pesawat menuju Chile.

Tidak hanya sekadar untuk melakukan nazar, bermain street soccer selama 36 jam tersebut juga menjadi salah satu ajang persiapan tim. Pelatih Timnas HWC 2014 Bonzu Hasibuan menjelaskan, melalui ajang 36 jam tersebut para pemainnya digembleng masalah mental bermain. (Siska Nirmala) ***

Indonesia Juara "Asian Climbing"

MATARAM, (PR).-

Tim Panjat Tebing Indonesia berhasil menjadi juara umum pada Kejuaraan "22nd Asian Sport Climbing Championship 2014" yang berlangsung pada 1-3 Oktober 2014, di Gelanggang Olah Raga Pemuda Kota Mataram. Indonesia sebagai juara umum dengan raihan 3 emas, 2 perak, 3 perunggu. Sementara Korea Selatan pada posisi kedua dengan 2 emas dan 1 perak, sedangkan tempat ketiga diduduki Jepang dengan 1 emas dan 1 perak.

Berdasarkan rilis yang diterima di Bandung, Minggu (5/10/2014), medali emas pertama Indonesia diraih Aan Aviansyah pada nomor *boulder* putra yang berhasil menyelesaikan semua jalur (4 jalur pemanjatan). Sementara itu, perak dan perunggu diraih pemanjat Tiongkok atas nama Zida Ma dan Haibin QU yang menyelesaikan tiga

jalur pemanjatan.

Sementara untuk nomor *boulder* putri, pemanjat asal Jepang Miho Nonaka berhasil menyelesaikan empat jalur pemanjat dengan nilai sempurna, perak diraih pemanjat Korea atas nama Sol Sa yang juga menyelesaikan empat jalur pemanjatan namun dilakukan lima kali. Sementara perunggu diraih pemanjat asal Indonesia Fitri Hartanti dengan menyelesaikan jalur pemanjatan sebanyak enam kali.

Untuk nomor *speed world record* putra, Indonesia berhasil menyapu semua medali. Emas diraih oleh Azhari Fajri dengan catatan 6,55 detik mengalahkan Rindi Suprianto yang dengan catatan waktu 7,10 detik, sedangkan Perunggu diraih Aspar Jaelolo dengan catatan waktu 8,34 detik mengalahkan pemanjat Iran Reza Alipourshena yang memperoleh

perunggu.

Pada nomor *speed* putri, pemanjat Indonesia kembali menyumbangkan emas atas nama Tita Supita yang berhasil mengalahkan pemanjat Iran Farnaz Esmailizadeh dengan catatan waktu 9,17 detik, sedangkan Farnaz hanya mencatat waktu 10,02 detik. Medali Perunggu diraih Muji Mulyani Indonesia yang berhasil mengalahkan pemanjat Kazakhstan Tamara Kuznetsova dengan catatan Waktu 9,59 detik sementara Tamara 9,80 detik.

Nomor *lead* putra, pemanjat Korea Hyun Bin Min berhasil meraih emas dengan menyelesaikan jalur pemanjat tertinggi dengan nilai 47+, sedangkan perak diraih pemanjat Indonesia atas nama Aan Aviansyah yang meraih nilai 31 dan perunggu diraih pemanjat Tiongkok Zida Ma dengan Nilai 29+. (Novianti Nurulliah)***



PSGC Menang Atas Persiwa

CIAMIS - PSGC Ciamis sukses meraih kemenangan di laga awal babak Delapan Besar Divisi Utama Liga Indonesia 2014. Laskar Galuh menang 2-0 atas Persiwa Wamena di Stadion Galuh, Ciamis, Sabtu (4/10/2014). Meskipun tanpa 4 pilar andal yang mendapatkan sanksi karena insiden pemukulan wasit di Solo, Laskar Galuh sudah unggul saat laga baru berjalan 18 menit lewat gol Afril Budiman. Itu menjadi satu-satunya gol di babak pertama. Pada babak kedua, PSGC yang berada di atas angin menggandakan keunggulan melalui gol penalti Morris Power Bayour pada menit 77. Proses penalti ini sempat dibumbui keriuhan karena dorongan pemain Persiwa terhadap wasit. Berkat kemenangan ini, PSGC memimpin Grup N dengan nilai 3, karena pada saat bersamaan PSIS Semarang bermain imbang 2-2 dengan PSS Siemam. Usai laga pelatih PSGC, Budiman bersyukur atas kemenangan ini. "Alhamdulillah kita mampu meraih kemenangan. Kita sangat apresiasi kemenangan ini. Persiwa tim yang kuat tapi berkat kedisiplinan pemain, kami mampu meraih kemenangan," kata Budiman dikutip dari www.ligaindonesia.co.id. (IS)***

Horner Konfirmasi Kepindahan Vettel

MILTON KEYNES - Juara dunia F1 empat tahun berturut-turut, Sebastian Vettel sudah dipastikan tak akan lagi berada di balik kemudi Red Bull mulai musim depan. Kepala tim Red Bull, Christian Horner memastikan kalau pembalap asal Jerman itu akan bergabung dengan Ferrari. "Kami kehilangan pembalap luar biasa. Dia tumbuh bersama kami, dan

saya pikir tak akan ada yang mempertanyakan apa yang telah dia lakukan. Ferrari, jelas, akan diuntungkan dengan kehadiran Vettel di sana," ujar Horner, dikutip dari Vivanews. Di Ferrari, Vettel disebut-sebut bakal menggantikan posisi yang bakal ditinggalkan Fernando Alonso yang belum bisa juga bisa menghasilkan titel juara. Adapun pengganti Vettel di Red Bull adalah pembalap muda Rusia, Daniil Kvyat, yang saat ini membela Toro Rosso. "Sejauh ini, kami antusias dengan prospek duet Daniil Kvyat dan Ricciardo, yang telah melakukan pekerjaan hebat untuk kami. Masa depan kami sangatlah cerah," ujar Horner tetap optimis. Bergabung dengan Red Bull pada 2009, Vettel meraih titel juara dunia pertamanya pada 2010, dan itu berlanjut hingga 2013. Pada F1 musim ini, Vettel gagal menyuguhkan penampilan terbaik dan belum pernah memenangi satu pun balapan. Horner pun kemudian mengatakan, pembalap berusia 27 tahun tersebut sudah pindah ke lain hati. (SNP)***

Kemenpora Evaluasi Menyeluruh

LEEWARDEN - Kementerian Pemuda dan Olah raga (Kemempora) akan melakukan evaluasi secara menyeluruh terkait dengan keikutsertaan Indonesia pada Asian Games 2014 di Incheon, Korea Selatan yang berakhir Sabtu (4/10/2014). Pada ajang tersebut, Indonesia gagal memenuhi target yaitu masuk 10 besar. Berdasarkan hasil akhir, Indonesia hanya berada di posisi 17 dengan raihan 4 emas, 5 perak, 11 perunggu. "Kami telah ditunjuk oleh Pak Menteri untuk melakukan evaluasi dan investigasi terkait dengan hasil kita di Asian Games," kata Staf Khusus Menpora, Bambang Rus Efendi, di sela-sela kejuaraan pencak silat di Leeuwarden, Belanda, Sabtu (4/10/2014) seperti dikutip Kantor Berita Antara. Dia menjelaskan, pihaknya langsung bergerak cepat untuk melaksanakan tugas tersebut, sepulangannya dari Belanda nanti, ia mengakui, hasil kurang maksimal yang diraih Indonesia diakibatkan beberapa kendala terutama masalah anggaran. (SNP)***

FESBUK BOBOTOH

Derby Bandung, Persib vs PBR (Senin 6/10) menggeloraaa.. Semangat untuk kedua tim perwakilan Bandung. Mudah-mudahan pertandingan berjalan sportif, dan jadi tontonan Derby menarik sepanjang masa. #PRte-tapterbit

Fajar SR Dwg
Mudah mudah Persib Menang amin

Sigit
Edankeun Maung Bandung

lyuz Cipaz Regalz
Mudah2an bisa menang

Bima Adhitya
Sesama tim gede kota Bandung harus menjunjung tinggi sportifitas

Baihaki Hasybi II
Ayo Persib Kamu Pasti menang.. tunjukan bahwa kamu yang terbaik di wilayah Bandung! GO PERSIB

Yayuttz
Sib lah sib, harus menang sib. Selalu jaga sportifitas, hiduplah persibku.

Moch Dandi Buchair
SEMANGAAAAAT !!!!!!!

Ardy Hendriana8
Ayo sib kamu pasti bisa

Fadjar noograha
Mudah2an tim nu pantes juara nu bakal menang dina derby ayeuna. Sok sumanget sib bobotoh aya ngadukung salira

HALLO HALLO BANDUNG
0811234100

Rafif, Kopo 081220345xxx
LAWAN PBR insyaallah bisa meunang SIB. Sing sukses, sing kompak.

Asep Budi, Leuiw Panjang- 08122281xxx
MUN Persib bisa negehekeun PBR, kahareupna bisa leuwih percaya diri, mudah-mudahan lancar salawasna. Aminnn

Sutisna, Sangkanhurip Kab Bandung 0813205180xx
KANG Djanur, kade PBR tong dianggap enteng. Persib can pernah meunang soalnya waktu ieu. Sugan nu ayeuna waktu Persib menang ti PBR.

NN-08122472xxx
BUAT PR, segera bangkit, ditunggu info info Persibnya.

Hasan, Buahbatu 0856246xxx
BABAK delapan besar adalah langkah menuju juara Persib. Sing lancar ya Sib, semangat. Bobotoh selalu mendukungmu.

Hafidin, Cingcin 085222364xxx
SEMANGAT idul adha semoga mengiringi semangat pemain Persib lawan PBR nanti.



Pikiran Rakyat
MITRA RESMI PERSIB BANDUNG

Head to head			
V. Vujovic	VS	B. Pamungkas	
32	Umur	24	
19	Main	17	
4	Gol	9	
T. Sucipto	VS	Musafri	
28	Umur	32	
17	Main	20	
0	Gol	5	
Hariono	VS	K. Kurniawan	
29	Umur	24	
17	Main	19	
0	Gol	1	
F. Sinaga	VS	B. Nicollic	
26	Umur	34	
16	Main	17	
9	Gol	2	

FIRMAN Utina.*

BAMBANG Pamungkas.*

MENTAL FINAL

FRIKSI derby di belahan bumi mana pun bukanlah sekadar perebutan poin. Setiap tetes keringat memacu motivasi bercampur emosi dalam perjuangan memper-tahankan harga diri dan mempertegas kejayaan di wilayah sendiri. Bentrokan panas itulah yang bakal menjadi tontonan dalam derby Bandung jilid ketiga musim ini antara Persib Bandung dan Pelita Bandung Raya di Stadion Si Jalak Harupat, Kabupaten Bandung, Senin (6/10/2014).

Mengingat motivasi besar kedua kubu untuk membangun mental melalui start sempurna fase Delapan Besar Liga super Indonesia, maka duel pembuka di Grup L ini dipantikan berlangsung sengit layaknya final. Khusus bagi Maung Bandung, derby ketiga musim ini menjadi momentum krusial penebusan aib berupa catatan buruk karena untuk pertama kalinya dalam sejarah derby, Persib tak sanggup mengalahkan PBR dalam dua duel beruntun.

"Derby kali ini hitungannya seperti final

karena hasilnya akan menentukan langkah kami ke semifinal. Itu yang bakal melipat-gandakan motivasi kami, apalagi kami belum pernah memenangi derby musim ini. Kami harus bermain dengan sabar dan disiplin meskipun keterlibatan emosi dalam derby adalah hal wajar," ujar kapten Persib Firman Utina.

Gelandang yang menjadi raja assist (5) tim dan sudah mencetak dua gol itu menegaskan, setelah pemusatan latihan di Subang, seluruh anggota skuad Persib semakin solid. Keso-lidan itu ditunjukkan kemudian dengan menghajar Malaysia Super League Selection 3-0 dalam laga uji coba.

Produksi 42 gol dalam 20 laga fase grup dengan rasio 2,4 gol per laga di kandang menunjukkan kekuatan Persib sebagai tuan rumah. Dengan performa stabil di kandang dan kian solidnya skuad, Firman dan para penggawa Persib lainnya optimis bisa memenangi derby dan meraih awal sempurna babak Delapan Besar.

Apalagi, meskipun berujung hasil minor, dua derby di fase grup sudah memberikan banyak fakta kalau dari segi kualitas pemain, penguasaan bola, dan dominasi serangan, Maung Bandung selalu unggul dari PBR. Data Soccerway menunjukkan, 66 persen penguasaan bola dengan 13 tembakan berbanding 5 pada laga pertama yang berakhir 0-1 dan 63 persen penguasaan bola dengan 16 tembakan berbanding 2 pada laga kedua yang berakhir 2-2 menjadi rekaman statistik dominasi Persib atas rival sekota.

PBR boleh saja disebut *underdog* dengan karakter bertahan total serapat mungkin dan melancarkan serangan balik kilat nan mematikan melalui para pemain sayapnya yang dibekali akselerasi tinggi. Namun, serangan balik cepat PBR melalui kedua sayap cepatnya menjadi ancaman berat bagi lini pertahanan Persib Bandung yang terbilang keropos karena kebobolan 12 gol dalam sepuluh laga (1,2 gol per laga) putaran kedua.

Kondisi itu diperburuk dengan cara ke-

bobolan pada putaran pertama dan kedua yang benar-benar serupa secara proses. Gol-gol yang melesak ke gawang I Made Wirawan mayoritas terjadi akibat lambanya transisi dan buruknya konsentrasi saat menghadapi serangan balik cepat dari tim-tim yang memiliki para pemain sayap berakselerasi tinggi, seperti PBR.

Padahal, sebanyak 30 gol dalam 20 laga menunjukkan efektivitas serangan PBR. Bambang Pamungkas dkk. juga memiliki hobi mencetak gol cepat rata-rata pada menit ke-40 untuk kemudian menggelar pertahanan tebal dan rapat. Hobi ini sudah seharusnya diwaspadai Maung Bandung yang justru kerap kebobolan gol pada babak pertama, rata-rata pada menit ke-40.

Selain serangan kilat, mental duel dan motivasi begitu membara menjadi keunggulan yang selalu ditunjukkan oleh PBR saat melakoni derby. Faktor inilah yang diakui kubu Persib sebagai pembeda hasil derby fase grup. (Arif Budi Kristanto/"PR")***

"PBR adalah tim bagus yang selalu bermain dengan motivasi bagitu tinggi. Mereka tetap sangat disiplin dalam bertahan dan efektif menyerang balik dari sayap. Bermain sabar dan disiplin menjaga area pertahanan adalah keharusan, terutama di sektor sayap. Kami juga harus bisa mencetak gol cepat untuk memaksa mereka bermain terbuka. Kami tidak boleh gagal lagi kali ini"

DJADJANG NURJAMAN

PERSIB BANDUNG VS PELITA BANDUNG RAYA

STADION SI JALAK HARUPAT, SELASA (6/10/2014)
SIARAN LANGSUNG RCTI 15.30 WIB

"Sudah tidak banyak rahasia antara Persib dan PBR. Kami sudah sama-sama tahu kekuatan masing-masing dari pertemuan-pertemuan sebelumnya. Pertandingan nanti tinggal soal siapa yang lebih siap di lapangan, dia yang akan menguasai pertandingan. Kami memiliki rasa hormat kepada tim sekuat Persib Bandung. Namun, bukan berarti kami takut"

DEJAN ANTONIC



Pekerja menyelesaikan pembuatan landasan pada proyek pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati di Desa Bantar Jati, Kecamatan Kertajati, Kabupaten Majalengka, Sabtu (4/10/2014). Pembangunan BIJB, saat ini sudah pada tahap pembuatan "runaway" sepanjang 2.500 meter. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas memperkirakan pengerjaannya selesai pada 2016.*

Menunggu Megaprojek Jabar Terwujud

Terganjil Dana dan Lahan

KALAU saja megaprojek di Jawa Barat benar terwujud, betapa kompletnya infrastruktur di Jabar. Itu artinya, kondisi ini tak saja akan melancarkan roda ekonomi, tetapi juga mendorong titik-titik pertumbuhan ekonomi baru bagi Jawa Barat.

KOMPLETNYA infrastruktur bisa dilihat di bagian barat tepatnya di Karawang, Jabar memiliki pelabuhan laut Cilamaya yang berskala internasional. Di bagian timur yakni di Kertajati, Majalengka, terdapat bandara internasional. Sementara di bagian tengah Jabar, setidaknya ada tujuh jalan tol strategis.

Jalan tol tersebut yakni tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu), Cikampek-Palimanan (Cikapi), Soreang-Pasirkoja, Bandung Intra Urban Toll Road (BIUTR), Bogor-Ciawi-Sukabumi (Bocimi), Sukabumi-Ciranjang, dan Ciranjang-Padalarang. Satu lagi, yakni infrastruktur perkeretaapian berupa monorel di metropolitan Ban-

dung Raya.

Sayangnya, megaprojek yang ditunggu bertahun-tahun itu tak kunjung selesai. Dinamika pembebasan lahan dan kurangnya anggaran disebut-sebut menjadi penghambat utamanya. Yang aneh, ada juga penghambat yang tiba-tiba muncul seperti yang terjadi di Pelabuhan Cilamaya.

Setelah lokasi Cilamaya ditentukan, muncul keberatan dari Pertamina yang merasa gusar karena proyek Cilamaya ternyata memakan lokasi pipa minyak. Produksi minyak di lokasi tersebut disebut-sebut mencapai 20.000 barel per hari.

Sejumlah pihak mempertanyakan bagaimana bisa keberadaan pipa Pertamina sampai tak terdeteksi dalam studi awal yang saat itu dilakukan oleh konsultan dari Jepang. Pemerintah kemudian mau tidak mau menggelar studi lanjutan yang artinya memperpanjang waktu penyelesaian proyek.

Berdasarkan hasil studi lanjutan, akhirnya diputuskan lokasi Cilamaya digeser 2-3 kilometer dari posisi semula. Pergeseran itu memunculkan konsekuensi baru yang harus ditanggung oleh Kementerian Perhubungan, berupa dampak pe-

ningkatan biaya konstruksi sekitar 105-120 juta dolar AS.

Bagaimana kelanjutan proyek ini ke depan, paling tidak masih dibayangi oleh tiga hal. Pertama, reposisi pemerintahan Soesilo Bambang Yudhoyono kepada Joko Widodo.

Kedua, PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PT PHE ONWJ) masih bersikukuh untuk tetap menolak pembangunan Pelabuhan Cilamaya di dekat lokasi anjungan perusahaan tersebut.

Ketiga, munculnya kekhawatiran terhentinya pasokan energi listrik dan gas di pabrik Pupuk Kujang akibat proses konstruksi pemadaman pipa di rencana lokasi pelabuhan.

Terus molornya penyelesaian Pelabuhan Cilamaya tentu disayangkan oleh kalangan usaha. Bagi dunia industri di Jawa Barat, keberadaan Pelabuhan Cilamaya akan sangat membantu. Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Jabar, Deddy Widjaja, mengatakan, trafik ekspor-impor di pelabuhan Tanjungpriok Jakarta sudah terlampau padat.

"Produk manufaktur yang industrinya terpusat di Bekasi, Karawang, Purwakarta, dan Subang, selama ini hanya mengandalkan pelabuhan Tanjungpriok," kata dia.

Padatnya lalu-lintas kegiatan ekspor-impor itu menyebabkan pengirimannya yang semula 2-3 ritase (rit), saat ini hanya 1 ritase. Artinya, kalangan pengusaha sulit untuk mengejar keuntungan yang lebih tinggi jika volume ekspor dibatasi.

MEGAPROYEK lainnya yakni Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, saat ini pembangunan runway sepanjang 2.500 meter sudah dilakukan sejak 2012. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas memperkirakan pengerjaannya selesai pada 2016.

Kementerian Perhubungan telah mengalokasikan dana Rp 200 miliar untuk 2015, tetapi masih terkendala pembebasan lahan. Revisi masterplan BIJB Kertajati sesuai Keputusan

an Menteri No.5/2007 pun sedang dalam pembahasan Kemenhub.

Selain itu, rencana teknik terperinci sisi darat juga saat ini masih disusun oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat, sehingga pembangunan terminal penumpang belum bisa dilakukan. "Belum adanya kepastian proporsi pembiayaan sisi darat lainnya oleh Angkasa Pura II dan investor. Namun, adanya perda yang mensyaratkan porsi BUMD sebesar 75 persen untuk pengelolaan bandara, menghambat proses kerja sama," ujar Menteri PPN/Bappenas, Armida S. Alisjahbana.

Hambatan juga menghadang megaprojek lainnya. Tol Sisumdawu dengan biaya investasi Rp 10.033 miliar, masih terdapat 2.972 meter persegi tanah yang belum dibebaskan untuk Cisumdawu seksi II di tujuh desa yakni Citali, Pamulihan, Cigendel, Sukasirnarasa, Pasir Biru, Pamekasan, dan Ciharang.

Lalu, belum terbitnya izin gubernur untuk peralihan atas aset desa pada wilayah-wilayah desa yang sedang dalam proses realisasi uang ganti rugi di Desa Sirmamulya, Girimukti, dan Mulyasari.

Sementara hambatan yang menghadang Tol Soreang-Pasirkoja, karena baru 38,11 persen tanah yang dibebaskan hingga 15 Agustus 2014. Padahal, tender hanya bisa dilakukan jika pembebasan lahan sudah mencapai minimal 70%. Untuk tol Bocimi, lelang untuk seksi I diperkirakan dilaksanakan pada 2015, jika pembebasan lahan mencapai minimal 70%. Sedangkan saat ini baru 60%. Untuk seksi II, III, dan IV, rencana pengadaan tanahnya diperkirakan selesai pada 2016.

Pembangunan tol Sukabumi-Ciranjang-Padalarang, saat ini sedang dalam proses persiapan pembebasan lahan. Sementara tol Cikampek-Palimanan, sudah 90 persen lahannya dibebaskan pada 2013 dan pada 2014 sedang dalam tahap konstruksi. Pembangunan tol ditargetkan selesai pada 2015. Namun, ada 10 bidang lahan yang pemilikinya belum mengambil uang ganti rugi yang telah dikonsinyasikan. (Amaliya/PR)***

PON 2016 Berlangsur Tanpa Dukungan BIUTR

PROYEK Bandung Intra Urban Toll Road (BIUTR) atau jalan tol dalam kota, sebenarnya dimaksudkan untuk mendukung akses kegiatan Pekan Olahraga Nasional yang akan digelar di Jawa Barat pada 2016. Demi terealisasinya BIUTR saat PON, pemerintah daerah bahkan sudah menyiapkan dana sekitar Rp 26 miliar untuk pembebasan lahan.

Namun, kendala pembebasan lahan yang kompleks, membuat Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas memastikan, paling cepat pengerjaannya rampung pada 2017. Akses transportasi saat PON artinya terancam hanya menggunakan jaringan jalan yang "seadanya" seperti sekarang ini.

Kompleksnya pembebasan lahan dalam proyek BIUTR karena tanah yang harus dibebaskan melibatkan kepemilikan 21 instansi pemerintah. "Faktanya, tidak mudah untuk membeaskannya," ujar Deputi Bidang Sarana dan Prasarana Bappenas, Dedy Supriadi, belum lama ini.

Menurut Dedy, diperlukan koordinasi oleh Menteri Koordinator Perekonomian untuk pemanfaatan lahan milik 16 instansi di bawah kementerian tersebut. Belum tuntasnya pembebasan lahan hingga saat ini sangat disayangkan. Mengingat, *feasibility study* dan AMDAL telah dilakukan pada 2006. Detail Engineering Design dan LARAP pun telah selesai pada 2010.

Bahkan, pinjaman dari JICA Jepang tahap I sebesar 150 juta dolar AS dan dana pendamping 15 juta dolar AS, telah diproses. Kesepakatan pinjaman (*loan agreement*) tinggal memasuki tahap penandatanganan jika pembebasan tanah beres.

Rencananya, BIUTR dibangun sepanjang 27,3 kilometer di Kota Bandung sebagai ibukota Jabar. Sebagai upaya mengurai kemacetan, proyek ini dibagi dalam dua seksi yakni jalur Pasteur-Cileunyi sepanjang 20,6 kilometer dan Ujungberung-Gedebage 6,7 kilometer.

SELAIN BIUTR, proyek yang sekarang sedang dikerjakan dengan lokasi Kota Bandung yakni monorel Bandung Raya. Rencana induk perkeretaapian oleh Dinas Perhubungan Jawa Barat yang akan ditetapkan oleh Gubernur Jabar telah selesai.

Beberapa tahapan pengerjaan lainnya ditargetkan selesai pada tahun ini.

Sejumlah perjanjian kerja sama pun telah dilakukan oleh Pemerintah Jawa Barat untuk realisasi proyek Rp 18 triliun itu. Adapun yang telah disepakati yakni nota kesepahaman antara Pemprov Jabar dan China National Machinery Import Export Corporation RRC tentang penyusunan rencana induk metropolitan Provinsi Jabar pada 20 Juli 2013.

Lalu, perjanjian kerja sama antara China National Machinery Import Export Corporation RRC dengan PT Sarana Infrastruktur Indonesia dan PT Jasa Sarana, untuk Greater Bandung Raya Monorel 2013.

Kesepakatan lainnya yakni antara Pemprov Jabar dengan Pemkab Bandung, Pemkab Sumedang, Pemkab Bandung Barat, Pemkot Bandung, Pemkot Cimahi pada 8 April 2014. Gubernur Jabar pun telah mengirimkan surat kepada Menteri Perhubungan terkait permohonan dukungan dalam pelaksanaan proyek ini pada 15 Januari 2014.

Hanya saja, ternyata tak hanya Pemprov Jabar yang punya inisiatif tentang proyek monorel Bandung Raya. Pemkot Bandung pun menggagas proyek yang sama. "Perlu sinkronisasi antara rencana pembangunan monorel Pemprov Jabar dengan Pemkot Bandung dan rencana pengembangan perekonomian di Kota Bandung, khususnya terkait trase yang dilewati," kata Dedy.

Untuk monorel Pemprov Jabar, rencananya meliputi lima trase yakni Leuwipanjang integrated station-Tanjungsari (28,95 km), Leuwipanjang integrated station-Soreang (11,74 km), Dago-Pasir Luyu Soekarno Hatta sepanjang Sungai Cikapundung (12,47 km), Kopo intersection-Cililin (24,67 km), dan Gede Bage integrated station-Majalaya (12,45 km). (Amaliya/PR)***



Sebuah truk melintas diantara pembangunan konstruksi jalan tol Cisumdawu di Kecamatan Rancakalong, Kabupaten Sumedang, Jumat (3/10/2014).*



EDUKATORIAL

Konsultasi bersama OJK

PENGENALAN OJK

Tanya :
Seringkali saya mendengar istilah Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
1. Apa yang dimaksud dengan OJK?
2. Apa latar belakang pembentukan OJK?
3. Apa fungsi dari OJK?

- (Iik Suarhman - Kopo) -

Jawab :
Yang terhormat Ibu Iik di Kopo, menurut Undang-undang (UU) Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, yang selanjutnya disingkat OJK, adalah lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan. OJK merupakan hasil penggabungan dari tugas Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dan salah satu tugas Bank Indonesia (BI) yaitu mengatur dan mengawasi bank.



Fungsi pengaturan dan pengawasan terhadap pasar modal dan IKNB yang sebelumnya berada di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) terhenti tanggal 31 Desember 2012 beralih ke OJK. OJK beroperasi secara penuh pada tanggal 31 Desember 2013, bersamaan dengan beralihnya fungsi pengaturan dan pengawasan perbankan yang sebelumnya berada di Bank Indonesia.



Latar belakang dibentuknya OJK terbagi 2 yaitu:

1. Latar belakang Yuridis
Berdasarkan UU Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, diamanatkan pembentukan lembaga pengawasan sektor jasa keuangan yang bersifat independen dalam menjalankan tugasnya dan kedudukannya berada di luar pemerintah.

2. Latar belakang Kondisi Sektor Jasa Keuangan
Perkembangan yang terjadi pada sistem keuangan dan pesatnya kemajuan di bidang teknologi informasi serta inovasi finansial telah menciptakan sistem keuangan yang kompleks dan dinamis. Adanya lembaga jasa keuangan yang memiliki hubungan kepemilikan di berbagai subsektor keuangan (konglomerasi) telah menambah kompleksitas transaksi dan interaksi antar lembaga jasa keuangan di dalam sistem keuangan. Di samping itu, banyaknya permasalahan lintas sektoral di sektor jasa keuangan, yang meliputi tindakan moral hazard, belum optimalnya perlindungan konsumen jasa keuangan, dan terganggunya stabilitas sistem keuangan mendorong diperlukan pembentukan lembaga pengawasan di sektor jasa keuangan yang terintegrasi.

Fungsi OJK adalah menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap seluruh kegiatan di dalam sektor jasa keuangan. Lalu, siapa saja yang diatur dan diawasi oleh OJK?



Visi OJK adalah menjadi lembaga pengawas industri jasa keuangan yang terpercaya, melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat dan mampu mewujudkan industri jasa keuangan menjadi pilar perekonomian nasional yang berdaya saing global serta dapat memajukan kesejahteraan umum. Adapun misi OJK adalah dapat mewujudkan terselenggaranya seluruh kegiatan di dalam sektor jasa keuangan secara teratur, adil, transparan dan akuntabel; mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil; dan melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat.

Keterkaitan OJK dengan lembaga negara lainnya:

- OJK, BI, dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) membangun dan memelihara sarana pertukaran informasi secara terintegrasi.
- OJK, BI dan LPS bekerja sama dalam kegiatan pemeriksaan bank.
- OJK, Kementerian Keuangan, BI dan LPS bekerja sama dalam menjaga stabilitas sistem keuangan dan dalam pencegahan serta penanganan krisis.

Bagian Informasi dan Dokumentasi
022-4268709/4268711
email: iswahyudi@ojk.go.id; intan_ik@ojk.go.id
situs: www.ojk.go.id

Sekilas EKONOMI

Harga Kedelai Petani Rp 7.600/Kg

JAKARTA - Pemerintah melalui Kementerian Perdagangan menetapkan harga kedelai di tingkat petani (Harga Beli Petani/HBP) Rp7.600 per kilogram untuk periode Oktober-Desember 2014, tidak berubah dari sebelumnya. "Insentif harga diberikan dalam bentuk penetapan HBP Kedelai yang ditentukan dengan mempertimbangkan biaya usaha tani kedelai, dampak terhadap tingkat inflasi, dan keuntungan petani," kata Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan, Sri Agustina, dalam siaran pers di Jakarta, seperti dilansir Antara akhir pekan kemarin. HBP ditetapkan Rp 7.600 per kilogram untuk periode Oktober-Desember 2014, di mana tidak ada kenaikan HBP Kedelai dari periode sebelumnya Juli-September 2014 karena tidak ada faktor produksi yang berubah dalam analisis biaya usaha tani kedelai. (IW)***

Undian & Bundling Efektif Dongkrak Pelanggan

BANDUNG - Promo undian dan bundling dinilai sangat efektif dalam mendorong jumlah pelanggan baru Telkomsel. Dengan menggelar program tersebut, Telkomsel Jabar bisa melampaui target pertumbuhan pelanggan baru yang dibidik untuk tahun ini. General Manager Sales Region Jabar PT Telkomsel Hasan Kurni mengatakan, tahun ini Telkomsel Jabar menargetkan penambahan pelanggan baru sebanyak 20.000. Namun, hanya dalam tempo waktu enam bulan, Januari-Juni, Telkomsel bisa menambah 24.000 pelanggan. "Ada pertumbuhan sekitar 4.000 pelanggan per bulan," tuturnya pada pengundian Broadband Vaganda di Butik Dukonsel, Jalan Ir H Djuanda, Bandung, Jumat (3/10/2014). Menurut dia, program Broadband Vaganda tersebut juga digelar Telkomsel untuk mempercepat tercapainya iklim Device Network Application. Hal itu seiring dengan pergeseran konsumsi trafik pelanggan ke layanan data. (ARR)***

Telkomsel Serahkan 499 Hewan Kurban

JAKARTA - Keluarga besar Telkomsel secara serentak di 4 Area (Sumatra, Jabodetabek-Jabar, Jawa-Bali, dan Pamasuka) turut berpartisipasi dan berbagi dengan masyarakat Indonesia melalui kegiatan kurban pada Hari Raya Iduladha 1435 H. Tahun ini keseluruhan bantuan yang diserahkan oleh Telkomsel adalah 499 hewan kurban senilai Rp 2,8 miliar yang terdiri dari 64 sapi dan 435 kambing. Direktur Utama Telkomsel Alex J Sinaga menjelaskan, pada Hari Raya Iduladha ini, Telkomsel sebagai perusahaan yang memiliki komitmen dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar ingin memberikan kemurahan hati lebih dengan menyerahkan hewan kurban kepada masyarakat yang berhak dan membutuhkan. "Hal ini sekaligus merupakan bukti bahwa Telkomsel selalu menerapkan Good Corporate Citizenship dalam setiap gerak operasional bisnisnya," ujarnya dalam keterangan tertulis yang diterima "PR" kemarin. (ARR)***

Jasa Marga Terapkan T-PASS di Gerbang Tol

JAKARTA, (PR).-

PT Jasa Marga Tbk menerapkan sistem T-PASS untuk merealisasikan pelayanan transaksi kurang dari satu detik di gerbang tol. T-Pass adalah teknologi terbaru untuk transaksi otomatis dengan kecepatan membuka gerbang sehingga kendaraan pengguna jalan tol bisa melalui gerbang tol dengan kecepatan tinggi.

"Teknologi ini cukup efisien, murah, dan canggih. Harganya nanti sekitar Rp 200 ribu atau jauh lebih murah dari generasi sebelumnya yang dikenal on board unit (OBU) seharga Rp 600 ribuan," kata Menteri Badan Usaha Milik Negara Dahlan Iskan se usai melakukan uji coba T-PASS di Gerbang Tol Kalimalang II, ruas Lingkar Luar Jakarta (Jakarta Outer Ring Road/JORR), akhir pekan lalu.

Dalam dua kali uji coba tersebut, Dahlan yang didampingi Dirut PT Jasa Marga Tbk Adityawarman dan Dirut PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk Arief Yahya berhasil melalui gerbang tol dengan kecepatan 40 km dan 60 km per jam.

Dia menegaskan, pihaknya mendorong agar penggunaan T-PASS dapat diterapkan di seluruh gerbang tol di Indonesia secara bertahap karena manfaatnya bagi pelayanan di jalan tol sangat signifikan untuk mempercepat transaksi, sekaligus mengurangi antrian di gerbang tol.

Terkait dengan pemanfaatan OBU dengan Bank Mandiri yang masih terikat kontrak penggunaan hingga 2018, Dahlan mengatakan, tidak serta-merta kontrak akan diputus, tetapi akan dicarikan jalan keluar. "Biar Jasa Marga dan Mandiri duduk bersama mencari solusinya," kata Dahlan.

Dirut PT Jasa Marga Tbk, Adityawarman mengatakan, hingga akhir tahun dan awal tahun depan, pihaknya akan memasang T-PASS di 10 Gerbang Tol di Jabotabek dengan target hingga tahun depan sebanyak 10 ribu pengguna. "Intinya, pada tahap awal pada beberapa gerbang tol terpilih, penggunaan gerbang konvensional dengan transaksi manual dan e-toll pass sebelumnya masih ada," katanya.

Dikatakan, total investasi untuk per T-PASS di gerbang tol Rp 500-700 juta yang merupakan hasil sinergi PT Jasa Marga Tbk dan PT Telkom Indonesia. Untuk pengguna e-toll pass sebelumnya dengan sistem OBU, bisa menukarnya dengan T-PASS secara gratis.

Berbasis rekening

Sementara itu, Direktur Utama PT Telkom Arief Yahya menyebut, teknologi T-PASS terhubung dengan 39 bank BUMN dan swasta di Indonesia sehingga pembayaran pulsanya berbasis rekening sehingga untuk mengisinya sangat sederhana. "Bisa dari mana saja seperti layaknya mengisi pulsa telepon seluler yang sudah sangat dikenal di masyarakat," katanya.

Dahlan berharap, teknologi T-PASS bisa diintegrasikan dengan sistem jalan berbayar elektronik (electronic road pricing/ERP) yang akan diterapkan Pemda DKI Jakarta. T-PASS mirip dengan OBU, hanya lebih kecil seperti kotak korek api tradisional dan sama-sama terpasang di dalam kaca mobil bagian depan, sehingga seperti tidak kelihatan, sedangkan ukuran OBU cukup besar. (Satrio Widiyanto)***



PENJAGA toko merapikan posisi perhiasan yang dipajang pada etalase di sebuah toko emas kawasan pertokoan Pasar Baru Jakarta Pusat, Rabu (1/10/2014). Harga emas dunia diprediksi akan terus merosot hingga akhir tahun, seiring dengan terus meambaknya perekonomian Amerika Serikat.*

Harga Emas Global Merosot

AS Berencana Menaikkan Suku Bunga Acuan

BANDUNG, (PR).-

Harga emas dunia diprediksi akan terus merosot hingga akhir tahun, seiring dengan terus meambaknya perekonomian Amerika Serikat. Pada perdagangan akhir pekan kemarin, harga emas ditutup pada level terendah sejak empat tahun terakhir, tepatnya sejak 3 Agustus 2010.

Branch Manager PT Trimegah Securities, Tbk Asep Saepudin mengatakan, meambaknya perekonomian AS mendorong penguatan nilai tukar dolar AS. Hal tersebut mendorong merosotnya harga emas dunia.

"Harga emas dunia kemungkinan bisa menyentuh 1.180 dolar AS per troyounce. Tidak tertutup kemungkinan pelemahan ini akan terjadi hingga awal 2015," tutur Asep, di kantornya, Jalan Asia Afrika, Bandung, akhir pekan kemarin.

Oleh karena itu, jika masyarakat ingin membeli emas untuk investasi jangka pendek, menurut dia, sebaiknya ditunda. Namun, jika untuk kepentingan investasi jangka me-

nengah panjang, tidak ada salahnya membeli saat ini. "Harga emas masih akan berfluktuasi, sehingga tidak cocok untuk investasi jangka pendek," katanya.

Hal senada diungkapkan Assistant Vice President PT Valbury Asia Futures, Ervan Permadi. Ia juga berpendapat, sentimen pasar sebagai efek meambaknya ekonomi AS menyebabkan turunnya harga emas dunia. Apalagi, AS berencana menaikkan tingkat suku bunga atau *Fed rate*.

"Kalau AS menaikkan tingkat suku bunga, harga emas dunia akan terus merosot," katanya.

Tak berbeda dengan Asep, ia juga memprediksi, harga emas dunia akan menyentuh 1.180 dolar AS per troyounce dan akan mencapai titik terendah pada awal 2015. Penyebabnya tak lain karena dolar AS yang diprediksi semakin perkasa.

Ervan juga menilai, jika untuk kepentingan investasi jangka menengah panjang, ini adalah momentum tepat untuk membeli emas. Akan tetapi, jika untuk investasi jangka pendek lebih baik ditunda.

Data ekonomi AS

Dilansir Wall Street Journal, Sab-

tu (4/10/2014), pada perdagangan akhir pekan kemarin, harga emas di pasar spot sempat turun 2% ke posisi 1.189,64 dolar AS per troyounce, posisi terendahnya sejak 31 Desember 2013. Lalu akhirnya terkoreksi 1,8% menjadi 1.192,2 dolar AS, yang merupakan level terendahnya sejak Juli.

Di US Comex, harga emas untuk pengiriman Desember turun 22,2 dolar AS menjadi 1.192 dolar AS. Penurunan harga emas tersebut memicu aksi jual masif komoditas tersebut. Volume penjualan emas mengalami oversold tertinggi sejak Agustus 2010.

Chief Investment Officer Merk Funds, Axel Merk menilai, penurunan harga emas tersebut memicu penguatan data tenaga kerja AS, yang memicu kekhawatiran investor tentang seberapa cepat Bank Sentral AS atau Federal Reserve (The Fed) akan menaikkan suku bunga. Kondisi ini menyebabkan investor cenderung menghindari emas.

Departemen Tenaga Kerja melaporkan data non-farm payrolls AS naik 248 ribu pada bulan lalu, di atas perkiraan ekonom sebesar 215 ribu. Itu merupakan laju tercepat dari per-

tumbuhan pekerjaan sejak Juni. Sementara itu, tingkat pengangguran turun menjadi 5,9% dari 6,1% pada Agustus.

Pejabat Fed sebelumnya telah mengatakan pasar tenaga kerja yang lebih kuat akan membuka jalan bagi pengetatan kebijakan moneter. Selain itu, pertumbuhan ekonomi AS yang kuat cenderung menggerus permintaan investor untuk aset pelindung seperti emas.

Seiring anjaknya harga emas, sejumlah harga komoditas logam lainnya juga menurun, mulai dari perak sampai platinum. Harga platinum turun sampai 3% ke posisi terendah sejak September 2009 menjadi 1.216,4 Dollar AS per ounce.

Sementara perak jatuh 1,1% menjadi 16,826 dolar AS per ounce. Palladium untuk pengiriman Desember turun 1,8% menjadi 754,55 dolar AS per ounce, penutupan terendah sejak 3 Maret 2014.

Nilai tukar dolar menguat 1,2% atas mata uang lainnya (*basket currencies*), setelah sebelumnya selalu melemah dalam 12 pekan terakhir. Hal ini baru terjadi setelah empat tahun lalu. (Rika Rachmawati)***

Depresiasi Rupiah Didominasi Faktor Eksternal

JAKARTA, (PR).-

Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat mengalami pelemahan atau depresiasi selama beberapa hari terakhir. Bahkan dolar AS sempat diperdagangkan di level Rp 12.200.

Gubernur Bank Indonesia Agus Martowardojo, menyebutkan terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab pelemahan rupiah. Pertama adalah sentimen global (faktor eksternal), terkait potensi kenaikan suku bunga di AS dalam waktu dekat.

"Faktor luar negeri sangat dominan. Terutama terkait ekonomi AS dan perkiraan bunga (*Fed rate*) akan meningkat," katanya di Kompleks Perumahan Bank Mandiri, Jakarta, sepe-

ti dilansir Detikfinance, Minggu (5/10/2014).

Selain itu, menurut Agus, pelaku pasar juga memperhatikan neraca perdagangan Indonesia. Badan Pusat Statistik mencatat neraca perdagangan Agustus 2014 mengalami defisit 318,1 juta dolar AS. Padahal, bulan sebelumnya neraca perdagangan sempat surplus 0,13 miliar dolar AS.

"Ada juga faktor melemahnya kem-

bali neraca perdagangan," ujarnya.

Kemudian, tutur dia, faktor politik dalam negeri juga menjadi perhatian investor. Komposisi di DPR yang dikuasai oposisi dari Koalisi Merah Putih dinilai membuat pemerintahan baru di bawah presiden terpilih Joko Widodo (Jokowi) akan kerepotan. Bisa jadi kebijakan-kebijakan pemerintah akan sulit mendapat restu dari Senayan.

"Faktor domestik memang berperan.

Namun yang lebih berperan luar negeri. Ini terlihat dari pelemahan rupiah yang sama dengan mata uang regional lainnya yang melemah," ujarnya.

Menurut Agus, permasalahan semacam itu harus ditangani bersama. Terutama dari sisi fiskal yang masih tertekan oleh impor bahan bakar minyak yang sangat besar sehingga membebani neraca perdagangan serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

"Menjadi pekerjaan bersama untuk memperbaiki fundamental ekonomi dan pelaksanaan reformasi struktural. Salah satunya penyikapan soal impor BBM yang banyak menekan fiskal," katanya. (Ivan W)***

Kirimkan e-mail ke:
finansial@pikiran-rakyat.com
pimpim@primoney.biz

Konsultasi Keuangan

Kerjasama Pikiran Rakyat
dengan Primoney Solutions

Mempersiapkan Pensiun melalui DPLK

Pertanyaan:

Dengan hormat, pengasuh rubrik konsultasi keuangan. Saya adalah karyawan swasta, berusia 26 tahun. Saya ingin menanyakan tentang mempersiapkan Dana Pensiun. Keberhasilan saya di kantor ikut DPLK (dana pensiun lembaga keuangan), apakah saya harus beli produk keuangan lain untuk mempersiapkan dana pensiun ini? Soalnya jumlah DPLK tidak diberitahukan oleh kantor saya.

Mohon informasinya,

Terima Kasih,
Dedi R - Ciamis
d3dxxx@yahoo.com

Dengan hormat Bapak Dedi
Terima kasih atas pertanyaannya. Sesuai namanya, dana pensiun bertujuan untuk menunjang kebutuhan di hari tua kita, jadi investasinya harus dilakukan secara jangka panjang dimulai dari sekarang, karena kebutuhannya tidak darurat alokasinya pun tidak perlu besar tapi harus dilakukan rutin.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) merupakan salah satu alat investasi dana pensiun yang bi-

asanya diberikan oleh perusahaan sebagai salah satu fasilitas untuk mempersiapkan karyawan dalam menghadapi hari tua, biasanya perusahaan bekerjasama dengan sebuah lembaga keuangan untuk mengelolanya. Pengalokasiannya biasanya tidak terlalu besar dalam bentuk persentase dari gaji pokok kita sesuai jabatan karyawan, angkanya tidak besar tapi karena dilakukan secara rutin dengan instrumen investasi yang tepat hasilnya bisa luar biasa. Untuk mengaksessnya Anda dapat bertanya pada bagian HRD perusahaan untuk keterangan lebih lanjut.

Apakah perlu investasi lain untuk dana pensiun? Ini kembali kepada tujuannya apa? Berapa besar dana yang ingin dicapai saat hari tua nanti? Apakah dana tersebut dapat mencukupi kebutuhan kita saat pensiun nanti untuk kesehatan? Seberapa besar tingkat gaya hidup yang ingin dipertahankan? Apakah cukup untuk membiayai kebutuhan keluarga secara keseluruhan? Tujuan tiap individu berbeda, tujuannya apa?

Untuk memperjelas gambaran Bapak Dedi mengenai kebutuhan dana pensiun. Di sini akan kami contohkan perhitungan pensiun Anda secara simulasi. Di sini contohnya apabila pengeluaran Anda sebesar Rp 3 juta per bulan, berapakah pengeluaran kebutuhan harian Anda dalam usia pensiun nanti (usia 55 tahun)?

Dari tabel, Anda bisa melihat bahwa dengan asumsi

pengeluaran sebesar Rp 3 juta per bulan, biaya pensiun Anda nanti 29 tahun yang akan datang, adalah sebesar Rp 80.249.791 per bulan.

Apabila disetahunkan menjadi kurang lebih Rp 962 juta atau hampir Rp 1 miliar, suatu jumlah yang cukup mengejutkan bukan?

Dari sini, maka bisa kita perhitungkan, apakah dana pensiun yang Anda dapatkan dari DPLK memang bisa menutup pengeluaran tersebut, atau masih kurang?

Jika masih kurang, tentu saja, Anda harus mencari instrumen investasi lain yang akan mampu memenuhi kekurangan dari gaya hidup Anda ketika masa pensiun tiba.

Sebetulnya, investasi untuk dana pensiun tidak perlu terlalu besar, bergantung tujuan Anda tadi. Karena urgensi tidak tinggi angkanya pun bisa fleksibel, menyesuaikan dengan tujuan jangka pendek dan jangka menengah Anda, tapi jika dilakukan sedini mungkin jumlahnya sangatlah kecil namun hasilnya bisa sangat signifikan. Kuncinya, lakukan secara rutin.

Dengan contoh perhitungan tadi, yang angkanya cukup besar, maka kami sarankan selain ikut DPLK Alternatifnya bapak bisa berinvestasi secara rutin dalam reksadana saham yang sudah terbukti dalam jangka panjang dapat memberikan tingkat pengembalian yang menarik dibanding instrumen lain atau Anda juga dapat membeli

jenis asuransi dana pensiun yang sesuai dengan kebutuhan Anda.

Untuk DPLK, kenapa tidak Anda menjadikannya sebagai "bonus" di samping hasil investasi jangka panjang lainnya untuk masa pensiun anda nanti?

Selamat berinvestasi!

Donald Sorey, kontributor Primoney

Retirement Fund		
Usia sekarang	26 Tahun	
Usia ketika Pensiun	55 Tahun	
Jumlah Tahun tersisa	29 Tahun	
Tahun	2041	
Masa Pensiun yang diinginkan	20 Tahun	
Biaya selama masa pensiun	Bulanan	Tahunan
Biaya hidup sekarang	Rp 3.000.000	Rp 36.000.000
Perkiraan biaya saat pensiun (100%)	Rp 3.000.000	Rp 36.000.000
Perkiraan tingkat inflasi	12%	
Perkiraan biaya pensiun nanti	Rp 80.249.791	Rp 962.997.497



Oleh DANI ASMARA



PENDIDIKAN merupakan hak dan kewajiban seluruh warga negara. Melalui pendidikan dihasilkan sumber daya manusia berkualitas. Pemerintah sebagai pemegang amanat rakyat harus bertanggung jawab menyediakan dana pendidikan agar mereka yang tidak mampu secara ekonomi memperoleh haknya mendapatkan pendidikan.

e-mail: forumguru@pikiran-rakyat.com

Dana BOS dan Wajardikdas 12 Tahun

PENDIDIKAN gratis selalu menjadi janji kampanye calon pemimpin untuk menarik simpati massa. Kita ingat janji kampanye Capres-Cawapres Jokowi-JK akan mewujudkan Wajardiknas 12 Tahun dalam debat terbuka bidang pendidikan. Demikian juga dengan janji kampanye Gubernur Jawa Barat Ahmad Heryawan pada Pilkada 2013 yang akan menggratiskan biaya pendidikan di Jabar hingga tingkat SMA. Komitmen pemerintah pusat terhadap pendidikan gratis diwujudkan melalui akan dinaikkannya Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada tahun 2015 sebesar 27-33%. Sehingga BOS SD direncanakan naik menjadi Rp 800.000 per siswa per tahun, Bos SMP menjadi Rp 1 juta, dan Bos SMA menjadi Rp 1,5 juta. Ditambah Bantu-

an Siswa Miskin (BSM) sebesar Rp 450.000 untuk siswa SD, Rp 750.000 siswa SMP, dan Rp 1 juta untuk siswa SMA setiap siswa per tahun untuk satu juta siswa. (PR, 20 Agustus 2014). Untuk pendidikan gratis Provinsi Jawa Barat juga mengalokasikan BOS Provinsi sebesar Rp 200.000 per siswa per tahun. ("PR", 3 September 2014). Belum lagi adanya BOS kabupaten/kota yang besarnya bervariasi, seiring otonomi daerah. Namun, apakah besarnya BOS dan BSM mampu memenuhi semua pembiayaan sekolah hingga terwujud Wajardiknas 12 Tahun? Mengingat untuk Jawa Barat saja, pendidikan gratis hingga SMA masih belum mampu dilaksanakan di tujuh kabupaten/kota, empat di antaranya Kabupaten Ban-

dung dan Bandung Barat, Kota Bandung dan Cimahi, ("PR", 22 Agustus 2014). Hal ini sungguh paradoks dengan janji kampanye Gubernur Jawa Barat. Agar dana BOS dan BSM efektif terhadap Wajardiknas 12 Tahun setidaknya ada hal penting untuk dikritisi. Wajardiknas 12 Tahun memerlukan payung hukum. Diperlukan penyusunan Rencana Undang-Undang Perubahan No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang memuat aturan perubahan Wajardiknas sembilan tahun menjadi 12 tahun, sehingga dengan adanya payung hukum yang jelas mengenai Wajardiknas 12 Tahun, pendidikan gratis tidak hanya menjadi komoditas politik kebijakan kepala daerah semasa kampanye.

Wajardiknas 12 Tahun perlu *political will* pemerintah daerah. BOS pusat yang berasal dari 20% alokasi anggaran pendidikan APBN hendaknya didukung pula dengan alokasi 20% APBD provinsi dan 20% APBD kabupaten/kota. banyak kepentingan politis di daerah, ujungnya tergantung komitmen dan konsistensi kepala daerah. Dengan akan meningkatnya anggaran pendidikan untuk dana BOS dan BSM, perlu didukung oleh regulasi yang jelas, *political will* pemerintah daerah dan transparansi pengelolaan anggaran sekolah sehingga BOS betul-betul efektif terhadap Wajardiknas 12 Tahun. Semoga.***

Penulis, guru honor MA Persis 3 Pameungpeuk Bandung.



Kunjungi Pabrik Tahu

MURID-MURID SD Fun Kids menikmati penjelasan proses pembuatan tahu di Pabrik Tahu Susu CHJ, Jalan Artabahaya, Cihaujuang, Kabupaten Bandung Barat, Kamis (2/10/2014). Belajar dengan melihat langsung di lapangan, selain menambah pengetahuan, juga memberikan pengalaman baru bagi para murid.*

Forum Ilmiah FPBS UPI Hadirkan Sri Sultan HB X

BANDUNG, (PR).-

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia akan menyelenggarakan Forum Ilmiah X (Seminar Internasional) dengan tema "Kajian-kajian Mutakhir Dalam Bahasa, Sastra, Seni, dan Pembelajarannya untuk Memperkokoh Jati Diri Bangsa". Kegiatan tersebut akan dilaksanakan di Auditorium FMIPA UPI (Gedung JICA), Jalan Setiabudi 229 Bandung, 19-20 November 2014.

Salah seorang panitia, Eri Kurniawan di Bandung, Kamis (2/10/2014) menjelaskan, forum ilmiah ini diselenggarakan sebagai wahana untuk mengomunikasikan berbagai penemuan, baik di bidang bahasa, sastra, maupun seni kepada para akademisi di tingkat sekolah menengah dan tinggi, serta kepada masyarakat pemerhati, peminat, dan penggunanya. Penemuan-penemuan pada ketiga bidang itu belum banyak diketahui oleh masyarakat luas. Padahal, tidak sedikit dari temuan-temuan tersebut berbasis realitas di lapangan yang diharapkan dapat mengatasi berbagai permasalahan pendidikan terkait dengan bahasa, sastra, seni, dan pembelajarannya.

Untuk memadukan hasil penemuan pada ketiga bidang tersebut dengan pengalaman para praktisi pendidikan di lapangan, dalam hal ini di sekolah menengah dan tinggi, Forum Ilmiah X ini diharapkan dapat menjadi wahana untuk mengomunikasikan berbagai penemuan sekaligus menjadi forum berbagi pengalaman.

Forum Ilmiah X akan menampilkan pembicara kunci Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta yang juga pakar budaya Sri Sultan Hamengku Buwono X dan pakar bahasa dari Melbourne University Michael Ewing, serta para pemateri lainnya yang terdiri atas praktisi pendidikan, pemerhati pendidikan, dan budayawan.

Bagi yang berminat menjadi pemakalah pendamping dan peserta forum ilmiah, silakan klik <http://www.upi.edu/agenda/id/Makalah%20dikirimkan%20ke%20el%20fi-fpbs@upi.edu>. Untuk keterangan lebih mendetail, hubungi kesekretariatan di FPBS UPI Jalan Setiabudi 229 Bandung telf/faks: (022) 2015411. Narahubung: Retty Isnendes (0858-6086-2378), Yuliawan Kasmahidayat (0812-1475-102), dan Hernawan (0852-8752-3114). (Imam JP)***



Sekilas PENDIDIKAN

NUPTK Hambat Pencairan Tunjangan

SOREANG - Kebijakan baru pemerintah yang mewajibkan semua guru penerima tunjangan fungsional harus memiliki Nomor Urut Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK), menyebabkan 1.250 guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kab. Bandung tertahan tunjangan fungsionalnya. Kementerian Agama Kab. Bandung kesulitan menguruskan NUPTK karena bukan kewenangannya. Pihak yang mengeluarkan NUPTK adalah Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Jawa Barat di Cimareme, Kabupaten Bandung Barat. kata Kasi Madrasah Kemenag Kab. Bandung, Oni Suryana, di ruang kerjanya, Jumat (3/10/2014). Menurut Oni, guru-guru MI yang memiliki NUPTK sudah bisa mencairkan dana tunjangan fungsionalnya untuk tahun 2014. "Kami masih berusaha agar NUPTK para guru honor ini segera keluar. Kami hanya sebatas mengusulkan, sebab LPMP Jabar yang mengeluarkan NUPTK," ujarnya. Oni juga khawatir apabila tunjangan fungsional guru-guru honor ini tak terserap akan berpengaruh pada kebijakan tahun depan. "Bisa jadi kuota tunjangan fungsional akan berkurang karena melihat kinerja penyerapan anggaran," katanya. (SAR)***

Pasanggiri Monolog Basa Sunda

BANDUNG-Untuk memperkenalkan seni monolog bahasa Sunda kepada siswa SMA, Paguyuban Mahasiswa Sastra Sunda (Pamass) Universitas Padjadjaran menyelenggarakan Pasanggiri Monolog Basa Sunda SMA/K Sa-Jawa Barat 2014. Sebanyak 21 SMA dan SMK mengikuti kompetisi tersebut. "Kami ingin fokus ke monolog, karena jarang, sekalian memperkenalkan monolog bahasa Sunda kepada anak SMA," ungkap Pupuhu Panata Calagara (Ketua Pelaksana Pasanggiri Monolog Basa Sunda SMA/K Sa-Jawa Barat 2014, Nova Sulaeman Rasyid Fajar, Kamis (2/10/2014), seperti dikutip dari situs unpad. Acara digelar sebagai bagian dari peringatan ulang tahun ke-50 Pamass Unpad, selama tiga hari hingga Sabtu (4/10/2014). Di hari terakhir, selain pengumuman pemenang, juga digelar malam puncak peringatan *milangkala* Pamass Unpad. Para peserta memilih satu dari 10 naskah untuk dipentaskan. Ke-10 naskah tersebut, karya dari Deni Ahmad Fajar (Sastrawan) berjudul *Ramel dan Maklumat Itung*, karya Dini Hendrayana (Dosen Sastra Sunda UPI) berjudul *Lalayu Sekar*, lagu *Longkekwang*, *Impinglan Lewan*, *Gupay Malabar*, dan *Pileuleuyan Eretan*, karya dari Teddi Muhtadin (Dosen Sastra Sunda Unpad) berjudul *Ngeurteung dan Infus*, serta karya Asep Yusup Hidayat (Dosen Sastra Sunda Unpad) *Kuring Jeung Bapa*. (IF)***

Kesenjangan Masih Tinggi

Sekolah Selektif Hanya Menerima Siswa Berkinerja Akademik Baik

JAKARTA, (PR).-

Kesenjangan pendidikan di Indonesia masih tinggi. Sekolah di Indonesia terdiri atas sekolah selektif dan nonselektif. Kebanyakan sekolah negeri di Indonesia adalah sekolah selektif. Hanya siswa yang berkinerja akademiknya baik yang diterima.

"Penentuannya berdasarkan nilai ujian, nilai rapor, ataupun tes masuk sekolah. Sekolah selektif menyekolahkan anak yang performa akademiknya rendah akhirnya bersekolah di sekolah yang kualitas pengajarannya lebih rendah," kata Direktur Riset dan Pengembangan Program Ikatan Guru Indonesia Dhitta Puti Saraswati di Jakarta, Jumat (3/10/2014).

Menurutnya, siswa-siswi yang tidak diterima di sekolah selektif juga sering kali merasa sebagai siswa buangan, sehingga motivasi belajar

mereka turun. "Timbulnya sekolah-sekolah pilihan atau favorit dan tidak meratanya penyebaran murid antar-sekolah di pusat kota dengan sekolah-sekolah di pinggiran, dapat mempertajam perbedaan sosial di kalangan anak didik. Hal ini dapat mengganggu usaha-usaha pelayanan di bidang pendidikan," ujarnya. Puti mengemukakan, sejak abad ke-16 Inggris sangat terkenal dengan sekolah *grammar* yang awalnya diperuntukkan untuk anak-anak dari keluarga kerajaan. Sekolah semacam ini memang dirancang untuk menghasilkan kelompok-kelompok terpelajar yang elit.

Namun, semenjak tahun 1960-an pemerintah Inggris mulai memperbanyak sekolah negeri model non-seleksi yang lebih non-elitis. Asalkan sudah tamat SD, setiap siswa bisa masuk sekolah negeri terdekat dari rumahnya tanpa diseleksi.

Sementara itu di Indonesia, lanjut Puti, sejak zaman Belanda sampai sekarang belum tampak ada perubahan untuk beralih ke sistem sekolah negeri non-seleksi. Alasannya karena kapasitas SMP negeri yang jauh

lebih sedikit dibandingkan lulusan SD, sehingga hanya yang terpilihlah yang bisa melanjutkan ke sekolah negeri. Selain itu, juga karena kapasitas guru yang belum memenuhi syarat untuk mengajar sekolah non-seleksi. "Paradigma pembuat kebijakan pendidikan bahwa tidak semua anak perlu merasakan pendidikan bermutu," tambahnya.

Puti mengemukakan alasan berbahaya lainnya karena menganggap pendidikan bermutu hanya hak mereka yang performa akademik selama SD-nya baik. Pandangan tersebut juga berbahaya karena mengasumsikan bahwa tidak semua siswa punya potensi untuk menjadi lebih baik.

"Padahal, banyak siswa yang performa selama SD-nya kurang baik yang sebenarnya punya potensi untuk berkembang maksimal, tetapi tidak diberi kesempatan merasakan pendidikan bermutu," ujarnya.

Perpustakaan guru Pengamat Pendidikan Tendi Naim mengemukakan, kesenjangan pendidikan di Indonesia karena penye-

baran guru yang belum merata di daerah. Banyak guru yang tidak ingin dipindahkan, sehingga banyak guru menumpuk di satu kecamatan sedangkan di kecamatan lainnya kekurangan guru.

"Pemerintah daerah memiliki kewenangan untuk memindahkan guru. Seharusnya dapat membuat penyebaran guru merata di setiap daerah," kata Tendi.

Selain penyebaran yang harus merata, kualitas guru juga harus ditingkatkan. Menurutnya, membaca menjadi salah satu kunci peningkatan kualitas. Sayangnya, sampai saat ini di Indonesia belum ada perpustakaan guru. Seharusnya perpustakaan guru dapat didirikan di setiap kecamatan, sehingga memberi kemudahan guru untuk mau membaca.

"Selama ini yang ada kan perpustakaan untuk siswa, sedangkan *teacher library* belum ada. Di Malaysia, di setiap kecamatan sudah ada. Oleh karena itu butuh komunitas untuk mendorong pendirian *teacher library*. Kalau mengadakan pemerintah akan lama," tutur Tendi. (Widi Kusuma Anggraeni)***

Saling Klaim Angka Buta Huruf

INDRAMAYU, (PR).-

Perbedaan pendapat mengenai jumlah penduduk buta huruf terjadi antara Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu dengan Badan Pusat Statistik. Disdik Indramayu mengklaim jumlah penduduk buta huruf jauh lebih kecil dibandingkan dengan data BPS.

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu, Odang Kusmayadi merasa terbebani dengan jumlah penduduk buta huruf yang diungkapkan BPS berdasarkan sensus tahun 2010 sebanyak 120.000 jiwa. Pasalnya, berdasarkan kajian yang dilakukan Disdik, angka buta huruf berada di kisaran 26.000 jiwa.

"Angka 26.000 itu berdasarkan kajian yang ditugaskan oleh bupati kepada para kepala UPTD di kecamatan, serta program TNI masuk desa. Metodenya langsung ke rumah-rumah. Hasilnya rata-rata sama, berada di kisaran 26.000. Saya tetap tidak mengerti bagaimana perhitungan BPS," katanya, Kamis (2/10/2014).

Dia mengaku, sudah berulang kali protes mengenai jumlah buta huruf ke BPS, namun tetap belum memperoleh hasil. Dia mencontohkan, tahun ini pihaknya menjalankan program pengentasan buta huruf untuk 10.500 jiwa bersama pemerintah pusat.

Dalam program tersebut, Pemkab Indramayu mengeluarkan dana sebanyak Rp 2,8 miliar untuk mengentaskan 7.500 jiwa yang buta huruf. Sementara pemerintah pusat Rp 1,3 miliar untuk 3.000 jiwa. Dengan demikian, masih terdapat 15,5 ribu jiwa lagi yang masih buta huruf jika berdasarkan kajian Pemkab Indramayu sebesar 26.000.

"Kami memberitahukan hasilnya kepada pemerintah pusat dan BPS, namun mereka tetap berpegang terhadap data sensus sebanyak 120.000. Kami juga bingung. Dalam data BPS, di Kecamatan Arahan katanya ada 14.000 jiwa buta huruf. Kami cari kesana-kemari, jumlahnya tidak sampai segitu. Silakan cari, apakah di Arahan ada sampai 14.000 orang buta huruf,"

ujarnya.

Beda metode

Kepala BPS Kabupaten Indramayu Suhardono Kardono mengatakan, perbedaan hasil bisa terjadi karena perbedaan metode penelitian. Menurutnya, pengambilan data BPS selama ini dilakukan melalui sensus pendudukan dan survei, dengan cara mendatangi rumah penduduk.

"Mungkin metodenya berbeda, sehingga hasilnya berbeda. Terserah masyarakat menilainya. Kami objektif apa adanya. Data yang kami hasilkan bukan sekadar memberikan kesan, ini baik atau tidak. Tetapi, untuk bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan, seperti bagaimana. Pasalnya, dengan data yang benar, kebijakan akan benar," katanya.

Dia menyebutkan, persentase buta huruf pada tahun 2013 berdasarkan survei adalah sebesar 13,89% atau sebanyak 170.149 jiwa. Jumlah tersebut menurun jika dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar 14,31%, atau

174.522 jiwa. Data tersebut diambil dari penduduk Kabupaten Indramayu yang berusia 15 tahun ke atas.

Menurutnya, jumlah penduduk yang buta huruf di Kabupaten Indramayu masih tinggi, terutama jika disandingkan dengan persentase rata-rata tingkat buta huruf di Jawa Barat sebesar 3%. "Indramayu masih paling tinggi di Jabar," katanya.

Kepala Seksi Statistik Sosial BPS Indramayu, Ujang Mauludin mengatakan, faktor lamanya usia mempengaruhi tingkat melek huruf. Bagi penduduk yang berusia tua dan tergolong buta huruf, biasanya akan sulit ditingkatkan menjadi melek huruf.

Dia kemudian mencontohkan data sensus penduduk tahun 2010. Dalam data tingkat melek huruf sensus 2010, penduduk dibagi ke dalam beberapa kelompok umur. Dari data itu, rentang usia 35-69 merupakan yang terbanyak dalam hal buta huruf. Jumlahnya berada pada kisaran 10.000-34.000 jiwa. Sementara rentang usia 13-24 tahun, jumlah yang buta huruf berada pada



SEJUMLAH siswa menyeberangi Jembatan Cimanuk, Kecamatan Cimanuk, Kabupaten Indramayu, sepulang sekolah, Kamis (2/10/2014). Perbedaan pendapat mengenai jumlah penduduk yang buta huruf terjadi antara Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu dengan Badan Pusat Statistik.*

kisaran 800 jiwa sampai 2.800 jiwa.

Mengenai perbedaan pendapat antara Disdik dengan BPS, dia mengatakan, yang terpenting adalah mencermati metode penelitian yang dilakukan. Menurutnya, hasil yang berbeda

bisa terjadi karena metode yang berbeda. "Kecuali apabila metode sama, hasilnya beda. Itu yang harus dipertanyakan. Bisa saja proses perhitungan yang salah," ujarnya. (Muhammad Ashari)***



Tajuk RENCANA

Pertambangan yang Merusak

PEMERINTAH daerah tidak bisa dengan mudah mengeluarkan izin pertambangan jika dampak kerusakan alamnya jauh lebih besar dibandingkan dengan manfaatnya. Saat bersamaan, pemerintah daerah harus sigap menutup pertambangan-pertambangan ilegal.

SELAMA beberapa tahun terakhir, musim kemarau selalu menjadi momen bagi warga untuk waspada ancaman kekeringan. Dalam 1-2 bulan terakhir, harian ini kerap memberitakan kejadian kekeringan yang melanda berbagai daerah di Indonesia, khususnya Jawa Barat.

Seperti pernah disampaikan melalui forum ini, ancaman kekeringan adalah hal nyata. Semakin banyak daerah di Jabar yang terancam kekeringan menunjukkan betapa kerusakan lingkungan hidup di Jabar teramat parah. Itu berarti kemampuan bumi untuk memulihkan persediaan air tidak mampu mengimbangi terkurasnya air akibat berbagai aktivitas penduduknya. Kita pun menyampaikan keprihatinan yang mendalam atas persoalan itu.

Salah satu hal yang menjadi keprihatinan kita adalah pembukaan wilayah pertambangan liar di berbagai daerah di Jabar. Karena ilegal, pengelolaannya tanpa dilengkapi dengan analisis mengenai dampak lingkungan (amdal). Sebagian pengelola atau perusahaan pertambangan malah merasa tidak perlu mengurus dokumen lain seperti Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL-UPL). Karena pengusaha hanya memikirkan kepentingan bisnis, mereka pun tidak memedulikan ekosistem lingkungan. Pada saat pembukaan lahan pertambangan saja, berbagai vegetasi atau tanaman yang berada di atasnya dipastikan hilang. Apalagi ketika lapisan permukaan tanah ratusan hektare itu dikupas, digali, dan dibor.

Kehancuran alam Jabar yang luar biasa salah satunya disebabkan dari pertambangan atau galian golongan B seperti emas dan pasir besi juga golongan C seperti pasir, batu, andesit, gamping, atau kapur, yang dilakukan serampangan. Pertambangan semacam itu tidak hanya meninggalkan lubang-lubang yang melukai bumi, tetapi juga pencemaran dan polusi yang menambah kehancuran alam. Proses akhir dari aktivitas pertambangan adalah kegiatan reklamasi dan pengurukan atau penutupan tambang. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 18 Tahun 2008 mewajibkan setiap perusahaan tambang untuk melakukan hal tersebut. Tanpa upaya pengurukan dan reklamasi dengan menanam pepohonan, kubangan-kubangan raksasa bekas tambang itu tidak akan pulih dengan sendirinya.

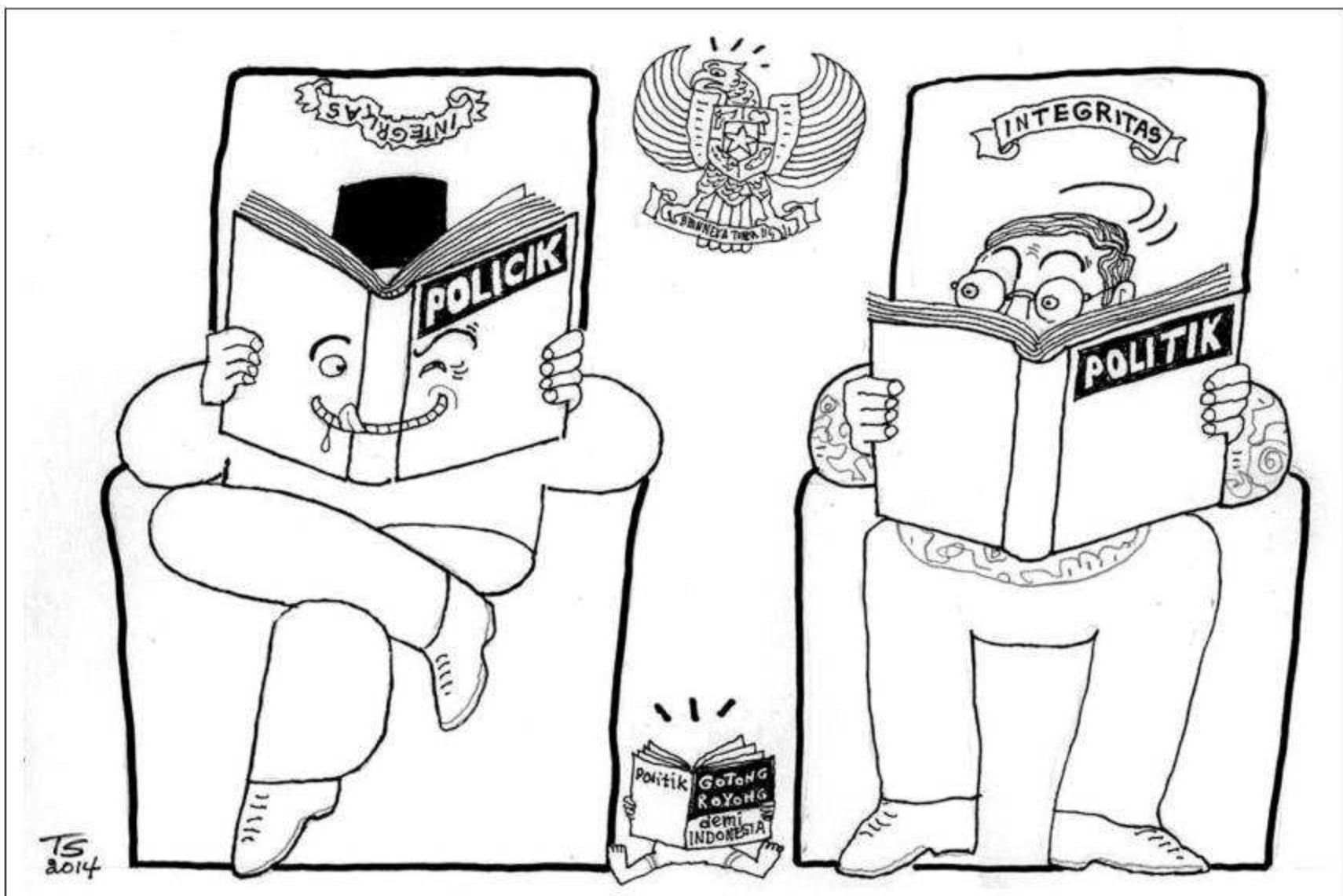
Soal dampak kerusakan alam akibat pertambangan diberitakan harian ini, pekan lalu. Salah satunya kegiatan pertambangan batu dan pasir di Kabupaten Bogor bagian barat yang mencemari air tanah di sekitar pertambangan. Kegiatan pertambangan umumnya menggunakan bahan-bahan kimia berbahaya yang mencemari air tanah. Akibatnya, kualitas air tanah di sekitar area pertambangan begitu buruk sehingga tidak bisa dikonsumsi warga. Selain kualitas air tanah memburuk, kegiatan pertambangan juga menyebabkan debit air tanah berkurang akibat hilangnya daerah resapan air.

Oleh karena itu, kita tak segan-segan mendesak pemerintah daerah bersama DPRD untuk membuat prioritas pembangunan berwawasan lingkungan. Penyusunan dan penerapan peraturan daerah mengenai rancangan tata ruang dan wilayah harus benar-benar memperhatikan kelestarian kawasan resapan air dan hutan. Pemerintah daerah tidak bisa mengeluarkan izin pertambangan jika dampak kerusakan alamnya jauh lebih besar dibandingkan dengan manfaatnya. Saat bersamaan, pemerintah daerah harus sigap menutup pertambangan-pertambangan ilegal.

Semua upaya pelestarian alam harus dibarengi dengan langkah penegakan hukum yang tegas. Pengusaha atau pengelola pertambangan legal ataupun ilegal yang kedapatan merusak alam harus diadili. Kepolisian, kejaksaan, dan pengadilan harus seiring sejalan dalam menyelidiki, menuntut, dan menghukum para pengusaha yang terbukti menghancurkan lingkungan hidup dengan hukuman berat dan denda yang tinggi. Semua itu untuk menebarkan efek jera agar tidak ada lagi yang nekat melakukannya.

Di sisi lain, kita mengapresiasi upaya lembaga-lembaga swadaya masyarakat lokal ataupun nasional yang gencar menyuarakan keprihatinan atas kerusakan alam Jabar akibat pertambangan liar dan terus memperjuangkannya. Kita pun sangat menghargai tokoh-tokoh masyarakat di Jawa Barat seperti Ki Uha Juhari bersama masyarakat di bawah naungan Kelompok Tani dan Ternak Simpang Tampomas yang secara sukarela menghidupkan kembali lokasi galian pasir di Blok Ciseureuh Kampung Golempang, Desa Cibeureum Wetan, Kecamatan Cimaleka. Namun, semua aksi itu tidak bisa dilakukan secara terpisah. Dibutuhkan gerakan masif dari kepala daerah hingga warga biasa. Semua harus turun tangan bahu-membahu menyelamatkan bumi Jawa Barat dari kehancuran yang lebih parah.

Kita ingin Jabar kembali menemukan keseimbangan ekosistem alamnya. Dengan demikian, saat musim kemarau, tidak ada lagi berita warga yang antre air bersih atau lahan pertanian yang dilanda puso. Semua berkat hutan yang tumbuh asri di gunung-gunung memancarkan kembali mata air yang pernah hilang dan airnya menjelmakan kembali sungai-sungai yang pernah terkena polusi.***



Indeks Kultural Sunda

Asep Salahudin

Esais/Dekan Fakultas Syariah
IAILM Suryalaya Tasikmalaya

BUKU yang bagus itu selalu melengkapi dirinya dengan indeks bahkan kalau perlu identitas sang penulis. Indeks salah satunya berisi hal penting untuk memudahkan pencarian yang kita inginkan dalam buku tersebut.

INDEKS menjadi sebuah penanda untuk mempercepat kebutuhan sang pembaca sehingga dengan mudah alamat halaman dapat ditemukan segera walaupun pembahasannya tercerai di berbagai kaca atau telah terlipat pembahasan lain. Indeks juga yang membuat kita tahu seberapa penting tokoh (tema atau teori yang digunakan) itu diangkat sehingga diungkap (dikutip) secara berulang-ulang. Ditunjukkan di halaman berapa, ditelaah, dan dalam konteks apa telaahan itu dilaksanakan.

Buku tanpa indeks tidak saja melelahkan tetapi juga dapat "menyesatkan". Dan kita bisa saja menyimpulkan bahwa buku seperti ini dibikin tergesa-gesa, tidak dengan cukup serius. Pengarang, penyunting, dan penerbitnya dihindangi watak malas. Terkecuali kalau buku yang hanya berisi "klat", yang setelah dibaca membuat seseorang menjadi kaya, saleh, khusyuk, pintar, dan rajin secara "mendadak".

Bagi saya, Sunda dalam konteks keindonesianan tak ubahnya indeks. Keindonesianan tidak mungkin dapat dibaca

kecuali melalui indeks kultural, di antaranya Sunda itu. Bahkan bisa jadi batang tubuh teks Indonesia itu sisinya adalah sekumpulan indeks kultural yang berjumlah 760 etnik dengan bahasa yang berbeda dan keyakinan tidak serupa.

Seandainya ada ungkapan salam dari kelompok kore "desa mengempuk kota", tidak harus dimaknai penuh curiga. Makna lainnya adalah kota (Indonesia) hakikatnya dikepung oleh berbagai suku. Karena suku itu tidak pernah selesai merumuskan dirinya, maka Indonesia juga sampai hari ini tidak pernah khatam menemukan jati dirinya.

Indeks kultural

Sudah barang tentu Sunda sebagai indeks kultural ini dalam faktanya tidak pernah berhenti melakukan kontestasi dengan etnik lainnya, terutama kaitannya dengan politik praktis. Karena dianggap politik macam ini memiliki pengaruh besar untuk menentukan tokoh dan tema besar yang akan mendefinisikan "teks buku keindonesianan".

Di titik ini perbincangan Sunda (Jawa Barat) kaitannya

dengan konteks politik keindonesianan selalu rutin diperlakukan. Minimal lima tahun sekali politik berbasis etnisitas ini menjadi percakapan "khalayak".

Indeks Sunda dianggap penting oleh kerumunan politisi sebab secara kuantitatif adalah etnis terbesar kedua setelah Jawa. Politisi kebutuhannya di mana pun hanya satu: bukan dengan basis pengetahuan indeks kulturalnya tapi dengan jumlah massanya yang menggiurkan. Maka tidak heran kalau banyak politisi dari dapil Jawa Barat, mereka sama sekali jangankan paham budayanya bahkan bahasanya juga tidak mengerti. Jangankan tahu seluk beluk falsafahnya malah juga secara "biologis" tidak memiliki tautan puak dengan orang Sunda. "Mereka" datang cukup dengan atribut panggilan "Kang", spanduk nyunda dan sisanya penyebaran politik uang, sekadar uang jajan, dan *kadeudeuh*.

Seberapa besar etnik memiliki pengaruh terhadap memori kolektif pemilih ketika menjatuhkan hak pilihnya baik terhadap legislatif ataupun calon presiden? Sampai saat ini saya belum menemukan sebuah survei yang memberikan jawaban atas pertanyaan ini. Baru sebatas asumsi dan selebihnya adalah keyakinan arkaik dan romantik yang sifatnya sentimil.

Lampiran politik

Melihat keterwakilan yang sangat minim manusia Sunda dalam ranah politik, saya membacanya dalam perumpamaan buku juga. Mungkin bagi orang Sunda politik itu tak ubahnya sebuah lampiran di

luar indeks. Lampiran itu penting dan tidaknya tergantung buku yang ditulisnya.

Jangankan menjadi "penulis" buku bahkan untuk membuat "lampiran" politik pun ternyata masih didiskusikan. Kata Kang Tjetje Padmadinata, politik itu bukan tabiat orang Sunda. Sunda itu ranahnya adalah moral. Sosok moralis tidak relevan masuk dalam hiruk pikuk politik yang penuh muslihat.

Alasan "moralis" seperti ini sekelibatan mengesankan kebenaran walaupun asumsi seperti ini mudah dipatahkan ketika diperiksa lebih jauh. Sebab ternyata, kriteria moralitas yang baik itu seharusnya tidak sekadar bergerak di wilayah personal tetapi juga komunal, bukan hanya di medan *oikos* (lembur) tapi juga polis (kota). Ternyata juga alasan "moralis" itu tidak memiliki korespondensi (salah satu teori kebenaran) dengan kenyataan di lapangan yang tidak sedikit politisi Sunda tersangkut "kasus", bahkan di kampung halaman sendiri tempat yang sebelumnya *seja bumela ngumawula ka wayahna ka lemah cai juru* tersekap tindakan *basilat* ketika menjadi pejabat.

Yang lainnya mencoba menguraikan dari watak individualistik manusia Sunda yang berakar dari tradisi human. Lebih berminat berada di wilayah domestik daripada publik. *Hujjah* ini di samping mencerminkan akal Sunda yang statis, juga mengandikan dugaan orang Sunda yang tidak cakap merumuskan "kelak". Padahal jelas kata leluhur *kudu ngindung ka waktu mibapa ka zaman*.

Atau mungkin bagi orang

Ole-Ole

gugat

PEMPROV siap hadapi gugatan warga KBU
- Berani karena benar.

mabrur

PELOPORI kemabruran sepulang ke tanah air.
- Semakin peduli pada sesama.

politik

PERTARUNGAN politik abaikan kenegaraan.
- Demokrasi "adu kuat", rakyat kian meratap.

Si Kabayan

Sunda politik itu sama sekali tidak penting! Orang Sunda telah mencapai makam "makrifat". Toh siapa pun DPD-nya, misalnya, takdirnya tetap *uwujudu ka adamih*. Mau dipegang berlatar politik, aktivis ormas, agamawan, bekas wagub, atau komedian sama sekali tidak ada pengaruhnya.

Politik menjadi penting bukan didasarkan pada fantasi rasis tapi manakala di dalamnya mengalirkan partisipasi publik dan mendekatkan antara yang riil (harian) dengan yang simbolik (keutamaan), mendekatkan antara yang kolektif dan privat lewat emansipasi menuju rumah politik kebangsaan dan kesundaan yang penuh adab. Atau bisa juga Anda mengemukakan kemungkinan lain. Terbentang dari alasan politik sampai metapolitik.***

Independensi Penyelenggara Pilkada

TERBITNYA dua Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) terkait penyelenggaraan pilkada menambah daftar kisah drama politik pasca-Pemilu 2014. Kedua Perppu tersebut merupakan antitesis dari UU 22/2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Wali Kota serta UU 23/2014 tentang Pemerintah Daerah produk sidang paripurna DPR pekan lalu, sekaligus menegaskan dukungan untuk pilkada langsung. Publik pun dibuat penasaran, apakah mayoritas anggota DPR yang baru saja dilantik akan menyetujui dua Perppu tersebut atau malah sebaliknya?

DUA kemungkinan, antara disetujui DPR atau tidak, bisa saja terjadi. Namun, melihat konstelasi politik di DPR, banyak pihak memprediksi, Perppu akan ditolak mayoritas anggota DPR. Jika prediksi ini benar terjadi, berbagai pihak yang menginginkan Pilkada langsung tentu perlu menyiapkan langkah strategis lain.

Kita tentu berharap, drama politik terkait UU Pilkada segera berakhir. Itu lantaran menyangkut nasib setidaknya 254 daerah, baik tingkat provinsi maupun kabupaten/kota, yang harus menggelar pilkada tahun 2015. Terlebih ada beberapa daerah di antaranya yang harus memulai Pilkada pada tahun ini.

Menyadari situasi tersebut, KPU sejatinya sudah melakukan persiapan serius dalam menghadapi agenda pilkada di berbagai daerah. Itu dilakukan salah satunya dengan menggelar rakornas persiapan Pilkada di Jakarta pada pertengahan September lalu. Persiapan tersebut tak lepas dari ketentuan UU 15/2011 tentang Penyelenggara Pemilu yang hingga kini belum dicabut. Berdasarkan UU tersebut, KPU, KPU provinsi, dan kabupaten/kota memiliki tugas, wewenang, dan



Atip Tartiana

Pegiat Demokrasi
Dosen FISIP Unfari Bandung

kewajiban dalam menyelenggarakan pilkada.

Namun, UU terkait Pilkada produk DPR periode 2009-2014 ternyata memiliki semangat lain. Menurut Ketua Panitia RRU Pilkada Abdul Hakim Naja, penyelenggara pilkada yang dipilih DPR bukanlah KPU provinsi atau kabupaten/kota, tapi panitia pemilihan (panlih) yang dibentuk DPRD. Anggota panlih sendiri terdiri dari unsur fraksi dan/atau gabungan fraksi. Ketua dan wakil ketua panlih masing-masing dipegang oleh ketua dan wakil ketua DPRD.

Bagi KPU provinsi dan kabupaten/kota yang jauh-jauh hari sudah mempersiapkan Pilkada langsung tahun 2015, hadirnya UU 22/2014 dan UU 23/2014 cukup membuat "mati gaya" antara melangkah terus atau menghentikan kegiatan persiapan. Di satu sisi KPU terikat dengan tugas, wewenang, dan ke-

wajiban sebagai penyelenggara pilkada. Namun, di sisi lain UU Pilkada yang dipilih DPRD menutup ruang strategis bagi peran KPU sebagai penyelenggara pilkada. Terbitnya dua Perppu terkait pilkada juga tidak kemudian menjadikan KPU langsung "tancap gas" untuk menyelenggarakan pilkada. Terlebih kedua Perppu diprediksi para pengamat akan mendapat penolakan dari mayoritas anggota DPR.

Spirit UU Pilkada tak hanya mengubah subyek pemilih dari rakyat menjadi DPRD, tapi juga mengubah wewenang penyelenggara pilkada dari semula dipegang oleh lembaga yang independen (KPU) menjadi lembaga yang partisan (unsur fraksi atau gabungan fraksi DPRD). Perubahan tersebut dinilai kian menambah problem legitimasi demokrasi Pilkada. Setelah terasingkan dari aroma daulat rak-

yat, Pilkada menjadi kehilangan spirit independensi pada penyelenggaraanya.

Hal itu mengingatkan kita pada keputusan DPR Periode 2009-2014 dalam menentukan syarat calon anggota KPU dalam UU 15/2011 tentang Penyelenggara Pemilu, di antaranya mengundurkan diri dari keanggotaan partai politik, jabatan politik, jabatan di pemerintahan, dan BUMN/BUMD pada saat mendaftar sebagai calon. Ketentuan tersebut dinilai berpotensi kelembagaan KPU akan diisi oleh orang-orang parpol. Itulah sebabnya sebanyak 136 pemohon dari LSM dan perorangan mengajukan uji materi (*judicial review*) UU 15/2011 ke Mahkamah Konstitusi (MK). Hasilnya, MK mengabulkan permohonan *judicial review* untuk Pasal 11 huruf i bersama beberapa pasal lain yang dinilai bertentangan dengan UUD 1945. Calon anggota KPU harus mengundurkan diri dari keanggotaan parpol minimal lima tahun sebelumnya.

MK berpendapat, pemilu harus dilaksanakan secara bebas, jujur, dan adil. Asas jujur dan adil hanya dapat terwujud jika, antara lain, penyelenggara pemilu tidak dapat diintervensi atau dipengaruhi oleh pihak mana pun. Oleh

karena itu, menurut MK, penyelenggara Pemilu tidak dapat diserahkan kepada pemerintah atau parpol sebab berpotensi dan rawan dipengaruhi atau dimanfaatkan oleh berbagai kepentingan. MK menilai, keberpihakan penyelenggara pemilu kepada peserta pemilu akan mengakibatkan *distrust* serta menimbulkan proses dan hasil yang dipastikan tidak fair sehingga menghilangkan makna demokrasi. Keterlibatan parpol sebagai penyelenggara pemilu akan membuka peluang keberpihakan (*conflict of interest*) penyelenggara pemilu kepada salah satu kontestan.

Pemikiran MK tersebut sejatinya sangat relevan dan berlaku untuk pilkada. Independensi penyelenggara pilkada merupakan harga mati. Pilkada yang diselenggarakan oleh unsur fraksi yang merupakan representasi parpol tidak sejalan dengan prinsip keadilan. Ketidakadilan dalam pilkada tentu akan merontokkan legitimasi demokrasi pilkada itu sendiri. Karena itu, jika dua Perppu terkait pilkada ditolak DPR, pengajuan *judicial review* terhadap UU Pilkada, di antaranya terkait wewenang penyelenggaraannya, merupakan langkah penting yang harus dilakukan dengan segera. *Cag!****

Bincang PRFM

Menyoal Maraknya Obat Aborsi

PERGAULAN bebas menjadi faktor yang mengkhawatirkan karena acap kali menjadi cikal bakal tindak kriminal lainnya, seperti aborsi dan pembuangan bayi. Belum lagi saat ini mulai muncul obat-obat aborsi yang dijual bebas di media berjaring.

SALAH seorang pendengar PRFM, Septi (23), warga Linggawasti, mengaku kecewa dengan adanya kemudahan akses yang dimanfaatkan dengan tidak benar. "Berarti media sosial juga termasuk memfasilitasi pergaulan bebas yang bisa merusak generasi yang akan datang," ucapnya. Septi mengungkapkan maraknya penjualan obat aborsi karena pergeseran budaya dan adat istiadat masyarakat Indonesia yang mengarah ke liberalisme. Dia meminta pemerintah tegas dalam menangani kasus aborsi termasuk penjualan obat aborsi. Menurut dia, yang membeli obat

aborsi merupakan pasangan yang hanya ingin kesenangan tanpa mau bertanggung jawab atas konsekuensi yang dipilinya. Pendengar lainnya, Reza (26), warga Sarijadi mengatakan, maraknya jual beli obat aborsi berkaitan erat dengan kurangnya pendidikan agama juga pemahaman masalah seksual, serta memahami faktor penyebab timbulnya masalah seksualitas. Sementara itu, setelah ramai diberitakan di media massa terkait penjual obat penggugur kandungan yang sempat mengehebohkan warga Kota Bandung, akhirnya pihak kepolisian menangkap pelaku yang menjual obat penggugur kandungan berinisial KI alias Dimas (32), yang sudah melakoni peker-

jaan tersebut sejak lima tahun lalu. Pelaku yang juga mengaku sebagai *blogger* itu menjual obat penggugur kandungan secara daring dengan memanfaatkan situs blog internet milik pribadi. Menurut Kasat Narkoba Polrestaes Bandung, Nugroho Arianto, pihaknya kini sudah mengantongi beberapa nama yang akan disidik lebih lanjut. "Kami sudah mengantongi beberapa nama, meretas dari situs-situs di internet," ujarnya saat dihubungi PRFM, Kamis (2/10/2014) pagi. Ia menuturkan produk yang dijual di media daring biasanya menggunakan modus produk aman dan cepat. Selain itu, diberikan varian paket harga yang berbeda sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian, hal tersebut sering kali memancing minat pihak-pihak yang bermasalah dengan pergaulan bebas. "Bagi mereka yang ingin cepat dan tidak ada masalah, jadi terpancing untuk membelinya," tuturnya. Oleh karena itu, Polrestaes



ARWATI ABDUL JABBAR/PRF

Bandung kini tengah membentuk tim khusus untuk menyelidiki hal tersebut. Berkaitan dengan penjualan obat aborsi, para pelaku

akan dikenakan sanksi menurut UU tentang kesehatan tubuh. "Kami akan kaitkan sementara dengan UU 36 tahun 2009 tentang

kesehatan tubuh yang berkaitan dengan maraknya obat-obatan aborsi yang dijual bebas," ucapnya. **(Septi Nurdyanti/PRFM)*****



SURAT PEMBACA

HARAP DITIK, MAKSIMAL 1 HALAMAN A4, DITANDATANGANI, DISERTAI FOTOKO KARTU IDENTITAS, DAN MENCANTUMKAN NOMOR TELEFON YANG BISA DIHUBUNI
E-MAIL: suratpembaca@pikiran-rakyat.com

sora balarea

Cara: (Ketik) SB (Spasi) Komentar Anda.
Kirim ke 0811234100/0818811075



UNTUK Pemerintah Kota Bandung, mohon jangan duluizinkan penggunaan GBLA sebelum sarana pendukungnya selesai. Jangan korbakan warga hanya untuk memuaskan pengemar sepak bola.
NN, 08122007xxx

BERCERMIN dari pertandingan Persib melawan Malaysia, pelajaran bagi Pemkot Bandung, akses jalan ke GBLA jangan menjadi teror bagi penduduk sekitar stadion.
NN, 08135025xxx

TOLONG untuk Dishub Kota Bandung, truk dan bus yang parkir di sepanjang jalan Soekarno Hatta ditertibkan dong. Apalagi di sekitar proyek pembetonan jalan di Caringin, sangat mengganggu.
NN, 08112018xxx

PEMKOT Cimahi, tolong jalan yang dari Cimindi di sekitar industri diperbaiki dong, bergelombang membahayakan pengendara motor.
08122118xxx

UNTUK masyarakat yang suka membuang sampah di sekitar Jalan Cimincrang Gedebage, *ck atuh ulah mceun rintah sangue-nahna di sisi jalan, rarujit tauuuu*.
NN, 08122018xxx

UNTUK Dishub Kota Bandung atau Pak Polisi, tolong marka jalan di sekitar Pasar Gedebage dipasang kembali dong, mana yang untuk masuk jalur cepat, mana untuk keluar. Saat ini membahayakan karena kendaraan masuk dan keluar jalur cepat jadi seaneaknya karena tidak ada marka jalan.
NN, 0857201xxx

TERTIBKAN kendaraan-kendaraan yang menggunakan knalpot bising. Sangat mengganggu kenyamanan. Mohon Bapak-bapak Polisi, kalau sedang melakukan operasi, coba dirazia kendaraan-kendaraan tersebut. Terima kasih.
NN, 085321232xxx

KAMI yakin, "PR" tetap jadi nomor satu di Jawa Barat. *Bravo "PR". Kami tetap mencintaimu*.
NN, 08122221xxx

KEPADA Dinas Perhubungan Kota Bandung, mohon ditertibkan bus-bus dan truk-truk yang biasa mangkal di sepanjang Jalan Soekarno Hatta. Bikin macet tuh.
NN, 02270107xxx

Sampah Menumpuk di Pasar Gegerkalong



MINGGU, 7 September 2014, tepatnya dua minggu lalu, tidak sengaja saya melewati depan pasar. Untuk kedua kalinya saya melewati jalan depan Pasar Gegerkalong.

long. Depan pasar yang padat dengan tempat parkir yang minim. Pasar di Gegerkalong ini setiap paginya ramai, saya melihat di bagian depan pasar terdapat

tempat pembuangan sampah. Sampah-sampah yang berserakan dan menumpuk menimbulkan bau yang tidak sedap dan mengganggu aktivitas warga yang berbelanja ke pasar ataupun yang hanya melewati jalan tersebut. Di depan pasar pun terdapat orang-orang yang berjualan di pinggir jalan yang juga menimbulkan kemacetan. Seharusnya Pemerintah Kota Bandung memperhatikan tumpukan-tumpukan sampah yang ada di pasar-pasar dan ruang-ruang di pasar-pasar tradisional yang tergolong kecil. Ketika saya pagi-pagi hendak pergi ke pasar untuk mengambil sebuah foto tugas dan melihat-lihat keadaan pasar, ada yang berkata, "Neng, jangan hanya mengambil fotonya saja. Coba tolong di-upload agar pemerintah tahu dan secepatnya bisa ditanggulangi sampah-sampah yang menumpuk dan menimbulkan bau yang tidak sedap ini." Hal itu disebabkan, tumpukan sampah itu dibiarkan menumpuk hingga dua minggu karena tidak ada petugas yang mengangkutnya. Oleh karena itu, mohon perhatian Pemkot Bandung. Terima kasih kepada Redaksi "PR" atas dimuatnya surat ini.

Sinta Awalianuuri
Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi
UPI Bandung, Jalan Dr Setiabudhi
Gang Bakap Eni No. 609 A
Ledeng, Kota Bandung

Pengalaman Menggunakan Jasa JNE

SUDAH hampir dua bulan lalu, Kamis (17/7-2014), saya mengirim barang lewat JNE, tetapi kini entah berada di mana barang saya. Menurut *customer* saya, barang belum juga sampai ketika saya tanya kembali saat awal September. Seharusnya barang sampai sekitar 2-3 hari. Kalaupun sampai molor waktunya setidaknya seminggu. Akan tetapi, kenyataannya sampai sekarang pun barang belum juga sampai di tangan *customer* saya. Sampai pada akhirnya saya datang kembali ke JNE Gegerkalong, Setiabudi, Bandung, tempat saya mengirimkan barang. Katanya, barang yang saya kirim sudah dikirim ke alamat tujuan. Namun, karena saya masih kurang puas dengan jawaban petugas JNE tersebut, saya langsung mengecek ke *jne.co.id*. Kemudian saya masukkan nomor resi dan dalam statusnya tertera *on process*. Akan tetapi, sampai kapan proses tersebut? Kapan barang saya dapat sampai di tangan pembeli? Ini sangat meragukan saya dan khususnya untuk orang-orang yang memiliki *online shop* seperti saya. Dengan adanya kejadian ini, mengundang pemikiran negatif terhadap *online shop* saya. Bisa saja mereka mengira bahwa *online shop* saya palsu atau menipu dan sebagainya. Padahal, ini murni kesalahan teknis pada agar pengiriman barangnya. Lalu jika sudah seperti ini, siapa yang akan bertanggung jawab?

Rahayu Cinta Prananti
Puri Cipageran Indah C-199
Cimahi Utara
Kota Cimahi

Kecewa dengan Dinas Kependudukan Kabupaten Bogor

TAHUN 2013, sekitar Oktober-November, saya membuat akta kelahiran anak saya, Djasiah Weninggalih. Dengan memenuhi persyaratan yang lengkap dan dibantu ketua RT tempat saya tinggal, pembuatan akta tersebut melalui tahapan dari tingkat RT 3, RW 2, Kelurahan Nanggewer, hingga Kecamatan Cibinong, sudah terlewati dengan cepat dan baik. Ketika sudah sampai di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Bogor, proses pembuatan akta kelahiran tersebut jalan di tempat. Setelah menanti lebih dari sebulan, ketika ditanyakan ke Disdukcapil, "Sabar Pak, yang mengajukan akta kelahiran sangat banyak," jawab salah seorang petugas Disdukcapil. Akan tetapi, beberapa tetangga saya bisa membuat akta kelahiran dengan cukup cepat, tentu saja dengan bantuan pihak ketiga dan membayar dengan nominal yang cukup besar pula. Hal yang hendak ditanyakan kepada Disdukcapil Kabupaten Bogor adalah:
1. Butuh waktu berapa lama membuat akta kelahiran ketika sudah sampai di Disdukcapil?
2. Jika persyaratan sudah lengkap, bisakah Disdukcapil menjamin pembuatan akta kelahiran mudah, murah, dan hanya memakan waktu satu bulan, dua bulan, atau tiga bulan? Intinya ada kepastian waktu.
3. Mau dan mampukah Disdukcapil membasmi isu praktik makelar atau calon pembuatan akta kelahiran?
4. Lantas, bagaimana dengan nasib akta kelahiran anak saya yang sudah hampir setahun tetapi belum jadi juga?
5. Selain cara manual, bisakah pembuatan akta ke-

lahiran melalui cara *online*?

Djasepudin
Nanggewer RT 3 RW 2
Cibinong, Kabupaten Bogor
Telf. 081296983232

Tanggapan PDAM Tirtawening

TERIMA kasih kami sampaikan atas berita keluhan yang disampaikan kepada kami melalui Hari-an Umum *Pikiran Rakyat* pada Jumat, 3 Oktober 2014 perihal "Keran Air (belum) Siap Minum". Untuk hal tersebut, kami jelaskan sebagai berikut. Kami sampaikan permohonan maaf atas kejadian terhentinya air di Kran Air Siap Minum PDAM Tirtawening Kota Bandung yang berada di Plasa Balai-kota. Terhentinya air pada keran air siap minum tersebut disebabkan oleh stop kontak listriknya ada yang mematikan. Setelah stop kontak listrik tersebut dinyalakan kembali, dengan otomatis air pada keran air siap minum tersebut dapat digunakan kembali sebagai mestinya. Untuk pengamanan stop kontak listriknya harus disimpan di dalam boks/kotak sehingga tidak akan terjangkau oleh tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab. Kami imbau kepada pengguna keran air siap minum agar air tidak digunakan untuk mencuci muka melainkan untuk diminum. Demikian penjelasan kami. Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

H Tasum
Kasubbid Humas
PDAM Kota Bandung

Pikiran Rakyat

PERINTIS:
1. Sakti Alamsyah (1968 - 1983)
2. Atang Ruswita (1966 - 2003)
PENEBIT:
PT "Pikiran Rakyat Bandung"
Anggota SPS No. 41/AB/ DAB/RI/ - 69 SUKUP No. 035/
SK, MENPEN/ SUKUP/ A/7/1986 tgl. 11 Februari 1986.
SIC No. 016/ KAMDA/ JBT/ tgl. 20-4-1974, ISSN 0215-3068
ALAMAT REDAKSI:
Jln. Soekarno-Hatta No. 147, Bandung 40223, Kotak Pos 1254,
Telefon (022) 8037795 (Puting), Faks (022) 6031004-6002751
ALAMAT KANTOR PUSAT:
Jln. Asia Afrika No. 77 Bandung 40111, Telepon (022) 4220770
(Ruming), (022) 4201630, Faks, (022) 4230632;
Idan (022) 4204530, Faks, (022) 4204720;
Sirkulasi 08001401924 (bebas pulsa),
Faks, (022) 4239774; Humas (022) 4212661;
Marketing Communications (022) 4204497; Distribusi Langsung
Jln. Soekarno - Hatta 147 (022) 6002750 (malam hari);
Kotak Pos 1254 Bandung
Pelayanan Langsung 0800-22-600 (bebas pulsa)
URL: <http://www.pikiran-rakyat.com>
E-mail: redaksi@pikiran-rakyat.com
WARTAWAN PIKIRAN RAKYAT DILENGKAPI IDENTITAS
DAN TIDAK DIBENARKAN MENEMBAH IMBALAN

PEMIMPIN UMUM: H. Joko Hendarto; **PEMIMPIN REDAKSI/Penanggung Jawab:** Islam Nur Pempas; **DEWAN REDAKSI:** H. Joko Hendarto, H. Syafik Umar, H. Endang Supriatna, Prof. H. Dedy Mulyana, M.A., Ph.D, H. Windu Djajadireja, Jansur Anfin Kosasih, Son Surantha Brahmana, H. Syarif Hidayat, Islam Nur Pempas, Rahim Asyik Fajar Awarito; **REDAKTUR PELAKSANA:** Dikdo Maruto, Erwin Kuslman, Hari Pramono, Rahim Asyik Fajar Awarito; **REDAKTUR:** Asep Sandhy Kurniawan, H. Bambang Priambodo, H. Dedy Suheri, Dendi Sundayana, H. Hamdani, Deni Yudiawan, H. Ella Yunipardani, Harry Surjena (Foto dan Desain), H. Hazminulhik, Ida Farida, H. Mella Midayani, Moch. Panegak Budi, Samuel Lantui, H. Yeni Endah Pertiwi, Zaky Yaman; **KEPALA BIRO REDAKSI JAKARTA:** H. Satrio Widarto; **REDAKTUR RISET dan DOKUMENTASI:** Imam Jahrudin Priyanto; **KEPALA SEKRETARIAT REDAKSI:** Deni Supriatna.
KOMISARIS UTAMA: Son Surantha Brahmana; **KOMISARIS:** Haris Darmawan, H. Rachmat Darmat, H. Syarif Hidayat; **DIREKTUR UMUM:** H. Joko Hendarto; **DIREKTUR OPERASIONAL:** Jansur Anfin Kosasih; **DIREKTUR BISNIS:** H. Windu Djajadireja; **SEKRETARIS PERUSAHAAN:** Atep Budi Purbanto; **HUMAS:** Lina Genali; **IKLAN:** H. Refa Riana; **SIRKULASI:** H. Tubagus Hidayatullah; **MARKETING COMMUNICATIONS:** Ricky Primansyah; **KEUANGAN:** Triastuti Andayani; **SATUAN PENGENDALIAN INTERNAL:** H. Enck Parkesiti; **UMUM:** H. Sofyan Asandi; **PRODUKSI:** H. Kartono Sarkini; **PENELITIAN dan PENGAWASAN KINERJA PERUSAHAAN:** H. Mirza Zulhid; **PERENCANAAN dan PENGEMBANGAN USAHA MEDIA DIGITAL:** H. Budhiana Kartawijaya; **SUMBER DAYA MANUSIA:** Agus Tanjung Wargadarmas; **KEPALA PERWAKILAN JAKARTA:** M. Ginjarji; **KEPALA PERWAKILAN YOGYAKARTA:** Teguh Leksana.
ANGGOTA STAF REDAKSI: Asisten Redaktur: Ahmad Nada Kusnendar, Anwar Effendi, Eri Mulyani, Ferry Indra Permana, Irfan Suryadigala, Iwan Wargadikusumah, Kodar Sellhat, H.M. Gelora Sapta, Mohammad Anif Gunawan, Rully Sumartini, Satriya Graha, H. Soni Fard Maulana, Sulharian Andriyanto, H. Usdang Sudrajat; **BANDUNG:** H. Achmad Yusuf, Al Rika Rachmawati, Arif Budi Kristanto, Agustinus Tri Joko R.R., Bambang Arifanto, Cecep Wijaya Sari, H. Dadang Sutardjan, Dewiyatini, Edi Purwanto, Endah Asih Lestari, Eriyanti Numaladewi, Eva Nuroniati Fahas, Hilmi Abdul Halim, Humaira Sinaga, Irfan Subhan, Joko Pambudi, Lina Nursanty, M. Iqbal Maulud, Muhammad Fikri Mauludi, Nuryani, Novianti Nurulillah, Rachman Kurnia, H. Retno Herjanto, Ririn Nur Febrini, H. Samapi, Satriya Yudatama, Siska Nirmala Puspitasari, Tia Dwiitiani Komalasari, Vebertina Manihuruk, Windy Eka Pramudya, Yedi Supriyadi, Yoni Ratna Dewi, Yulistyne Kusumaningrum, Yusuf Fitriadi; **Foto:** Ade Bayu Indra, Andri Gumita, Armin Abdul Jabbar, Usep Usman Nasrulloh; **Jakarta:** H. Agus Ionudin, Amaliya, Arie Christy Sembiring, Catur Ratna Wulandari, Hendro Susilo Husodo, Miradn Syahbana, Widi Kusuma Anggraeni, Wina Setyawan; **Bogor:** Kisman Dwi Astuti; **Depok:** Dita Seftiawan; **Bekasi:** Riesty Husinaningrum, Puga Hilal Bayhadri; **Purwakarta:** Taufik Ilyas; **Karawang:** H. Dodo Rihanto; **Subang:** Yoesoef Adi; **Sukabumi:** Ahmad Rayadie; **Cianjur:** Wilujeng Kharisma Hayu; **Sumedang:** Adang Jukardi; **Cirebon:** H. Ani Nunung Ariyani, Handri Handriansyah; **Kuningan:** Nuryaman, H. Toto Santosa; **Garut:** Yusuf Wijanarko; **Tasikmalaya:** Tachta Rizki Yudianti; **Bandar:** Nurhandoko Wiyoso; **Ciamis:** Ecep Sukirman; **Indramayu:** Muhammad Ashar; **Pangandaran:** Mohamad Ilham Pratama; **Purwokerto:** Eviyanti; **Yogyakarta:** H. Mukhlisib.
KANTOR PERWAKILAN
JAKARTA: Jln. Gajahmada No. 101, 021-6301288 - 021-6332521; **BEKASI:** Jln. Serma Marjuki No.448, 021-88852326; **SERANG:** Jln. Ahmad Yani No. 72, 0254 - 216123, 0254-216124; **H.M. Gelora Sapta, 0251-321117 - 0251-389074; SUKABUMI:** Jln. Sriwijaya No. 11, 0266-222682; **KARAWANG:** Jln. Surutokunto No. 15 Warung Bambu, 0267-8617026; **CIANJUR:** Jln. Dr. Muwardi No. 1226, 0263-273465; **PURWAKARTA:** Jln. Gandanegara No. 11, 0264-204316; **SUBANG:** Jln. Jend. Ahmad Yani No. 18, 0260-413039; **SUMEDANG:** Jln. Pangaran Komel No. 247, 0261-208329; **MAJALENGA:** Jln. Abdul Halim No. 320, 0233-281548; **KUNINGAN:** Jln. Siliwangi No. 49, 0232-871776; **INDRAMAYU:** Jln. Jend. Sudirman No. 94, 0234-271665; **PURWOKERTO:** Jln. Perintis Kemerdekaan No. 7, 0281 - 632808; **CIREBON:** Jln. Karti No. 7, 0231-200013; **YOGYAKARTA:** Jln. Bausaaran No. 36, 0274-544659 - 0274-517657; **GARUT:** Jln. Papandayan No. 50, 0262-231171; **TASIKMALAYA:** Jln. Dr. Sukarjo No. 70, 0265-331947; **CIAMIS:** Jln. Sudirman No. 67, 0265-771339.

TARIF IKLAN

MINI BARIS (min. 2 baris dan maks. 7 baris) Rp 22.500,-/baris dan Rp 35.000,-/baris (sabtul), **MINI BARIS WARNA** Rp 27.500,-/baris dan Rp 40.000,-/baris (sabtul), **IKLAN KOLOM** 20 mm s/d 100 mm Rp 15.000,-/mmk dan Rp 22.500,-/mmk (sabtul), **IKLAN KOLOM WARNA** (min. 50 mm) Rp 22.500,-/mmk dan Rp 32.500,-/mmk (sabtul), **IKLAN KOLOM** 101 mm s/d 540 mm Rp 27.500,-/mmk dan Rp 35.000,-/mmk (sabtul), **IKLAN KOLOM WARNA** Rp 40.000,-/mmk dan Rp 50.000,-/mmk (sabtul), **DISPLAY BW** (min. tinggi 50 mm) Rp 55.000,-/mmk (Umum), Rp 75.000,-/mmk (Hal 3 di Hari Jumat & Sabtu) dan Rp 71.500,-/mmk (Hal 5 di Hari Jumat & Sabtu), **DISPLAY FULL COLOR (FC)** (min. tinggi iklan 50 mm) Rp 75.000,-/mmk (Umum), Rp 102.000,-/mmk (Hal 3 di Hari Jumat & Sabtu) dan Rp 97.500,-/mmk (Hal 5 di Hari Jumat & Sabtu), **DISPLAY FULL COLOR Hal 1 Bawah** Rp 225.000,-/mmk (ukuran 2x100 mm, 2x150 mm, Banner min. 7x50 mm dan max. 7x100 mm) dan Banner Atas Rp 280.000,-/mmk (ukuran 7x50 mm dan max. 7x60 mm), **DISPLAY DUKACITA** s/d 200 mmk Rp 19.000,-/mmk dan diatas 200 mmk Rp 32.000,-/mmk (ukuran 2x100 mm, 2x150 mm), **DISPLAY KUPING** (FC) Hal 1 (50x50 mm) Rp 13.000.000,-/satuan, **DISPLAY STRIP-AD (FC)** Hal 1 (2x30 mm) Rp 9.500.000,-/satuan, **DISPLAY PROSPEKTUS /RUPS BW** min. 800 mmk Rp 25.000,-/mmk, **DISPLAY PROSPEKTUS /RUPS FC** min. 800 mmk Rp 32.500,-/mmk, **DISPLAY LOGO-AD FC** (1x40 mm) Rp 4.500.000,-/satuan, **DISPLAY KUPING TOP MINI FC** (3x25 mm) Rp 3.000.000,-/satuan, **ADVERTORIAL BW** min. 450 mmk Rp 45.000,-/mmk, **ADVERTORIAL FC** min. 450 mmk Rp 55.000,-/mmk, **DISPLAY PARIWARA SINGKAT (BW)** 2x100 mmk Rp 2.250.000,-/satuan dan 2x100 mmk (FC) Rp 2.750.000,-/satuan, **DISPLAY FOTOBIZ FC** (3x100 mmk) Rp 4.000.000,-/satuan.



menghadirkan pertas musik yang dimeriahkan penampilan 12 band, antara lain Mocca, Koi, Bottlesmoker, Pure Saturday, dan Taring. Selain itu panggung juga akan diisi band yang mengikuti audisi.**

KEGIATAN tahunan Kreatif Independent Community Festival (Kickfest) akan kembali digelar pada 10-12 Oktober 2014 mendatang. Bertempat di Lapangan Puserif PPI Kota Bandung, ekshibisi clothing itu akan



Bombshell, Homogenic, Under The Big Bright Yellow Sun, DJ Egga, dan Souldelay. Acara bertajuk "The Garlands" yang diorganisasi Delucia Project itu digelar di Jalan Supratman no.57 selama dua hari, 10 dan 11 Oktober 2014.**

PESTA perayaan hari ulang tahun yang pertama Blackspot Cafe dimeriahkan sejumlah band indie papan atas Kota Bandung seperti, Polyester Embassy, Diocreatura, Flukernimix, Rusa Militan, Lucas and AB feat. Hazwude, Cherry

KELOMPOK mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Depok menggelar "Konser Amal" di Auditorium Gedung IX FIB UI Depok, Sabtu (18/10/2014) mulai pukul 13.00. Selain menampilkan kreasi seni dari para mahasiswa kampus tersebut, acara ini juga dimeriahkan penampilan bintang tamu, Barsena Bestandhi dan lainnya.**



GRUP musik asal Bali, Dialog Dini Hari akan mengisi acara "Witching Hour" di kafe Vanilla Jalan Cimanuk Kota Bandung, Rabu (8/10/2014) malam. Acara reguler ini juga dimeriahkan band lain seperti Under The Big Bright Yellow Sun, Olyster, dan Leboob.**



Chain, Foo Fighter, dan Pearl Jam akan dibawakan oleh band Freak, Waterbroke, dan Mahameru pada acara bertajuk "Shout and Loud" yang digelar di Tropicana Jalan Cihampelas Kota Bandung, Minggu (12/10/2014) pukul 19.00.**

KARYA musik grunge yang dipopulerkan sejumlah band legendaris di genre tersebut, semisal Nirvana, Mudhoney, Alice in

KOMUNITAS musisi metal perunggu motokros Rebel Dirt Bike akan menggelar temu komunitas bertajuk Souls of Black. Selama dua hari, yaitu pada 18 dan 19 Oktober 2014 komunitas ini akan menggelar tur dengan rute rahasia dan jam session para musisi. Garis start dimulai di distro Remains Jalan Surapati Kota Bandung. (HAH, WEP/"PR")***



**Gede Raka:
Demi
Kemanusiaan**

JIKA Gunung Agung tidak meletus pada tahun 1963 lalu di Bali, boleh jadi di Bandung tidak akan berdiri komunitas seni Tari Bali, yang diberi nama Gita Saraswati. Komunitas seni Tari Bali, yang berdiri pada tahun 1964 itu, kini mencapai usia 50 tahun. Acara yang digelar pada Sabtu malam (27/9/2014) lalu di NuArts Sculpture Park, Jalan Setra Duta Kencana II No. 2 Bandung itu, tidak hanya diisi dengan temu para alumni komunitas seni tersebut, tetapi juga diisi dengan berbagai pertunjukan tari bali, yang menawan untuk diapresiasi.

"Dengan meletusnya Gunung Gede, suasana di Bali cukup menyedihkan pada waktu itu. Setelah setelah meletus Gunung Gede, pada tahun 1964 kami menyelenggarakan acara Bali Night di Bandung, dengan maksud mencari sejumlah dana untuk kami salurkan kepada saudara-saudara kami di Bali. Apa yang kami gelar mendapat sambutan yang sangat luar biasa," ujar Gede Raka, salah seorang pendiri Gita Saraswati dalam percakapan dengan penulis di sela-sela Acara Syukuran 50 Tahun Gita Saraswati di NuArt, Bandung.

Gita Saraswati, jelas Gede Raka, didirikan oleh berbagai aktivis mahasiswa Bali yang kuliah di berbagai perguruan tinggi di Bandung pada waktu itu. Dalam perjalanannya kemudian, Gita Saraswati tidak hanya mengajarkan tari bali untuk anak-anak Bali, tetapi juga dipelajari oleh berbagai suku lainnya, yang jatuh cinta kepada tari bali. "Bahkan bukan hanya itu, para pengajarnya juga bukan hanya orang Bali. Ada orang Jawa, dan Sunda. Jadi Gita Saraswati sejak awal merupakan komunitas seni yang terbuka," jelas Gede Raka, yang hingga kini dirinya menguasai beberapa tari bali, seperti tari pendet.

Gita Saraswati sejak berdiri hingga kini, papar Gede Raka, sering mengadakan acara untuk kegiatan sosial. "Selain itu para pegiat banyak pula yang belajar sekaligus mendalami seni Sunda. Hal ini dilakukan antara lain, untuk membangun hubungan budaya. Karena itu, banyak orang Sunda yang belajar tari bali di Gita Saraswati," tutur Gede Raka. (Soni Farid Maulana/"PR")***



FOTO: DOK. NUART

Pesona Tari Bali di NuArt

TARI Bali memang penuh pesona. Tempo gerak maupun musik yang terdapat dalam Tari Bali cenderung cepat dan menghentak. Dalam Tari Sunda, boleh jadi tempo gerak dan musik yang menghentak ini terdapat dalam Jaipongan, yang oleh sementara pihak dinilai erotik. Nilai semacam ini selalu mengundang perdebatan, yang hingga kini, diakui atau tidak masih terus berlangsung.

DALAM dunia tari, khususnya tari tradisional, negara Indonesia termasuk rajanya. Hampir setiap pulau yang dihuni oleh berbagai suku di negeri ini memiliki tari tradisional, yang satu sama lainnya beda dalam gerak

maupun musik yang mengiringinya. Dalam konteks yang demikian itu, Tari Bali memiliki pesona tersendiri. Misa! pertunjukan tari pendet yang malam itu ditarikan oleh Dinda, Elisa, Fildza, Dewi dan Wendelyn di NuArts Sculpture Park, Jalan Setra Duta Kencana II No. 2 Bandung, dalam acara Syukuran 50 Tahun Komunitas Tari Gita Saraswati, mendapat sambutan yang luar biasa. Pun demikian dengan pertunjukan Tari Legong Jobog yang ditarikan oleh penari Keni Kurniasari, Mirany Dwisaputri, Cahyarani Dharmananti, Manik Permatasari, Warhi Wiadi "Semua tarian yang disajikan di NuArts hingga kini masih dipelajari orang, baik di Bali maupun di luar Pulau Bali. Adanya kegiatan semacam ini menunjukkan bahwa kami masih memiliki akar tradisi yang kuat," ujar Wayan Suweka, Ketua Panitia Syukuran 50 Tahun Gita Saraswati, yang

berdiri di Bandung 24 September 1964.

Komunitas Tari Gita Saraswati secara khusus sejak berdiri hingga kini merupakan tempat Kursus Tari Bali di Bandung. Adapun nama Gita Saraswati mempunyai dua makna. Dalam kehidupan masyarakat Bali nama Saraswati dipetik dari nama, Dewi Saraswati, yakni Dewi Kesenian dan Penguasaan. Sedangkan nama Gita mempunyai arti nyanyian atau lagu.

Pada awal berdiri, Gita Saraswati dipimpin (dikepalai) oleh Nyoman (Djoni) Gingsir. Ia kelahiran Desa Mas, Gianyar, Bali. Ia adalah lulusan Sekolah Konservasi Tari dan Karawitan (Kokar) Bali, yang juga dikenal sebagai pemahat. Pada zamannya pula Nyoman Gingsir adalah pelatih kursus Tari Bali pertama di Bandung. Siswa dan mahasiswa yang berniat untuk belajar tari Bali dari tahun ketahunnya terus meningkat.

Selain dua tarian di atas, digelar juga Tari Puspamekar dengan penari Tarita Dewi, Ni Komang Sri Rahayu Weningtyas Wulantri, Patu Vitria, Wati Setyowati dan Rini Setyorini. Tari Wiranatha dengan penari Agustina Christiani. Tari Telek dengan penari Dhinda Desinta Putri, Ni Putu Amanda Nitidara, Laksmi Purwanti Margarani, Paulina Suling. Tari Jauk dengan penari Gde Abdi Dharma, Sang Putu Landrawan, Ngurah Pandu, dari Tari Joged Bumbung ditarikan Bulan Tresna Djelantik, dan kawan-kawan.

NuArts ke depan, sebagaimana pernah dikatakan Nyoman Nuarta akan jadi tempat pertunjukan seni tari tradisional. Dan apa yang digelar NuArts pada malam itu dengan menampilkan sejumlah Tari Bali dari Gita Saraswati cukup menarik untuk diapresiasi. (Soni Farid Maulana/"PR")***

Mukti Mukti dan Konser Cinta

BERSAHAJA dan romantis, dua kata ini agaknya tepat untuk menggambarkan konser cinta Mukti Mukti. Bertempat di Auditorium IFI Jalan Purnawarman Kota Bandung, konser bertajuk "Garis Khatulistiwa" itu menjadi menyepi di tengah kebisingan kota yang sedang merayakan ulang tahun ke-204, Sabtu (27/9/2014).

Konser cinta Mukti Mukti itu merupakan konser tradisi tahunan yang sudah digelar selama lebih dari 20 tahun. Auditorium terasa sesak oleh puluhan penonton yang ingin menyaksikan konser nan menenangkan hati tersebut.

Tahun ini, musisi Mukti Mukti menyajikan hal baru di konsernya. Selain tentu saja repertoar yang menyajikan lagu tentang beragam tema, kali ini Mukti Mukti juga memamerkan sejumlah Gitar barunya. Yang menarik, gitar akustik baru Mukti Mukti bukanlah gitar biasa. Sebagai bagian dari proses konser "Garis Khatulistiwa", Mukti Mukti membuat gitar dari gedebok pisang.

"Selamat malam. Terima kasih sudah

hadir dan terima kasih sahabat-sahabat saya yang mau membantu konser ini. Di sesi pertama ini ada empat lagu. Setiap lagu gitanya akan saya ganti. Untuk konser ini, saya membawa gitar yang dilapisi eceng gondok, gitar akustik gedebok pisang, gitar akustik bambu, dan gitar akustik kayu gadok," kata Mukti Mukti membuka konsernya.

Sebagai pembuka, ditemani Wisnu Yuwono yang memainkan ukulele, Mukti Mukti menghadirkan "Aku Simpan Air Mata". Sesuai janji, di lagu berikutnya Mukti Mukti mengganti gitarnya. Kali ini, gitar baru dari gedebok pisang akhirnya dihadirkan. Menurut Mukti, dia membuat gitar dari gedebok pisang karena selama ini manfaatnya belum dimaksimalkan. Dengan gitar akustik gedebok pisang mengalunlah lagu "Maesarah".

Mukti Mukti kemudian mengganti gitar gedebok pisang dengan gitar bambu untuk menyanyikan "Cigembong". Mukti Mukti biasanya menyebut lagu ini dengan "Aku Ingin Menyanyi Sawah". Di tengah lagu, dia mengajak penonton untuk bernyanyi

bersama. Gitar yang terakhir dipakai adalah gitar KAAK 45. Gitar ini dipakai untuk menyuguhkan lagu baru untuk sahabat dari Bali. Mengalunlah lagu "Konspirasi Reklamasi/Lagu Ngurah", sebuah kritik sosial menyuarakan suara rakyat Bali yang menolak reklamasi Tanjung Benoa karena merusak lingkungan. "Oke, konsernya sudah selesai," ujar Mukti yang disambut gelak tawa penonton.

Sesi bermain gitar memang sudah selesai. Namun, Mukti Mukti beranjak ke grand piano. Di sesi ini, Mukti Mukti bernyanyi sambil bermain piano. Jemariya lincah menghadirkan repertoar "Garis Khatulistiwa", "Aku Hanya Ingin" yang ditemani Hari Pochang, dan "Aku Ingin Menari" yang menghadirkan tarian dari Miranda Risang Ayu dan Dian Widyawati. Di sesi terakhir, Mukti Mukti ditemani pemain biola Ammy Kurniawan. Bersama Ammy, penonton diajak mendengarkan "Untaian Nada Cintaku" yang merupakan lagu gubahan Ammy, "Pojo Kanayakan", dan "Sistem". (Windy Eka Pramudya/"PR")***



DEKEN MAN/"PR"

Lahir Prematur dan Terkena Hidrosefalus

Kepala Syifa Kian Membesar

SYIFA (4), balita asal Desa Kedokanbunder Wetan, Blok Kecemped, Kecamatan Kedokanbunder, Kabupaten Indramayu, hanya bisa terbaring lemas di rumahnya. Penyakit hidrosefalus yang ia derita tidak memungkinkan dirinya untuk bisa banyak bergerak.

AKIBAT mengalami gangguan bempa pengumpulan cairan otak yang berlebihan, balita yang lahir secara prematur tersebut sempat dioperasi saat umumnya masih sembilan bulan. Sebelum dioperasi, ukuran kepalanya tidak sebesar seperti saat ini. Namun, keadaan finansial kedua orangtuanya yang minim menyebabkan dirinya tidak mendapatkan perawatan yang berkelanjutan. Ayahnya, Sanuki (32), selama ini bekerja secara serabutan. Sementara ibu-

nya, Uripah (28), berperan sebagai ibu rumah tangga dan menghabiskan sebagian besar waktunya untuk mengurus anak bungsunya yang menderita hidrosefalus tersebut.

"Kalau untuk biaya perawatan, saya suka bingung. Dulu saja ketika pertama kali dioperasi, untuk ongkos ke rumah sakit pulang-pergi banyak meminjam," tutur Uripah di kediamannya.

Dia menuturkan, dulu anaknya bisa dirawat hingga dioperasi di rumah sakit hanya dengan berbekal surat keterangan tidak mampu dari desa. Menurut dia, operasi yang pertama kali dilakukan pada putrinya itu adalah untuk mengambil cairan yang menumpuk di sekitar otaknya.

Menurut Uripah, saat ini ukuran kepala Syifa lebih besar daripada ukuran normal. Bila dibandingkan dengan sebelum operasi, kini ukuran kepalanya pun jauh lebih besar. "Kata orang-orang,

harus menunggu sampai besar dulu, karena kalau dikasih semacam selang untuk memindahkan cairannya, masih dianggap belum cukup umur," tuturnya.

Listiuningsih, Bidan Puskesmas Kedokanbunder, telah mendampingi Syifa sejak pertama kali didiagnosis mengalami hidrosefalus. Dia menuturkan, Syifa lahir secara prematur yakni 7 bulan. Saat lahir, beratnya hanya 1,4 kilogram.

"Saat lahir prematur, kami merujuknya agar ke rumah sakit. Setelah dirawat, beratnya bertambah jadi 2 kilogram," tuturnya.

Tidak berapa lama, dia pun melihat pertumbuhan kepala Syifa membesar secara tidak normal. Hal itu dia lihat pertama kali ketika Syifa dibawa ibunya yang hendak melakukan suntik KB. Melihat hal tersebut, dia pun menyarankan agar sang ibu membawa Syifa kembali ke rumah sakit.

"Kalau tidak punya biaya, pakai SKTM. Tapi, kata dia mau run-

dingan dahulu. Enam bulan berlalu, ketika saya tanya, dia selalu menjawab nanti, nanti, dan nanti. Setelah didesak, akhirnya Syifa dibawa ke RSUD Indramayu, dan dibawa ke bagian saraf," katanya.

Dia menuturkan, Uripah beserta anaknya tidak pernah datang ke posyandu selepas operasi sampai dengan saat ini. Hal tersebut, menurut dia, menyebabkan perkembangan Syifa tidak terpanut oleh pihaknya.

Kondisi Syifa tersebut mengundng perhatian anggota DPRD F-PKB, Azun Mauzun, yang mendatangi kediaman Uripah dan anaknya. Dia menuturkan, pada dasarnya, permasalahan tersebut menceminkan kemiskinan yang masih melanda warga Indramayu.

"Selama ini, Uripah tidak memeriksakan anaknya karena selalu terpikirkan persoalan biaya. Ini harus menjadi perhatian pemda," tuturnya. (Muhammad Ashari/"PR")



URIPAH (28) menggendong anaknya, Syifa (4), yang mengidap hidrosefalus di kediamannya, Desa Kedokanbunder Wetan, Blok Kecemped, Kecamatan Kedokanbunder, Kabupaten Indramayu, Rabu (24/9/2014). Keadaan finansial kedua orangtuanya yang minim menyebabkan Syifa tidak mendapatkan perawatan yang berkelanjutan.*

Peristiwa Dalam Gambar

REDAKSI menerima foto kegiatan warga untuk rubrik Peristiwa Dalam Gambar. Foto dikirim ke surel foto@pikiran-rakyat.com dengan lebar minimal 1.000 piksel maksimal 1.600. Pemutaran foto tidak dipungut biaya apa pun.*



Peresmian Kegiatan Kepramukaan STKIP Garut

KETUA STKIP Garut Nizar Alam Hamdani memotong tumpeng pada peresmian kegiatan kepramukaan bagi mahasiswa baru 2014-2015 di Kampus STKIP, Rabu (24/9/2014). Acara dihadiri para pembina Pramuka setempat serta Pembantu Ketua I STKIP Garut Abdul Hasim dan Pembantu Ketua III Endang Dimiyati.*



Tradisi Kenaikan Pangkat

BINTARA tamtama Seskoau "nyebur" kolam, yaitu menangkap ikan dalam waktu 10 menit, sebagai tradisi kenaikan pangkat di Seskoau, Lembang, Rabu (1/10/2014). Sebelumnya dilaksanakan upacara laporan korps perwira dan upacara kenaikan dengan inspektur upacara Danseskoau Potter Gultom.*



Kunjungan Mts Asih Putera

PARA murid Mts Asih Putera Cimahi berfoto saat berkunjung ke Redaksi "Pikiran Rakyat", Jalan Soekarno-Hatta, Senin (29/9/2014). Rombongan diterima asisten humas "PR" Tati Siti Aisyah.*



Hari Batik Nasional

DALAM rangka merayakan Hari Batik Nasional, Novotel Bandung mengajak seluruh karyawan mulai dari jajaran manajemen hingga seluruh staf untuk memakai baju batik, Kamis (2/10/2014).*



Bugar Bersama

KOMUNITAS Senam Griya Metro Soekarno-Hatta Bandung berfoto setelah melakukan senam bersama, beberapa waktu lalu. Senam yang diadakan setiap Sabtu pagi itu didampingi instruktur Yeni & Ibu Rojak.*



Latihan Renang SDS Kujang

MURID SDS Pupuk Kujang berfoto bersama guru pelatih Achmad Sidik dan Karno di sela-sela sesi latihan olah raga renang di Kolam Remang Pupuk Kujang, Cikampek, Kabupaten Karawang, Selasa (30/9/2014).*

Info KITA

Kirimkan informasi agenda acara Anda ke pos-el: info@pikiran-rakyat.com

"Sport Day" di SD Al Ma'soem

DALAM rangka memberikan pemahaman tentang pentingnya olah raga untuk kesehatan, SD Al Ma'soem Jatininggar akan menggelar Sport Day (Hari Berolah Raga), Selasa, 7 Oktober 2014. Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap tiga bulan yang diikuti oleh seluruh murid. Acara diisi dengan jalan santai, senam massal, edukasi minuman sehat dan bergizi, serta lomba dan game interaktif. Kepala SD Al Ma'soem, Ahmad Zeni mengungkapkan bahwa dengan berolah raga dan bermain sehari-hari, para murid tetap mendapatkan berbagai pelajaran dan pengalaman yang berguna tentang cara hidup sehat. (EYP)***

Aksi Donor Darah

UNTUK menolong sesama yang memerlukan darah dan dalam rangka ulang tahunnya yang ke-44, Tiki akan menyelenggarakan kegiatan donor darah. Kegiatan dilakukan oleh karyawan Tiki Bandung dan masyarakat sekitar pada Jumat, 10 Oktober 2014, mulai pukul 8.00-11.00, di Gedung Olah Raga Tiki yang terletak di Kompleks Kopo Mas Regency Blok 99 EE-99JJ Bandung. Calon donor ditargetkan sebanyak 100 orang dan harus memenuhi syarat kesehatan serta sebelumnya harus cukup tidur minimal lima jam. Bagi yang belum terdaftar dapat langsung datang ke lokasi kegiatan. Informasi lengkap di nomor 081-394906789. (EYP)***

Kursus Membuat Bakso Tahu

DALAM rangka menciptakan wirausaha dalam bidang tata boga, LPK Tati Indah akan mengadakan kursus membuat aneka bakso tahu untuk usaha. Kegiatan akan dilaksanakan di Aula Serbaguna Gedung Wanita, Jalan RE Martadinata No. 84 Kota Bandung, Senin (6/10/2014) pukul 9.00. Untuk informasi, hubungi 0818220490. (HAZ)***

Reuni Akbar STKS

TERKAIT dengan Hari Ulang Tahun Ke-50 Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial, salah satu kegiatannya ialah reuni akbar untuk semua angkatan dengan tema "Satu Hati untuk Almamater". Kegiatan akan diadakan di Kampus STKS Jalan Ir H Djuanda No. 367 Bandung pada 12 Oktober 2014. Biaya pendaftaran Rp 150.000 untuk kaus dan konsumsi, yang dapat dikirim ke nomor rekening BRI 2058 01 003192 50 2 atau BCA 8470156750 atas nama Riefandayani, Nara-hubung, Metti Subardhini (08122350710) dan lmyati (081378101541). (IJP)***

Silaturahmi Basket X-Duo

DALAM rangka menyambut ulang tahunnya yang ke-33 Perkumpulan Bola Basket X-Duo akan menyelenggarakan silaturahmi pada Minggu, 19 Oktober 2014, pukul 12.00-16.00 di GOR C-Tra Arena Jalan Cikutra Bandung. Acara diisi dengan pameran foto X-Duo dan pertandingan ekshibisi. Informasi ini sekaligus sebagai undangan. Untuk informasi lebih lanjut, hubungi Rachmanto (08156000180). (EYP)***

INFO & AGENDA

NOMOR TELEFON

Pemadam Kebakaran	
Dinas Pencegahan dan Penganggulangan Kebakaran Kota Bandung	113 (022) 7207113
Ambulance 118	
PMI	
PMI Daerah Jawa Barat Cabang Kota Bandung	(022) 2500095
Informasi untuk Pelayanan Transfusi Darah	(022) 4207051, 4207052
Siaga P3K dan Pelayanan Bencana	(022) 4213858
Cabang Kabupaten Bandung di Soreang	(022) 5891313
Rumah Sakit	
RSUP Hasan Sadikin	(022) 2034953 - 55
- Instalasi Gawat Darurat	(022) 2551198, 2551191
- Paviliun Parahyangan	(022) 2031440, 2035986
RSUD Ujung Berung (C) Kota Bandung	(022) 7800017, 7811794
RSB Astanadipin	(022) 5201139
RSU Sartika Asih	(022) 5229544
RSU Advent	(022) 2034386-9
RSU Santo Borromeus	(022) 2552000
RSU Santo Yusuf	(022) 7208172
RSU Muhammadiyah	(022) 7301062, 7312167
RSU Al-Islam	(022) 7562046, 7565588
RSU Pindad	(022) 7321964
RSUD Cibabat Cimahi	(022) 6652025
RSUD Soreang (C)	(022) 5896590
RSUD Majalaya (C)	(022) 5950035
RSU Lanud Sulaiman	(022) 5409608
RSU Alchisan	(022) 5940872, 5941719
RSU Limjati	(022) 6011913, 6031087
RSU Rajawali	(022) 4207770
RSU Limjati	(022) 6633967
RSU Duitira Cimahi	(022) 6140658
RSU Keborjati	(022) 6140658

RS Cahya Kawalayan	(022) 6803700, 6803701
RSAU dr. M. Salamun	(022) 2032090, 76666118 (IGD)
Siloam Hospitals Purwakarta	(0264) 219168, 231273
RSU Bungsu	(022) 4231550, 4217371
RSU Immanuel	(022) 5201656, 5201051
RS Mata Cicendo	(022) 4231280, 4231281
RS Bedah Halmehera	(022) 4206061
RS Paru Dr. H.A. Rotinsulu	(022) 2934446, 2031427
RSU Bina Sehat	(022) 5207964, 5207965
Santosa Bandung International Hospital	(022) 4248555 (Emergency)
RS Mitra Kasih Cibabat	(022) 6642409, 6654852
RS Ibu dan Anak Hormina Pasteur	(022) 6072525, 60804422
Melinda Hospital	(022) 4222788
RS AMC	(022) 7781630
RS Hormina Arcamanik	(022) 8724225, 7103330 (UGD)
RS Khusus BedahMelinda 2	(022) 4233777, 4232777 (UGD)

Call Center PLN	123
Pelayanan Gangguan PDAM	
Kantor PDAM Kota Bandung	(022) 2509030, 2509032, 2503582, 2506581
Pelayanan Gangguan Aliran Air	(022) 2509031
Pelayanan/Informasi Pencatatan Meter	(022) 2512620
Informasi Tagihan Rekening Air	(022) 5309999
Polisi	112
Polda Jabar (Komando Kendali Komunikasi & Informasi)	(022) 7800166, 7804777
Polrestabes Bandung	(022) 4203500, 4244444
Polres Kota Cimahi	(022) 6652095, 6640444
Layanan Informasi Polres Kota Cimahi via SMS	(022) 085624323888
Sentral Pelayanan Kepolisian (SPK)	(022) 85871965
Polres Bandung	
Travel	
Cipaganti	(022) 86008800

Pelayanan Telkom	
Call Center Telkom	147
Pengaduan Gangguan Telepon	117
Informasi Tagihan Telepon	109
Pelayanan Informasi Jasa Pos 161	
Lain-lain	
Komnas HAM	(021) 3925230 (Hunting)
Yayasan Lembaga Bantuan Konsumen Indonesia (YLBKI)	(022) 70711602
Lembaga Bantuan Hukum	(022) 7279956

PENERBANGAN

DARI BANDARA HUSEIN SASTRANEGARA

Air Asia	
Bandung-Medan	5.35 (setiap hari), 19.55 (Senin, Rabu, Jumat)
Bandung-Denpasar	7.30 (Senin, Rabu, Jumat, Minggu), 17.00 (setiap hari)
Bandung-Surabaya	15.45 (setiap hari)
Bandung-Kualalumpur	8.30, 12.00, 19.10 (setiap hari)
Bandung-Singapura	7.30 (Selasa, Kamis, Sabtu), 11.15 (setiap hari)
	12.25 (Selasa, Kamis, Minggu)
	17.35 (Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, Minggu)
Sriwijaya Air	
Bandung-Surabaya	9.35 (setiap hari)
Garuda Indonesia	
Bandung-Surabaya	14.35 (setiap hari)
Bandung-Denpasar	12.25-15.05 (setiap hari)
Denpasar-Bandung	11.00-11.40 (setiap hari)
Wings Air	
Bandung-Yoga	14.25 (setiap hari)

PERJALANAN

KERETA API: Bandung, berlaku mulai 1 Juni 2014

BANDUNG-JAKARTA	JAKARTA-BANDUNG
21* Argo Parahyangan 05.05-08.01	22* Argo Parahyangan 04.50-08.32
23** Argo Parahyangan 06.35-09.41	36* Argo Parahyangan 06.45-09.45
37** Argo Parahyangan 07.35-10.45	24** Argo Parahyangan 08.30-11.35
33*** Argo Parahyangan 08.45-12.08	26 Argo Parahyangan 10.15-13.08
35** Argo Parahyangan 11.00-14.00	38* Argo Parahyangan 11.20-14.11
25* Argo Parahyangan 12.00-15.04	34** Argo Parahyangan 12.50-16.03
27 Argo Parahyangan 14.30-17.32	28 Argo Parahyangan 15.30-18.14
29 Argo Parahyangan 16.15-19.04	30* Argo Parahyangan 18.03-21.05
31** Argo Parahyangan 19.50-23.25	32* Argo Parahyangan 19.50-22.47
Keterangan : ** Berhenti Cimahi, Bekasi *** Berhenti Cimahi, Bekasi, Jakarta Kota # Berhenti Bekasi ~ Berhenti Bekasi, Manggarai, Jakarta Kota ~ Berhenti Jakarta Kota, Berhenti di Bekasi, Purwakarta, Cimahi ~ Berhenti Bekasi, Purwakarta, Cimahi ~ Berhenti Bekasi, Jakarta Kota, Berhenti di Bekasi Semua KA dari arah Bandung berhenti di Jatinegara.	
KIARAACONDONG - JAKARTA (KOTA)	
Serayu Pagi (Ekonomi I)	13.25-16.58
Serayu Malam (Ekonomi)	00.20-03.41
BANDUNG - SURABAYA	
Argowilis (Eksekutif)	08.30-20.15
Turangga (Eksekutif)	19.00-07.26
Mutara Selatan (Bisnis)	16.00-05.48
BANDUNG - SOLO	
Lodaya Pagi (Eksekutif, Bisnis)	07.00-15.40
Lodaya Malam (Eksekutif, Bisnis)	19.35-04.03
BANDUNG - SEMARANG - SURABAYA PS.TURI	
Harina Malam (Eksekutif, Bisnis)	21.35-09.43
BANDUNG - MALANG	
Malabar (Eksekutif-Bisnis-Ekonomi AC)	18.00-10.06
KIARAACONDONG - SURABAYA Pasundan (Ekonomi)	05.20-19.38
KIARAACONDONG - KEDIRI	
20.05-09.20	
KIARAACONDONG - KUTOJARO	
Kutojaya Selatan (Ekonomi)	
BANDUNG - GIREBON	
Ciremai Ekspres (Eksekutif, Ekonomi)	21.05-04.45 09.50-13.50 19.25-23.35
KIARAACONDONG - PURWOKERTO	
Serayu Pagi	11.25-18.52
Serayu Malam	00.30-07.13
SURABAYA - BANDUNG	
Argowilis	07.00-18.44
Turangga	18.10-06.41
Mutara Selatan	19.00-08.26
SOLO - BANDUNG	
Lodaya Pagi	07.20-16.04
Lodaya Malam	18.45-03.44
SURABAYA PS.TURI-SEMARANG - BANDUNG	
Harina Malam	17.15-04.48
MALANG - BANDUNG	
Malabar	14.35-06.04
SURABAYA - KIARAACONDONG Pasundan	09.10-23.00
KEDIRI - KIARAACONDONG	
Kahuripan	14.05-02.44
KUTOJARO - KIARAACONDONG	
Kutojaya Selatan	
CIREBON-MALANG	
Ciremai Ekspres (Eksekutif, Ekonomi)	08.10-15.17 04.45-08.53 14.55-18.45



Jennifer Garner

Merasa
Senang

KETIKA suaminya, Ben Affleck berperan sebagai Batman alias Bruce Wayne, aktris **Jennifer Garner** (42) sama sekali tidak mempermasalahkannya. Padahal, dahulu, mereka juga pernah berakting bareng sebagai pasangan *superhero*, Daredevil dan Elektra.

"Otot-ototnya bertambah tiga kilogram dan lemak tubuhnya tinggal delapan persen. Dia tampak sangat keren. Rasanya seperti, 'Hei, siapa kamu?' Saya serasa punya *affair*," tutur Jennifer dalam acara bincang-bincang Live With Kelly & Michael, sebagaimana dikutip laman *us-magazine.com* dan *online.com*.

Jennifer sudah melihat langsung saat Ben mengenakan pakaian *superhero* tersebut untuk film layar lebar, "Batman v Superman: Dawn of Justice" garapan sutradara Zack Snyder. Perlu satu tim untuk melepas kostum pahlawan yang tidak memiliki kekuatan super itu dari tubuh suaminya.

Namun, ibu tiga anak, Violet (8), Seraphina (5), dan Samuel (2), itu merasa tubuh suaminya menjadi sangat kekar. "Akan tetapi, saya enggak komplain, kok. Saya baik-baik saja dan saya malah merasa senang," ujarnya. (Samuel/"PR")***



EVA/IAS/PR

Stephanie Anne

Ahli Gizi

ADA yang menarik dari Direktur Utama PT New Champion Motor, **Stephanie Anne** (25). Di usianya yang terbilang masih belia, sarjana lulusan Bachelor of Science (nutrition), Curtin University of Technology, Sydney ini sudah menduduki jabatan tertinggi di perusahaan.

Ya, Stephanie yang ternyata seorang ahli gizi kini berkarier di sebuah perusahaan otomotif yang spesifik menjual mobil besutan VW dan Audi di Kota Bandung. Rupanya, menjadi ahli gizi adalah impian Stephanie sejak masih duduk di bangku sekolah. "Sejak kecil, saya dibiasakan untuk disiplin termasuk dalam hal makanan. Belum lagi ketika saya pertama kali jauh dari rumah dan orang tua untuk sekolah, saya harus bisa mandiri dan disiplin menjaga asupan makanan agar selalu sehat," ujar alumnus SMAK 1 BPK Penabur Bandung ini.

Bisa dikatakan, masa sekolah Stephanie penuh dengan petualangan. Karena mendapat beasiswa dari sekolah, ia harus menyelesaikan satu tahun terakhirnya di jenjang

SMU di Kanada, tepatnya di Columbia International College. Keharusannya tinggal di *dormitory* (asrama), semakin membulatkan tekadnya untuk menekuni ilmu gizi. Seharusnya, selepas SMU ia dapat melanjutkan ke University of Waterloo jurusan Health Science. Akan tetapi, tak sampai setahun mencoba, anak sulung dari tiga bersaudara ini merasa kurang cocok.

"Alasannya lebih ke kehidupan sosial selama ada di sana sih. Saya merasa di Kanada itu terlalu bebas pergaulannya. Karena itu saya mencari tempat kuliah lain yang masih berhubungan dengan ilmu kesehatan dan pilihan saya jatuh pada Curtin University," tuturnya.

Wanita kelahiran Bandung, 14 September 1989 ini sukses menamatkan pendidikannya pada 2012. Meski ilmu yang ia peroleh kurang dapat diaplikasikan pada kariernya saat ini, Stephanie mengaku kerap membagi ilmunya pada keluarga atau sahabat yang memerlukan nasihat tentang asupan gizi baik. (Eva Fahas/"PR")***

Erus Rusmana

Hobi Menembak

DI tengah kesibukannya dalam menata dunia pendidikan Kabupaten Cirebon, **Erus Rusmana** (45) ternyata masih meluangkan waktunya untuk menyalurkan hobi menembak. Meski tak bercita-cita menjadi atlet profesional, laki-laki kelahiran Serang, 16 Juli 1969 ini tetap rajin berlatih membidik sasaran dengan pistolnya minimal sekali dalam sepekan.

Erus mengaku hobi olah raga menembak sudah dilakukannya sejak duduk di bangku sekolah menengah atas. Namun, kegemarannya itu sempat harus vakum akibat kesibukannya sebagai pegawai negeri sipil. Namun, sejak ia dipercaya menjadi Ketua Umum Persatuan Menembak Indonesia Kabupaten Cirebon dua

tahun lalu, hobinya itu baru bisa tersalurkan kembali.

Di mata Erus, menembak adalah salah satu cabang olah raga yang penilaian prestasinya sangat objektif. "Prestasi diukur jelas dari sasaran yang ditembak. Tidak ada faktor yang bisa direayasa," kata Erus, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon.

Selain kembali dapat menyalurkan hobi, Erus kini juga bercita-cita untuk terus memajukan atlet menembak Kabupaten Cirebon. Ia berharap, cabor menembak kembali dapat menyumbangkan dua medali emas dalam Porada Jawa Barat dan banyak atletnya bisa mewakili Jawa Barat dalam PON. (Handri Handriyasa/"PR")***



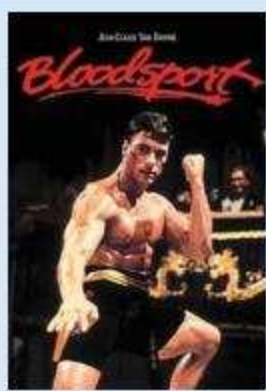
HANDRI HANDRIYASA/PR



Acara TV

Senin, 6 Oktober 2014

Stasiun televisi sewaktu-waktu dapat mengubah jadwal acara televisi masing-masing.



Bloodsport

Trans TV, Senin, 6 Oktober 2014, pukul 20.30

JEAN Claude Van Damme memulai debutnya saat membintangi *Bloodsport*. Sebagai Frank Dux, tentara Amerika pada umumnya di Hong Kong, Frank menjadi terlibat dalam Kumite, sebuah kompetisi kickboxing yang sangat ilegal. Siapa pun yang bertahan dalam pertarungan akan dinobatkan sebagai juara dunia Kumite, sebuah gelar yang memiliki banyak penantang dengan niat kekerasan di hati mereka.

Final pertandingan ini menawan duel sampai mati (atau mendekati kematian) antara Frank Dux dan sang juara bertahan Kumite, Chong Li (Bo-Lo Young). ***

TRV
JAWA BARAT
15.00 Kalawarta
15.30 Sinema Satu Atap
Seribu Cerita
16.00 Terapi
17.00 Jabar Dalam Berita
18.00 Daerah Membangun
18.30 Pesona Nusantara
19.00 Warta Malam -
Warta Dunia
20.30 Film Keluarga Indonesia
21.00 Forum Soeseng Sarjadi
22.00 Warta Terkini
23.30 Laporan Internasional**

Trans TV
08.00 Lele Home Shopping
09.00 Halo-halo Bandung
10.00 Lele Home Shopping
11.00 Kujang "Kamandala
Salira Urang Jeung
Tembang"
12.00 Kip Parahyangan
12.30 Seputar Bandung Raya
Siang
13.00 Tanggara Pasundan
13.30 Lele Home Shopping
14.30 Zona Therapy
15.00 Dialog Interaktif/
Program Pilihan
16.00 Lele Home Shopping
16.30 Tazmania
17.00 Poochini Cartoon**

RTV
09.00 BBM
09.30 Berita Hotel
& Kuliner
10.00 Gogo Mall
Home Shopping
11.00 Icip-icip RR
11.30 Automotif RR
12.00 Lele Home Shopping
14.00 King Han
15.00 Gogo Mall
Home Shopping

16.00 Yu Nembang Yu
17.00 Ragam Musik
17.30 Halo Bandung Petang
(Live)
18.00 GG Bond
18.30 Indonesia Pisan
19.00 Eksposech
19.30 In.FO Bandung**

MTV
08.00 Asmaul Husna
08.30 Musik Positif
09.00 One Day One Jazz
10.00 Small Home Shopping
11.00 Menggapai Cinta Allah
12.00 Murolat Alquran
13.00 MQIDS
14.00 Sanabil
14.30 Qasidah Mania
15.00 Murolat Al-Qur'an
15.30 Sanabil + Khasmir
16.00 Al Bana (Live)
17.00 New Kolak + Tajir**

KOMPASTV
07.00 Natural Born Hunters
07.30 Deadly Pole to Pole
08.00 Newstar
08.30 Profile TV Sukses
09.00 The Life We Lead
10.00 Mata Hati
11.00 Bondi Vet
12.00 Kompas Siang
13.00 Winx Club
13.30 Pop Pixie
14.00 Monster Allergy**

INDOSIA
05.00 Fokus Pagi
06.00 Mamah & Aa Beraksi
07.30 Keluarga somat
08.30 Sinema Pagi
10.30 Kiss Pagi
11.30 Patroli
12.00 Sinema
Pintu Taubat
14.00 Hot Kiss
14.30 Fokus
15.00 D'Terong Show

17.00 New Famili 100
19.00 Konser Nominasi
MamaMia
23.00 Just for Laugh**

RCTI
04.30 Seputar Indonesia
Pagi
06.00 Go Spot
07.00 TBA
08.00 Intens
09.00 Dahsyat
11.00 Silet
11.30 Seputar Indonesia
Siang
12.00 Sinema Siang
13.45 Crispy:
Cepren Maris
Bikin Happy
14.45 Seputar Indonesia
Siang
15.15 ISL 2041:
Babak 8 Besar
(Persib vs Pelita
Bandung Raya)
17.30 Layar Drama Indonesia:
Bastian Steel
Bukan Cowo Biasa
18.30 Tukang Bubur Naik Haji
20.00 Catatan Hati
Seorang Istri
21.30 Kita Nikah Yuk
23.00 Mega Sinema**

SCTV
06.00 Waswas
06.30 Inbox
09.00 Halo Selebriti
10.00 FTV Pagi
12.00 Liputan 6 Siang
12.30 FTV Siang
14.30 FTV Sore
16.30 Liputan 6 Petang
17.00 Cowokku Superboy
18.15 Diam-diam Suka
19.30 Ganteng-ganteng
Serigala
21.00 Emak Ijah
Pengen ke Mekah
22.30 FTV Utama-1**

MNC TV
06.30 Upin & Ipin the Movie
07.30 Animasi
09.00 Film TV2
10.30 Pose
11.00 Tuntas
11.30 Lintas Siang
12.00 Animasi
13.30 Layar Keluarga
15.00 Naaginn
16.00 Lintas Petang
16.30 Animasi
18.00 Di Sini Ada Tuiy
19.00 Manusia Harimau
20.00 Raden Kian Santang
21.00 Canda Metropolitan
23.30 MNC TV Movie**

antv
06.00 Animasi:
Masha and the Bear
07.30 Sinema Pagi:
Woody Woodpecker
08.30 Ramayana
09.00 Mahabharata
10.00 Mahadewa
10.30 Seputar Obrolan
Selebriti
11.00 Little Khrisna
12.00 Chhota Bheem
12.30 Mr. Bean
13.00 Curious George
13.30 Masha and the bear
15.45 Legenda 12 Bintang
16.15 Pesbukers
18.00 Super Deal
20.00 The Adventure
of Hatim
20.30 Jodha Akbar**

TRANSTV
05.00 Islam itu Indah
06.00 Insert Pagi
07.00 Dr. Oz
08.00 Mission X
09.00 Jika Aku Menjadi
10.00 Bioskop Indonesia
Pagi

11.00 Bioskop Indonesia
Premiere
12.45 Insert
14.00 Sletsa
14.45 Hati ke Hati
15.45 Show Imah
16.45 Reportase Sore
17.15 Berita Islami
Masa Kini
18.00 Bioskop TV:
Spider Man 3
20.30 Bioskop TV:

tv one
Bloodsport**
08.30 Majalah Pagi
09.00 EnsiKotivi
09.30 Kabar Pasar
10.00 Coffee Break
11.00 Indonesia Terkini
11.30 Kabar Siang
13.00 Kabar Haji
13.30 Ruang Kita
15.00 Kabar Pasar Sore
15.30 Indonesia Terkini
Sore
16.30 Sorotan Kasus
17.00 Kabar Petang
19.00 Debat
20.00 Apa Kabar Indonesia
Malam
21.00 Kabar Malam
22.00 Menyingskap
Tabir-2**

METRO TV
04.30 Metro Pagi
06.00 Bincang Pagi
08.00 8 eleven Show
12.00 Metro Siang
13.00 Wide Shot
17.00 Metro Hari ini
18.00 Prime Time News
19.30 Suara Anda
20.05 Lawan Bicara
21.05 Economic Challengers
22.00 Top 9 News
22.30 Sentilan-Sentilan
23.05 Realitas
22.30 Metro Sports**

TRANS 7

09.15 Obrolan:
Obrolan Santal
10.15 Bumi Langit
10.45 CCTV
11.30 Selebrita Siang
12.15 Redaksi Siang
12.45 Laptop Si Unil
13.15 Bocah Petualang
13.45 Dunia Binatang
14.15 Tau Gak Sih
14.45 Redaksiana
15.15 Jejak Petualang
15.45 Indonesia Sore
16.15 Redaksi Sore
17.00 Aladdin
17.30 Lenong Rempang
19.00 Hilam Putih
20.15 On the Spot**

GlobalTV

06.00 Spongebob
Squarepants
08.00 Tom & Jerry
09.00 Superhero Squad
09.30 Ultimate Spiderman
10.00 America's Funniest
Home Videos
10.30 Hot Spot
11.00 Obsesi
12.00 Buletin Indonesia
Siang
13.00 Secret Garden
14.00 Fokus Selebriti
14.30 Ada-ada Aja
15.30 Seleb on Cam
16.00 Oposan
16.30 Casper
Scare School
17.00 Big Movies Lolipop:
Harry Potter and
the Order of the
Phoenix
20.00 Big Movies Platinum:
Avatar
23.30 Big Movies Platinum:
The King
of Fighters***

Harry Potter
and the Order
of the Phoenix

Global TV, Senin, 6 Oktober 2014, pukul 17.00

FILM ini dibintangi Daniel Radcliffe, Emma Watson, Rupert Grint, dan Harry Melling.

Ini adalah tahun ke-5 bagi Harry, Ron, dan Hermione. Berkali-kali Harry bertemu dengan Dementor. Namun, tak ada seorang pun yang mempercayainya. Ketika berada di lorong jalan di Privet Drive, tiba-tiba saja Dementor menyerang Harry yang sedang bersama Dudley. Surat panggilan yang berasal dari Kementerian Sihir pun datang padanya untuk berada pada pertandingan. Dumbledore tak setuju dengan Kementerian Sihir yang selalu ikut campur masalah sekolah, membuka voting untuk menentukan apakah Harry akan bebas dari hukuman atau tidak. Voting pun di mulai dan menyatakan Harry bebas dan bisa kembali ke Hogwarts. ***



Cerbung



JANGAN takut," Fanya terus meyakinkan aku, "tidak seorang pun akan tahu dengan penyamaran sebagai petani ini."

Sekarang dia telah mati. Kemarin dia dibunuh Tcheka sebagai "bandit".

Hari-hari berlalu dengan kelabu. Satu demi satu harapan mati. Teror dan despotisme telah menghancurkan kehidupan yang lahir dari Revolusi Oktober. Slogan-slogan revolusi telah dikhianati, ideal-idealnya tenggelam dalam darah rakyat. Tarikan napas hari kemarin telah mengakibatkan kematian jutaan orang, bayangan hari ini tergantung bagai kain pembungkusan mayat di seluruh negeri. Kediktatoran menginjak-nginjak massa di bawah kakinya. Revolusi telah mati, jiwanya menangis di alam liar.

Sudah saatnya kebenaran tentang Bolshevik dikisahkan. Kuburan yang disembunyikan harus diungkap, jejak kaki yang membuat kaum proletar mengalami akibat yang fatal harus diperlihatkan. Mitos Bolshevik harus dihancurkan.

Aku telah memutuskan, pergi dari Rusia.

Penutup dari penerjemah
Penulis "The Bolshevik Myth",

Alexander Berkman, dengan susah payah mencoba melarikan diri dari negeri itu, di tengah kejaran agen-agen Tcheka. Berkman selalu membawa buku hariannya, yang kemudian menjadi sumber utama penulisan "The Bolshevik Myth", dan buku harian itu dapat lolos dari berbagai pemeriksaan. Setelah lolos dari Rusia, buku harian itu malah hilang. Tetapi secara ajaib, Berkman menemukan buku hariannya kembali di sebuah loteng rumah milik seorang perempuannya tua di Jerman.

Berkman mendedikasikan sisa hidupnya dengan memberi ceramah tentang Anarkisme, serta menulis buku dan pamflet. Bagian akhir hidupnya dia jalani di Nice, Prancis, bersama pasangannya dalam 14 tahun terakhir kehidupannya, Emmie. Berkman meninggal dunia di usia 65 tahun pada 28 Juni 1936, setelah menembak dadanya dengan pistol. Dia memilih bunuh diri, karena di masa tuanya dia didera sakit parah, dan tak sanggup mencari nafkah. Uang yang dia punya sampai saat kematiannya hanya 80 dolar AS. Dia merasa hina dan tak sanggup menahan beban perasaan sebagai orang yang bergantung kepada orang lain.

Dalam surat kematiannya kepada

Emmie, dan sahabatnya, Emma Goldman, Berkman mengatakan, "Aku tidak mau hidup sebagai orang sakit. Bergantung. Maafkan aku Emmie sayang. Dan kau juga Emma. Sayangku untuk semua. Tolong bantu Emmie."

Setelah ditinggalkan Berkman, situasi Rusia selalu bergejolak dan penuh pertumpahan darah. Nestor Makhno, pemberontak Anarkis dari Ukraina dicurangi Bolshevik, hampir seluruh orang dekatnya dibunuh. Makhno kabur dan sampai akhir hayatnya tinggal di Prancis sebagai tukang kayu dan pesuruh di panggung opera. Sementara istrinya Galina, dan anak perempuannya Yelena, ditangkap Jerman dan ditahan di kamp kerja paksa selama Perang Dunia II. Selesai perang keduanya ditangkap agen rahasia Uni Soviet, dan sekali lagi menjalani kerja paksa di kamp Kiev sampai 1953.

Setelah Lenin wafat pada 21 Januari 1924, terjadi pertarungan politik berdasarkan untuk mendapuk puncak kekuasaan Partai Komunis. Leon Trotsky, yang dianggap banyak orang sebagai anak emas Lenin, ternyata dikalahkan oleh Joseph Stalin. Bukan saja menyingkirkan Trotsky, Stalin juga memenjarakan dan membunuh semua pesaing politiknya.

Trotsky kabur dari Rusia dan dinya-

takan sebagai buronan negara, padahal dia berperan penting dalam berdirinya Uni Republik Sosialis Soviet pada 1922, dan pendiri Tentara Merah. Pada 21 Agustus 1940 Trotsky tewas dibunuh di Meksiko oleh agen rahasia Uni Soviet atas perintah Stalin.

Di bawah Stalin, Uni Soviet menjadi negara yang "memenjarakan" rakyatnya sendiri, sehingga dikenal sebagai negara "tirani besi". Bersekutu selama Perang Dunia II dengan negara-negara barat, Uni Soviet kembali menjadi musuh mereka setelah perang usai. Dunia pun memasuki era Perang Dingin antara Uni Soviet dan sekutunya, melawan Amerika Serikat dan sekutunya.

Uni Soviet hidup dalam ketertutupan selama lebih dari 60 tahun, sampai akhirnya negeri itu merasakan sedikit kebebasan saat dipimpin oleh Mikhail Gorbachev. Di masa kepemimpinan Gorbachev, pada 1991, Uni Republik Sosialis Soviet bubar, setelah republik-republik yang membentuknya menyatakan kemerdekaan masing-masing. Sejak saat itu, Republik Federasi Rusia menjadi "pewaris" Uni Soviet dalam kancah politik dunia, dan melepaskan ideologi Komunisme.***
(TAMAT)